



## **COMMITMENT TOWARDS CONTINUOUS GROWTH**

Komitmen Menuju Pertumbuhan Berkelanjutan

## Penjelasan Tema

*Theme Explanation*



**PT Tifa Finance Tbk**

## COMMITMENT TOWARDS CONTINUOUS GROWTH

### *Komitmen Menuju Pertumbuhan Berkelanjutan*

Selama beberapa tahun terakhir, PT Tifa Finance Tbk. secara konsisten memperkuat landasan bisnis dan operasional melalui berbagai inisiatif strategis. Pada tahun 2017, didukung oleh proses internal yang lebih baik dan fundamental bisnis yang lebih kuat Perseroan berhasil mencapai target kinerja secara umum dan membukukan pertumbuhan positif dalam aspek profitabilitas.

Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan layanan jasa keuangan yang terdepan dan terpercaya bagi masyarakat Indonesia. Basis nasabah yang kuat, proses internal yang handal serta hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan merupakan kunci utama Perseroan untuk meraih pertumbuhan yang lebih tinggi di masa yang akan datang.

Dengan rekam jejak lebih dari 28 tahun di industri pembiayaan nasional, Tifa berkomitmen untuk terus tumbuh dan berkembang menjadi Perusahaan *Multifinance* yang memberikan pelayanan terbaik kepada Nasabahnya

*Over the past few years, PT Tifa Finance Tbk. ("The company") has consistently strengthened its business and operational foundations through various strategic initiatives. Supported by better internal process and stronger business fundamentals in 2017, the Company successfully improved its overall performance resulting in a significant growth to the profitability.*

*The Company is committed to delivering leading and trusted financial services for all Indonesians. A strong customer base, reliable internal process and deep relationships with many stakeholders are key for the Company to continue and sustain future growth.*

*Equipped with more than 28 years of experience, strong reputation and track record in the national financing industry. Tifa maintains its commitment to continuously grow and develop as a multifinance company while delivering excellent service to its customers.*



# DAFTAR ISI *Table of Content*



## KILAS KINERJA 2017

*Highlights in 2017*

- 08 Ikhtisar Data Keuangan  
*Financial Highlights*
- 11 Informasi Saham  
*Share Information*
- 12 Penghargaan 2017  
*Awards 2017*
- 13 Peristiwa Penting 2017  
*Important Events 2017*
- 16 Laporan Dewan Komisaris  
*Report from The Board of Commissioners*
- 20 Profil Dewan Komisaris  
*The Board of Commissioners' Profile*
- 24 Laporan Direksi  
*Report from The Board of Directors*
- 29 Profil Direksi  
*The Board of Directors' Profile*
- 35 Pernyataan Manajemen atas Laporan Tahunan  
*Management Statement of the Annual Report*



## PROFIL PERUSAHAAN

*Company Profile*

- 38 Identitas Perusahaan  
*Company Identity*
- 39 Sejarah Singkat  
*A Brief History*
- 40 Tonggak Sejarah Perusahaan  
*Key Milestones*

- 42 Visi, Misi & Nilai-Nilai Perseroan  
*Vision, Mission and Corporate Value*
- 44 Bidang Usaha  
*Business Segments*
- 46 Struktur Organisasi  
*Organization Structure*
- 48 Komposisi Pemegang Saham  
*Composition of Shareholders*
- 49 Kepemilikan Saham Anggota Direksi Dan Dewan Komisaris  
*Share Ownership By The Board of Directors and The Board of Commissioners*
- 50 Anak Perusahaan Dan Perusahaan Asosiasi  
*Subsidiary And Associated Company*
- 54 Alamat Kantor & Jaringan Perusahaan  
*Office Address And Network*
- 55 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali  
*Information on Majority and Controlling Shareholders*



## SUMBER DAYA MANUSIA

*Human Resource*

- 58 Rekrutmen SDM  
*Employee Recruitment*
- 59 Komposisi Karyawan  
*Employee Composition*
- 61 Program Pengembangan Karyawan 2017  
*Employee Development Program 2017*
- 65 Realisasi Biaya Pelatihan Karyawan 2017  
*Employee Training Budget Realization 2017*
- 65 Rencana Pengembangan SDM 2018  
*Human Resource Development Plan 2018*



## KILAS KINERJA 2017

*Highlights in 2017*

06

## PROFIL PERUSAHAAN

*Company Profile*

36

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management Discussion and Analysis*

66

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

*Corporate Governance*

84

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

*Corporate Social Responsibility*

142



### ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management Discussion and Analysis*

- 68 Tinjauan Perekonomian dan Industri Pembiayaan Nasional  
*Economic And National Financing Industry Overview*
- 69 Tinjauan Bisnis  
*Business Review*
- 70 Tinjauan Kinerja Keuangan  
*Financial Review*
- 78 Kebijakan Dividen  
*Dividend Policy*
- 78 Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum  
*Public Offering Proceeds Realization*
- 82 Teknologi Informasi  
*Information Technology*



### TATA KELOLA PERUSAHAAN

*Corporate Governance*

- 86 Komitmen dan Penerapan Tata Kelola Perusahaan  
*Corporate Governance Commitment and Implementation*
- 87 Penerapan Aspek Dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Sesuai Ketentuan OJK  
*Application of the Aspects and Principles of Corporate Governance For Public Companies in Accordance to the OJK Regulations*
- 92 Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan  
*Corporate Governance Structure and Mechanism*
- 93 Rapat Umum Pemegang Saham  
*General Meeting of Shareholders*
- 103 Dewan Komisaris  
*The Board of Commissioners*
- 108 Direksi  
*The Board Of Directors*

- 114 Dewan Pengawas Syariah  
*Sharia Supervisory Board*

- 116 Komite Audit  
*Audit Committee*

- 120 Komite Nominasi Dan Remunerasi  
*Nomination And Remuneration Committee*

- 123 Sekretaris Perusahaan  
*Corporate Secretary*

- 128 Audit Internal  
*Internal Audit*

- 131 Sistem Manajemen Risiko  
*Risk Management System*

- 138 Sistem Pengendalian Internal  
*Internal Control System*



### TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

*Corporate Social Responsibility*

- 145 Tanggung Jawab Dalam Aspek Lingkungan Hidup  
*Responsibility towards the Environment*

- 145 Tanggung Jawab Dalam Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja  
*Responsibility towards Occupational Health, Safety and Employment*

- 146 Tanggung Jawab Dalam Pengembangan Sosial dan Masyarakat  
*Responsibility towards Social and Community Development*

- 147 Tanggung Jawab Dalam Produk dan Jasa (Nasabah)  
*Responsibility for Products and Services (Customers)*

- 147 Pembentukan Customer Care  
*Customer Care Establishment*



### LAPORAN KEUANGAN

*Financial Report*



# KILAS KINERJA 2017

*Highlights in 2017*





# IKHTISAR DATA KEUANGAN

## Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Uraian	2017	2016	2015	Description
Pendapatan	193,606	173,761	164,857	Revenue
Laba Operasi	30,863	24,159	28,197	Operating Income
Laba Sebelum Pajak	30,863	24,159	28,197	Income Before Tax
Laba Bersih	22,980	17,584	19,549	Net Income
Jumlah Aset	1,631,977	1,403,237	1,346,080	Total Asset
Jumlah Porfolio Bersih**	1,543,896	1,330,155	1,190,552	Net Portfolio**
Jumlah Liabilitas	1,308,205	1,095,968	1,049,837	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	323,772	307,270	296,243	Total Equity

\*\*Investasi sewa neto, pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, aset untuk disewakan, piutang IMBT dan aset IMBT (Ijarah Muntahiyah Bittamlik)  
\*\*Net Investment in finance lease, consumer financing, factoring assets for lease, IMBT receivables and asset for IMBT

Rasio Keuangan dan Usaha	2017	2016	2015	Financial and Business Ratios
Rasio Laba Terhadap Aset Rata-Rata	1,51%	1,28%	1,61%	Return on Average Asset Ratio
Rasio Laba Terhadap Ekuitas Rata-Rata	7,28%	5,83%	6,70%	Return on Average Equity Ratio
Rasio Laba Terhadap Pendapatan	15,94%	13,90%	17,10%	Operating Profit Margin
Rasio Lancar	1,21	1,37	1,54	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	4,04	3,56	3,54	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	0,80	0,78	0,78	Debt to Asset Ratio

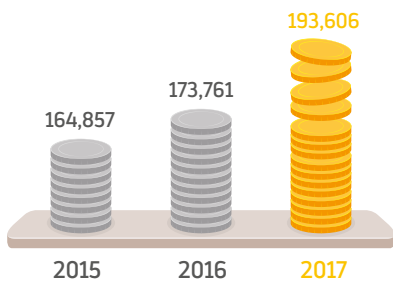
Lainnya	2017	2016	2015	Others
Jumlah Saham Beredar (lembar)	1,079,700,000	1,079,700,000	1,079,700,000	Number of Issued Shares
Harga Nominal Per Saham (Rp)	100	100	100	Par Value Per Share (Rp)
Laba (Rugi) per Saham (Rp)	21,31	16,30	18,58	Earnings Per Share (Rp)



## Pendapatan, Laba Sebelum Pajak & Laba Bersih

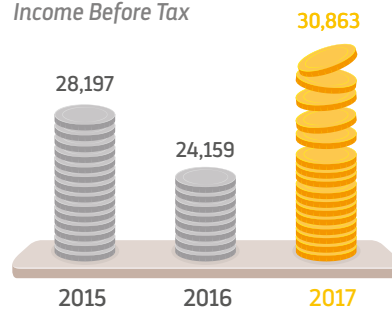
Revenue, Income Before Tax & Net Income

**Pendapatan**  
Revenue



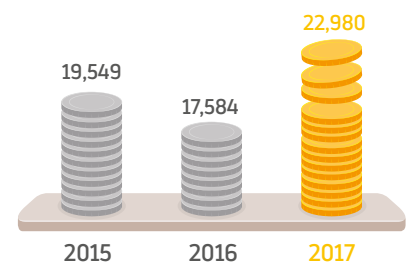
Dalam Jutaan Rupiah  
In Million Rupiah

**Laba Sebelum Pajak**  
Income Before Tax



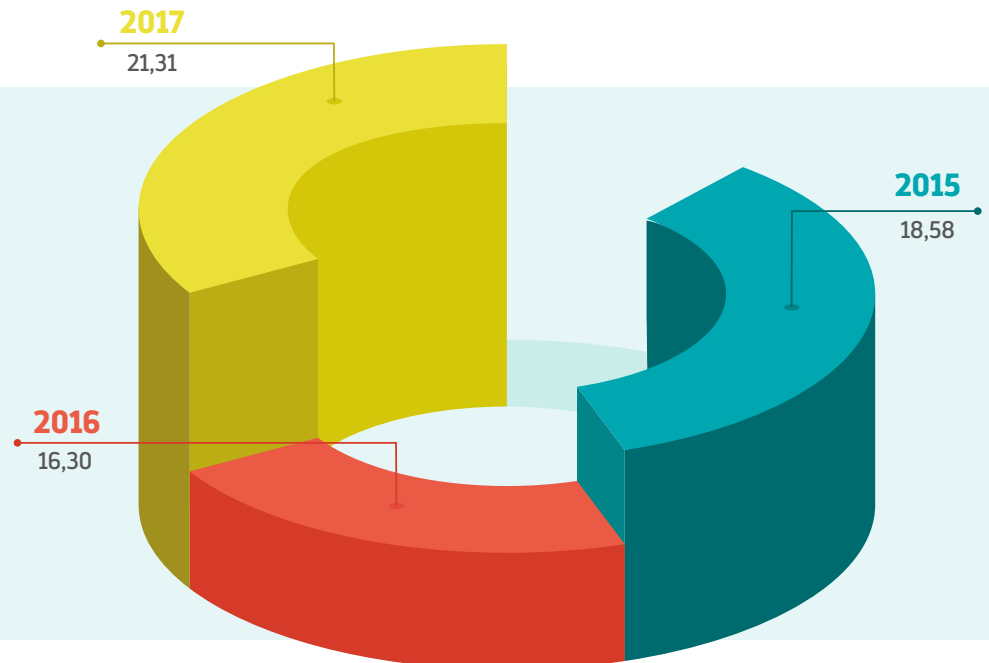
Dalam Jutaan Rupiah  
In Million Rupiah

**Laba Bersih**  
Net Income



Dalam Jutaan Rupiah  
In Million Rupiah

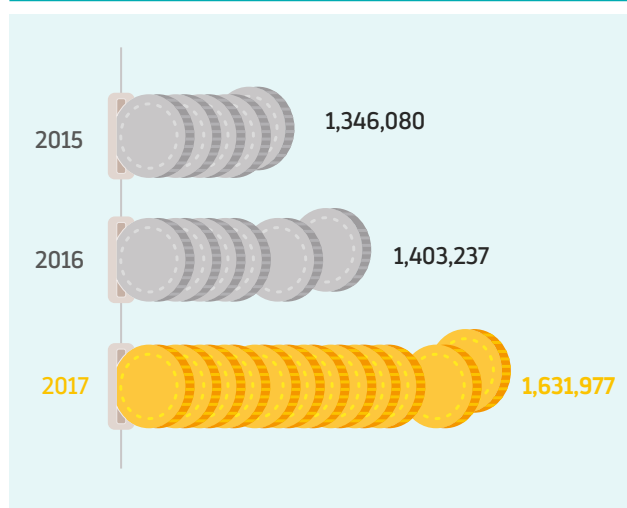
**Laba (Rugi) per Saham (Rp)**  
Earning per Share (Rp)



## Jumlah Aset, Portofolio Bersih, Kewajiban dan Ekuitas

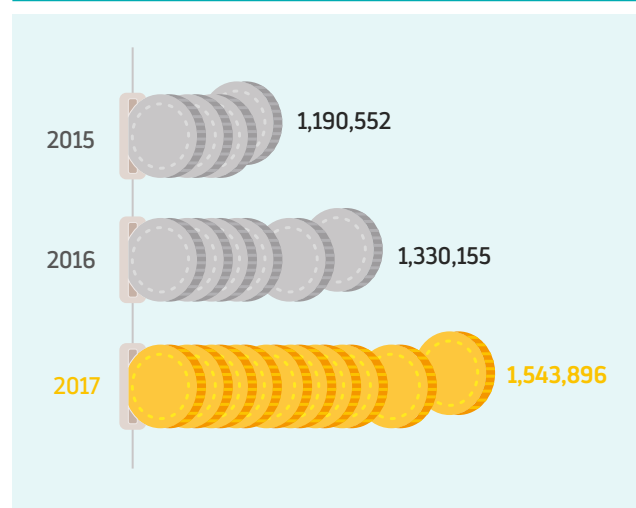
Total Asset, Net Portfolio, Liabilities and Equity

### Jumlah Aset Total Asset



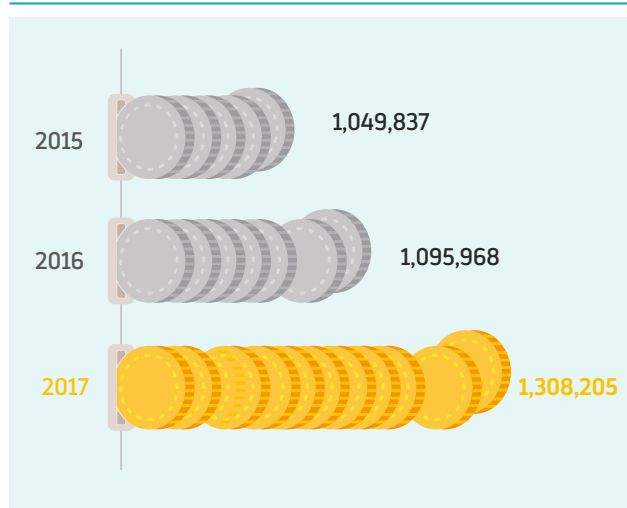
Dalam Jutaan Rupiah  
In Million Rupiah

### Portofolio Bersih Net Portfolio



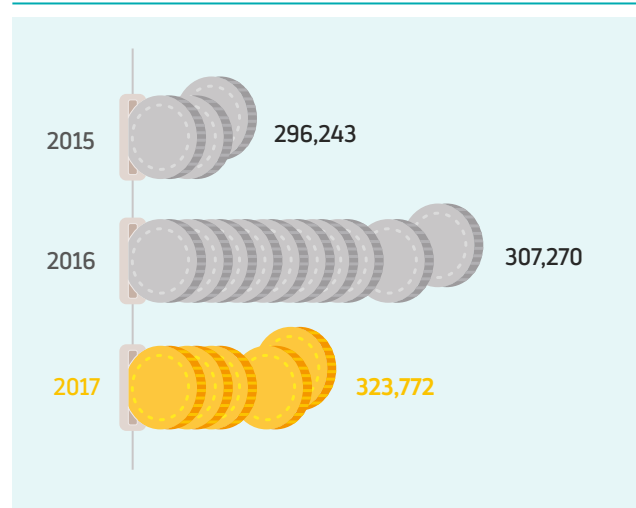
Dalam Jutaan Rupiah  
In Million Rupiah

### Jumlah Liabilitas Total Liabilities



Dalam Jutaan Rupiah  
In Million Rupiah

### Jumlah Ekuitas Total Equity

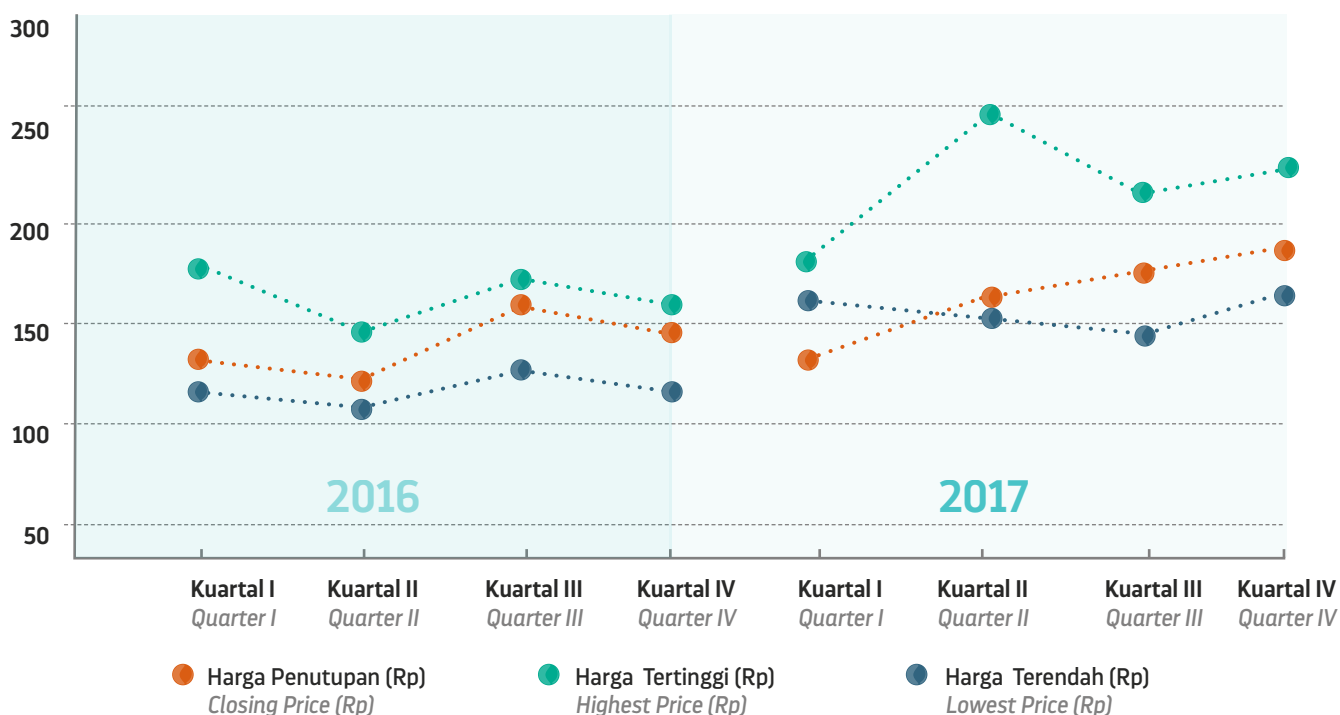


Dalam Jutaan Rupiah  
In Million Rupiah

## INFORMASI SAHAM

Share Information

Tahun Year	Kuartal Quarter	Tanggal Penutupan Closing Date	Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar (Ribu Rp) Market Capitalization (Thousand Rp)
2016	I (Pertama) First	31 Maret 2016 March 31, 2016	144	161	129	778,700	155,476,800
	II (Kedua) Second	30 Juni 2016 June 30, 2016	142	150	127	4,611,000	153,317,400
	III (Ketiga) Third	30 September 2016 September 30, 2016	152	159	134	3,812,600	164,114,400
	IV (Keempat) Fourth	30 Desember 2016 December 30, 2016	150	152	129	862,300	161,955,000
2017	I (Pertama) First	31 Maret 2017 March 31, 2017	145	186	132	45,580,000	156,556,500
	II (Kedua) Second	30 Juni 2017 June 30, 2017	177	254	130	30,778,300	191,106,900
	III (Ketiga) Third	30 September 2017 September 30, 2017	180	228	150	105,026,600	194,346,000
	IV (Keempat) Fourth	30 Desember 2017 December 30, 2017	192	244	174	172,963,400	207,302,400



# PENGHARGAAN 2017

## Awards 2017



	Nama Penghargaan <i>Awards Name</i>	Institusi Pemberi <i>Institutions</i>	Tanggal <i>Date</i>
1	Multifinance yang berpredikat "Sangat Bagus" atas Kinerja Keuangan Selama Tahun 2016 <i>Multifinance Companies Categorised as "Excellent" for Financial Outperformance in 2016</i>	Infobank	14 September 2017
2	Bisnis Indonesia Award 2017 untuk sektor Multifinance (Sebagai nominasi) <i>Bisnis Indonesia Award 2017 for Multifinance Sector (as nominee)</i>	Bisnis Indonesia	15 Mei/May 2017

# PERISTIWA PENTING 2017

## Important Events 2017

20 Januari / January 2017



**Penandatanganan Short-Term Loan dengan PT Bank Ganesha, Tbk.**  
*Signed Agreement for Short-Term Loan with PT Bank Ganesha, Tbk.*

Pada tanggal 20 Januari 2017, Perseroan menandatangani perjanjian Short-Term Loan dengan PT Bank Ganesha Tbk., nilai plafon sebesar Rp20 miliar.

*On January 20, 2017, the Company signed an agreement for Short-Term Loan with PT Bank Ganesha Tbk., worth Rp20 billion.*

17 April 2017



**Penandatanganan Perjanjian "Musyarakah" dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.**

*Sharia "Musyarakah" facility MOU Signing with PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.*

Pada tanggal 17 April 2017, Perseroan menandatangani perjanjian Musyarakah dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk., nilai plafon sebesar Rp130 miliar.

*On April 17, 2017, the Company signed a Shariah "Musyarakah" facility MOU with PT Bank Muamalat Indonesia Tbk., worth Rp130 billion.*

2 Juni 2017 / June 2017



**Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa 2017**  
*Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders 2017*

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2017 di Ruang Seminar 2 PT Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 2 Juni 2017.

Acara tersebut dihadiri oleh seluruh Manajemen, baik Direksi maupun Dewan Komisaris dan Ketua Dewan Pengawas Syariah (DPS) Perseroan serta Pemegang Saham dengan tingkat kehadiran 86,48%.

*The Company held Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2017 at Seminar Room 2, PT Bursa Efek Indonesia (IDX) on June 2, 2017.*

*The event was attended by all Management, either the Board of Directors, the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Shareholders with attendance level of 86.48%.*

14 Juni / June 2017



**Penandatanganan Perjanjian Murabahah dan Pembiayaan Transaksi Khusus (PTK) dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk.**

*Shariah "Murabahah" facility and Special Transaction Financing facility agreements signing with PT Bank CIMB Niaga Tbk.*

Pada tanggal 14 Juni 2017, Perseroan menandatangani perjanjian Murabahah dan Pembiayaan Transaksi Khusus (PTK) dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk., nilai plafon untuk masing-masing fasilitas pembiayaan sebesar Rp30 miliar dan Rp70 miliar.

*On June 14, 2017, the Company signed a Shariah "Murabahah" facility and Special Transaction Financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk., worth Rp30 billion and Rp70 billion, respectively.*

21 Agustus / August 2017



**Penandatanganan Perjanjian Installment Loan 14 dan 15 dengan PT Bank Central Asia Tbk.**

*Signed agreement for Installment Loan 14 and 15 with PT Bank Central Asia Tbk.*

Pada tanggal 21 Agustus 2017, Perseroan menandatangani perjanjian Installment Loan 14 dan 15 dengan PT Bank Central Asia Tbk., nilai plafon untuk masing-masing fasilitas pembiayaan sebesar Rp100 miliar dan Rp50 miliar.

*On August 21, 2017, the Company signed agreement for Installment Loan 14 and 15 with PT Bank Central Asia Tbk., worth Rp100 billion and Rp50 billion respectively.*

15 September 2017



**Kegiatan Literasi Keuangan**  
*Financial Literacy Activity*

Sebagai bentuk dukungan terhadap inisiatif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam program literasi keuangan, Perseroan menyelenggarakan kegiatan literasi keuangan dengan materi Jasa Keuangan Melalui Perusahaan Pembiayaan.

Kegiatan tersebut diselenggarakan pada 15 September 2017 di SD Negeri 1, 3 dan 5 Kuningan Barat dengan melibatkan para Guru SD sebagai peserta.

*In supporting and promoting the Financial Services Authority's (OJK) initiative on financial Literacy, the company organized a seminar entitled "Financial Service provided by Multifinance Companies".*

*The seminar was held on September 15, 2017 at Government Primary School 1,3 and 5 at Kuningan Barat and were attended by all the School's teachers.*

28 September 2017



**Kegiatan CSR: Panti Werdha Wisma Mulia**

*Werdha Wisma Mulia Nursing Home*

Pada tanggal 28 September 2017, Perseroan menyelenggarakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam bidang sosial kemasyarakatan berupa pemberian bantuan bahan pokok dan makanan kepada penghuni Panti Werdha Wisma Mulia.

*On September 28, 2017, the Company undertook a Corporate Social Responsibility activity in social & community development by donating basic groceries and food to the Werdha Wisma Mulia Nursing Home.*

3 November 2017



**Penandatanganan Perjanjian Kredit Executing dengan PT Bank J Trust Indonesia Tbk.**

*Signed agreement for Executing Loan with PT Bank J Trust Indonesia Tbk.*

Pada tanggal 3 November 2017, Perseroan menandatangani perjanjian Kredit Executing Loan dengan PT Bank J Trust Indonesia Tbk., nilai plafon sebesar Rp100 miliar.

*On November 3, 2017, the Company signed an Executing Loan Agreement with PT Bank J Trust Indonesia Tbk., worth Rp100 billion.*

16 November 2017



**Rapat Kerja Tahun 2017**  
*Coordination Meeting 2017*

Perseroan menyelenggarakan Rapat Kerja Tahun 2017 dengan tema “Review Performance” pada tanggal 16 November 2017 di Ruang Meeting PT Tifa Finance Tbk.

Acara tersebut dihadiri oleh Manajemen Perseroan, antara lain Direksi, Kepala Divisi, Kepala Departemen, Kepala Kantor Cabang dan Kepala Kantor Perwakilan.

*The Company held Coordination Meeting 2017 with theme “Performance Review” on November 16, 2017 at Meeting Room of PT Tifa Finance Tbk.*

*The event was attended by the Company’s Management, including Board of Directors, Division Heads, Department Heads, Branch and Representative Office Heads.*

30 November 2017



**Paparan Publik 2017**  
*Public Expose 2017*

Sebagai bentuk keterbukaan publik, Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik 2017 tanggal 30 November 2017 di Ruang Cempaka Lantai 2, Balai Kartini, Jakarta Selatan.

*The Company held a Public Expose on November 30, 2017 at Cempaka Room 2nd Floor, Balai Kartini, South Jakarta.*

20 Desember/December 2017



**CSR: SDN 1 Kuningan Barat**

Pada tanggal 20 Desember 2017, Perseroan menyelenggarakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam bidang pendidikan berupa pemberian donasi 1 unit Sound System untuk SDN 1 Kuningan Barat.

*On December 20, 2017, the Company held Corporate Social Responsibility event in education development by donating 1 unit Sound System for Government Primary School 1 Kuningan Barat.*

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

*Report from The Board of Commissioners*



**Lisjanto Tjiptobiantoro**  
Presiden Komisaris  
*President Commissioner*





Dewan Komisaris menyetujui rencana /strategi bisnis tahun 2018 yang diajukan serta optimis dan cukup puas dengan prospek usaha yang diajukan oleh Direksi tersebut.

*The Board of Commissioners have approved the proposed business plan/strategy for 2018 and are optimistic regarding the Company's prospects and remain satisfied with the outlook as presented by the Board of Directors.*



### Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Keyakinan Dewan Komisaris terhadap tim PT Tifa Finance Tbk. ("Perseroan") membuahkan hasil karena berhasil membukukan peningkatan kinerja seiring perekonomian Indonesia yang tumbuh secara stagnan pada tahun 2017. Dewan Komisaris juga melihat Perseroan masih memiliki potensi pertumbuhan yang menjanjikan di tahun mendatang.

### Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan 2017

Tahun 2017 didominasi oleh tren perbaikan ekonomi hampir di seluruh wilayah dunia, khususnya negara ekonomi maju seperti Amerika Serikat dan negara-negara di kawasan Eropa. Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi 5,1% (year on year/yoy) pada tahun 2017 atau sedikit lebih tinggi dibandingkan 5,0% pada tahun 2016. Perseroan telah mulai membuat perencanaan dan implementasi strategi yang kuat dan berkelanjutan sejak tahun 2015 dalam rangka mengembangkan kompetensi dalam sektor-sektor inti unggulan antara lain infrastruktur, konstruksi, manufaktur, transportasi dan properti.

Dewan Komisaris menilai inisiatif manajemen dalam meningkatkan kualitas dan pembiayaan produktif yang disebutkan oleh Presiden Direktur dalam beberapa sektor merupakan langkah yang tepat dalam mengembangkan bisnis Perseroan serta membangun landasan yang kuat untuk pertumbuhan di masa yang akan datang. Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi dan memantau aktivitas, kinerja Perseroan dan Direksi serta memberikan sumbangan saran dan rekomendasi yang bernilai tambah.

### Penilaian Terhadap Kinerja 2017

Secara keseluruhan, Perseroan membukukan kinerja lebih baik pada tahun 2017. Dewan Komisaris menyambut baik atas strategi diversifikasi portofolio telah dilaksanakan secara efektif oleh Manajemen. Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp 193,60 miliar pada tahun 2017, mengalami kenaikan sebesar 11,42% (yoy), seiring dengan kenaikan portofolio bersih Perseroan menjadi Rp 1,54 triliun atau naik 16,07% (yoy).

### Dear Shareholders and Stakeholders,

*The Board of Commissioners' faith in the team at PT Tifa Finance Tbk. ("the Company") was a vindication judging from the much improved performance despite the relatively flat growth of the Indonesian economy in 2017. The Board of Commissioners continue to remain confident with regards to the Company's promising future growth potential.*

### Supervision on Company's Strategy Implementation 2017

2017 was dominated by economic recovery trends especially in the more developed nations such as, the United States and Europe. Indonesia recorded 5.1% (year on year/yoy) economic growth in 2017 or slightly higher than 5.0% booked in 2016. The Company has been planning and implementing sound and sustainable strategies since 2015 to develop its core competencies in the primary sectors such as, infrastructure, construction, manufacturing, transportation, healthcare and property.

*The Board of Commissioners further assessed management's initiatives in improving loan quality and productive financing to those sectors mentioned by the President Director as very effective while developing the Company's business as well as, building a strong foundation for future growth. The Board of Commissioners is tasked with an oversight and monitoring of the actions, performance and achievements of the Company and its Board of Directors while providing value added suggestions and recommendations.*

### Supervision on Performance 2017

Overall, the Company booked a much improved performance in 2017. The Board of Commissioners are pleased that the portfolio diversification strategy was effectively implemented by the Management team. The Company achieved a Total Revenue of Rp 193.60 billion in 2017, which grew 11.42% (yoy), along with the Company's Net-portfolio which also grew to Rp 1.54 trillion (+16.07% yoy).

Dewan Komisaris telah memantau inisiatif dan implementasi pengelolaan biaya dan pendapatan tersebut, dan gembira dengan tren tersebut.

### **Pandangan Atas Prospek Usaha**

Dewan Komisaris melihat prospek pertumbuhan ekonomi masih tetap optimis namun hati-hati di tahun 2018 meskipun diwarnai oleh beberapa kondisi yang dapat membawa dinamika sosial politik di tanah air, yaitu penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak pada tahun 2018 dan persiapan Pemilu tahun 2019. Sekalipun demikian, Pemerintah telah cukup konsisten membangun fundamental ekonomi yang lebih kuat yang dipelopori oleh pertumbuhan yang cepat di sektor infrastruktur dan konstruksi yang masih akan baik selama tahun 2018. Potensi pembiayaan terhadap sektor-sektor usaha unggulan tersebut, yang didominasi oleh Usaha Kecil dan Menengah juga menunjukkan tren yang menjanjikan di tahun 2018.

Mempertimbangkan berbagai kondisi serta proyeksi tahun 2018, Direksi telah menyusun prospek usaha Perseroan untuk mengoptimalkan peluang pertumbuhan di tahun mendatang. Dalam prospek usaha yang disusun oleh Direksi, potensi pertumbuhan Pembiayaan Perseroan di tahun 2018 diharapkan berasal dari segmen yang produktif seperti manufaktur infrastruktur/konstruksi, logistik, transportasi dan kesehatan.

Dewan Komisaris menyetujui rencana bisnis/strategi tahun 2018 yang diajukan serta optimis dan cukup puas dengan prospek usaha yang diajukan oleh Direksi tersebut.

### **Pandangan Atas Praktik Tata Kelola Perusahaan 2017**

Perseroan mengimplementasikan dan melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Indonesia (GCG) diseluruh aspek usaha dan kegiatan operasional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris melihat bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan Perseroan kebijakan GCG Perseroan.

Struktur dan mekanisme GCG di Perseroan telah didukung oleh Organ GCG, termasuk komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Selama tahun 2017, komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris. Komite Audit yang dikepalai oleh Komisaris Independen berkontribusi dalam melakukan kajian berkala terhadap keputusan dan kebijakan operasional yang dilaksanakan oleh Direksi. Dari hasil kajian tersebut, Komite Audit memberikan rekomendasi terkait perbaikan secara berkesinambungan. Di sisi lain, Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah mengkaji pelaksanaan kebijakan kompensasi dan tunjangan Perseroan untuk memastikan telah dilaksanakan dengan efektif untuk memperoleh dan mempertahankan orang-orang yang terbaik guna meningkatkan produktivitas Perseroan.

Mekanisme tugas pelaksanaan pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris baik dilaksanakan secara berkala melalui pertemuan-pertemuan formal maupun non-formal melalui Rapat dengan Direksi maupun dalam berbagai seminar, *lunch meeting* dan pertemuan non-formal lainnya. Direksi

*The Board of Commissioners who have been following cost and revenue initiatives implemented by the Management team are very pleased and encouraged by the trend.*

### **View on Business Prospect**

*The Board of Commissioners are cautiously optimistic for 2018 despite potential social and political dynamics in the country, such as the simultaneous Regional Leaders Election or Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) and the General Election in 2019. However, the Government has been consistent in building stronger economic fundamentals spearheaded by rapid development in the infrastructure and construction sectors which is still projected to be positive in 2018. The potential of financing business in select productive sectors dominated by Micro Small Medium Enterprises (MSME) also indicate a promising trend in 2018.*

*Considering the various conditions and projections in 2018, the Board of Directors have prepared a business plan/strategy to optimize growth opportunities. In the plan, the Company's 2018 financing growth expectation is forecasted to be derived from productive segments such as, manufacturing and infrastructure/construction equipment, logistics, transportation and health care.*

*The Board of Commissioners have approved the proposed business plan/strategy for 2018 and are optimistic regarding the Company's prospects and remain satisfied with the outlook as presented by the Board of Directors.*

### **View on Corporate Governance Practice 2017**

*The Company implements and practices the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every aspect of business and operational activities in accordance with the prevailing laws in Indonesia. The Board of Commissioners view that GCG practice is being carried out in accordance with the Company's GCG policy.*

*The Company's GCG structure and mechanism is supported by the GCG Organ which includes all Committees under the Board of Commissioners. Throughout 2017, the Committees have exercised their duties to support supervisory and advisory tasks as appropriately recommended by the Board of Commissioners. The Audit Committee, which is led by an Independent Commissioner has contributed in conducting regular reviews on operational decisions and policies to be carried out by the Board of Directors. Based on the reviews, the Audit Committee has provided recommendations related to continuous improvement. The Nomination and Remuneration Committee reviewed the Company's compensation and allowance practices to ensure that appropriate policies are effectively implemented to attract and retain the best people to improve the productivity of the Company.*

*The supervisory and advisory duties of the Board of Commissioners are regularly communicated through formal and informal meetings between the two Boards as well as, various seminars, lunch meetings and other occasions. The Board of Directors actively share key Company information at regular*

berperan aktif dalam memberikan informasi penting secara berkala sehingga Dewan Komisaris dapat terus memantau perkembangan kinerja Perseroan melalui laporan keuangan per triwulan, materi persentasi maupun materi perusahaan lainnya.

### Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Terkait komposisi keanggotaan Dewan Komisaris, kami melaporkan bahwa tidak terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris selama tahun 2017.

### Perubahan Komposisi Dewan Pengawas Syariah

Kami sampaikan terima kasih kepada Bapak Iggi Haruman Achsien dan Bapak Yulizar Djamaludin Sanrego atas dedikasi dan kontribusi sebagai Ketua dan Anggota Dewan Pengawas Syariah selama ini. Kami menyambut bergabungnya Bapak Jaenal Effendi sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah untuk bersama mengembangkan prospek Bisnis Syariah yang masih sangat potensial.

### Penutup

Akhir kata, pada kesempatan ini Dewan Komisaris ingin menyampaikan penghargaan mendalam atas dedikasi dan kontribusi Direksi serta segenap Manajemen dan karyawan Perseroan dalam membawa Perseroan mencapai kinerja yang baik selama tahun 2017. Dewan Komisaris juga mengapresiasi dukungan yang diberikan oleh Pemegang Saham, Pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk mitra usaha dan jaringan kerja sama Perseroan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan selama tahun 2017.

Kepada seluruh nasabah, kami ucapkan terima kasih atas kerja sama yang baik selama tahun 2017. Kami berharap seluruh hubungan baik ini terus dipertahankan di tahun-tahun mendatang.

*intervals to enable the Board of Commissioners to effectively carry out their tasks in monitoring the Company's performance and progress through quarterly financial statements, presentations and other corporate materials.*

### Changes in the Composition of the Board of Commissioners Composition

*There was no change in the composition of the Board of Commissioners throughout 2017.*

### Changes in the Composition of the Sharia Supervisory Board

*We would like to thank both Mr. Iggi Haruman Achsien and Mr. Yulizar Djamaludin Sanrego for their dedication and contribution as chairman and member respectively of the Sharia Supervisory Board. We welcome Mr Jaenal Effendi as a member of the Sharia Supervisory Board and look forward to working together in expanding this very exciting Sharia Business*

### Closing Statements

*Finally, the Board of Commissioners would like to take this opportunity to express its utmost appreciation for the dedication and contribution of the Board of Directors and to each and every employee of the Company in achieving the positive performance in 2017. The Board of Commissioners are also very grateful to the Shareholders, Stakeholders, the Government of Indonesia and the Company's business partners and network for their support and trust throughout 2017.*

*To all our customers, we thank you for the harmonious cooperation throughout 2017 and hope the relationship may continue for many more years to come in the future.*

Jakarta, April 2018



**Lisjanto Tjiptobiantoro**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## The Board of Commissioners' Profile

### Lisjanto Tjibtobiantoro

Presiden Komisaris  
*President Commissioner*



Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya tanggal 4 Juli tahun 1949, 68 tahun. Menyelesaikan Pendidikan dibidang Teknik Mesin dari University of New South Wales, Australia Tahun 1971 serta lulus dari pendidikan *Owner President Management (OPM)* dari Harvard Business School tahun 1990.

Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Tifa Finance Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 219 tanggal 29 Mei 2015 dan telah lulus dari Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) OJK dengan Surat Keputusan No. KEP-2142/NB.1/2014, tanggal 18 Agustus 2014.

Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Berlina Tbk , Presiden Komisaris PT Lamipak Primula Indonesia, Komisaris PT Pabrik Tekstil Kasrie, Komisaris PT Kinerja Selaras Utama, Komisaris PT Dwi Satrya Utama, Komisaris PT Tifa Arum Reality, Komisaris PT Arya Ventura Reality, Komisaris PT Graha Lestari Cipta Kencana, Komisaris PT East Java Match Factory Ltd (PT ESJAMAT), Komisaris PT Niaga Karya Tunggal.

Selama tahun 2017, Beliau aktif berpartisipasi dalam sejumlah program pelatihan antara lain: Sertifikasi Dasar Pembiayaan yang diselenggarakan oleh PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (PT SPPI) dan Seminar Nasional "Peluang Kerjasama Perusahaan Pembiayaan Dengan Perbankan & FinTech" yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan dengan pemegang saham mayoritas Perseroan, PT Dwi Satrya Utama, namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi lainnya.

*An Indonesian Citizen, born in Surabaya on July 4, 1949, 68 years. Graduated from Mechanical Engineering from University of New South Wales, Australia in 1971 and Owner President Management (OPM) from Harvard Business School in 1990.*

*He was appointed as President Commissioner of PT Tifa Finance Tbk. under General Meetings of Shareholders Resolutions Deed No. 219 dated May 29, 2015 and passed Fit and Proper Test by the Financial Services Authority (OJK) under Decree No. KEP-2142/NB.1/2014 dated August 18, 2014.*

*He is currently also serving as President Commissioner of PT Berlina Tbk , President Commissioner of PT Lamipak Primula Indonesia, Commissioner of PT Pabrik Tekstil Kasrie, Commissioner of PT Kinerja Selaras Utama, Commissioner of PT Dwi Satrya Utama, Commissioner of PT Tifa Arum Reality, Commissioner of PT Arya Ventura Reality, Commissioner of PT Graha Lestari Cipta Kencana, Commissioner of PT East Java Match Factory Ltd (PT ESJAMAT), Commissioner of PT Niaga Karya Tunggal.*

*In 2017, He actively participated in training programs such as Basic Financing Certification held by PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (PT SPPI) and National Seminar "Financing Company Partnership Opportunity with Banking & FinTech" held by Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).*

*He is affiliated to major shareholder, PT Dwi Satrya Utama, but is not affiliated to other members of the Board of Commisisoners or the Board of Directors.*

## Sng Chiew Huat

Komisaris  
*Commissioner*



Warga Negara Singapura, lahir di Singapura tanggal 6 Oktober 1947, 70 tahun. Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari *University of Singapore* Tahun 1970 dan *Master of Business* dari *Oklahoma City University* tahun 1993.

Beliau mengawali karir sebagai *Deputy Chief Accountant* di *Chartered Industries Pte.Ltd* dan merupakan anggota dari *Institute of Singapore Chartered Accountants*, *CPA Australia* dan *Association of Chartered Certified Accountants (ACCA)*

Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Tifa Finance Tbk sesuai akta pengangkatan terakhir merujuk pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 219 tanggal 29 Mei 2015 dan telah lulus dari Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) OJK dengan Surat Keputusan No. KEP-2634/NB.1/2014, tanggal 1 Oktober 2014.

Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Direktur Keuangan *Tan Chong International Limited*

Selama tahun 2017, Beliau aktif berpartisipasi dalam sejumlah program pelatihan antara lain Seminar Nasional “Peluang Kerjasama Perusahaan Pembiayaan Dengan Perbankan & *FinTech*” yang diselenggarakan oleh APPI.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan dengan pemegang saham mayoritas Perseroan, *Tan Chong Credit Pte Ltd* namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi lainnya.

*A Singapore Citizen, born in Singapore on October 6, 1947, 70 years. Graduated Bachelor Degree of Economics majoring Accounting from University of Singapore in 1970 and Master of Business from Oklahoma City University in 1993.*

*She started his career as Deputy Chief Accountant at Chartered Industries Pte. Ltd and member of Institute of Singapore Chartered Accountants, CPA Australia and Association of Chartered Certified Accountants (ACCA).*

*She was appointed as Commissioner of PT Tifa Finance Tbk. with the latest appointment deed under General Meetings of Shareholders Deed No. 219 dated May 29, 2015 and Fit and Proper Test by the Financial Services Authority (OJK) under Decree No. KEP-2634/NB.1/2014 dated October 1, 2014.*

*She is currently also serving as Finance Director of Tan Chong International Limited.*

*In 2017, She actively participated in training programs, such as National Seminar “Financing Company Partnership Company with Banking & FinTech” held by APPI.*

*She is affiliated to major shareholder, Tan Chong Credit Pte. Ltd, but is not affiliated to other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.*

## FX. Bagus Ekodanto

Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*



Warga Negara Indonesia, lahir di Blitar tanggal 25 Oktober 1951, 66 tahun. Menyelesaikan Pendidikan pendidikan di Akabri Kepolisian tahun 1975 dan telah mengikuti beberapa pendidikan formal lainnya, seperti Sespim Polri, Sesko TNI dan Lembaga Pertahanan Nasional (Lemhanas).

Beliau pernah menjabat sebagai Wakapolda Palu (Sulawesi Tengah) pada tahun 2001 sampai dengan 2002, Wakapolda Metro Jaya di tahun 2005 sampai dengan 2007 dan Kapolda Papua (Jayapura) di tahun 2008 sampai dengan 2010.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Tifa Finance Tbk sejak tanggal 17 Juni 2016 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 124 tanggal 17 Juni 2016 dan telah lulus dari Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) OJK dengan Surat Keputusan No. KEP-413/NB.11/2016, tanggal 6 Juni 2016.

Saat ini Beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Asuransi Bhakti Bhayangkara.

Selama tahun 2017, Beliau aktif berpartisipasi dalam sejumlah program pelatihan antara lain Seminar Nasional "Peluang dan Tantangan 2018" yang diselenggarakan oleh APPI.

Beliau merupakan Komisaris Independen Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham.

*An Indonesian Citizen, born in Blitar on October 25, 1951, 66 years. Graduated from Akabri Police Department in 1975 and participated in other formal trainings such as Sespim Polri, Sesko TNI and National Resilience Agency (Lemhanas).*

*Previously, He served as the Deputy Police Chief / Wakapolda Palu (Central Sulawesi) in 2001 until 2002, the Deputy Police Chief / Wakapolda Metro Jaya from 2005 until 2007 and the Regional Police Chief /Kapolda Papua (Jayapura) from 2008 until 2010.*

*He was appointed as Independent Commissioner of PT Tifa Finance Tbk. since June 17, 2016 under Meeting Resolutions Deed No. 124 dated June 17, 2016 and passed Fit and Proper Test by the Financial Services Authority (OJK) under Decree No. KEP-413/NB.11/2016 dated June 6, 2016.*

*He is currently also serving as President Director of PT Asuransi Bhakti Bhayangkara.*

*In 2017, He actively participated in training program such as National Seminar "Challenge and Opportunity 2018" held by APPI.*

*He is Independent Commissioner of the Company and is not affiliated to other members of the Board Commissioners, the Board of Directors or Shareholders.*

## Antonius Hanifah Komala

Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 19 September 1959, 58 tahun. Menyelesaikan pendidikan dibidang Teknik Mesin dari University College London di Inggris dengan memperoleh gelar kehormatan tahun 1982 dan mengikuti *Professional Examination I* dari Institute of Chartered Accountants di London dan Wales Inggris pada tahun 1985.

Beliau memulai karirnya pada tahun 1982 sebagai Auditor Senior di Simmons Cohen Fine & Partners, Chartered Accountants, Holborn, London-Inggris. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Tifa Finance Tbk sejak tanggal 24 Februari 2016 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 141 tanggal 24 Februari 2016 dan telah lulus dari Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) OJK dengan Surat Keputusan No. KEP-403/NB.11/2015, tanggal 1 Juli 2015.

Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Berlina Tbk, Presiden Direktur PT Graha Power Kaltim, Komisaris PT Graha Megaria Raya.

Selama tahun 2017, Beliau aktif berpartisipasi dalam sejumlah program pelatihan antara lain Seminar Nasional “Peluang Kerjasama Perusahaan Pembiayaan Dengan Perbankan & *FinTech*” yang diselenggarakan oleh APPI.

Beliau merupakan Komisaris Independen Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham.

*An Indonesian Citizen, born in Jakarta on September 19, 1959, 58 years. Graduated from Mechanical Engineering from University College London in United Kingdom and earned honorary title in 1982 and participated in Professional Examination I from Institute of Chartered Accountants in London and Wales, UK in 1985.*

*He started his career in 1982 as Senior Auditor at Simmons Cohen Fine & Partners, Chartered Accountants, Holborn, London – UK. He is appointed as Independent Commissioner of PT Tifa Finance Tbk. since February 24, 2016 under Meeting Resolutions Deed No. 141 dated February 24, 2016 and passed Fit and Proper Test by the Financial Services Authority (OJK) under Deed No. KEP-403/NB.11/2015 dated July 1, 2015.*

*He is currently also serving as Independent Commissioner of PT Berlina Tbk., President Director of PT Graha Power Kaltim, Commissioner of PT Graha Megaria Raya.*

*Throughout 2017, He actively participated in training programs, such as National Seminar “Financing Company Partnership Opportunity with Banking & Fintech” held by APPI.*

*He is Independent Commissioner of the Company and is not affiliated to other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Shareholders.*

# LAPORAN DIREKSI

*Report from The Board of Directors*



**Bernard Thien Ted Nam**  
Presiden Direktur  
*President Director*





Memasuki tahun 2018, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) diproyeksikan mencapai 5,2% - 5,4% yoy dan diharapkan dapat lebih tinggi lagi didorong oleh konsumsi Pemerintah, investasi langsung dalam negeri, transaksi ekspor dan konsumsi dalam negeri.

*Gazing ahead to 2018, the Gross Domestic Product (GDP) growth forecast range between 5.2% - 5.4% yoy is again expected to be spearheaded by government spending, Foreign Direct Investments (FDI), exports and domestic consumption.*



## Pemegang Saham yang Terhormat,

*Dear Shareholders and Stakeholders,*

Satu tahun yang berbeda! Di samping berbagai tantangan makro dan mikro ekonomi yang terjadi sepanjang tahun 2017, PT Tifa Finance Tbk. (“Perseroan”) mulai memetik hasil dari upaya selama dua tahun terakhir setelah tim memusatkan konsentrasi pada kualitas dan diversifikasi portofolio, mencari solusi atas berbagai kebutuhan nasabah, membangun budaya kerja sama yang lebih kuat dan fokus dalam restrukturisasi dan penagihan Pembiayaan Bermasalah (NPF). Lebih lanjut lagi, perbaikan kualitas pengembangan and pengawasan proses internal, termasuk Manajemen Risiko yang lebih sehat juga berkontribusi dalam perkembangan Perseroan secara berkelanjutan.

### Tinjauan Atas Perkembangan Makro Ekonomi Tahun 2017

Secara global, kondisi ekonomi dan nilai tukar mata uang tetap dinamis. Negara-negara maju menunjukkan tren pemulihan ekonomi yang berlanjut sejak tahun sebelumnya di mana China menutup Kongres Nasional Partai Komunis China (PKC) ke-19 tanpa turbulensi yang signifikan dan tengah mempersiapkan dekade stabilitas berikutnya seiring dengan penyesuaian ekonomi mengarah pada konsumsi, pengembangan teknologi dan sektor jasa yang berkualitas yang terus meluas secara merata di tingkat nasional.

Di sisi domestik, perekonomian Indonesia dipengaruhi oleh indikasi perlambatan konsumsi rumah tangga yang tercermin dari penurunan pertumbuhan PDB yang hanya mencapai 5,1% yoy (dari 5,0% yoy pada tahun 2016) dan inflasi yang cenderung terkendali pada tingkat 3,6% (dari sebelumnya 3,0% pada tahun 2016). Di sisi lain, peningkatan harga komoditas menopang laju ekspor (tumbuh 16,22% yoy) dan impor (tumbuh 15,66% yoy). Isu utama selama tahun 2017 berkisar pada penerimaan dari pajak (termasuk program Pengampunan Pajak). Di tengah kondisi tersebut, Pemerintah melanjutkan implementasi kebijakan populis terkait 7-Day Reverse Repo Rate pada tingkat 4,25% (dari sebelumnya 4,50%), pembangunan infrastruktur secara agresif dan mengurangi hambatan birokrasi di sektor bisnis (misalnya kontradiksi antara kebijakan/peraturan pusat dan daerah). Aliran investasi masuk ke pasar modal secara signifikan berhasil menekan tingkat suku bunga dan mendorong pencapaian rekor indeks tertinggi sepanjang sejarah. Dalam aspek politik, Pemilihan Gubernur DKI Jakarta menyita banyak perhatian, termasuk dari kalangan internasional, sementara Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) tetap melanjutkan upaya pemberantasan korupsi secara agresif dan berhasil menindak sejumlah pejabat negara yang menyebabkan terjadinya ketidaknyamanan dalam pemerintahan koalisi.

*What a difference a year makes! Despite the myriad of macro and micro challenges during 2017, PT Tifa Finance Tbk (“the Company”) started to reap the fruits of its efforts over the past two years in which the teams concentrated on portfolio quality and diversification, tailoring solutions to customers’ needs, building a stronger teamwork culture and focusing on Non-Performing Financing (NPF) restructuring and collections. In addition, a higher quality internal process development and monitoring, including a sound Risk Management overlay ensured that the Company’s progress is sustainable.*

### Review on Macro Economics Trend 2017

*Globally, economies and currencies continued to be dynamic. The key developed nations appear to continue on their recovery path from the previous year, while China completed its 19th National Congress of the Communist Party of China (CPC) without much fanfare and looks set for another decade of stability as it re-calibrates the economy into one driven by consumption, advanced technologies and high quality service which is spread more evenly throughout the country.*

*Domestically, Indonesia’s economy was affected by a marked slowdown in household consumption as reflected in the relatively flat GDP growth of 5.1% yoy (5.0% yoy in 2016) and relatively benign inflation at 3.6% (3.0% in 2016). However, soaring commodity prices led to improved exports (+16.22% yoy) but correspondingly imports (+15.66% yoy) grew as well. Much of the headlines in 2017 was about tax collection (including the Tax Amnesty program). However, the government continued its populist policies via a lower 7-Day Reverse Repo Rate at 4.25% (previous 4.50%), aggressive infrastructure initiatives and removing bureaucracy in business (eg. where state and regional regulations/policies contradict). Large inflows into the Bond market pressured yields lower while the Equity market continued to reach new historical highs on the Index. On Politics, the Jakarta gubernatorial Election received a lot of attention internationally as well as, domestically, while the Anti-Corruption Agency (KPK) continued its aggressive pursuit and was largely successful in arresting many high profile government officials, at times causing discomfort in the coalition government.*

## Isu dan Tantangan Tahun 2017

Tantangan-tantangan tersebut turut mempengaruhi optimisme, strategi dan prospek Usaha Kecil dan Menengah yang juga berdampak pada pertumbuhan dan rencana ekspansi sektor tersebut. Meskipun demikian, selama dua tahun terakhir, Perseroan berfokus pada perbaikan internal dan berhasil beradaptasi dan mengatasi tantangan tersebut dengan kecepatan, fleksibilitas dan layanan berfokus pada nasabah. Meskipun aspek pendanaan selalu menjadi tantangan utama, dengan penentuan margin dan pengelolaan biaya secara hati-hati dan diversifikasi sektoral, Perseroan berhasil meningkatkan kinerja pada tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016.

## Tinjauan Atas Strategi dan Kinerja Perseroan Tahun 2017

Mempertimbangkan kondisi-kondisi tersebut, merupakan suatu hal yang lazim bagi pelaku usaha untuk cenderung tidak terlalu agresif dalam melakukan konsumsi dan ekspansi bisnis. Dengan demikian, seiring dengan upaya untuk mempertahankan kompetensi inti Perseroan di sektor pembiayaan produktif, berfokus pada sektor/nasabah yang memiliki potensi dan ketahanan kuat, antara lain penyewaan mesin pabrik untuk industri terkait konsumen dan makanan, penyewaan perlengkapan untuk sektor Infrastruktur/Konstruksi (khususnya kontraktor piling), transportasi untuk bisnis logistik dan properti sebagai jaminan tambahan (multiguna) baik dalam skema konvensional maupun Syariah. Pembiayaan peralatan kesehatan dan kecantikan juga tetap menjadi kontributor terhadap pencapaian kinerja Perseroan, sebagaimana halnya sektor Anjak Piutang (*Factoring*). Perseroan juga terus mengoptimalkan database yang ada guna untuk pengembangan pembiayaan berdasarkan jaminan yang ada bagi nasabah setia bahkan sebelum jatuh tempo fasilitas pembiayaan. Selanjutnya, tim secara konsisten mengumpulkan *feedback* dari nasabah agar Perseroan mengikuti perkembangan kebutuhan nasabah.

Dalam pembiayaan konsumen Perseroan melanjutkan pendekatan selektif melalui pemasok mobil mewah, *Merchant e-Commerce*, kerjasama pembiayaan karyawan dan menjadi mitra bisnis *FinTech* untuk memperoleh akses dan penetrasi kepada potensi pangsa pasar yang lebih besar lagi. Tim juga terus mencari dan mempelajari keunggulan dari kondisi saat ini dan masa yang akan datang untuk menemukan mitra kerja terbaik untuk bekerja dan memperoleh manfaat bersama.

## Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2017

Pada tahun 2017, pendapatan tumbuh 11,42% (*yoy*) menjadi Rp193,60 miliar didorong oleh Portofolio Pembiayaan Bersih yang membukukan peningkatan sebesar 16,07% (*yoy*) menjadi Rp1,54 triliun. Lebih lanjut lagi, biaya operasional berhasil dikendalikan dan mendorong pencapaian Laba Sebelum Pajak sebesar Rp30,86 miliar atau naik 27,75% (*yoy*) dan laba bersih komprehensif sebesar Rp22,98 miliar atau naik sebesar 30,69% (*yoy*). Rasio *Non Performing Financing (NPF)* juga membaik menjadi 1,11% dan berdampak pada penurunan ketentuan pencadangan. Rasio-rasio keuangan juga membaik diindikasikan oleh rasio *Return on Average Equity* sebesar 7,28% (dari 5,83% pada tahun 2016) dan *Return on Average Asset* sebesar 1,51% (dari 1,28% pada tahun 2016). Secara keseluruhan mencatat kinerja yg jauh lebih baik untuk tahun ini.

## Praktik Tata Kelola Perusahaan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Tahun 2017

Perseroan akan terus menjalankan dan meningkatkan komitmen dalam aktivitas Tanggung Jawab Social Perusahaan

## Issues and Challenges in 2017

*The aforementioned challenges affected Micro Small and Medium Enterprises' confidence, strategy and outlook which impacted their growth and expansion plans. However, the Company having spent the past two years focusing on internal improvements was able to adapt and overcome with speed, flexibility and customer centric service. As always, funding is a perennial industry wide challenge but with careful margin and prudent cost management, as well as sectoral diversification, the Company was able to better its performance in 2017 compared with 2016.*

## Review on Company's Strategy and Performance 2017

*Given this backdrop, it was only natural that most entrepreneurs were not and will not be as aggressive in spending and expanding their businesses. Therefore, whilst maintaining the Company's core competencies in productive financing, the teams dialled in on strong and resilient sectors/clients such as, factory machinery leasing for the Consumer/Food related industry, equipment leasing for Infrastructure/Construction segments (especially foundation piling contractors), transportation for Logistics businesses and select Properties as additional collateral based lending in both conventional and Sharia structures. Health and Beautycare equipment financing is a steady contributor to overall performance as well as, Factoring in this area. The Company also mined its existing database and took the initiative to offer new or Top Up financing based on existing collaterals to loyal customers well before the end of their existing financing tenors. In addition, the teams consistently garnered customer feedback to ensure that the Company stays closely relevant to their ever changing requirements and needs.*

*The Company continued its selective approach into productive/consumer financing by focusing on luxury car suppliers, e-Commerce Merchants, payroll deduction and partnering FinTech specialists to gain access and penetrate a wider marketplace. The teams continue to explore and learn how to take advantage of current and future trends whilst searching for the most suitable partners to work together for mutual benefit.*

## Comparison of Target and Achievement 2017

*The Company's 2017 revenues rose 11.42% (yoy) to Rp193.60 billion driven by a Net Financing Portfolio which posted an increase of 16.07% (yoy) to Rp1.54 trillion. More crucially, operational costs were well controlled resulting in a higher Profit before Tax of Rp30.86 billion (+27.75% yoy) and Comprehensive Net Profit for The Year of Rp22.98 billion (+30.69% yoy). Non Performing Financing (NPF) also improved to 1.11% resulting in much lower provisioning requirement. Ratios improved with Return On Average Equity at 7.28% (5.83% in 2016) and Return On Average Asset at 1.51% (1.28% in 2016). Overall, a much improved performance for the year.*

## Good Corporate Governance (GCG) and Corporate Social Responsibility (CSR) Implementation in 2017

*The Company continued and broadened its commitment to CSR activities with a local school community (started in 2015)*

(CSR) dengan komunitas pendidikan lokal (yang telah dilaksanakan sejak tahun 2015) untuk memperdalam hubungan jangka panjang dalam literasi mengedukasi siswa dan guru. Sebagai kelanjutan dari program keuangan untuk para guru sekolah, Perseroan juga tetap melanjutkan pelaksanaan aktivitas filantropi (misalnya donasi perlengkapan Audio Visual untuk pertemuan mingguan majelis sekolah dan kegiatan formal lainnya). Di sisi lain, Perseroan juga mendonasikan paket kebutuhan pokok dan pakaian untuk penghuni Panti Jompo di Jakarta.

Kami sangat meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di seluruh tingkatan organisasi. Kualitas penerapan GCG dilaksanakan dengan tujuan dan manfaat untuk meningkatkan kinerja Perseroan secara berkelanjutan. Hal ini dapat dilihat dari membaiknya kualitas proses bisnis, laporan tahunan dan Standar Operasional Perusahaan (SOP).

Tidak ada satupun perusahaan yang dapat mengatasi tantangan seorang diri tanpa adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi di mana aspek tersebut merupakan fokus dalam mengembangkan suasana yang kreatif, inovatif dan terbuka. Perseroan telah menyelenggarakan pelatihan internal dan eksternal sepanjang tahun (antara lain terkait skill presentasi, penyusunan anggaran yang efektif, produk syariah, Anti Pencucian Uang – PPATK) yang diikuti oleh penyelenggaraan kursus untuk “Kandidat Potensial,” antara lain Manajemen Risiko, Aksi Korporasi, Pengelolaan Treasuri, Analisis Kredit dengan tingkat lebih tinggi yang dirancang sebagai mekanisme retensi dan suksesi sumber daya manusia. Perseroan juga mendorong seluruh personil untuk bergabung dan berkomunikasi dalam Pendidikan dan Organisasi Profesional berkaitan dengan bidang kerja mereka (antara lain Lembaga Audit Intern, Lembaga Pengelola Risiko, Institut Sekretaris Perusahaan, Asosiasi Hukum dan Asosiasi Akuntan). Untuk memperluas jaringan dan relasi serta untuk meneruskan jenjang pendidikan untuk mengikuti perubahan terkini terkait berbagai industri. Ke depan, Perseroan akan tetap fokus dalam pengembangan personil serta upaya untuk merekrut dan mempertahankan personil terbaik guna memastikan keberlangsungan personil team berkualitas untuk mencapai masa depan yang gemilang dan berkelanjutan bagi Perseroan.

### Perubahan Komposisi Direksi Tahun 2017

Terkait komposisi Manajemen, tidak ada perubahan susunan Direksi selama tahun 2017.

### Perubahan Komposisi Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Kami telah menerima permohonan pengunduran diri Bapak Iggi haruman Achsien selaku Ketua DPS dan Bapak Yulizar Djamaludin selaku Anggota DPS atas alasan pribadi. Dengan ini, kami berterima kasih atas kontribusi yang telah diberikan dan berharap mereka akan meraih kesuksesan dalam kiprah selanjutnya. Kemudian, kami menyambut hangat bergabungnya Bapak Jaenal sebagai anggota baru Dewan Pengawas Syariah, dengan rekam jejak panjang yang dimiliki oleh Bapak Jaenal Effendi, kami harap dapat berkontribusi kepada Perseroan dan bekerja sama dengan anggota tim UUS lainnya. Kami menyambut baik pengangkatan beliau dan berharap akan kontribusi dan dedikasi beliau di masa yang akan datang.

*in deepening a longer term relationship to nurture its students and teachers. In addition to educating the school's teachers on financial literacy, the Company also continued its philanthropic activities (eg, donated a set of Audio and Visual Equipment for weekly school assemblies and other formal events). Separately, the Company also contributed much needed basic food and clothing supplies for the occupants at a Senior Retirement Home in Jakarta.*

*We strongly believe and practice Good Corporate Governance (GCG) at all levels of the organization. Quality GCG in accordance with the goals and benefits can only improve the Company's performance in a sustainable manner. This is evident in the much improved quality of the business processes, annual report and dynamic Standard Operating Procedures (SOP).*

*No Company alone can address the many challenges without high quality human capital and as such, this area is always the focus in fostering a creative, innovative and open environment. Throughout the year, a host of internal and external training (such as, presentation skills, effective budgeting, Sharia Products, Anti Money Laundering – PPATK) paired with specific courses for “Hi-Potential Candidates” such as, Risk Management, Corporate Action, Treasury Management, higher level Credit Analysis were designed as retention tools and succession planning. The Company also encouraged team members to join and participate in Professional Qualifications and Organizations related to their field of work (such as, The Indonesia Institute of Internal Auditors, Institute of Risk Managers, Institute of Corporate Secretaries, Legal Institutes and Institute of Accountants) to widen their network of contacts as well as, continuing further education to be abreast of the latest changes and additions in various industries. Going forward, the Company shall continue to focus on people oriented development and how best to attract and retain quality candidates to ensure a continuous flow of high calibre team members contributing towards a successful and sustainable future for the Company.*

### Changes to the Composition of the Board of Directors in 2017

*There was no change in the composition of the Board of Directors throughout 2017.*

### Changes to the Composition in the Sharia Supervisory Board (DPS)

*We accepted the Resignation of DPS Chairman, Mr. Iggi Haruman Achsien and DPS member, Mr. Yulizar Djamaludin Sanrego to pursue personal interest. We Thank them for their Contributions and wish them success in all their endeavours. At the same breadth, we warmly welcome Mr. Jaenal Effendi as the new Sharia Supervisory Board Member. Mr. Jaenal Effendi brings a wealth of experience to the Company and is already working closely with the Sharia Unit Team (UUS). We welcome and look forward to implementing his contributions and ideas in the future.*

## Prospek Usaha 2018

Memasuki tahun 2018, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) diproyeksikan mencapai 5,2% - 5,4% yoy dan diharapkan dapat lebih tinggi lagi didorong oleh konsumsi Pemerintah, investasi langsung dalam negeri, transaksi ekspor dan konsumsi dalam negeri. Direksi melihat adanya peluang peningkatan konsumsi rumah tangga seiring dengan dampak dari pelaksanaan Pemilu Kepala Daerah dan program pengentasan kemiskinan. Sekali lagi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dipandang memiliki paparan risiko yang relatif lebih baik dalam kondisi ini, khususnya terkait pelaksanaan Pemilu Presiden tahun depan. Oleh karena itu, Perseroan secara hati-hati memprediksikan potensi pertumbuhan aset dan pendapatan satu digit. Faktor pendorong pertumbuhan antara lain, upaya pertumbuhan organik secara berkelanjutan pada sektor-sektor di atas dan tetap fokus pada kompetensi inti pembiayaan produktif Perseroan yaitu pembiayaan mesin manufaktur (khususnya untuk produk konsumsi dan segmen ekspor), peralatan infrastruktur/konstruksi serta memanfaatkan produk syariah sebagai diferensiasi produk. Perseroan secara selektif mengimplementasikan rencana diversifikasi kepada pembiayaan usaha mikro (usaha kecil dan pembiayaan terkait *FinTech*) sekaligus memantau pergerakan risiko dan biaya disegmen ini secara cermat. Perseroan juga akan terus memantau pendapatan non-bunga sekaligus melakukan diversifikasi sumber pendapatan dan menurunkan biaya dana untuk meningkatkan profitabilitas. Kami juga akan terus mewaspadai beban operasional dan berupaya untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi tim untuk mempertahankan pencapaian laba Perseroan. Peluang juga diharapkan diperoleh dari pertumbuhan non-organik bersama dengan para pemegang saham utama Perseroan.

## Apresiasi

Terima kasih kami sampaikan kepada Dewan Komisaris yang telah melaksanakan tugas komprehensif setiap tahunnya untuk melanjutkan pengawasan terhadap Direksi dan Perseroan. Kami berterima kasih atas setiap kontribusi dan waktu yang telah diberikan.

Direksi juga berterima kasih kepada seluruh pemegang saham, nasabah setia, kreditur, pemasok, rekan kerja serta seluruh pemangku kepentingan lainnya. Kami juga berterima kasih kepada seluruh tim di Perseroan atas kerja keras dan dedikasi dalam mencapai kinerja yang sangat baik pada tahun 2017. Optimisme dan kinerja sebagai tim akan membawa kita mampu menghadapi setiap tantangan di tahun 2018 serta mempertahankan pencapaian yang baik di masa yang akan datang.

## Business Prospect 2018

*Gazing ahead to 2018, the Gross Domestic Product (GDP) growth forecast range between 5.2% - 5.4% yoy is again expected to be spearheaded by government spending, Foreign Direct Investments (FDI), exports and domestic consumption. There are high hopes for household consumption recovery via the trickle down effects from the Regional Elections and Poverty Alleviation initiatives. Again, Micro Small Medium Enterprises (MSME) may not take too much extraordinary risk in this business climate especially with the General/Presidential Elections a year away. Hence, the Company is cautiously forecasting to grow assets and revenue in the high single digits. Drivers include, continued organic push into the sectors above and stay focused on the Company's productive financing core competencies such as, leasing manufacturing machinery (especially in consumer goods and exporters segments) and Infrastructure/Construction equipment while utilizing Sharia structures to differentiate. The Company shall selectively pursue its plan to diversify into micro/consumer financing (small businesses and related financing via Fintech) while at the same time carefully managing the risks and costs. Monitoring non-interest income and diversifying the Company's funding sources while lowering the cost of funds can only add to profitability. As always, a watchful eye on operational expenses and strive to improve team productivity and efficiency to maintain the Company's profit trajectory. Any non-organic growth shall be opportunistic in nature and well thought through together with the Company's major shareholders.*

## Appreciation

*A special thanks to the Board of Commissioners whose list of regulatory tasks grows longer by the year in order to continue monitoring the Board of Directors and the Company. We appreciate their contributions and time.*

*As always, the Board of Directors would like to thank all shareholders, loyal customers, creditors, suppliers, partners and other stakeholders. We also appreciate the Company's team members for their hard work and efforts in generating an exceptional performance in 2017. Our confidence and achievements as a team allows us to embrace any challenges 2018 has in store and to maintain the positives in order to continue achieving success in the future.*

Jakarta, April 2018



**Bernard Thien Ted Nam**  
Presiden Direktur  
President Director

# PROFIL DIREKSI

## The Board of Directors' Profile

### Bernard Thien Ted Nam

Presiden Direktur  
President Director



Warga Negara Singapura, tetapi lahir di Malaysia tanggal 26 Agustus 1968, 49 tahun. Lulusan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dan Manajemen Keuangan dari Buckingham University, Inggris tahun 1990.

Beliau memulai karirnya pada tahun 1990 sebagai *Equity Portfolio Manager* di Citigroup Asset Management (Singapura), selanjutnya *Vice President* di Salomon Brothers Investment Bank (Hong Kong) dan PT UBS Sekuritas (Indonesia) sebagai Direktur. Posisi terakhir beliau menjabat sebagai Presiden Direktur di PT CIMB Sekuritas (Indonesia) pada tahun 2008 sampai 2014.

Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Tifa Finance Tbk dengan penunjukan terakhir sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 124 tanggal 17 Juni 2016 dan telah lulus dari Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) OJK dengan Surat Keputusan No. KEP-77/NB.11/2015, tanggal 31 Maret 2015.

Saat ini Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Selama tahun 2017, Beliau aktif berpartisipasi dalam sejumlah pelatihan antara lain Seminar Nasional "Peluang dan Tantangan 2018" yang diselenggarakan oleh APPI, Seminar Nasional "Peluang Kerjasama Perusahaan Pembiayaan Dengan Perbankan & FinTech" yang diselenggarakan oleh APPI, *Key Success Factors For a Company Acquisition* yang diselenggarakan oleh Corporate Finance Institute dan Sertifikasi Manajemen Risiko yang diselenggarakan Badan Sertifikasi Manajemen Risiko dan Daya Makara UI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham.

*A Singapore Citizen but born in Malaysia on August 26, 1968, 49 years. He graduated with a Bachelors Degree in Accounting and Finance Management from Buckingham University, United Kingdom in 1990.*

*He started his career in 1990 an Equity Portfolio Manager at Citigroup Asset Management (Singapore). Then he joined Salomon Brothers investment Bank (Hongkong) as a vice president, before landing in Indonesia as a Director with PT UBS Securities. His last position was a President Director with PT CIMB Sekurities (2008-2014).*

*He was appointed as President Director of PT Tifa Finance Tbk. Under Meeting Resolution Deed No. 124 dated June 17, 2016 and passed "Fit and Proper Test" conducted by the Financial Services Authority (OJK) under Decree No. KEP-77/NB.11/2015 dated March 31, 2015.*

*He is currently not serving in any dual position in other companies.*

*Throughout 2017, He actively participated in trainings, such as National Seminar "Challenge and Opportunity 2018" held by APPI, National Seminar "Financing Company Partnership Opportunity with Banking & FinTech" held by APPI, Key Success Factors for a Company Acquisition held by Corporate Finance Institute and Risk Management Certification held by Risk Management Certification Agency and Daya Makara UI.*

*He has no affiliations with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Shareholders.*

## Ester Gunawan

Direktur  
Director



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tanggal 9 Oktober 1961. 56 tahun. Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Ekonomi Akuntansi di Universitas Indonesia tahun 1985 dan Magister Ekonomi jurusan Manajemen di Universitas Indonesia tahun 1988.

Beliau memulai karirnya pada tahun 1986 di PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Pada tahun 1989 Beliau bergabung di PT Dwi Satrya Utama sebagai Internal Audit dan bergabung dengan PT Tifa Finance Tbk sejak Tahun 1990 Beliau pernah menjabat di berbagai posisi penting antara lain *Finance General Manager* hingga diangkat sebagai Direktur Marketing Perseroan .

Beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Tifa Finance Tbk dengan penunjukan terakhir sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 124 tanggal 17 Juni 2016 dan telah lulus dari Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) OJK dengan Surat Keputusan No KEP-437/BL/2010, tanggal 1 Oktober 2010.

Saat ini Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Selama tahun 2017, Beliau aktif berpartisipasi dalam sejumlah pelatihan, antara lain Seminar Nasional “Peluang Kerjasama Perusahaan Pembiayaan Dengan Perbankan & *FinTech*” yang diselenggarakan oleh APPI, Sertifikasi Ahli Pembiayaan yang diselenggarakan oleh PT SPPI.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris atau Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham.

*Indonesian Citizen, born in Jakarta on October 9, 1961, 56 years. Graduated Bachelor Degree of Economics Accounting from Universitas Indonesia in 1985 and Master Degree of Economics majoring Mangement from Universitas Indonesia in 1988.*

*She started her career in 1986 at PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. In 1989, She joined with PT Dwi Satrya Utama as Internal Audit and joined with PT Tifa Finance Tbk. since 1990. Previously, She was assigned in various key positions, among others Finance General Manager until appointed as Marketing Director of the Company.*

*She was appointed as Finance Director of PT Tifa Finance Tbk. with the latest appointment under Meetign Resolution Deed No. 124 dated June 17, 2016 and passed “Fit and Proper Test” Test by the Financial Services Authority (OJK) under Decree No. KEP-437/BL/2010 dated October 1, 2010.*

*She was currently not serving in any dual position in other companies.*

*Throughout 2017, She actively participated in trainings, among others National Seminar “Financing Company Partnership Opportunity with Banking & Fintech” held by APPI, Financing Expert Certification held by PT SPPI.*

*She has no affiliations with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Shareholders.*

## Tjahja Wibisono

Direktur Independen  
*Independent Director*



Warga Negara Indonesia, lahir di Malang tanggal 7 Desember 1952, 65 tahun Menyelesaikan Pendidikan Sarjana jurusan Ilmu Komputer dari Fachhochschule Feur Technik Konstanz, Jerman tahun 1977.

Beliau memulai karirnya pada tahun 1978 sebagai *EDP Head* di PT Pacific Paint, *Vice President* di Citibank NA, Managing Director di PT Sinarmas Multifinance dan terakhir beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Indonesia International Finance pada September 2013 sampai Mei 2015.

Beliau menjabat sebagai Direktur Independen PT Tifa Finance Tbk. sejak tahun 2015 dengan pengangkatan terakhir sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 124 tanggal 17 Juni 2016 dan telah lulus dari Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) OJK dengan Surat Keputusan No KEP-256/NB.11/2015, tanggal 25 Mei 2015.

Saat ini Beliau tidakmemiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Selama tahun 2017, Beliau aktif berpartisipasi dalam sejumlah pelatihan, antara lain Seminar Nasional “Peluang Kerjasama Perusahaan Pembiayaan Dengan Perbankan & Fintech” yang diselenggarakan oleh APPI, Seminar Nasional “Peluang dan Tantangan 2018” yang diselenggarakan oleh APPI dan Menyongsong Era Konsumen Keuangan Digital yang diselenggarakan oleh APPI.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham.

*Indonesian Citizen, born in Malang on December 7, 1952, 65 years. Graduated Bachelor Degree of Computer Science from Fachhochschule Feur Technik Konstanz, Germany in 1977.*

*He started his career in 1978 as EDP Head at PT Pacific Paint, Vice President at Citibank NA, Managing Director at PT Sinarmas Multifinance with the last position as President Director of PT Indonesia International Finance from September 2013 until May 2015.*

*He was appointed as Independent Director of PT Tifa Finance Tbk. since 2015 with the latest appointment under Meeting Resolutions Deed No. 124 dated June 17, 2016 and passed “Fit and Proper Test” Test by the Financial Services Authority (OJK) under Decree No. KEP-256/NB.11/2015 dated May 25, 2015.*

*He is currently not serving in any dual position in other companies.*

*Throughout 2017, He actively participated in trainings, such as National Seminar “Financing Company Partnership Opportunity with Banking & FinTech” held by APPI, National Seminar “Challenge & Opportunity 2018” held by APPI and Towards Digital Financing Consume Era held by APPI.*

*He has no affiliations with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Shareholders.*







**HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN**  
*THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK*

**SURAT PERNYATAAN | LETTER OF STATEMENT**  
**ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**  
**MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS**

**TENTANG | CONCERNING**  
**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 PT TIFA FINANCE Tbk**  
**RESPONSIBILITY FOR THE 2017 ANNUAL REPORT PT TIFA FINANCE Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Tifa Finance Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby state that all information contained in the Annual Report of PT Tifa Finance Tbk for the year 2017, is complete and are fully responsible for its validity.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2018  
Jakarta, April 2018

**Dewan Komisaris**  
The Board of Commissioners



**LISJANTO TJIPTOBIANTORO**

Presiden Komisaris  
President Commissioner



**SNG CHIEW HUAT**

Komisaris  
Commissioner



**FX. BAGUS EKODANTO**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**ANTONIUS HANIFAH KOMALA**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Direksi**  
The Board of Directors



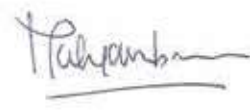
**BERNARD THIEN TED NAM**

Presiden Direktur  
President Director



**ESTER GUNAWAN**

Direktur  
Director



**TJAHJA WIBISONO**

Direktur Independen  
Independent Director



# PROFIL PERUSAHAAN

*Company Profile*



FA FINANCE Tbk



# IDENTITAS PERUSAHAAN

## Company Identity

<b>Nama Perseroan</b> <i>Company Name</i>	PT Tifa Finance Tbk
<b>Tanggal Berdiri</b> <i>Date of Establishment</i>	14 Juni/ June 1989
<b>Dasar Hukum Pendirian</b> <i>Legal Basis of Establishment</i>	<p>Akta Pendirian No. 42 tanggal 14 Juni 1989 dibuat dihadapan Esther Daniar Iskandar, Sarjana Hukum., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia No. C2-6585.HT.01.01-TH.89 tanggal 25 Juli 1989.</p> <p><i>Establishment Deed No. 42 dated June 14, 1989 drafted before Esther Daniar Iskandar, Bachelor Degree of Law., Notary in Jakarta and obtained Ratification from Minister of Law and Human Rights No. C2-6585.HT.01.01-TH.89 dated July 25, 1989.</i></p>
<b>Kegiatan Usaha</b> <i>Business Line</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Pembiayaan Investasi</b> <i>Investment Financing</i></li> <li>• <b>Pembiayaan Modal Kerja</b> <i>Working capital Financing</i></li> <li>• <b>Pembiayaan Multiguna</b> <i>Multipurpose Financing</i></li> <li>• <b>Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi</b> <i>Operating Lease</i></li> <li>• <b>Kegiatan Berbasis Fee</b> <i>Fee-Based Activities</i></li> <li>• <b>Pembiayaan Syariah</b> <i>Sharia Financing</i></li> </ul>
<b>Website</b>	www.tifafinance.co.id
<b>Email</b>	corporate-secretary@tifafinance.co.id
<b>Customer Care</b>	customer-care@tifafinance.co.id
<b>Kepemilikan</b> <i>Ownership</i>	PT Dwi Satrya Utama : 38,61% Tan Chong Credit Pte Ltd : 35,64% Publik : 25,75%
<b>Tanggal Pencatatan Saham</b> <i>Shares Listing Date</i>	8 Juli 2011
<b>Kode Saham</b> <i>Share Code</i>	TIFA
<b>Total Kantor</b> <i>Total Office</i>	Kantor Pusat / <i>Head Office</i> : 1 Kantor Cabang / <i>Branch Office</i> : 1 Kantor Perwakilan / <i>Representative Office</i> : 4
<b>Jumlah Karyawan</b> <i>Total Employees</i>	76 per Desember / <i>December 2017</i>



## SEJARAH SINGKAT

### A Brief History

PT Tifa Finance Tbk (“Perseroan”) adalah perusahaan pembiayaan yang bergerak dalam usaha pembiayaan sewa guna usaha, pembiayaan konsumen/produktif dan anjak piutang. Perseroan didirikan pada tahun 1989 oleh PT Dwi Satrya Utama (DSU) dengan nama PT Tifa Mutual Finance Corporation. Pada tanggal 16 Agustus 2000, nama Perseroan berubah menjadi PT Tifa Finance. Pada tanggal 30 Juni 2011, Perseroan memperoleh Pernyataan Efektif Pendaftaran dari Bapepam-LK (sekarang bernama Otoritas Jasa Keuangan) sebagai Perusahaan Terbuka

Saat ini, DSU adalah Pemegang saham mayoritas dengan proporsi kepemilikan sebesar 38,61%.

Pada tahun 1996, Perseroan menjadi perusahaan *joint venture* dengan masuknya Tan Chong Credit Pte Ltd (TCC) - Singapura, yaitu anak perusahaan Tan Chong Motor Group (TCMG) dari Malaysia, sebagai pemegang saham 48,00%. Saat ini TCC adalah pemegang saham dengan proporsi kepemilikan 35,64%.

Sejak tahun 2006, Perseroan telah memenuhi syarat modal disetor sebesar Rp100 miliar sesuai ketentuan Pemerintah. Strategi Perseroan adalah menggarap sektor-sektor produktif yang memiliki pasar khusus, antara lain adalah pembiayaan alat berat yang merupakan lebih dari 37,8% dari total portofolio Perseroan.

Saat ini, Perseroan memiliki 1 Kantor Pusat di Jakarta, 1 Kantor Cabang di Surabaya, dan 4 Kantor Perwakilan di Semarang, Balikpapan, Pekanbaru dan Makassar. Sampai dengan akhir 2017, Perseroan mempekerjakan 76 karyawan.

*PT Tifa Finance Tbk. (“Company”) is a multifinance company operating in leasing, consumer / productive financing and factoring. The company was established by PT Dwi Satrya Utama (DSU) in 1989 under the name PT Tifa Mutual Finance Corporation. The Company decided to change its name to PT Tifa Finance on August 16, 2000. On June 30, 2011, the Company obtained is effective Statement from Bapepam-LK (currently known as the Financial Services Authority) as a Publicly listed Company.*

*Currently, DSU is the majority shareholder in August 2000 with ownership percentage of 38.61%.*

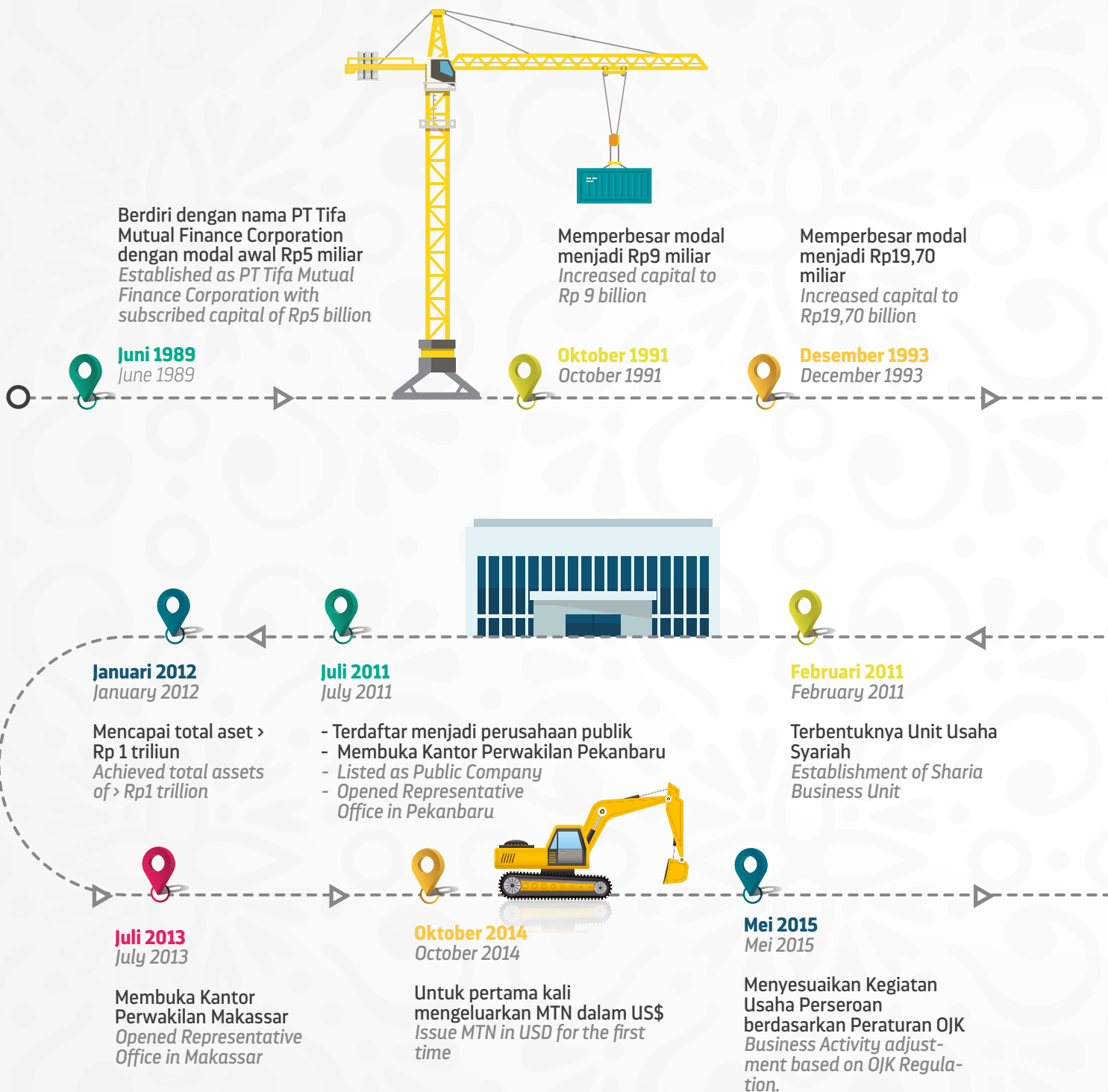
*In 1996, the company became a joint venture after Tan Chong Credit Pte Ltd (TCC)-Singapore, a subsidiary of Tan Chong Motor Group from Malaysia, acquired 48.00% share ownership. TCC is a Current Shareholder with 35.64 %.*

*Since 2006, the Company has fulfilled the minimum paid up capital of Rp100 billion as required by the Government. The company strategy is to captivate productive sectors with special market, including heavy equipment financing with more than 37.8% contribution of the Company’s total portfolio.*

*The Company is supported by 76 employees located across Indonesia with its Headquarters in Jakarta, a Branch office in Surabaya and four Respresentative Offices in Semarang, Balikpapan, Pekanbaru dan Makassar (as at end 2017).*

# TONGGAK SEJARAH PERUSAHAAN

## Key Milestones





Joint venture dengan Tan Chong Motor Group (TCMG) dari Malaysia, melalui Entitas Anak Tan Chong Credit Private Limited (TCC Pte Ltd) Singapura dengan kepemilikan TCMG sebesar 48.00%

Joint Venture with Tan Chong Motor Group (TCMG) from Malaysia through Subsidiary Tan Chong Credit Private Limited (TCC Pte Ltd) Singapore with TCMG ownership of 48.00%

**Februari 1996**  
February 1996



Memperbesar modal menjadi Rp28,80 miliar  
Increased capital to Rp28,80 billion

**Juni 1996**  
June 1996



Memperbesar modal menjadi Rp37,90 miliar  
Increased capital to Rp37,90 billion

**Maret 1997**  
Maret 1997



**November 2006**  
November 2006

Memperbesar modal menjadi Rp102,39 miliar  
Increased capital to Rp102,39 billion



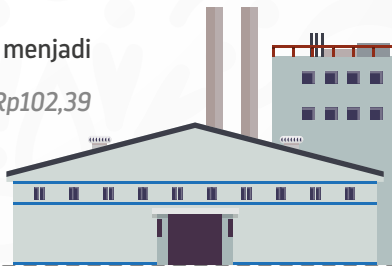
**Januari 2006**  
January 2006

Membuka Kantor Perwakilan Semarang  
Opened Representative Office in Semarang



**Agustus 2000**  
August 2000

Mengubah nama menjadi PT Tifa Finance  
Changed name into PT Tifa Finance



**November 2015**  
November 2015

Membuka Kantor Perwakilan Balikpapan (dahulu Samarinda)  
Opened Representative Office in Balikpapan (formerly Samarinda)



**Juni 2017**  
June 2017

Diversifikasi Kegiatan Pembiayaan melalui fasilitas Modal Usaha  
Diversified Financing Activity through Working Capital facility

# VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERSEROAN

*Vision, Mission and Corporate Value*

## Vision **Visi**

**Menjadi pilihan karena pelayanan yang baik  
dalam industri Pembiayaan**

*To be the preferred company in the financing  
industry due to excellent service*

## Misi *Mission*

- **Menciptakan nilai bagi Stakeholders**
- **Memberikan pelayanan terbaik kepada Pelanggan**
- **Memanfaatkan sumber daya untuk mencapai hasil yang terbaik**
- **Mencapai hasil operasional terbaik melalui perbaikan berkesinambungan**
- *Create value for our Stakeholders*
- *Provide excellent service to our Customers*
- *Optimize human capital to achieve the best result*
- *Attain operational excellence through continuous improvement*



# Nilai Perusahaan

## Corporate Value



### **Integritas / Integrity:**

Perseroan menjunjung tinggi integritas yang diterapkan oleh setiap anggota organisasi perusahaan

*Every member of the Company strongly upholds the value of integrity*



### **Kompetensi / Competency:**

Setiap anggota mempunyai kompetensi di bidangnya

*Every member is competent at his/her position*



### **Komunikasi / Communication:**

Komunikasi yang baik di dalam maupun di luar organisasi Perseroan adalah hal yang penting

*Good Communication should be maintained with both internal and external parties*



### **Kolaborasi / Collaboration:**

Berkolaborasi demi keputusan win-win dan hasil terbaik

*Collaboration to achieve win-win solutions and results*



### **Perbaikan Berkesinambungan / Continuous improvement:**

Pembelajaran terus dilakukan untuk selalu lebih baik dan lebih baik lagi

*Always strive to be better with continuous improvement through a learning process*

# BIDANG USAHA

## Business Segments

Berdasarkan Pasal 3 tentang Maksud & Tujuan serta Kegiatan Usaha sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 220 tanggal 29 Mei 2015, Perseroan bergerak dalam jasa pembiayaan dengan bidang usaha sebagai berikut:

*Pursuant to Article 3 on Purpose & Objectives and Business Activity as disclosed in Meeting Resolution Deed No. 220 dated May 29, 2015, The Company is operated in financing service with business lines, as follows:*



### Pembiayaan Investasi, dengan cara:

*Investment Financing:*

- Sewa Pembiayaan / *Finance Lease*
- Jual dan Sewa Balik / *Sale and Leaseback*
- Anjak Piutang dengan pemberian jaminan dari penjual Piutang / *Factoring with recourse*
- Pembelian dengan pembayaran secara angsuran / *Installment Financing*



### Pembiayaan Modal Kerja, dengan cara:

*Working Capital Financing:*

- Jual dan Sewa Balik / *Sale and Leaseback*
- Anjak Piutang dengan pemberian jaminan dari penjual Piutang / *Factoring with recourse*
- Fasilitas Modal Usaha / *Working Capital Facility*



### Pembiayaan Multiguna:

*Multipurpose Financing:*

- Sewa Pembiayaan / *Finance Lease*
- Pembelian dengan cara angsuran / *Installment Financing*



**Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi**  
*Operating Lease*



**Kegiatan Berbasis Fee**  
*Fee Based Activities*

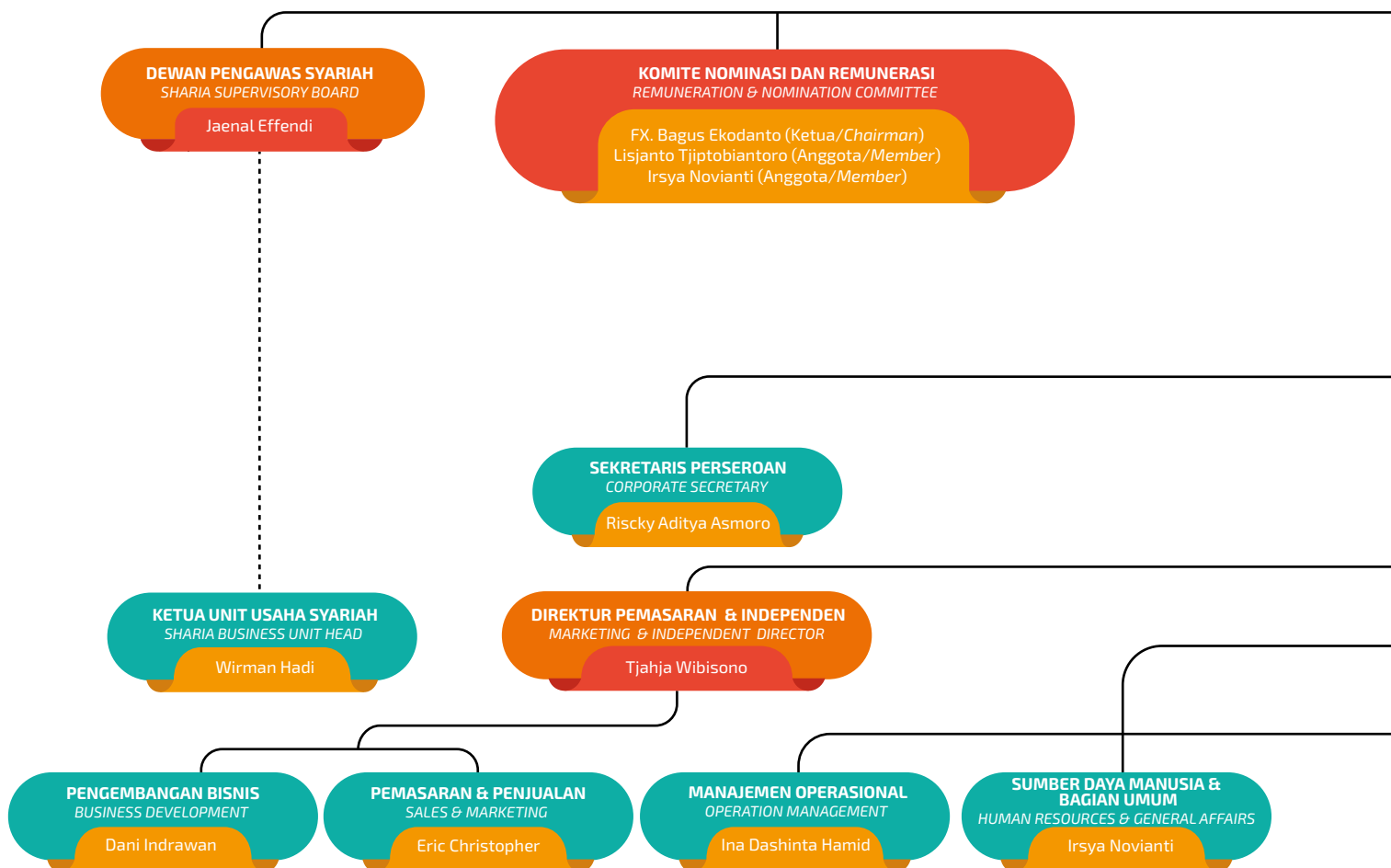


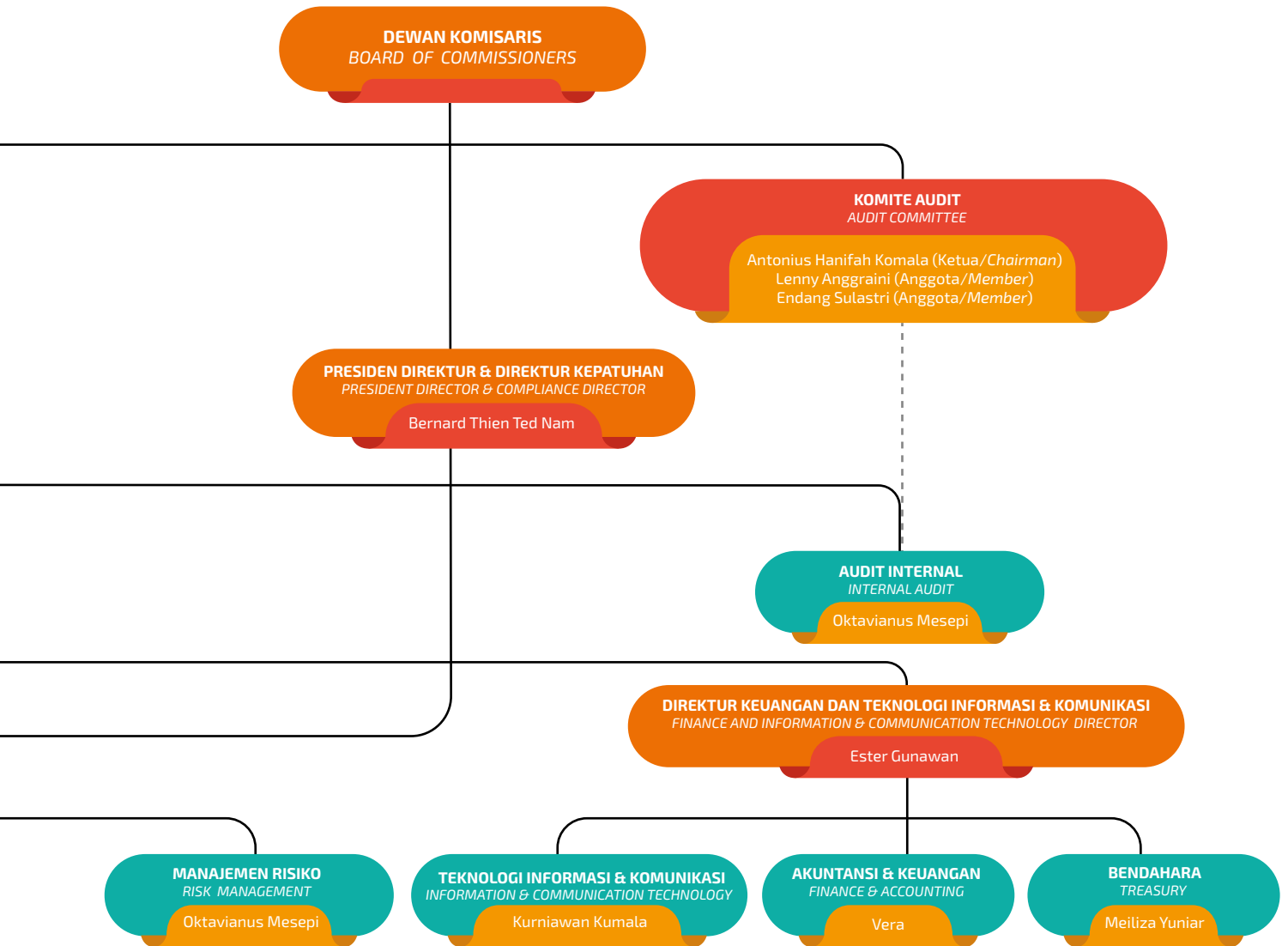
**Pembiayaan Syariah, dengan cara:**  
*Sharia Financing:*

- *Ijarah / Ijarah*
- *Ijarah Muntahiyah Bittamlik / Ijarah Muntahiyah Bittamlik*

# STRUKTUR ORGANISASI

## Organization Structure





# KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

## Composition of Shareholders

Per 31 Desember 2017, komposisi Pemegang Saham Perseroan, sebagai berikut:

As of December 31, 2017, the Shareholders composition is as follows:

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Nominal	%
PT Dwi Satrya Utama	416,884,000	41,688,400,000	38,61
Tan Chong Credit Pte Ltd	384,816,000	38,481,600,000	35,64
Masyarakat / Public*	278,000,000	27,800,000,000	25,75

\* Dibawah 5% kepemilikan / ownership under 5%

**Note:** Tidak ada perubahan jumlah saham beredar sepanjang tahun 2017 / There was no change in number of floating shares during 2017

### Pemegang Saham Yang Memiliki 5% atau Lebih Per 31 Desember 2017

Shareholders with 5% or Higher Ownership as of December 31, 2017

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	%
PT Dwi Satrya Utama	416,884,000	38,61
Tan Chong Credit Pte Ltd	384,816,000	35,64

### Pemegang Saham Yang Memiliki Kurang dari 5% Per 31 Desember 2017

Shareholders with 5% or Less Ownership as of December 31, 2017

Status Pemilik Owner Status	Total Jumlah Investor Total Investors	Total Jumlah Saham Total Shares	%
<b>Nasional / National</b>			
1. Perorangan / Individual	652	23,259,000	8,37
2. Perseroan Terbatas / Limited Company	10	230,110,300	82,77
<b>Asing / Foreign</b>			
1. Perorangan / Individual	3	18,700	0,01
2. Perseroan Terbatas / Limited Company	3	24,612,000	8,85
	668	278,000,000	100

Sumber/Source : Biro Administrasi Efek/Share Registrar



# KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Share Ownership By The Board of Directors and The Board of Commissioners

## Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Nama Name	Kepemilikan Saham Langsung Direct Share Ownership	%
Lisjanto Tjiptobiantoro	0	0%
Sng Chiew Huat	0	0%
Antonius Hanifah Komala	0	0%
FX. Bagus Ekodanto	0	0%

## Direktur

The Board of Directors

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership	%
Bernard Thien Ted Nam	0	0
Ester Gunawan	0	0
Tjahja Wibisono	0	0

## Jenis Kepemilikan Saham (Per 31 Desember 2017)

Type of Shares Ownership ( as of December 31,2017 )

Jenis Kepemilikan Saham Type of Share Ownership	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
Institusi Lokal/Local Institution	11	646,994,300	59,92
Institusi Asing/Foreign Institution	4	409,428,000	37,92
Individu Lokal/Local Individual	652	23,259,000	2,15
Individu Asing/Foreign Individual	3	18,700	0,01
<b>Total</b>	<b>670</b>	<b>1,079,700,000</b>	<b>100</b>

Sumber/Source : Biro Administrasi Efek/Share Registrar

## ANAK PERUSAHAAN DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

Per 31 Desember 2017, Perseroan tidak memiliki perusahaan anak dan/atau perusahaan asosiasi, dengan demikian informasi mengenai persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset dan status operasional anak perusahaan dan/atau perusahaan asosiasi tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan 2017.

## KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Pada tanggal 30 Juni 2011 Perseroan memperoleh pernyataan efektif pendaftaran dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui suratnya nomor S-7296/BL/2011 tanggal 30 Juni 2011 untuk menawarkan saham kepada masyarakat sebanyak 278.000.000 lembar saham yang berasal dari 55.800.000 lembar saham berasal dari Portepel Perseroan dan penjualan sebanyak 222.200.000 lembar saham dari pemegang saham yang terdiri dari 115.544.000 lembar saham atas nama PT Dwi Satrya Utama dan 106.656.000 lembar saham atas nama Tan Chong Credit Pte. Ltd. Nilai Nominal Rp 100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp200 per saham melalui pasar modal di Indonesia (Penawaran Saham Perdana Perseroan).

Perseroan melakukan Pencatatan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2011. Perseroan atas nama pemegang saham lama juga mencatatkan di Bursa Efek Indonesia sejumlah 801.700.000 saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, yang terdiri dari 416.884.000 saham PT Dwi Satrya Utama dan 384.816.000 saham Tan Chong Credit Pte Ltd. Dengan demikian jumlah saham yang dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia seluruhnya adalah sebanyak 1.079.700.000 lembar saham atau sebesar 100% dari jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh.

Pada bulan Agustus 2011, Perseroan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya 1.023.900.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp100 atau seluruhnya dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp102.390.000.000 menjadi 1.079.700.000 lembar saham bernilai nominal seluruhnya sebesar Rp 100 atau dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp107.970.000.000,- .

## KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Perseroan menerbitkan beberapa kali *Medium Term Notes (MTN)*. Perseroan menerbitkan MTN dengan tujuan untuk modal kerja guna membiayai kegiatan utama Perseroan. Penempatan dan penerbitan MTN dilakukan dengan cara penawaran terbatas (*private placement*). Adapun perinciannya ada sebagai berikut :

## SUBSIDIARY AND ASSOCIATED COMPANY

As of December 31, 2017, the Company does not have any subsidiary and/or associated company, therefore, information about shares ownership percentage, line of business, total assets and operational status of the subsidiary and/or associated company is irrelevant to be disclosed in Annual Report 2017.

## SHARES LISTING CHRONOLOGY

On June 30, 2011 the Company obtained an effective statement from the Capital Markets and Financial Institution Supervisory Agency via letter number S-7296/BL/2011 dated the same as above to offer shares to the public amounting to 278,000,000 shares originating from 55,800,000 shares in the Company's portfolio and the sale of 222,200,000 shares owned by the major shareholders which consist of 115,544,000 shares from PT Dwi Satrya Utama (DSU) and 106,656,000 shares from Tan Chong Credit Pte. Ltd. (TCC) The nominal value is Rp100 per share, with the offering price of Rp200 per share through the capital market in Indonesia (Initial Share Offering).

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 8, 2011. The Company also listed an additional 801,700,000 shares issued and fully paid up. The shares consist of 416,884,000 shares owned by PT Dwi Satrya Utama and 384,816,000 shares owned by Tan Chong Credit Pte Ltd. Therefore the number of shares listed by the Company on the Indonesia Stock Exchange 1,079,700,000 shares or 100% from the amount of issued and paid up capital.

In August 2011, the Company increased the issued and paid up capital from 1,023,900,000 shares, with par value is Rp100 per share or total amount of nominal value is 102,390,000,000 to 1,079,700,000 shares, at par value of Rp100 per share or a total par value of Rp107,970,000,000,-.

## OTHER SECURITIES LISTING

The Company has issued several Medium Term Notes (MTM) for the sole purpose of financing the Company's main activity. The MTN issuance was executed via private placements. The details are as follows:

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Seri MTN MTN Series	Nominal Nominal	Tanggal Terbit Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date
Seri A	Rp 20,000	21 Maret/March 2011	25 Maret/March 2012
Seri B	Rp 20,000	28 Maret/March 2011	28 Maret /March2012
Seri C	Rp 60,000	4 April 2011	8 April 2012

Pada tahun 2012, Perseroan menerbitkan MTN II Tifa Finance sebesar Rp 100 miliar dengan perinciannya sebagai berikut :

*In 2012, the Company issued MTN II Tifa Finance amounting to Rp100 billion The details are as follows :*

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Seri MTN MTN Series	Nominal Nominal	Tanggal Terbit Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date
Seri A	Rp 50,000	2 Mei/May 2012	7 Mei/May 2013
Seri B	Rp 50,000	30 Mei/May 2012	21 Mei/May 2013

Pada tanggal 13 Oktober 2014, Perseroan menerbitkan MTN III Tifa Finance sebesar 10 juta dolar AS dan jatuh tempo 20 Oktober 2015 dan telah dilakukan perpanjangan MTN III Tifa Finance yang semula berakhir pada tanggal 20 Oktober 2015 diperpanjang menjadi 20 Oktober 2018 sebagaimana tertuang dalam Akta No 5 tanggal 8 Oktober 2015 yang dibuat dihadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Notaris di Jakarta.

*On October 13, 2014, the Company issued MTN III Tifa Finance amounting to USD10 million and matured on October 20, 2015 where the Tifa Finance MTN III had been extended from previously ended on October 20, 2015 to October 20, 2018 as stipulated in Deed No. 5 dated October 8, 2015 drafted before Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notary in Jakarta.*

Penerbitan MTN III Tifa Finance dibantu oleh beberapa lembaga dan profesi penunjang, yaitu :

- 1) PT BCA Sekuritas sebagai Agen dan Penata Usaha (Arranger).
- 2) PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai Agen Pembayaran.
- 3) PT Bukopin Tbk sebagai Agen Pemantau dan Jaminan.
- 4) Ir Nanette C.H Adi Warsito, SH selaku Notaris.

*The Tifa Finance MTN III Issuance was supported by supporting institutions and professions, such as:*

- 1) *PT BCA Sekuritas as Agent and Arranger.*
- 2) *PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) as Payment Agent.*
- 3) *PT Bukopin Tbk as Supervising Agent and Trustee.*
- 4) *Ir Nanette C.H Adi Warsito, SH as Notary.*

**LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL***Capital Market Supporting Institution And/Or Profession***Kustodian / Custody**

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia  
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lantai 5  
Jl Jenderal Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190 – Indonesia  
Telp : +62 21 52991099  
Fax : +62 21 52991199  
Website : www.ksei.co.id

**Pemeringkat Efek / Rating Agency**

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)  
Panin Tower Senayan City, Lantai 17  
Jl Asia Afrika Lot 19  
Jakarta 12170-Indonesia  
Telp : +62 2172782380  
Fax : +62 2172782370

**Biro Administrasi Efek /****Securities Administration Bureau**

Ficomindo Buana Registrar  
Wisma Bumiputera Lantai M Suite 209,  
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 75,  
Jakarta 12910-Indonesia  
Telp : +62-21 5260976/5267977  
Fax : 021-570-0968  
Website : www.ficomindo.co.id

**Notaris / Notary**

Dr Irawan Soerodjo, SH,, M.Si.  
Jl. K.H Zainul Arifin No. 2  
Komplek Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5,  
Jakarta 11140-Indonesia  
Telp : +62 6301511  
Fax : +62 6337851  
Website : www.notarisirawan.com

**Akuntan Publik / Public Accountant**

Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris  
(A Member of Moore Stephens)  
*Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris*  
(A Member of Moore Stephens)  
Intiland Tower Lantai 7, Jl Jenderal Sudirman Kav 32,  
Jakarta 10220-Indonesia  
Telp : +62-21 5708111  
Fax : +62-215722737  
Website : www.moorestephens.com

**Jasa Berkala Profesi Penunjang Pasar Modal tahun 2017***Capital Market Supporting Regular Service 2017*

dalam jutaan Rupiah

*in million Rupiah*

Profesi Penunjang <i>Supporting Profession</i>	Jasa <i>Service</i>	Komisi (Fee) tidak termasuk pajak <i>Fee (not inc. Tax)</i>	Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>
Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	Audit Laporan Keuangan untuk tahun buku 2017 <i>Financial Statements Audit for Fiscal Year 2017</i>	Rp220	Tahun buku 2017 <i>Fiscal Year 2017</i>
Penilai / <i>Appraiser</i>	Tidak ada jasa berkala <i>No Regular Service</i>	Tidak ada / <i>None</i>	Tidak ada / <i>None</i>
Notaris / <i>Notary</i>	Tidak ada jasa berkala <i>No Regular Service</i>	Tidak ada / <i>None</i>	Tidak ada / <i>None</i>
Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i>	Tidak ada jasa berkala <i>No Regular Service</i>	Tidak ada / <i>None</i>	Tidak ada / <i>None</i>

**INFORMASI WEBSITE PERUSAHAAN**

Perseroan memberikan akses informasi publik salah satunya melalui *website* resmi dengan alamat <http://www.tifafinance.co.id/>. Konten yang terdapat dalam *website* tersebut telah disesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.04/2015 Tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

**INFORMATION ABOUT COMPANY WEBSITE**

The Company provides public information access namely through official website at <http://www.tifafinance.co.id/>. The website contents have been adjusted with provisions in the Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Companies.



Website Perseroan memuat informasi penting dan relevan terkait Perseroan, antara lain informasi mengenai Profil Perseroan, termasuk sejarah Perseroan dan profil manajemen. Perseroan juga menyediakan informasi penting bagi para investor antara lain informasi mengenai saham, pembayaran dividen, penyelenggaraan penawaran umum perdana (IPO) serta Laporan Tahunan selama 6 Tahun terakhir.

*The Company's website disclosed important and relevant information about the Company such as, information about the Company Profile, including history and management profile. The Company also provide important investor information including shares, dividend payment, initial public offering (IPO) implementation and Annual Report for 6 previous years.*

Perseroan juga menampilkan informasi terkait praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG), antara lain Board Manual, informasi mengenai Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, serta komite di bawah Dewan Komisaris dan Piagam Komite. Informasi lain yang juga ditampilkan dalam website adalah penyelenggaraan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan serta informasi mengenai alamat kontak dan kesempatan karir di Perseroan.

*The Company also published information related to Good Corporate Governance (GCG), including Board Manual, Corporate Secretary Information, Internal Audit and committees under the Board of Commissioners and Committee Charter. Other information that are also published at the website including Corporate Social Responsibility activities and contacts as well as career opportunities in the Company.*



## ALAMAT KANTOR & JARINGAN PERUSAHAAN

Office Address & Network

### Kantor Pusat / Head Office

Gedung Tifa Building Lantai 4  
Jl. Kuningan Barat No. 26  
Jakarta Selatan 12710-Indonesia  
☎ : +62-21-5200667,5252029  
📠 : +62-21-5229273,5262425

---

### Kantor Cabang / Branch Office

Surabaya  
Graha Bukopin Lantai. 10, suite 10-12  
Jl. Panglima Sudirman No.10-12  
Surabaya 60271-Indonesia  
☎ : +62-31-99241058,99241183  
📠 : +62-31-99241058

---

### Kantor Perwakilan (Representative Office)

Semarang  
Komplek Ruko Mataram Plaza D-6  
Jl. MT Haryono No. 427-429,  
Semarang 50613-Indonesia  
☎ : +62-24-3587560  
📠 : +62-24-3560076

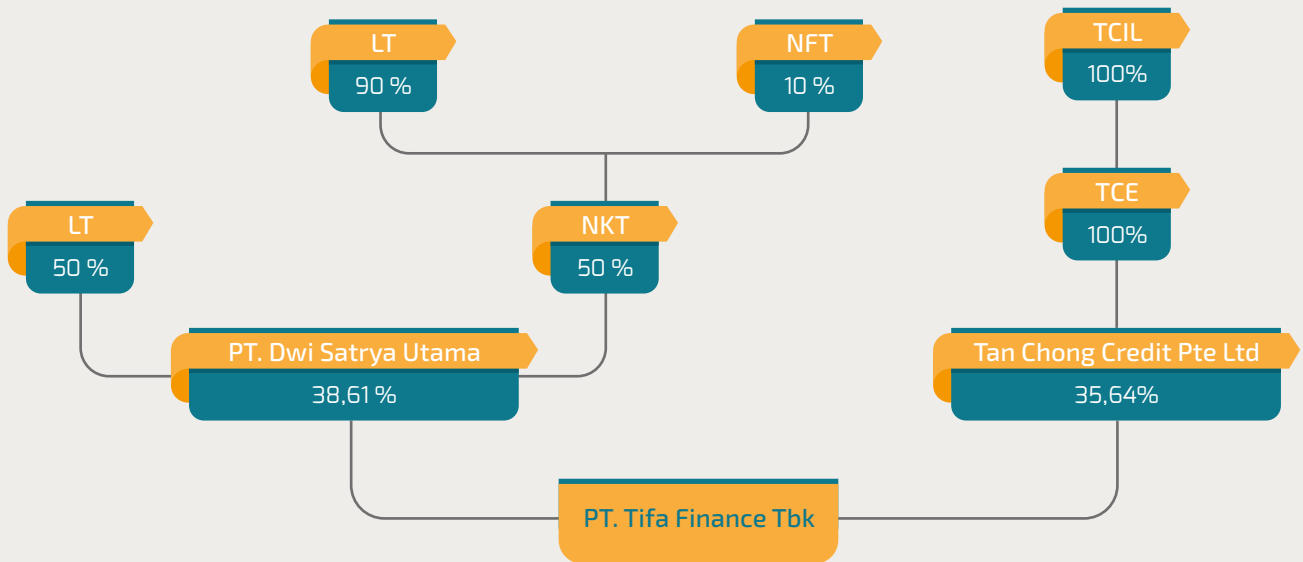
Balikpapan  
Hotel Grand Senyur  
Jl. A.R.S Mohammad No. 7,  
Balikpapan, 76112-Indonesia  
☎ : +62-542-421844, 820211 ext 7401  
📠 : +62-542-421844

Pekanbaru  
Gedung Surya Dumai Lantai 3  
Jl. Jenderal Sudirman No. 395,  
Pekanbaru 28116  
☎ : +62-761-45759  
📠 : +62-761-862875

Makassar  
Hotel Grand Clarion Lantai 1  
Jl. A.P. Pettarani No. 3  
Makassar 90222-Indonesia  
☎ : +62-411-8110655  
📠 : +62-411-8110656

# INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Information on Majority and Controlling Shareholders



**Keterangan / Information :**

- LT : Lisjanto Tjiptobiantoro
- NFT : Nathania Farah Tjiptobiantoro
- NKT : PT. Niaga Karya Tunggal
- TCIL : Tan Chong International Limited
- TCE : Tan Chong Equity Limited



# SUMBER DAYA MANUSIA

*Human Resources*







# SUMBER DAYA MANUSIA

## Human Resources

Seiring dengan pertumbuhan Perseroan, Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi aspek kunci untuk mempertahankan keunggulan dan pertumbuhan kinerja Perseroan. Sistem pengelolaan SDM di Perseroan mengadaptasi strategi pengembangan SDM berbasis kompetensi dengan framework sebagai berikut:

*In line with the Company's growth, Human Resources (HR) is key aspect to maintain the Company's performance excellence and growth. The HR management system in the Company adapts competency-based HR development strategy, as follows:*



### Rekrutmen SDM

Perseroan melaksanakan perekrutan Karyawan melalui beberapa mekanisme, antara lain:

#### a. Rekrutmen Internal

1. Calon karyawan dari pihak internal.
2. Diskusi bagian terkait dengan penempatan karyawan.
3. Seleksi karyawan.
4. Pengumuman kepada karyawan mengenai posisi baru atau hasil Promosi/Mutasi.

#### b. Rekrutmen Eksternal

1. Calon Karyawan dari pihak eksternal.
2. Sumber: Berdasarkan website atau referensi.
3. Proses seleksi: Psikotes, wawancara dengan bagian SDM. wawancara teknis dengan bagian terkait dan *Medical Check-Up*.
4. Penawaran kepada calon karyawan.
5. Penyambutan dan orientasi karyawan baru.

### Employee Recruitment

The Company conducts employees recruitment through mechanisms, as follows:

#### a. Internal Recruitment

1. Employee candidate from internal party.
2. Discussion with current and prospect user where the employee will be assigned.
3. Employee selection.
4. Announcement to employee(s) about new position or Promotion/Mutation.

#### b. External Recruitment

1. Employee candidate from external party.
2. Source: based on website or reference.
3. Selection process: Psychological Test, interview with HR Division, technical interview with User(s) and *Medical Check-Up*.
4. Offering to the employee candidate.
5. New employee inauguration and orientation.

Pada tahun 2017, Perseroan telah merealisasikan program kerja SDM meliputi program pengembangan SDM & Pemberian Penghargaan, Perencanaan Organisasi dan menumbuh kembangkan Budaya Perusahaan serta keunggulan Administrasi dan Operasional, melalui program kerja sebagai berikut:

1. Realisasi pelatihan yang mencapai 0,22% melebihi dari target pelatihan yang direncanakan untuk tahun 2017.
2. Implementasi peningkatan manajemen kerja secara bertahap.
3. Internalisasi nilai-nilai perusahaan kepada seluruh lini Perseroan, dan
4. Otomatisasi proses SDM melalui sistem HRMS.

### Komposisi Karyawan

Per 31 Desember 2017, Perseroan didukung oleh 76 karyawan atau mengalami penurunan sebesar 5% dibandingkan tahun 2016.

Komposisi karyawan berdasarkan jenjang jabatan, tingkat pendidikan, status karyawan, dan usia dijelaskan dalam tabel-tabel berikut:

In 2017, the Company has implemented People Development & reward Program, Organization Design & Promote Culture as well as Administration Expert & Operational Excellence), through working programs as follows:

1. Training realization achieved 0.22% above target 2017.
2. Perfect implementation of performance management stages.
3. Corporate values internalization to all levels in the Company, and
4. HR process automation through HRMS system.

### Employee Composition

As of December 31, 2017, the Company is supported by 76 employees or decreased by 5% compared to in 2016.

Employee composition based on position level, education level, employment status and age is explained in tables below:



## Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Jenjang Jabatan

Employees composition by Position



Jabatan/Position	2015	2016	2017
Manajemen Puncak/Top Management	3	3	3
Manajemen Menengah/Middle Management	12	16	21
Manajemen Pelaksana/Executive Management	16	19	8
Staff Administrasi dan lainnya/ Administrative Staff and Other	51	40	42
Advisor	2	2	2
<b>Jumlah/Total</b>	<b>84</b>	<b>80</b>	<b>76</b>

31 December/December

## Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employees composition by Level of Education



Jenjang Pendidikan/Level of Education	2015	2016	2017
S2-S3/Master	6	6	8
S1/Bachelor	62	61	55
D3/Academic	6	5	5
SLTA & dibawahnya/High School and Below	10	8	8
<b>Jumlah/Total</b>	<b>84</b>	<b>80</b>	<b>76</b>

31 December/December

## Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Status Kepegawaian

Employees composition by Employees' Status



Status Kepegawaian/ Employee' Status	2015	2016	2017
Tetap/Permanent	70	71	71
Tidak Tetap/Contract	14	9	5
<b>Jumlah/Total</b>	<b>84</b>	<b>80</b>	<b>76</b>

31 December/December

## Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Jenjang Usia

Employees composition by Age



Jenjang Usia/Age	2015	2016	2017
20-30	32	30	27
31-40	31	28	31
41-50	13	13	11
51-60	7	8	6
61-70	1	1	1
<b>Jumlah/Total</b>	<b>84</b>	<b>80</b>	<b>76</b>

31 December/December

## Program Pengembangan Karyawan 2017

Perseroan berkomitmen untuk memfasilitasi seluruh karyawan dalam program pelatihan dan pengembangan kompetensi guna meningkatkan kualitas kerja di seluruh lini organisasi Perseroan. Program pelatihan diberikan sesuai dengan kebutuhan kompetensi serta kualifikasi karyawan dan tidak mendiskriminasi karyawan berdasarkan faktor apapun yang tidak relevan.

Pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan karyawan tahun 2017 mencapai realisasi 0,22% melebihi target dengan rincian sebagai berikut:

## Employee Development Program 2017

The Company is committed to facilitate all employees as well as training and competency development to improve working quality in entire Organization Line. Training program is provided based on employee competency and qualification and not discriminating employees based on any irrelevant factors.

Implementation of employee training and development exceeded the target by 0.22% with the details as follows:

Tanggal Date	Materi Material	Peserta Participant	Penyelenggara Provider
<b>Februari/February</b>			
7 Februari/February 2017	Sertifikasi Manajemen Resiko <i>Risk Management Certification</i>	Bernard Thien Ted Nam	PT. Daya Makara UI
22 Februari/February 2017	Sertifikasi Dasar Manajerial <i>Managerial Basic Certification</i>	Rany Ken Gesti	PT SPPI
22 Februari/February 2017	Sertifikasi Dasar Manajerial <i>Managerial Basic Certification</i>	Auditya Sandi	PT SPPI
22 Februari/February 2017	Sertifikasi Dasar Manajerial <i>Managerial Basic Certification</i>	Gerard De Ruitter	PT SPPI
22 Februari/February 2017	Sertifikasi Profesi Penagihan <i>Collection Professional Certification</i>	Saut P. Siregar	PT SPPI
22 Februari/February 2017	Sertifikasi Profesi Penagihan <i>Collection Professional Certification</i>	M. Dewo	PT SPPI
22 - 23 Februari/February 2017	Mekanisme Pengelolaan Piutang Secara Dini <i>Early Receivables Management Mechanism</i>	Horas P. Situmorang	PT. Grahanusa Mediatama
22 - 23 Februari/February 2017	<i>Workshop Corporate Secretary - The CG Officer</i>	Putri Suci	ICSA
24 Februari/February 2017	Seminar International APPI <i>International APPI Seminar</i>	Tjahja Wibisono	APPI
<b>Maret/March</b>			
2 Maret/March 2017	Sertifikasi Ahli Pembiayaan <i>Financing Expert Certification</i>	Ester Gunawan	PT SPPI
2 Maret/March 2017	Sertifikasi Dasar Pembiayaan - Komisaris <i>Basic Financing Certification - Commissioner</i>	Lisjanto Tjiptobiantoro	PT SPPI
10 Maret/March 2017	Sosialisasi Pengisian Pajak PPh 21 <i>Socialization of filling Tax Art 21</i>	Karyawan TIFIN	Stefanus Geraldly
21 Maret/March 2017	Sosialisasi Fatwa MUI <i>Socialization of MUI Fatwa</i>	Wirman Hadi	DSN - MUI
21 Maret/March 2017	Fidusia Online <i>Fiduciary-Online</i>	Hana Badrina	APPI
23 Maret/March 2017	Teknologi Keuangan <i>Financial Technology</i>	Kurniawan Kumala	Majalah SWA

Tanggal Date	Materi Material	Peserta Participant	Penyelenggara Provider
<b>April</b>			
10 April 2017	<i>Workshop</i> Pasar Modal Syariah untuk Karyawan <i>Workshop of Sharia Capital Market for Employees</i>	Wirman Hadi Risky Aditya Asmoro	OJK
12 April 2017	Sosialisasi Pengisian Setting KPI <i>Socialization of KPI fullfilment</i>	TIFIN Dept. Head	Jura Katoppo
18 April 2017	<i>Workshop</i> Masa Depan Cerah dan Berkah dengan Investasi Syariah <i>Brighter and Blessed Future with Sharia Investment Workshop</i>	Wirman Hadi Risky Aditya Asmoro	OJK
22 April 2017	Sertifikasi Dasar Manajerial <i>Managerial Basic Certification</i>	Wirman Hadi	PT SPPI
22 April 2017	Sertifikasi Dasar Manajerial <i>Managerial Basic Certification</i>	Oktavianus	PT SPPI
25 April 2017	Seminar Nasional “Menyongsong Era Konsumen Keuangan Digital <i>National Seminar “Towards Digital Finance Consumer Era”</i>	Tjahja Wibisono	APPI
<b>Mei/May</b>			
3 Mei/May 2017	Sosialisasi POJK No. 12/POJK.01/2017 tentang Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme <i>Socialization of POJK No. 12/POJK.01/2017 concerning Anti Money Laundering &amp; Counter Terrorism Financing</i>	Oktavianus Ricky Oktavianus	OJK
22 - 23 Mei/May 2017	<i>How To Be A Smart Collection Manager</i>	Elva Riviana	Kontan Academy
23 - 24 Mei/May 2017	<i>3 in 1 Certification</i> CPHRM, HRBP, HRMP <i>3 in 1 Certification CPHRM, HRBP, HRMP</i>	Suryadana Adiatman	HRM Club
24 Mei/May 2017	Sertifikasi Dasar Manajerial <i>Managerial Basic Certification</i>	Vera	PT SPPI
<b>Juni/June</b>			
13 Juni/June 2017	<i>Launching Roadmap</i> Pengembangan Keuangan Syariah <i>Sharia Finance Development Roadmap Launching</i>	Wirman Hadi	OJK
14 - 15 Juni/June 2017	<i>Quality Assurance &amp; Improvement Program</i>	Eva Anastasia Turnip	IIA
15 Juni/June 2017	Sosialisasi Ketentuan SLIK <i>Socialization of SLIK Policy</i>	Oktavianus Ricky Oktavianus	OJK
20 Juni/June 2017	Pengembangan Industri Keuangan Syariah melalui Penerbitan Instrumen Pasar Modal Syariah <i>Sharia Financial Industry Development through Sharia Capital Market Instrument Issuance</i>	Wirman Hadi	OJK

Tanggal Date	Materi Material	Peserta Participant	Penyelenggara Provider
<b>Juli/July</b>			
19 Juli/July 2017	Sertifikasi Dasar Manajerial <i>Managerial Basic Certification</i>	Risky Aditya Asmoro	PT SPPI
19 Juli/July 2017	Sertifikasi Dasar Manajerial <i>Managerial Basic Certification</i>	Irsya Novianti	PT SPPI
19 Juli/July 2017	Sertifikasi Dasar Manajerial <i>Managerial Basic Certification</i>	Kurniawan Kumala	PT SPPI
17 - 21 Juli/July 2017	<i>Certified Risk Management Officer</i>	Oktavianus	PT. RAP Asia Consulting
25 Juli/July 2017	<i>Halal Bihalal &amp; Members Gathering</i>	Ester Gunawan Tjahja Wibisono	APPI
<b>Agustus/August</b>			
1 Agustus/August 2017	Sosialisasi Ujian Online Collection <i>Socialization of Online Test for Collection</i>	Risky Aditya Asmoro Irsya Novianti	PT SPPI
9 - 10 Agustus/August 2017	<i>Business Contract Drafting</i>	M. Dewo	Kontan Academy
24 Agustus/August 2017	Sertifikasi Profesi Penagihan <i>Collection Professional Certification</i>	Elva Riviana	PT SPPI
23 Agustus/August 2017	Cara Praktis Menangani Kredit Macet <i>Practical Way to Handle Non-Performign Loans</i>	Wirman Hadi	Lembaga Studi Hukum Indonesia
30 Agustus/August 2017	Sertifikasi Manajemen Resiko <i>Risk Management Certification</i>	Risky Aditya Asmoro	PT. Daya Makara UI
<b>September</b>			
20 September 2017	Sertifikasi Dasar Manajerial <i>Managerial Basic Certification</i>	Ricky Octavianus	PT SPPI
28 - 29 September 2017	<i>Advanced Excels Secrets</i>	Maylizia Yuniar	IAMI
26 September 2017	FGD Pengembangan IKNB Syariah <i>FGD Sharia IKNB Development</i>	Wirman Hadi	OJK
27 September 2017	FGD Potensi Fee Based Income Penjualan Reksa Dana Oleh APERD <i>FGD Fee Based Income Potential from Mutual Funds Trading by APERD</i>	Ina Dashinta Hamid	OJK
27 September 2017	Dialog Corporate Secretary mengenai POJK 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan <i>Corporate Secretary Dialogue on POJK 51/POJK.03/2017 concerning Sustainable Financie</i>	Putri Suci	ICSA

Tanggal Date	Materi Material	Peserta Participant	Penyelenggara Provider
<b>Oktober/October</b>			
3 Oktober/ October 2017	Workshop Pra Ijtima Pra Sanawi Annual Meeting DPS bidang Perbankan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah <i>Workshop Pre Ijtima Pra Sanawi Annual Meeting DPS in Sharia Banking and Finance Company</i>	Jaenal Efendi	DSN - MUI
5 Oktober/ October 2017	Seminar Tentang Peraturan Konversi & Revisi Peraturan Lama Menjadi Peraturan OJK <i>Seminar on Former OJK regulation Conversion &amp; Revision</i>	Riscky Aditya Asmoro	BEI
6 Oktober/ October 2017	Undangan Sosialisasi Program Kerja Literasi Tahun 2018 <i>Invitation for Socialization of Literacy Working Program in 2018</i>	Riscky Aditya Asmoro	OJK
9 Oktober/ October 2017	Undangan Evaluasi & Bantuan Teknis Pelaporan SLIK <i>SLIK Reporting Technical Evaluation &amp; Technical Assistance Invitation</i>	Oktavianus Kurniawan Kumala Kevin Tamayo	OJK
11 Oktober/ October 2017	Undangan Workshop Pasar Modal Syariah Untuk Investor Institusi <i>Sharia Capital Market Workshop invitation for Institution Investor</i>	Riscky Aditya Asmoro	OJK
12 Oktober/ October 2017	Sosialisasi PSAK 71 : Instrumen Keuangan <i>Socialization of PSAK 71 : Financial Instrument</i>	Vera Meiliza Yuniar	APPI
16 Oktober/ October 2017	Undangan Dengar Pendapat Publik ( <i>Public Hearing</i> ) Draft Eksposur (DE) ISAK 34 Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan <i>Public Hearing Invitation to Hearing Draft of ISAK 34 Uncertainty in Income Tax Uncertainty Exposure Draft (DE)</i>	Stefanus Geraldly	IAI
19 Oktober/ October 2017	<i>Key Success Factors For a Company Acquisition</i>	Bernard Thien Ted Nam Oktavianus	CFI
19 Oktober/ October 2017	Workshop Perpajakan Tentang <i>Tax Issues Related To Public Company In Indonesia</i> dan Sosialisasi Perubahan Klasifikasi Sektor Di Bursa Efek Indonesia <i>Workshop concerning Tax Issues Related to Public Company in Indonesia and Socialization of The Changing Sector Classification in Indonesia Stock Exchange</i>	Ester Gunawan	AEI & BEI
20 Oktober/ October 2017	Seminar Nasional Peluang & Tantangan Tahun 2018 <i>National Seminar Challenge and Oportunity in 2018</i>	Bernard Thien Ted Nam Tjahja Wibisono FX Bagus Ekodanto	APPI
20 Oktober/ October 2017	<i>Focus Group Discussion (FGD)</i> terkait Pokok-Pokok Pengaturan PADG Penerbitan Dan Transaksi Surat Berharga Komersial (SBK) Di Pasar Uang <i>Focus Group Discusiion (FGD) Related to Principal PADG Regulation on Commercial Securities Issuance and Transaction (SBK) in Money Market.</i>	Riscky Aditya Asmoro	BI
24-25 Oktober/ October 2017	Credit Resiko <i>Credit Risk</i>	Oktavianus	PT Finansia Bisnis Indonesia
<b>November</b>			
8 - 10 November 2017	Sertifikasi Dasar Managerial <i>Managerial Basic Certification</i>	Prasetyo Haribowo	PT SPPI
2 - 3 November 2017	Undangan Ijtima'Sanawi ( <i>Annual Meeting</i> ) DPS Lembaga Keuangan Syariah Se- Indonesia <i>Invitation for Ijtima'Sanawi (Annual Meeting) Sharia Supervisory Board in Indonesia Sharia Finance Institution</i>	Jaenal Effendi	DSN - MUI



Tanggal Date	Materi Material	Peserta Participant	Penyelenggara Provider
20 November 2017	Sarasehan & Dialog “Optimalisasi Undang-Undang No. 42 Tahun 1999 Tentang Jaminan Fidusia, Guna Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Serta Pelaku Usaha Pembiayaan Dalam Rangka Mewujudkan Ketertiban Masyarakat & Kepatuhan Hukum <i>Gathering &amp; Dialogue “Optimizing of Law No. 42 of 1999 on Fiduciary Colateral to Improve Understanding of Public and Financign Business Player to Establish Public Order &amp; Legal Compliance”</i>	Ina Dashinta Hamid	APPI
20 November 2017	Seminar Pemakai Pemakai Jasa KSEI Tahun 2017 <i>KSEI Service Hire Seminar 2017</i>	Risky Aditya Asmoro	KSEI
22 - 23 November 2017	Analisa Kredit <i>Credit Analysis</i>	Ricky Octavianus	PT Finansia Bisnis Indonesia
<b>Desember/December</b>			
5 Desember/ December 2017	Seminar Nasional “Peluang Kerjasama Perusahaan Pembiayaan Dengan Perbankan <i>FinTech</i> <i>National Seminar “Financing Company Partnership Opportunity with Banking &amp; FinTech”</i>	Antonius Hanifah Komala Bernard Thien Ted Nam Lisjanto Tjipto Ester Gunawan Sng Chiew Huat	APPI
4 - 9 Desember/ December 2017	Pelatihan MSDM Berbasis SKKNI Untuk Supervisor <i>MSDM Training Based on on SKKNI For Supervisor</i>	Irsya Novianti	Fritmandiri Utama
14 Desember/ December 2017	Undangan Pertemuan Anggota & Apresiasi APPI <i>Meeting Invitation for APPI Members and Appreciation</i>	Tjahja Wibisono	APPI
6 - 7 Desember/ December 2017	<i>Cash Flow &amp; Treasury Management</i>	Darwin Wirawan	PT Pratama Indomitra
6 - 7 Desember/ December 2017	Manajemen Treasuri <i>Treasury Management</i>	Mayliza Yuniar	PT Finansia Bisnis Indonesia
5 - 6 Desember/ December 2017	Pelatihan Pembiayaan Syariah <i>Sharia Financing Training</i>	Ina Dashinta Hamid	Iqtishad Consulting
8 Desember/ December 2017	Undangan Diskusi Panel Bertemakan <i>Sustainable Finance &amp; investement Green Index reference &amp; Suistainability Reporting</i> <i>Panel Discussion Invitation with Theme Sustainable Finance &amp; investement Green Index reference &amp; Suistainability Reporting</i>	Risky Aditya Asmoro	KEHATI
13 Desember/ December 2017	Demo Aplikasi Efaktur <i>E-Faktur application demo</i>	Stefanus	GNV Consulting

### Realisasi Biaya Pelatihan Karyawan 2017

Perseroan merealisasikan anggaran pelatihan karyawan sebesar Rp542.823.117 pada tahun 2017. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 97% dibandingkan dengan realisasi anggaran pelatihan tahun 2016 yaitu sebesar Rp275.293.247

### Employee Training Budget Realization 2017

The Company realized employee training budget amounted Rp542,823,117 in 2017. The amount increased by 97% compared to training budget realization in 2016 that was Rp275,293,247.

### Rencana Pengembangan SDM 2018

Perseroan telah menetapkan beberapa rencana pengembangan SDM di tahun mendatang antara lain berfokus pada program kerja untuk merekrut karyawan baru serta mempertahankan karyawan yang berkinerja baik, memberikan dukungan terhadap penjualan melalui skema insentif dan meningkatkan kualitas pelayanan.

### HR Development Plan 2018

The Company has stipulated some HR development plans in the next year, including to be focused on working program to recruit new employees and retain employees with good performance, supporting sales through incentive scheme and improve service quality.



# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management Discussion and Analysis*





# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## Management Discussion and Analysis



### TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI PEMBIAYAAN NASIONAL

#### Economic and National Financing Industry Overview

Selama tahun 2017, seiring dengan pemulihan ekonomi global, perekonomian Indonesia juga menunjukkan momentum peningkatan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,1%, atau sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi tahun 2016. Tingkat inflasi di tahun 2017 tetap terjaga pada level yang telah ditetapkan sebesar  $4\pm 1\%$ . Secara keseluruhan, inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) tahun 2017 tercatat 3,6% (yoy), terkendali pada level rendah melanjutkan pencapaian sasaran inflasi selama 3 (tiga) tahun berturut-turut. Dari sisi nilai tukar, di akhir tahun 2017, Rupiah tercatat relatif stabil sebesar Rp13.537 per dolar AS.

Sekalipun demikian, tahun 2017 merupakan tahun yang cukup menantang bagi pelaku bisnis di sektor industri pembiayaan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat, piutang pembiayaan *multifinance* sampai penghujung tahun 2017 menyentuh angka Rp414,83 triliun, jumlah ini meningkat 7,05% dari pencapaian pada tahun 2016 sebesar Rp387,50 triliun. Pertumbuhan industri pembiayaan diantaranya terdorong oleh pertumbuhan ekonomi makro.

*Throughout 2017, in line with global economic recovery, Indonesian economy also indicated an economic growth momentum. The Indonesian economic growth recorded 5.1% or slightly higher than realization in 2016. In 2017, inflation rate was stable at the expected level around  $4\pm 1\%$ . Overall, Consumer Price Index (IHK) inflation in 2017 stood at 3.6% (yoy), or was stable at low level continuing achievement of inflation target during the last 3 (three) consecutive years. From exchange rate perspective, by the end of 2017, Rupiah was recorded stable at Rp13,537 per US dollar.*

*However, 2017 was a challenging year for business player in financing industry. The Financial Service Authority (OJK) recorded multifinance financing receivables achieved Rp414.83 trillion at the end of 2017, the figure grew by 7.05% from Rp387.50 trillion realization in 2016. Growth of the financing industry was mainly driven by macro economics growth.*

Pertumbuhan industri pembiayaan didominasi oleh segmen pembiayaan multiguna dengan total pembiayaan mencapai Rp244,08 triliun atau tumbuh 6,05% dibandingkan Rp230,15 triliun yang dibukukan tahun 2016. Fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh segmen multiguna terutama didominasi oleh sektor kendaraan bermotor. Kontribusi segmen pembiayaan multiguna diikuti oleh segmen pembiayaan investasi sebesar Rp119,04 triliun atau meningkat 13,39% dari tahun sebelumnya, kemudian segmen pembiayaan modal kerja sebesar Rp22,83 triliun dan pembiayaan berkonsep Syariah Rp28,76 triliun

## TINJAUAN BISNIS

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dan Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup Kegiatan Usaha Perseroan meliputi Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna, Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi (*Operating Lease*), Kegiatan Berbasis Fee dan Kegiatan Pembiayaan Syariah. Kegiatan Usaha yang selama ini telah dijalankan oleh Perseroan adalah sebagai berikut :

- Sewa Guna Usaha (*Leasing*), yaitu kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal baik sewa guna usaha dengan hak opsi (*Finance Lease*) maupun sewa guna usaha tanpa hak opsi (*Operating Lease*) untuk digunakan oleh Penyewa Guna Usaha (*Lessee*) selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara angsuran.
- Anjak Piutang (*Factoring*), yaitu kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian dan/atau pengalihan serta pengurusan piutang atau tagihan jangka pendek suatu perusahaan dari transaksi perdagangan dalam atau luar negeri.
- Pembiayaan Konsumen (*Consumer Finance*), yaitu kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan sistem pembayaran angsuran atau berkala oleh konsumen, melalui transaksi Perjanjian Pembelian Dengan Angsuran.
- Menjalankan kegiatan pembiayaan yang dilakukan sesuai dengan prinsip Syariah dengan transaksi *Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT)*.

Total pendapatan masing-masing kegiatan usaha dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

dalam jutaan Rupiah

Sewa Pembiayaan Pendapatan	157,972	142,407	Finance lease income
<i>Ijarah Muntahiyah Bittamlik</i>	20,875	12,805	Sharia-( <i>Ijarah Muntahiyah Bittamlik</i> )
Pembiayaan Konsumen	12,084	9,742	Consumer financing income
Anjak Piutang	738	1,948	Factoring income

The financing industry growth was dominated by multipurpose financing segment with total financing reached Rp244.08 trillion or grew 6.05% compared to Rp230.15 trillion booked in 2016. The financing facility disbursement by multipurpose segment was mainly dominated by motor vehicle segment followed by investment financing segment of Rp119.04 trillion or increased by 13.39% from previous year, next, the working capital financing segment booked Rp22.83 trillion and Sharia financing reached Rp28.76 trillion.

## BUSINESS REVIEW

Pursuant to Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.05/2014 concerning Implementation of Financing Company Business and the Company's Articles of Association, Business Activity of the Company includes Investment Financing, Operating Lease, Fee-Based Activities and Sharia Financing Activities. Business activities that are operated by the Company are as follows:

- Leasing, financing activity as capital goods provision either using Finance Lease or Operating Lease to be used by the Lessee during specific terms based with installment payment scheme.*
- Factoring, financing activity as purchase and/or collection as well as receivables or short-term receivables management of a Company from domestic or international trading transaction.*
- Consumer Finance, financing activity for goods procurement based on customers' needs with installment or regular payments by the customers, under Installment Purchase Agreement.*
- Operating financing activity based on Sharia principle through Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) transaction.*

Total revenue of each business activities is explained in following tabel :

in million Rupiah

**Tingkat Pembiayaan Bermasalah/ Rasio NPL**

Pada tanggal 31 Desember 2017 Rasio *Non-Performing Loan (NPL)* Perusahaan adalah sebesar 1,11%.

**Non-Performing Loan/NPL Ratio**

As of December 31, 2017, the Company booked *Non-Performing Loan* ratio of 1.11%.

**TINJAUAN KINERJA KEUANGAN**

Tinjauan keuangan yang akan diuraikan dalam bagian ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (Anggota Independen dari Moore Stephens International Limited), dan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Tifa Finance Tbk., tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**FINANCIAL REVIEW**

The following financial review refers to Financial Statements for years ended on December 31, 2017 and 2016 presented in this Annual Report book. The Financial Statements has been audited by Public Accountants, Mirawati Sensi Idris (Independent Member of Moore Stephens International Limited), and obtained unqualified opinion in all material aspects, financial position of PT Tifa Finance Tbk., on December 31, 2017 and 2016, and financial performance as well as cash flows for years ended on the dates, according to Financial Accounting Standards in Indonesia.

**Laporan Posisi Keuangan**

Per 31 Desember 2017, Perseroan mencatat total aset sebesar Rp1,63 triliun atau tumbuh 16,30% dibandingkan Rp1,40 triliun yang dibukukan pada tahun 2016. Pertumbuhan total aset terutama diakibatkan oleh kenaikan jumlah portofolio perseroan khususnya pada total piutang sewa pembiayaan dan total piutang pembiayaan konsumen sebesar 22,23% dan 25,99%.

**Statements of Financial Position**

As of December 31, 2017, the Company booked total assets of Rp1.63 trillion or grew 16.30% compared to Rp1.40 trillion booked in 2016. Total assets growth was mainly driven by increasing total portfolio, especially total financing lease receivables and total consumer financing receivables by 22.23% and 25.99%, respectively.

Perbandingan realisasi aset Perseroan per 31 Desember 2016 dan 2017 dijelaskan dalam tabel berikut:

Comparative realization of the Company's assets as of December 31, 2016 and 2017 is explained in table below:

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

ASET	2017	2016	ASSETS
Kas dan Setara Kas	13,580	30,658	Cash and Cash Equivalents
Surat-Surat Berharga	1,918	1,631	Marketable Securities
Piutang Sewa Pembiayaan	1,122,791	918,591	Finance Lease Receivables
Piutang Pembiayaan Konsumen	82,710	65,649	Consumer Financing Receivables
Tagihan Anjak Piutang - Bersih	500	4,521	Factoring Receivables - Net
Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik	1,490	2,544	Sharia - (Ijarah Muntahiyah Bittamlik) Receivables
Piutang Lain-Lain - Pihak Ketiga	1,624	4,261	Other Accounts Receivable - Third Parties
Biaya dibayar Di Muka	786	675	Prepaid Expenses
Pajak dibayar Di Muka	-	23	Prepaid Taxes
Aset Pajak Tangguhan	727	904	Deferred Tax Assets
Properti Investasi	11,230	10,417	Investment Property
Aset Tetap	10,150	11,078	Property and Equipment
Aset untuk Disewakan	698	1,612	Assets for Lease

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

ASET	2017	2016	ASSETS
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	335,708	337,239	Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Aset Pengampunan Pajak	1,000	1,000	Tax Amnesty Asset
Aset Lain-Lain - Bersih	47,065	12,434	Other Assets – Net
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1,631,977</b>	<b>1,403,237</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Per 31 Desember 2017, Perseroan mencatat total liabilitas sebesar Rp1,31 triliun atau tumbuh 19,37% dibandingkan Rp1,09 triliun yang dibukukan pada tahun 2016. Pertumbuhan total liabilitas terutama diakibatkan oleh kenaikan jumlah pinjaman yang diterima Perseroan sebesar 31,92% di tahun 2017.

As of December 31, 2017, the Company recorded total liabilities of Rp1.31 trillion or grew 19.37% compared to Rp1.09 trillion booked in 2016. Growth of total liabilities was mainly driven by increasing borrowings of the Company by 31.92% in 2017.

Perbandingan realisasi liabilitas Perseroan per 31 Desember 2016 dan 2017 dijelaskan dalam tabel berikut:

Comparative realization of the Company's liabilities as of December 31, 2016 and 2017 is explained in table below:

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

LIABILITAS	2017	2016	LIABILITIES
Surat Utang Jangka Menengah	45,131	89,466	Medium Term Notes
Utang Pajak	3,895	1,719	Taxes Payable
Pinjaman yang Diterima	1,025,117	721,832	Loans Received
Beban Akrua	5,059	3,288	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	29,326	13,869	Advances from Customers
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2,908	3,617	Long-Term Employee Benefits Liability
Liabilitas Lain-Lain	196,769	262,177	Other Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>1,308,205</b>	<b>1,095,968</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Per 31 Desember 2017, Perseroan mencatat total ekuitas sebesar Rp323,77 miliar atau tumbuh 5,37% dibandingkan Rp307,27 miliar yang dibukukan pada tahun 2016. Pertumbuhan total ekuitas terutama dikontribusikan oleh laba tahun berjalan.

As of December 31, 2017, the Company booked total equity of Rp323.77 billion or grew 5.37% compared to Rp307.27 billion booked in 2016. Growth of total equity was contributed from profit for the year.

Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2016 dan 2017 dijelaskan dalam tabel berikut:

Equity of the Company as of December 31, 2016 and 2017 is explained in table below:

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

EKUITAS	2017	2016	EQUITY
Modal Saham	107,970	107,970	Capital Share
Tambahan Modal Disetor - Bersih	10,831	10,831	Additional Paid-in Capital - Net
Saldo Laba			Retained Earnings
Cadangan Umum	300	250	Appropriated for General Reserves
Belum Ditentukan Penggunaannya	204,671	188,219	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>323,772</b>	<b>307,270</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>

## Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif lain

### • Pendapatan

Total pendapatan Perseroan meningkat 11,42% pada tahun 2017 dari Rp173,76 miliar per 31 Desember 2016 menjadi Rp193,61 miliar per 31 Desember 2017.

Peningkatan pendapatan terutama dibukukan dari pertumbuhan signifikan pendapatan *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* sebesar 63,03% dari Rp12,81 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp20,88 miliar pada tahun 2017, diikuti oleh pertumbuhan pembiayaan konsumen sebesar 24,05% dari Rp9,74 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp12,08 miliar pada tahun 2017. Sewa pembiayaan juga mencatat pertumbuhan sebesar 10,93% dari Rp142,41 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp157,97 miliar pada tahun 2017.

### • Laba Sebelum Pajak

Per 31 Desember 2017, Perseroan mencatat laba sebelum pajak sebesar Rp30,86 miliar atau tumbuh 27,75% dibandingkan Rp24,16 miliar yang dibukukan pada tahun 2016.

### • Laba Tahun Berjalan

Dengan pencapaian laba sebelum pajak sebesar Rp30,86 miliar dan Beban (penghasilan) Pajak sebesar Rp7,8 miliar pada tahun 2017, Perseroan mencatat Laba Tahun Berjalan sebesar Rp23,01 miliar untuk periode tahun buku 2017. Jumlah laba tahun berjalan tersebut tumbuh sebesar 30,76% atau Rp5,41 miliar dibandingkan realisasi tahun 2016 sebesar Rp17,60 miliar

Pertumbuhan laba yang cukup signifikan tersebut dikontribusikan oleh kenaikan total pendapatan yang diperoleh perusahaan pada tahun 2017 sebesar 11,42%.

### • Rugi Komprehensif Lain Setelah Pajak

Perseroan membukukan Rugi Komprehensif Lain Setelah Pajak sebesar (Rp29) juta pada tahun 2017 dibandingkan pada tahun 2016 sebesar (Rp13) juta.

## Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

### • Revenues

Total revenues grew 11.42% in 2017 from Rp173.76 billion as of December 31, 2016 to Rp193.61 million as of December 31, 2017.

The increasing revenues was mainly booked from significant growth of Sharia Asset (*Ijarah Muntahiyah Bittamlik*) income by 63.03% from Rp12.81 billion in 2016 to Rp20.88 billion in 2017, followed by consumer financing income by 24.05% from Rp9.74 billion in 2016 to Rp12.08 billion in 2017. Lease financing also grew by 10.93% from Rp142.41 billion in 2016 to Rp157.97 billion in 2017.

### • Profit Before Tax

As of December 31, 2017, the Company booked profit before tax of Rp30.86 billion or grew by 27.75% compared to Rp24.16 billion booked in 2016.

### • Profit For The Year

With profit before tax realization of Rp30.86 billion and Tax expense (benefit) of Rp7.8 billion in 2017, the Company recorded Profit For The Year of Rp23.01 billion for fiscal year 2017 period. The profit for the year grew by 30.76% or Rp5.41 billion compared to Rp17.60 billion realization booked in 2016.

The significant profit growth was contributed from increasing total revenues by 11.42% booked by the Company in 2017.

### • Other Comprehensive Loss – Net of Tax

The Company booked Other Comprehensive Loss – Net of Tax amounted (Rp29) million in 2017 compared to (Rp13) million booked in 2016.



- Jumlah Penghasilan Komprehensif**

Per 31 Desember 2017, Perseroan mencatat Jumlah Penghasilan Komprehensif sebesar Rp22,98 miliar tumbuh sebesar 30,69% atau Rp5,40 miliar dibandingkan Rp17,58 miliar yang dibukukan pada tahun 2016.

Perbandingan realisasi laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan per 31 Desember 2016 dan 2017 dijelaskan dalam tabel berikut:

- Comprehensive Income**

As of December 31, 2017, the Company recorded total comprehensive income of Rp22.98 billion, which grew by 30.69% or Rp5.40 billion compared to Rp17.58 billion booked in 2016.

Comparative profit loss and other comprehensive income realization as of December 31, 2016 and 2017 is explained in the table below:

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	2017	2016	PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
<b>PENDAPATAN</b>			<b>REVENUES</b>
Sewa Pembiayaan	157,972	142,407	Finance lease income
Pendapatan Ijarah Muntahiyah Bittamlik - Bersih	20,876	12,805	Sharia-(Ijarah Muntahiyah Bittamlik) income – net
Pembiayaan Konsumen	12,084	9,742	Consumer financing income
Anjak Piutang	738	1,948	Factoring income
Sewa Operasi	734	2,261	Operating lease income
Bunga dan Bagi Hasil	155	335	Interest income and profit sharing
Lain-lain	1,047	4,263	Others
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>193,606</b>	<b>173,761</b>	<b>Total Revenues</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN)</b>			<b>INCOME (EXPENSES)</b>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	41	(392)	Gain (Loss) on foreign exchange – net
Beban bunga dan bagi hasil	(103,487)	(86,054)	Interest and profit sharing expenses
Beban umum dan administrasi	(41,369)	(45,227)	General administrative expenses
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai - bersih	(18,249)	(19,786)	Provision for impairment losses – net
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan aset untuk disewakan	(27)	1,877	Gain (loss) on sale of property and equipment and assets for lease
Lain-lain	348	(20)	Others
<b>Jumlah Beban</b>	<b>(162,743)</b>	<b>(149,602)</b>	<b>Total Expenses</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>30,863</b>	<b>24,159</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>	<b>7,853</b>	<b>6,562</b>	<b>TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>23,010</b>	<b>17,597</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	<b>(30)</b>	<b>(13)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS – NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<b>22,980</b>	<b>17,584</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah Penuh)</b>	<b>21,31</b>	<b>16,30</b>	<b>EARNINGS PER SHARE BASIC (in full Rupiah)</b>

## Laporan Arus Kas

- Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

Pada tahun 2017, arus kas dari aktivitas operasi tercatat sebesar (Rp117,75) miliar, mengalami penurunan sebesar Rp207,78 miliar atau 230,80% dari Rp90,03 miliar pada tahun 2016.

Penurunan arus kas dari aktivitas operasi diakibatkan oleh penurunan jumlah penerimaan kas yang diterima sebesar 14,27% dan meningkatnya jumlah pengeluaran kas sebesar 5,57% di tahun 2017.

- Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

Arus kas dari aktivitas investasi mengalami kenaikan sebesar 30,19% dari (Rp218,95) miliar pada tahun 2016 menjadi (Rp152,84) miliar pada tahun 2017.

Hal ini disebabkan oleh kenaikan atas perolehan *asset IMBT* di tahun 2017 sebesar 29,75% dibandingkan tahun 2016.

- Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**

Di sisi lain, arus kas dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp253,65 miliar per 31 Desember 2017, mencatat kenaikan sebesar Rp203,79 miliar atau 408,68% dibandingkan Rp49,86 miliar yang dibukukan pada tahun 2016.

Pertumbuhan arus kas dari aktivitas pendanaan secara signifikan tersebut diakibatkan oleh kenaikan penerimaan dari pencairan pinjaman di tahun 2017 sebesar 41,90% dibandingkan tahun 2016.

## Statements of Cash Flows

- Cash Flows from Operating Activities**

In 2017, cash flows from operating activities amounted (Rp117.15) billion, decreased by Rp207.78 billion or 230.80% from Rp90.03 billion booked in 2016.

Decreasing cash flows from operating activities was due to decreasing cash receipts by 14.27% and increasing outflow cash by 5.57% in 2017.

- Cash Flows from Investing Activities**

Cash flows from investing activities increased by 30.19% from (Rp218.95) billion in 2016 to (Rp152.84) billion in 2017.

This was due to increasing Sharia-IMBT assets acquisition by 29.75% in 2017 compared to 2016.

- Cash Flows from Financing Activities**

On the other hand, cash flows from financing activities amounted Rp253.65 billion as of December 31, 2017, recorded an increase of Rp203.78 billion or 408.68% from Rp49.86 billion booked in 2016.

The significant growth of cash flows from financing activities was driven by increasing receipt from loans disbursement by 41.90% in 2017 compared to 2016.

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Arus Kas	2017	2016	Cash Flows
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	(117,751)	90,027	Cash flows from operating activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(152,842)	(218,945)	Cash flows from investing activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	253,651	49,864	Cash flows from financing activities
Penurunan Bersih Kas Dan Setara Kas	(16,942)	(79,053)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun	30,658	108,326	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	13,580	30,658	Cash and cash equivalents at the end of the year

### Target Kolektibilitas Portofolio

Perseroan mengukur kualitas portofolio berdasarkan total piutang bermasalah yang diukur dari rasio jumlah tunggakan diatas 90 hari tercatat sebesar 1,11% pada tahun 2017.

### Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Anggaran Dasar Perusahaan mengatur bahwa modal dasar Perseroan adalah berjumlah 4.000.000.000 miliar lembar saham dengan nominal Rp100 untuk setiap lembar saham. Dari modal dasar tersebut, sebanyak 1.079.700.000 lembar saham telah ditempatkan dan disetor dan Tambahan Modal Disetor Bersih tahun 2016 menjadi Rp10,83 miliar dengan penambahan Aset Pengampunan Pajak sebesar Rp1 miliar. Sampai dengan akhir tahun 2017, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan tidak mengalami perubahan.

### Receivables Collectibility Portfolio

The Company measures portfolio quality based on total non-performing receivables calculated from 90 days past-due ratio that recorded 1.11% in 2017.

### Capital Structure and Capital Structure Policy

The Company's Articles of Association regulates that the Company's authorized capital as 4,000,000,000 shares with a par value of Rp100 per share. Of the authorized capital, 1,079,700,000 shares have been placed and paid-up. Additional Net Paid-Up Capital of 2016 to Rp10.83 billion with additional Tax Amnesty Declaration assets of Rp1 billion. Up until the end of 2017, the Company's capital and shareholding structure has not changed.



**Struktur Modal Perseroan per 31 Desember 2017 sebagai berikut:***Capital Structure per December 31, 2017 as follows:*

31 Desember / December 31				
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Number of Shares Issued and Paid-up</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Total Issued and Paid-up Capital Stock</i>	
<b>Modal Dasar</b>	4,000,000,000		4,000,000,000	<b>Share Capital</b>
<b>Modal ditempatkan dan disetor:</b>				<b>Issued and Paid Up Capital:</b>
PT Dwi Satrya Utama	416,884,000	38,61	41,688,400,000	PT Dwi Satrya Utama
Tan Chong Credit Pte. Ltd., Singapura	384,816,000	35,64	38,481,600,000	Tan Chong Credit Pte. Ltd., Singapore
Masyarakat Lainnya (Kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	278,000,000	25,75	27,800,000,000	Public (each less than 5%)
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1,079,700,000	100	107,970,000,000	Total Issued and Paid Up Capital
<b>Jumlah Saham dalam Portepel</b>	2,920,300,000		292,030,000,000	<b>Total Shares in Portfolio</b>

catatan/Note : Nilai Nominal Rp100 per saham/Nominal Value Rp100 per share

**Ikatan Material Untuk Investasi barang Modal**

Per 31 Desember 2017, Perseroan tidak mencatat adanya ikatan material untuk investasi barang modal.

**Investasi Barang Modal**

Per 31 Desember 2017, Perseroan tidak mencatat adanya realisasi investasi barang modal.

**Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan**Pada tanggal 22 Januari 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT. Bank Ganesha Tbk dengan jumlah Rp25 miliar (*non revolving*) dengan jangka waktu lima (5) tahun dan masa penarikan pinjaman tiga (3) tahun.**Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2017, dan Target Tahun 2018**

Target dan realisasi kinerja keuangan Perseroan di tahun 2017 adalah sebagai berikut:

**Material Commitment for Capital Expenditure**

As of December 31, 2017, the Company did not record any material commitment for capital expenditure.

**Capital Expenditure**

As of December 31, 2017, the Company did not record capital expenditure realization.

**Subsequent Material Information and Fact after Accountant Reporting Date**On January 22, 2018, the Company signed a working capital credit agreement with PT Bank Ganesha Tbk with a maximum amount of facility of Rp 25 billion (*non revolving*) with a maximum term of five (5) years and will be available for three (3) years.**Comparison Between Target and Realization in 2017, and Target for 2018**

The Company's financial performance target and realization in 2017 are as follows:

**Pencapaian Target 2017**

Target Achievement 2017

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

No	Keterangan Description	2017	Target 2017 Target 2017	Pencapaian Realization	Target 2018 Target 2018
1	Total Pinjaman yang diberikan/ Total Lending	1,000,000	1,200,000	83,33%	1,260,000
2	Total Liabilitas / Total Liabilities	1,308,205	1,982,498	65,99%	1,589,046
3	Total Ekuitas / Total Equity	323,772	325,259	99,54%	340,305
4	Laba Tahun Berjalan / Profit for the year	23,010	38,842	59,24%	35,210
5	Total Modal / Total Capital	323,772	325,259	99,54%	340,305



## Kebijakan Dividen

Perseroan mempunyai kebijakan pembagian dividen tunai sampai dengan 40% dari Laba Bersih periode sebelumnya setelah memperhatikan hal-hal berikut:

1. Hasil Operasi, Arus Kas, kecukupan Modal dan kondisi keuangan Perseroan untuk menunjang pertumbuhan yang optimal di masa yang akan datang;
2. Kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian dengan pihak kreditur dan pihak ketiga;
3. Kewajiban pemenuhan pembentukan dana cadangan;
4. Kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan perundang-undangan yang berlaku;
5. Persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, pembagian dividen diputuskan oleh para Pemegang Saham Perseroan dalam RUPS Tahunan atau RUPS Luar Biasa atas rekomendasi Direksi Perseroan

Adapun pembagian dividen Perseroan adalah sebagai berikut :

## Dividend Policy

The Company has cash dividend payment policy of up to 40% of Net Income previous period after considering the following conditions:

1. Operating Income, Cash Flows, capital adequacy and financial condition to support optimum growth in the future;
2. The Company's liabilities based on agreement with creditors and third parties;
3. Fulfillment of provision for reserves;
4. Compliance with prevailing law and regulation;
5. Approval from the Annual General Meetings of Shareholders according to provisions in the Articles of Association.

Pursuant to prevailing Law in Indonesia and Articles of Association, dividend payment was decided by the Shareholders in the Annual GMS or the Extraordinary GMS based on recommendation from the Board of Directors.

The Company's dividend payment is explained below:

Dividen	2016	2017	Dividends
Tanggal Pembayaran	21 Juli/July 2016	6 Juli/July 2017	Payment Date
Dividen per Saham (dalam Rp)	7	6	Dividend per share (in IDR)
Jumlah Pembayaran Dividen (dalam ribuan Rp)	7,557,900,-	6,478,200,-	Total Dividend Payment (in thousand IDR)
Persentase Dividen	38,66%	36,84%	Dividend Percentage

## Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum

Realisasi dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2017 sebagai berikut:

Dana hasil Penawaran Umum/*Initial Public Offering (IPO)* pada tahun 2011 telah digunakan seluruhnya untuk mendukung kegiatan utama Perseroan, yaitu pembiayaan sewa guna usaha sebagaimana dinyatakan dalam laporan penggunaan dana hasil penawaran umum pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 23 April 2012. Perseroan juga telah melaporkan seluruh dana hasil penawaran umum kepada Otoritas Jasa Keuangan dahulu bernama Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) sebagaimana surat Perseroan nomor 350/DIR/HO/10/11 tanggal 24 Oktober 2011.

## Public Offering Proceeds Realization

Public offering proceeds realization as of December 31, 2017 is as follows:

The proceeds from Public Offering/*Initial Public Offering (IPO)* in 2011 had been fully disbursed to support the Company's main business activity, that is leasing financing as disclosed in public offering proceeds realization report presented in Annual General Meetings of Shareholders on April 23, 2012. The Company also has reported the entire public offering proceeds realization to the Financial Service Authority or formerly known as Capital Market – Financial Institution Supervisory Body (Bapepam – LK) referring to the Company's Letter number 350/DIR/HO/10/11 dated October 24, 2011.

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Tanggal Efektif Penawaran Umum Public Offering Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Amount of Public Offering Proceeds Realization			Realisasi Penggunaan Dana Proceeds Realization	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Public Offering Proceeds Outstanding
	Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Underwriting Cost	Hasil Bersih Net Proceeds	Pembiayaan Sewa Guna Usaha Lease Financing	
8 Juli 2011	11,160	210	10,950	10,950	-

### Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Per 31 Desember 2017, Perseroan tidak memiliki skema kepemilikan saham oleh Karyawan atau Manajemen.

### Employee and/or Management Stock Option Plan

As of December 31, 2017, the Company does not offer employee and/or management stock option plan.

### Informasi Material mengenai Investasi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Hutang/Modal

Per 31 Desember 2017, Perseroan tidak mencatat transaksi terkait investasi, divestasi, akuisisi dan restrukturisasi hutang/modal.

### Information on Investment, Divestment, Acquisition and Debt/Capital Restructuring

As of December 31, 2017, the Company did not record any transaction related to Investment, divestment, acquisition and debt/capital restructuring.

### Informasi Mengenai Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Per 31 Desember 2017, Perseroan melakukan transaksi afiliasi dengan pihak berelasi dalam aktivitas operasional dengan penjelasan sebagai berikut:

### Information on Transaction With Affiliated Party

As of December 31, 2017, the Company conducted transaction with affiliated parties in operational activities with explanation as follows:

Nama Pihak yang Melakukan Transaksi Name of Party in Transaction	Hubungan Relationship	Jenis Transaksi Transaction Type	Informasi Mengenai Transaksi Dengan Pihak Afiliasi Information About Transaction with Related Party
PT Naleda Boga Services (NBS)	Perusahaan yang sebagian Pemegang Saham dan pengurusnya memiliki hubungan keluarga karena perkawinan.  Part of the Company's Shareholders and management has family affiliation by marriage.	Transaksi Pembiayaan  Financing Transaction	Transaksi pembiayaan dengan PT Naleda Boga Services atas kontrak selama 36 bulan yang berakhir pada tanggal 20 September 2018 dengan uang sewa per bulan sebesar Rp 17,39 juta.  Financing transaction with PT Naleda Boga Services on 36 months contract that will be ended on September 20, 2018 with monthly rental cost of Rp17.39 million.

<b>Nama Pihak yang Melakukan Transaksi</b> <i>Name of Party in Transaction</i>	<b>Hubungan</b> <i>Relationship</i>	<b>Jenis Transaksi</b> <i>Transaction Type</i>	<b>Informasi Mengenai Transaksi Dengan Pihak Afiliasi</b> <i>Information About Transaction with Related Party</i>
<p>PT Tifa Arum Realty (TAR)</p>	<p>Perusahaan yang sebagian Pemegang Saham dan pengurusnya sama dengan Perseroan.</p> <p><i>Part of the Shareholders and management are same with the Company.</i></p>	<p>Transaksi Sewa Kantor</p> <p><i>Office Rental Transaction</i></p>	<p>Perseroan memperpanjang sewa kantor dengan PT Tifa Arum Realty berupa :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 (satu) unit ruang perkantoran yang terletak di Gedung Tifa, Jl Kuningan Barat No. 26, Mampang Prapatan-Jakarta Selatan, dengan perincian : Suite 401B seluas 544M2, dengan jangka waktu selama 24 bulan terhitung dari tanggal 15 Juni 2017 sampai dengan 14 Juni 2019 dan dengan harga sewa per bulan Rp 156 ribu psm.pm termasuk biaya service charge.</li> <li>1 (satu) unit ruang perkantoran yang terletak di Gedung Graha Bukopin, Jl Panglima Sudirman No. 10-12, Surabaya, seluas 113M2, dengan jangka waktu selama 28 bulan terhitung dari tanggal 1 September 2016 sampai dengan 31 Desember 2021 dengan harga sewa per bulan sampai dengan Desember 2021 sebesar Rp 162 ribu psm.pm termasuk biaya service charge.</li> </ol> <p><i>The Company extended office rental with PT Tifa Arum Realty as:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>1 (one) unit office space located at Tifa Building, Jl Kuningan Barat No. 26, Mampang Prapatan-South Jakarta, with detail: Suite 401B on 544M2 area, and 24 months terms starting from June 15, 2017 until June 14, 2019 with monthly rental cost Rp156 thousand psm.pm including service charge.</i></li> <li><i>1 (one) unit office space located at Graha Bukopin Building, Jl Panglima Sudirman No. 10-12, Surabaya, on 113M2 land, with 28 months terms starting from September 1, 2016 until December 31, 2021 and monthly rental cost until December 2021 of Rp162 thousand psm.pm including service charge.</i></li> </ol>
<p>PT Dwi Satrya Utama (DSU)</p>	<p>Perusahaan yang merupakan Pemegang Saham Pengendali Perseroan dan pengurusnya memiliki kesamaan dengan Perseroan.</p> <p><i>Controlling shareholders with the same management with the Company.</i></p>	<p>Transaksi Jasa Konsultasi Manajemen</p> <p><i>Management Consulting Service Transaction</i></p>	<p>Perseroan memperpanjang Jasa Konsultasi Manajemen dengan PT Dwi Satrya Utama untuk periode 1 tahun dari tanggal 01 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 dengan harga Rp 145 juta per bulan (tidak termasuk PPN). Jasa Konsultasi Manajemen tersebut meliputi Konsultasi di bidang Sistem Teknologi Informasi, Hukum dan Manajemen Sumber Daya Manusia.</p> <p><i>The Company extended Management Consulting Service with PT Dwi Satrya Utama for 1 year period from January 1, 2018 until December 31, 2018 with price of Rp145 million per month (excluded VAT). The Management Consulting Service included Consulting in Information Technology, Legal and Human Resources Management aspects.</i></p>



## Perubahan Peraturan dan Dampaknya Terhadap Perusahaan

Per 31 Desember 2017 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan dan dampak terhadap Perseroan.

## Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perseroan telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan:

### PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan.
2. PSAK No. 3, Laporan Keuangan Interim.
3. PSAK No. 24, Imbalan Kerja.
4. PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

### ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi.
2. ISAK No. 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan.

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018:

### PSAK

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan.
2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

## Aspek Pemasaran

Secara internal, Perusahaan melakukan beberapa pembenahan internal seperti meningkatkan produktivitas tenaga pemasaran, meningkatkan produktivitas dan kontribusi cabang-cabang di luar Jakarta, serta selama tahun 2017, Perusahaan telah melakukan berbagai upaya memperluas pemasaran baik secara internal maupun eksternal, merekrut beberapa tenaga kerja baru yang potensial. Dalam hal upaya eksternal, Perusahaan melakukan ekspansi ke sektor sektor usaha yang masih memiliki prospek yang baik seperti infrastruktur, barang konsumsi, logistik, dan alat kesehatan.

## Prospek Usaha

Memasuki tahun 2018, Perseroan optimis dan tetap berhati-hati. Segmen-segmen Kompetensi utama antara lain, peralatan infrastruktur/konstruksi, mesin manufaktur (misalnya industri Makanan dan minuman, tekstil, ekspor), logistik/transportasi dan peralatan kesehatan/kecantikan akan tetap menjadi kontributor utama pendapatan. Area produktif seperti mesin pertanian dan usaha mikro juga akan terus berkembang.

Di sisi lain, Pemilu di tingkat Daerah pada tahun 2018 serta Pemilihan Umum/Pemilihan Presiden pada tahun 2019 harus dipandang secara seksama terkait dampaknya terhadap sentimen ekonomi selama 2 tahun terakhir.

## Changes in Regulation and Impact on the Company

As of December 31, 2017, there was no change in regulation with impact to the Company.

## Changes in Accounting Policy

The Company has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs), which did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the financial statements:

### PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative.
2. PSAK No. 3, Interim Financial Statements.
3. PSAK No. 24, Employee Benefits.
4. PSAK No. 60, Financial Instruments: Disclosures.

### ISAK

1. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties.
2. ISAK No. 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards.

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and amendments of PSAKs which will be effective for annual period beginning on January 1, 2018:

### PSAK

1. PSAK No. 2, Statements of Cash Flows: Disclosure Initiative.
2. PSAK No. 46, Incomes Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses.

The Company is still evaluating the effects of these PSAKs and has not yet determined the related effects on the financial statements.

## Marketing Aspect

Internally, the Company has conducted internal consolidation such as improving productivity of marketing personnel, increasing productivity and contribution from branch office outside Jakarta, and, throughout 2017, the Company also had expanded marketing initiatives both internally and externally, recruiting new potential officers. At external side, the Company expanded to potential business sectors such as infrastructure, consumer goods, logistics and medical equipment.

## Business Prospect

The Company is cautiously optimistic for 2018. Core Competency segments such as, equipment for infrastructure/construction, machinery for manufacturing (eg. Food and beverage, textiles, exports), logistics/transportation and health/beauty care equipment shall be the main revenue contributors. Productive areas such as, agriculture equipment and micro businesses continue to expand.

Nevertheless, the Regional Elections in 2018 and the General/Presidential Elections in 2019 shall be closely monitored for its impact on the economic sentiment these 2 years.



## TEKNOLOGI INFORMASI

### Information Technology

Keunggulan kompetitif Perseroan antara lain dalam aspek perbaikan dan penerapan Teknologi Informasi secara berkelanjutan. Hal ini didorong oleh kebutuhan pelanggan yang semakin kompleks, di mana Perseroan terus berupaya untuk mengembangkan/memperoleh teknologi dan aplikasi guna memaksimalkan layanan dan proses sesuai harapan.

#### Kebijakan Teknologi Informasi

Untuk menjamin keamanan informasi dan sistem informasi, Perseroan mengimplementasikan Kebijakan Teknologi Informasi (Kebijakan TI) meliputi pedoman pengelolaan semua informasi yang dihasilkan secara elektronik, diterima, disimpan, dicetak, di scan, dan diketik. Kebijakan TI merupakan pedoman penerapan Teknologi Informasi (TI) yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan. Tujuan utama dari Kebijakan TI, antara lain:

- Membuat standar Kebijakan TI & Manajemen TI.
- Membantu perusahaan untuk pengaturan keamanan dan kestabilan platform TI.
- Menciptakan lingkungan yang aman untuk pengolahan data.
- Mengidentifikasi risiko keamanan informasi dan manajemen.
- Mengkomunikasikan tanggung jawab dari perlindungan informasi.
- Memprioritaskan informasi dan sistem informasi yang perlu dilindungi.
- Kesadaran pengguna dan pelatihan tentang keamanan informasi.
- Prosedur peninjauan berkala terhadap langkah-langkah kebijakan dan keamanan.

*Continuous Information Technology improvements and implementations in the digital era is a competitive advantage. As customer requirements become more complex, the Company strives to develop/acquire technology and applications in maximizing its service and process within expectation.*

#### Information Technology Policy

*To guarantee safety of the information and information system, the Company has implemented Information Technology Policy (IT Policy) including Manuals for all information generated electronically, to be accepted, recorded, printed and scanned as well as typed. IT policy refers to Information Technology (IT) implementation manual applied to support the Company's operational activity. Main purposes of the IT Policy are as follows:*

- Formulate IT Policy & IT Management.*
- Support the Company to arrange IT platform security and stability.*
- Create a secured environment for data processing.*
- Identify information and management security risk.*
- Communicate responsibility of the information protection.*
- Prioritize information and information system that needs to be protected.*
- Awareness of the user and training on information security.*
- Periodic review procedure on policy and security aspects.*



### Program Pengembangan Teknologi Informasi 2017

Beberapa Program & Pengembangan IT yang dilaksanakan oleh Perseroan pada tahun 2017, antara lain:

- Pengembangan Bisnis Proses yang berkelanjutan, misalnya; membuat program tambahan untuk mengakomodasi kerjasama dengan perusahaan *Financial Technology* dan program aplikasi *HR Management System*.
- Modifikasi modul laporan di sistem Core yang disesuaikan dengan kebutuhan *User*.
- Melakukan proses otomatisasi beberapa proses yang sebelumnya masih manual dalam sistem Core, seperti; *Automate Journal Receipt*, *Auto Generate XBRL & SLIK Report*, dan lainnya.

### Audit Teknologi Informasi

Audit TI dilaksanakan secara berkala oleh Departemen Audit Internal di Perseroan. Aktivitas tersebut bertujuan untuk menentukan apakah teknologi telah dapat melindungi aset Perseroan, memastikan integritas data dan sesuai dengan tujuan bisnis secara keseluruhan. Audit tersebut tidak hanya memeriksa keamanan fisik tetapi sistem TI yang secara keseluruhan mengendalikan bisnis dan proses keuangan di lingkup Perseroan.

### Rencana Pengembangan Teknologi Informasi 2018

Inisiatif dan implementasi TI yang dilaksanakan secara konsisten dengan rencana pengembangan IT 2018 dijelaskan sebagai berikut:

- Meningkatkan kecepatan & keakuratan proses Kegiatan Usaha/Bisnis (pengembangan secara berkelanjutan) dengan memperbaharui sistem yang menggunakan teknologi yang lebih *advance*.
- Menghasilkan *dashboard* yang berkualitas bagi pembuat keputusan.
- Mereview proses secara periodik untuk perbaikan yang berkesinambungan.
- Menciptakan program yang mendukung *paperless*.

### Information Technology Development Plan 2017

IT Program and Development in implemented by the Company in 2017 :

- Continuous business process, such as additional program to accommodate partnership with Financial Technology company and HR Management System application program.*
- Modification of report module at Core System aligned with User's needs.*
- Automation for process for former manual processes in the core system such as Automate Journal Receipt, Auto Generate XBRL & SLIK Report and others.*

### Information Technology Audit

The IT Audit is conducted periodically by the Company's Internal Audit Departement. The aim is to determine whether the technology is protecting the Company's assets, ensure data integrity and is aligned with the overall business objectives. The Audit not only examines physical security but the overall IT system which controls the business and financial process throughout the Company.

### Information Technology Development Plan 2018

IT initiatives and implementation consistent with the 2018 IT development plan are as follows :

- Improved Business Process (Continuous Improvement) with Upgrade System to advanced Technology.*
- Producing reports relevant for decision makers.*
- Review process periodically for continuous improvement.*
- Create program that support for paperless program.*



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

*Corporate Governance*





# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Corporate Governance

### KOMITMEN DAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

PT Tifa Finance Tbk. melaksanakan pengelolaan Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai pedoman bagi seluruh struktur dan proses dalam Perseroan. Sebagai perusahaan pembiayaan dan emiten, Perseroan menyadari pentingnya GCG dalam mendukung visi dan misi Perseroan serta menciptakan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan.

Implementasi GCG di Perseroan merujuk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya peraturan yang diterapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai regulator Bursa Efek Indonesia (BEI). Landasan penerapan GCG Perseroan, antara lain:

- Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 30/SEOJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
- SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Sesuai dengan Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015, Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka oleh OJK mengatur penerapan 5 Aspek, 8 Prinsip dan 25 Rekomendasi terkait penerapan GCG yang harus dilaporkan di Laporan Tahunan.

Penjelasan implementasi aspek, prinsip dan rekomendasi tersebut pada tahun 2017, sebagai berikut:

### CORPORATE GOVERNANCE COMMITMENT AND IMPLEMENTATION

PT Tifa Finance Tbk is managed and operated which based on the Principles of Good Corporate Governance (GCG) which guides all the structures and process of the Company. As a financing company and Issuer, the Company realizes the importance of GCG in supporting the Company's vision, mission and create added-value for the stakeholders.

GCG implementation in the Company refers to prevailing Law in Indonesia, particularly regulations applied by the Financial Service Authority as regulator and Indonesia Stock Exchange (IDX). The GCG implementation framework is as follows:

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
- POJK No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Holding General Meetings of Shareholders of Public Limited Companies.
- POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
- POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
- POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
- POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Code of Good Corporate Governance for Public Limited Companies.
- Financial Service Authority Circular Letter Number 30/SEOJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies; and
- SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Code of Good Corporate Governance for Public Companies.

According to Appendix of Financial Service Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015, Code of Corporate Governance for Public by OJK regulates 5 Aspects, 8 Principles and 25 Recommendations related to GCG Implementation that shall be reported in Annual Report.

Explanation of the aspects, principles and recommendations implementation in 2017 are as follows:

## PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA SESUAI KETENTUAN OJK

## APPLICATION OF THE ASPECTS AND PRINCIPLES OF CORPORATE GOVERNANCE FOR PUBLIC COMPANIES IN ACCORDANCE TO THE OJK REGULATIONS

ASPEK <i>Aspect</i>	PRINSIP <i>Principle</i>	REKOMENDASI <i>Recommendation</i>	TERPENUHI <i>Infested</i>	TIDAK TERPENUHI <i>Not Fulfilled</i>	
1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham <i>Relationship between Public Companies and shareholders in ensuring the Rights of Shareholders.</i>	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS. <i>Increase the Value of General Meeting of Shareholders.</i>	Perusahaan Terbuka memiliki cara untuk prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Public company has the options or technical procedures of opened and closed voting, observing independency and the interests of shareholders.</i>	✓	-	Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 14 ayat 7 dijelaskan bahwa dalam RUPS tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dan dijabarkan kembali dalam Tata Tertib RUPS yang dibagikan oleh Perseroan kepada Pemegang Saham saat memasuki ruang Rapat. <i>Pursuant to Articles of Association Article 14 point 7, explaining that the shareholders submitted their votign rights in the GMS for 1 (one) voting and further reconfirmed in the GMS regulation disseminated by the Company when the shareholders entering the Meeting room.</i>
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Commissioners and Board of Directors of public company attend the AGMS</i>	✓	-	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir pada RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 2 Juni 2017. <i>All of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the Annual GMS and the Extraordinary GMS held on June 2, 2017.</i>
		Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>Summary minutes of the AGMS are available on the website of a public company for at least 1 (one) year.</i>	✓	-	Ringkasan Risalah RUPS tersedia di situs Web Perseroan dalam 2 bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, dimana Ringkasan Risalah tersebut tersedia di situs Web Perseroan 2 hari kerja setelah RUPS. <i>Summary minutes of the AGMS are available on the Company's website in bilingual, Bahasa and English, where the Minutes shall be published on the Company's website within 2 working days after GMS.</i>
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Enhancing Quality of Communications between the Public Companies with Shareholders or Investors.</i>		Perusahaan Terbuka memiliki satu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Public Company has communications policy concerning its interaction with shareholders or investors.</i>	✓	-	Perseroan memiliki Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham/ Investor yang berfungsi sebagai panduan Perseroan dalam berkomunikasi dengan pihak-pihak terkait. <i>The Company has shareholders/ investors communication policy that is functioned as the Company's guideline in communicating with related parties.</i>
		Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham/ Investor dalam situs Web. <i>Public Company discloses its communications policy with shareholders or investors via website.</i>	✓	-	Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham/Investor tersedia dalam situs web Perseroan. <i>Communication Policy with shareholders/investors is available on the Company's website.</i>

ASPEK <i>Aspect</i>	PRINSIP <i>Principle</i>	REKOMENDASI <i>Recommendation</i>	TERPENUHI <i>Fulfilled</i>	TIDAK TERPENUHI <i>Not Fulfilled</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>
2. Fungsi Dan Peran Dewan Komisaris <i>Function and Role of the Board of Commissioners</i>	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. <i>Strengthen the Board of Commissioners Membership and Composition</i>	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris, mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>The determination of number of the Board of Commissioners members considers the condition of public company.</i>	√	-	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Perseroan <i>Number of the Board of Commissioners members has complied to prevailing law and considered the Company's requirement, condition and capability.</i>
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the Board of Commissioners composition considers required expertise, skill, knowledge and experience.</i>	√	-	Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sangat beragam dengan pengetahuan, keahlian dan pengalaman sehingga diharapkan dapat mendukung dan meningkatkan performa Perseroan. <i>The Board of Commissioners composition is highly diversified in terms of knowledge, expertise, skill and experience that are expected to support the Company's performance.</i>
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. <i>Enhance the Quality of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities Performance</i>		Dewan Komisaris mempunyai penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has self-assessment policy to measure the board's performance</i>	√	-	Perseroan memiliki kebijakan atas penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Company has self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners performance.</i>
		Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self-assessment policy to assess the Board of Commissioners performance is disclosed in Annual Report of the Public Company.</i>	√	-	Penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) atas kinerja Dewan Komisaris secara garis besar telah dimuat dalam Laporan Tahunan ini. <i>Self-assessment of the Board of Commissioners performance has been generally disclosed in this Annual Report.</i>
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has the policy concerning members' resignation in the event that a member is involved in financial crimes.</i>	√	-	Kebijakan pengunduran Diri anggota Dewan Komisaris Perseroan diatur dalam Piagam Dewan Komisaris yang termuat dalam Kebijakan Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka yang bergerak dibidang Pembiayaan dalam mengangkat anggota Dewan Komisaris wajib telah lulus dari hasil penilaian dan kemampuan ( <i>fit and proper test</i> ) yang diselenggarakan oleh OJK dan menandatangani surat Pernyataan yang salah satu isinya memuat tidak pernah terlibat dalam kejahatan dibidang keuangan.



ASPEK Aspect	PRINSIP Principle	REKOMENDASI Recommendation	TERPENUHI Infested	TIDAK TERPENUHI Not Fulfilled	PENJELASAN Explanation
		<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p><i>The Board of Commissioners or Committee performing Nomination and Remuneration functions formulated succession policy in the Board of Directors members Nomination process.</i></p>	√	-	<p>The Board of Commissioners members resignation policy has been regulated in the Board of the Commissioners Charter as disclosed in Board of Commissioners and the Board of Directors policy. As a company operated in Financial sector, in appointing the Board of Commissioners member, the Company requires the candidate to pass fit and proper test by OJK and signed Declaration that namely disclosing for never been involved in financial crime</p> <p>Kebijakan suksesi telah diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Succession policy has been regulated in Nomination and Remuneration Committee Charter and disclosed in this Annual Report.</p>
3. Fungsi Dan Peran Direksi <i>Board of Directors Function and Role</i>	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. <i>Strengthen the Board of Directors membership and Composition</i>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p><i>The determination of number of the Board of Directors members considers the condition of public company and decision making effectiveness</i></p>	√	-	<p>Sebagai organ Perseroan yang bertugas dalam pengurusan Perseroan, Penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perseroan. Penentuan jumlah anggota Direksi dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kondisi Perseroan dan jumlah anggota Direksi yang ada telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No 33/POJK.04/2014 dan POJK No 30/POJK.05/2014</p> <p><i>As a corporate structure who is in charge in the company's management, determination of Board of Directors members considers the Company's requirement and condition. Current Board of Directors has complied to Financial Service Authority Regulation (POJK) No 33/POJK.04/2014 and POJK No 30/POJK.05/2014</i></p>
		<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>The Board of Directors composition reflects necessary diversity of expertise, knowledge, and experience</i></p> <p>Anggota Direksi yang</p>	√	-	<p>Direksi Perseroan memiliki latar belakang yang beragam atas pengetahuan, keahlian dan pengalaman serta memiliki persyaratan material bagi seluruh anggota Direksi yang mencakup pengetahuan khususnya dibidang keuangan .</p> <p><i>The Board of Directors has diversified background in terms of knowledge, expertise and experience as well as material requirements for the Board of Directors members including knowledge in Finance.</i></p>

ASPEK Aspect	PRINSIP Principle	REKOMENDASI Recommendation	TERPENUHI Infested	TIDAK TERPENUHI Not Fulfilled	PENJELASAN Explanation
		membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>The Director responsible for accounting or finance have relevant expertise and knowledge</i>	✓	-	Direktur Keuangan Perseroan, yaitu Ibu Ester Gunawan merupakan lulusan sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia dan melanjutkan program Magister Ekonomi jurusan manajemen dari Universitas yang sama. Beliau pernah menjabat berbagai posisi penting mulai dari <i>Finance General Manager</i> hingga <i>Direktur Akuntansi Perseroan</i> . <i>Mrs. Ester Gunawan, Finance Director of the Company graduated Bachelor Degree of Economics Accounting from Universitas Indonesia and continued to Master Degree of Economics majoring Management from the same university. She was assigned in key positions starting from Finance General Manager until Accounting Director in the Company.</i>
	Meningkatkan kualitas pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi <i>Enhance the Quality of the Board of Directors Duties and Responsibilities Performance</i>	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors have self assessment policy to assess the Board of Directors performance</i>	✓	-	Perseroan memiliki kebijakan atas penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi <i>The Company has self-assessment policy to evaluate the Board of Directors performance.</i>
Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self-assessment policy to assess the Board of Directors performance is disclosed in annual report of the public company</i>		✓	-	Penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) atas kinerja Direksi secara garis besar telah dimuat dalam Laporan Tahunan ini. <i>The Board of Directors self-assessment policy has been generally disclosed in this Annual Report.</i>	
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors have a policy concerning member resignation in the event that a member is involved in financial crimes</i>		✓	-	Perseroan berkomitmen untuk menjadi Perusahaan yang memiliki integritas tinggi baik sebagai Perusahaan Terbuka maupun Perusahaan Pembiayaan. Sebelum menjadi Direksi Perseroan, seluruh Direksi diharuskan untuk menandatangani surat Pernyataan yang salah satu isinya memuat Direksi tidak pernah terlibat dalam kejahatan dibidang keuangan dan telah lulus dari hasil penilaian dan kemampuan ( <i>fit and proper test</i> ) yang diselenggarakan oleh OJK. Kebijakan Pengunduran ini termuat dalam Piagam Direksi di dalam Kebijakan Dewan Komisaris dan Direksi <i>The Company is committed to be a Company with high integrity both as Public Company or Financing Company. Prior appointed as Board of Directors, all of the Directors shall sign Declaration namely disclosing for never been involved in financial crime and has passed fit and proper test by OJK. The resignation policy is included in BOD Charter and Board of Commisisonres and Board of Directors policy.</i>	

ASPEK <i>Aspect</i>	PRINSIP <i>Principle</i>	REKOMENDASI <i>Recommendation</i>	TERPENUHI <i>Fulfilled</i>	TIDAK TERPENUHI <i>Not Fulfilled</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Enhance Corporate Governance through Stakeholders Participation</i>	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>Public company has in place the policy to prevent insider tradings.</i>	-	✓	Kebijakan mengenai Insider Trading telah dimuat dalam Kode Etik Perseroan ( <i>Code of Conduct</i> ). <i>Insider Trading Policy has been included in Code of Conducts.</i>
		Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>Public company has in place the anti-corruption and anti-fraud policies</i>	✓	-	Perseroan memiliki Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud. <i>The Company has Anti Corruption and Anti Fraud Policy.</i>
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public company has in place the policy on suppliers or vendors selection and capacity building</i>	-	✓	Seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor termuat dalam peraturan internal Perseroan berupa <i>Standard Operating Procedures (SOP)</i> . <i>Vendor selection and competency development are disclosed in the Company's internal regulation as Standard Operating Procedures (SOP).</i>
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public company has in place the policy to fulfill the rights of creditors</i>	-	✓	Perseroan menghargai hak-hak kreditur dengan cara melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan yang telah diperjanjikan secara tertulis antara Perseroan dengan Kreditur. <i>The Company respects creditors' rights by exercising rights and obligations based on written agreement between the Company and creditors.</i>
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . <i>Public company has in place the whistleblowing system policy</i>	✓	-	Perseroan telah menyusun dengan baik Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini bagian Sistem Pelaporan Pelanggaran ( <i>Whistleblowing System</i> ). <i>The Company has formulated Whistleblowing system policy and reported in this Annual Report in Whistleblowing System section.</i>
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>Public company has in place the policy of longterm incentives for the directors and employees</i>	-	✓	Perseroan tidak memiliki program pemberian insentif kepada Direksi dan Karyawan sehingga Perseroan tidak membuat Kebijakan terkait Insentif tersebut. <i>The Company does not have incentive program for the Board of Directors and employees, therefore, the Company does not have the policy related to the incentive.</i>

ASPEK <i>Aspect</i>	PRINSIP <i>Principle</i>	REKOMENDASI <i>Recommendation</i>	TERPENUHI <i>Infested</i>	TIDAK TERPENUHI <i>Not Fulfilled</i>	PENJELASAN <i>Explanation</i>
5. Keterbukaan Informasi <i>Information Disclosure</i>	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi <i>Enhance Information Disclosure Implementation</i>	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi <i>Public Company utilizes range of information technology platforms other than website as channels of information disclosure.</i>	✓	-	Perseroan memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana keterbukaan informasi selain situs web Perseroan diantaranya bekerjasama dengan beberapa vendor penyedia jasa teknologi informasi berupa informasi tentang Perseroan sampai dengan pemberian fasilitas pembiayaan secara online. <i>The Company utilizes information technology as information disclosure channel besides website, namely by cooperating with information technology service vendors as online information about the Company up to financing facility provision.</i>
		Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>Annual Report of Public Company discloses the ultimate beneficiaries of at least 5% shareholding in the public company, in addition to the disclosures of ultimate beneficiaries of shareholding in a public company through majority and controlling shareholders</i>	-	✓	Pemegang saham yang memiliki saham paling sedikit 5% hanya dimiliki oleh Pemegang Saham Utama atau Pemegang Saham Pengendali dan dapat dilihat dalam Laporan Tahunan ini <i>The shareholders with minimum 5% shares ownership is only held by Majority or Controlling Shareholders as presented in this Annual Report.</i>

## STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan dilaksanakan dalam kerangka struktur dan mekanisme Tata Kelola Perusahaan melalui Organ Utama dan Organ Pendukung GCG. Organ Utama GCG PT Tifa Finance Tbk terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Organ Pendukung meliputi Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Unit Internal Audit, Sistem Manajemen Risiko hingga Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Pada dasarnya, pembahasan Tata Kelola Perusahaan adalah pembahasan mengenai tata kelola pada masing-masing Organ Utama dan interaksi di antara Organ Utama dan Organ Pendukung Perseroan. Masing-masing Organ berperan penting dalam meningkatkan nilai Perseroan dan menjadi pilar utama dalam mendorong dan menggerakkan pelaksanaan GCG di Perseroan.

## CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Good Corporate Governance practice in the Company is carried out in Corporate Governance structure and mechanism through GCG Main Structure and Supporting Structure. PT Tifa Finance Tbk Main GCG Structure comprises of General Meetings of Shareholders, the Board of Commissioners and Board of Directors. Supporting structure includes Committees under the Board of the Commissioners, Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Risk Management and Whistle Blowing System.

Principally, Corporate Governance discussion refers to discussion on governance under the Main Structure and Supporting Structure. Each structure has important role in increasing values of the Company and acts as main pillar in supporting and driving the GCG implementation in the Company.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan dan mempunyai segala wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/atau anggaran dasar. RUPS Perseroan terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan setiap waktu berdasarkan kepentingan Perseroan.

### Penyelenggaraan RUPS 2017

Pada tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Luar Biasa dengan informasi penyelenggaraan sebagai berikut:

Tanggal Pelaksanaan : 2 Juni 2017

Tempat Pelaksanaan : Ruang Seminar 2 PT Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2 Lt. 1  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190

### Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) & Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2017

#### 1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017

RUPS Tahunan Perseroan diselenggarakan pada tanggal 2 Juni 2017 dengan agenda dan keputusan sebagai berikut :

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meetings of Shareholders (GMS) is Company's structure with the highest authority in the Company with every authority that is neither delegated to the Board of Directors and the Board of Commissioners according to limit set in the Law and/or articles of association. GMS consists of the Annual GMS and the Extraordinary GMS. the Annual GMS shall be implemented within the latest 6 (six) months after end of the fiscal year, while the Extraordinary GMS can be held anytime according to the Company's interest.

### GMS Implementation 2017

In 2017, the Company held 1 (one) Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) with implementation information as follows:

Implementation Date : June 2, 2017

Location : Seminar Room 2 PT Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2 1st Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190

### The Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) & Extraordinary General Meeting of Shareholders 2017

#### 1. Annual General Meeting of Shareholders 2017

The Annual GMS was held on June 2, 2017 with agenda and resolutions as follows:

AGENDA Agenda	Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
I	<p>a. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2016.</p> <p><i>To approve and validate the Annual Report for the financial year ended 31 December 2016 including the Company's activities report, the Company's Financial Statements, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Company's Financial Statements for the financial year ended 31 December 2016 and grant a full release and discharge of responsibility ("acquit et de charge") to the Board of Commissioners and Directors for the 2016 period.</i></p> <p>b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2016 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.</p> <p><i>To approve and grant full release and discharge to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners from responsibility (acquit et de charge) for their management and supervisory actions during the year 2016, as long as their actions are reflected in the Company's Annual Report.</i></p>	Telah direalisasikan <i>Implemented</i>
II	<p>a. Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2016 sebagai berikut:</p> <p><i>To approve the distribution of the Net profit of the Company for the financial year ended 2016 as follows :</i></p> <p>1) Rp6,48 miliar atau sebesar 36,84% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2016, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp6 dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku;</p>	Dividen telah dibayarkan pada tanggal 6 Juli 2017 dengan jumlah sebesar Rp6 per lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp6,48 miliar.

AGENDA Agenda	Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	<p><i>Cash dividend to the amount of Rp6.48 billion or 36.84% of the Company's net profit, or equal to Rp6 per share before tax to be paid.</i></p> <p>2) <i>Sebesar Rp50 juta dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; Rp50 million shall be allocated to "General Reserves"</i></p> <p>3) <i>Sisanya sebesar Rp11,06 miliar dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan. Remaining balance of Rp11.06 billion shall be treated as "Retained Earnings".</i></p> <p>b. <i>Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan serhubungan dengan keputusan tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Grant power and authority to the Board of Directors to perform all necessary actions related to the resolution in accordance with the prevailing laws and regulations</i></p>	<p><i>Dividend has been paid on July 6, 2017 with amount of Rp6 per share or total of Rp6.48 billion.</i></p> <p><i>Sebesar Rp50 juta telah disisihkan sebagai dana cadangan; Rp50 million has been allocated as "General Reserves";</i></p> <p><i>Sisa laba bersih Perseroan sebesar Rp11.06 miliar telah dibukukan sebagai laba ditahan. The rest of the net profit of Rp11.06 billion, has been recorded Retained Earnings.</i></p>
III	<p>a. <i>Menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati, Sensi, Idris yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017. To appoint the Public Accountants Firm Mirawati, Sensi, Idris to audit the company's financials for the year ended 2017</i></p> <p>b. <i>Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 tersebut dan menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya. To grant power and authority to members of the Board of Commissioners to replace the Public Accountant in the event that the appointed Public Accountant for whatever reason is unable to finish the audit and financial statements for the financial year 2017, and to determine the honorarium and other requirements for the Public Accountant</i></p>	<p><i>Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017. The Company has appointed Public Accountants Mirawati Sensi Idris to audit Financial Statements for fiscal year 2017.</i></p>
IV	<p>a. <i>Menetapkan gaji dan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sebanyak-banyaknya Rp2,50 miliar (gross) dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan alokasinya dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. To determine the salaries and honorarium for members of the Board of Commissioners based on the Company's Financial Statements for the Financial Year ended 31 December 2017 with a maximum of Rp2.50 billion gross and to grant authority to the President Commissioner to determine the distribution with reference to the Nomination and Remuneration Committee's recommendation.</i></p> <p>b. <i>Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan honorarium bagi anggota Direksi Perseroan dan Dewan Pengawas Syariah dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. To grant authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and honorarium for members of the Board of Directors and the Sharia Supervisory Board with reference to the Nomination and Remuneration Committee's recommendation.</i></p>	<p><i>Telah direalisasikan Implemented</i></p>

AGENDA Agenda	Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
V	<p>a. Menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Pengawas Syariah, yaitu : <i>To approve the change of the Sharia Supervisory Board members :</i></p> <p>1) Menyetujui pengunduran diri Ketua dan Anggota Dewan Pengawas Syariah yaitu Bapak Iggi Haruman Achsien dan Bapak Yulizar Djamaludin Sanrego, dengan ucapan terima kasih atas kinerjanya dalam Perseroan; <i>To approve the resignation of Chairman and member of the Sharia Supervisory Board, Mr. Iggi Haruman Achsien and Mr. Yulizar Djamaludin Sanrego. We graciously thank them for their dedication and services to the Company during their term in office.</i></p> <p>2) Mengangkat Bapak Jaenal Effendi, selaku Dewan Pegawai Syariah, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2020, sehingga susunan anggota Dewan Pengawas Syariah menjadi sebagai berikut : - anggota Dewan Pengawas Syariah : Bapak Jaenal Effendi; <i>To appoint Mr. Jaenal Effendi as a member of the Sharia Supervisory Board, and to set the appointment for the period and tenure until the close of the Annual General Meeting of Shareholders in 2020. The composition of the Sharia Supervisory Board is as follows : Member of the Sharia Supervisory Board : Mr. Jaenal Effendi</i></p> <p>b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/ menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan tersebut, dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, yang selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>To grant authority and substitution rights to the Board of Directors to perform all necessary actions related with this agenda in accordance with the prevailing laws and regulations including, to state in notarial deeds and to notify any changes of the composition of the Sharia Supervisory Board, announcing to the relevant authorities for all and any necessary actions related to the resolution in accordance with the prevailing regulations.</i></p>	<p>Hasil keputusan RUPS Tahunan telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 21 tanggal 2 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Irawan Soerodjo, SH., MSc, Notaris di Jakarta. <i>The Annual GMS resolutions has been disclosed in Minutes Resolutions Deed number 21 dated June 2, 2017 drafted before Notary Irawan Soerodjo, SH., MSc, Notary in Jakarta.</i></p>

### Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2017

### The Extraordinary General Meeting of Shareholders 2017

RUPS Luar Biasa Perseroan diselenggarakan pada tanggal 2 Juni 2017 dengan agenda dan keputusan sebagai berikut :

The Extraordinary GMS was held on June 2017, with agenda and resolutions as follows:

AGENDA Agenda	Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
I	<p>a. Menyetujui perubahan Pasal 16 ayat (3) Anggaran Dasar perseroan mengenai Tugas Dan Wewenang Direksi yang semula berbunyi sebagai berikut: <i>To approve changes to Article 16 Clause 3 the Company's Articles of Association pertaining to the duty and authority of the Board of Directors. Previously it was stated :</i></p> <p>Pasal 16 ayat 3 Direksi mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan untuk : <i>Article 16 Clause 3 : The Board of Directors has a right to directly represent the Company either inside or outside of the court pertaining to all things and all events, to bind the Company with other parties and vice versa and to perform all actions either managing or ownership but limitation :</i></p>	<p>Hasil keputusan RUPS Luar Biasa telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 22 tanggal 2 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Irawan Soerodjo, SH., MSc, Notaris di Jakarta. <i>The Extraordinary GMS resolutions has been disclosed in Minutes Resolutions Deed number 22 dated July 5, 2017 drafted before Notary Irawan Soerodjo, SH., MSc, Notary in Jakarta.</i></p>

AGENDA Agenda	Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	<p>1. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk meminjam atau meminjamkan uang sehubungan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar ini); <i>To borrow or to lend money on behalf of the Company (excluding, borrowing or lending money in accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association in relation with the Company's purpose, aim and business activity).</i></p> <p>2. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik dalam maupun di luar negeri; <i>To set up new businesses or to collaborate with other companies either domestic or overseas.</i></p> <p>yang jumlahnya melebihi batas dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris, Direksi harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris. <i>Should the above limits (as determined by the Board of Commissioners' meeting) be exceeded from time to time, the Board of Directors must obtain the Board of Commissioners' approval.</i></p> <p>Kemudian diubah sehingga ketentuan Pasal 16 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan berbunyi sebagai berikut : <i>Amendments to Article 16 Clause 3 of the Company's Articles of Association states :</i></p> <p>Pasal 16 ayat 3 Direksi mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar pengadilan pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan untuk : <i>Article 16 Clause 3 :</i> <i>The Board of Directors has a right to directly represent the Company either inside or outside of the court pertaining to all things and all events, to bind the Company with other parties and vice versa and to perform all actions either managing or ownership but with limitation :</i></p> <p>1. Meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk meminjamkan uang sehubungan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar ini); <i>To lend money on behalf of the Company (excluding lending money in accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association in relation with the Company's purpose, aim and business activity).</i></p> <p>2. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik dalam maupun di luar negeri; <i>To set up new businesses or to collaborate with other companies either domestic or overseas.</i></p> <p>yang jumlahnya melebihi batas dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris, Direksi harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris. <i>Should the above limits (as determined by the Board of Commissioners' meeting) be exceeded from time to time, the Board of Directors must obtain the Board of Commissioners' approval.</i></p> <p>b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk merubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 16 ayat 3 huruf a. Anggaran Dasar Perseroan, atau Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan, sesuai keputusan tersebut, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, yang selanjutnya untuk menyampaikan</p>	



AGENDA Agenda	Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	<p>pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p><i>Approval to grant authority and substitution rights to the Board of Directors to perform all necessary actions in connection with such resolution, including but not limited to stating/declaring such resolution in notarial deed, to amend and/or to recompile Article 16 Clause 3 the Company's Articles of Association or overall from Article 16 the Company's Article of Association in accordance with the resolution as required by and pursuant to the provision of the prevailing laws and regulations, to draw up or to have the documents drawn up as well as, to sign the deeds and letters or documents required, and further to apply for approval and/or to notify the relevant authorities of the Meeting's resolutions and/or the amendments and/or additions thereto in any form whatsoever as required to obtain the said approval, to take all and any necessary actions with prevailing regulations.</i></p>	
II	<p>a. Menyetujui untuk menjaminkan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi secara kumulatif yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lainnya, dalam rangka perolehan pinjaman dan/atau pendanaan yang akan diterima oleh Perseroan, dengan nilai penjaminan serta syarat-syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perseroan serta dengan tetap memperhatikan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku;</p> <p><i>Approval for the Board of Directors to pledge more than 50% (fifty percent) of the Company's assets in 1 (one) financial year including 1 (one) or cumulative transactions (either partial or correlated) in order to obtain credit facilities for funding with terms and conditions as well as, the collateral value deemed fit by the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing regulation.</i></p> <p>b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p><i>Approval to grant authority and substitution rights to the Board of Directors to perform all necessary actions in connection with such resolution, including but not limited to stating/declaring such resolution in notarial deed, as required by and pursuant to the provisions of the prevailing laws and regulations, to draw up or to have the documents drawn up as well as to sign the deeds and letters or documents required, and to take all and any necessary actions with prevailing regulations.</i></p>	<p>Hasil keputusan RUPS Luar Biasa telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 22 tanggal 5 Juli 2017 yang dibuat di hadapan Irawan Soerodjo, SH., MSc, Notaris di Jakarta.</p> <p><i>The Extraordinary GMS resolutions has been disclosed in Minutes Resolutions Deed number 22 dated July 5, 2017 drafted before Notary Irawan Soerodjo, SH., MSc, Notary in Jakarta.</i></p>

### Status Realisasi Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2016

Pada tahun 2016, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar biasa dengan status realisasi hasil keputusan RUPS Tahunan dan Luar Biasa Tahun Buku 2015, sebagai berikut:

### Realization Status of the Annual General Meetings of Shareholders 2016 Resolutions

In 2016, the Company held the Annual and the Extraordinary General Meeting of Shareholders with realization status of the Annual and the Extraordinary GMS resolutions in Fiscal Year 2015, as follows:

Status Realisasi Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2016

Realization Status of Annual GMS 2016 Resolutions

AGENDA Agenda	Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
I	<p>a. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2015. <i>To approve and validate the Company's Annual Report for the financial year ended 31 December 2015, including the Company Activities, The Supervisory Report of The Board of Commissioners and the Company's Financial Statements ended 2015.</i></p> <p>b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2015 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut; <i>To approve and grant full release and discharge to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners from responsibility (acquit et de charge) for their management and supervisory duties during the year 2015, as long as their actions are reflected in the Company's Annual Report.</i></p>	<p>Telah direalisasikan <i>Implemented</i></p>
II	<p>a. <i>Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2015 sebagai berikut:</i> <i>To approve the distribution of the Net profit year 2015 of the Company as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sebesar Rp7,56 miliar atau sebesar 38,66% dari Laba Bersih Perseroan tahun buku 2015, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp7 dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku; <i>Cash dividend in amount of Rp7.56 billion or 38,66% of the Company's net profit in 2015, or Equal to Rp7 per share before tax to be paid;</i></li> <li>2) Sebesar Rp50 juta dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; <i>Rp50 million shall be allocated to "General Reserve";</i></li> <li>3) Sisanya sebesar Rp11,94 miliar dibukukan sebagai laba ditahan untuk menambah modal kerja Perseroan. <i>Remaining balance of Rp11.94 billion shall be treated as "Retained Earnings".</i></li> </ol> <p>b. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan serhubungan dengan keputusan tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>Grant power and authority to the Board of Directors to perform all necessary actions related to the Cash Dividend Payout and its related process and procedures.</i></p>	<p>Dividen telah dibayarkan pada tanggal 20 Juli 2016 dengan jumlah sebesar Rp7 per lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp7,56 miliar. <i>Dividends were paid on 20 July 2016 in amount of Rp7 per share or a total of Rp7.56 billion.</i></p> <p>Sebesar Rp50 juta telah disisihkan sebagai dana cadangan; <i>Rp50 million was allocated to "General Reserve";</i></p> <p>Rp 11,94 miliar telah dibukukan sebagai laba ditahan. <i>The remaining net profit the Company 11.94 billion has been recorded as Retained Earnings.</i></p>
III	<p>Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik terdaftar yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016 dan menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016 tersebut, dan menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya. <i>To grant power and authority to the Board of Director with recommendation from the Board of Commissioners to determine or replace the Public Accountant including a substitute in the event that the appointed Public Accountant for whatever reason is unable to finish the audit and financial statements for the financial year 2016, and to determine the honorarium and other requirements for the Public Accountant.</i></p>	<p>Direksi berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk memeriksa pembukuan Perseroan untuk tahun 2016. <i>The Board of Directors based on the Board of Commisiners recommendation have appointed Public Accountant Mirawati Sensi Idris (a member Moore Stephens) to audit the bookkeeping of the Company for the year 2016.</i></p>
IV	<p>a. Menetapkan gaji dan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sebanyak-banyaknya Rp2 miliar (gross) dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan alokasinya; b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan honorarium bagi anggota Direksi Perseroan dan Dewan Pengawas Syariah. <i>a. Determine the salaries and honorarium for members of the Board of Commissioners of the Company 's Financial Statements for the Financial Year ended 31 December 2016 with a maximum of Rp2 billion gross and to grant authority to the President Commisioner to determine the distribution.</i> <i>b. Grant authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and honorarium for members of the Board of Directors and Sharia Supervisory Board.</i></p>	<p>Telah direalisasikan <i>implemented</i></p>

AGENDA Agenda	Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
V	<p>a. Mengangkat kembali:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bapak Bernard Thien Ted Nam, selaku Presiden Direktur;</li> <li>2. Ibu Ester Gunawan, selaku Direktur;</li> <li>3. Bapak Tjahja Wibisono selaku Direktur (Independen)</li> </ol> <p>terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, serta menetapkan pengangkatan tersebut dengan jangka waktu dan masa jabatan yang baru sebagaimana termaktub dalam Anggaran Dasar Perseroan (yaitu perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan perubahan masa jabatan anggota Direksi yang disetujui dan diputuskan dalam RUPS Luar Biasa Perseroan, yaitu sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2018.</p> <p><i>Re-appointments:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Mr. Bernard Thien Ted Nam, as President Director,</i></li> <li>2. <i>Ibu Ester Gunawan, selaku Direktur;</i></li> <li>3. <i>Mr. Tjahja Wibisono as Director (Independent)</i></li> </ol> <p><i>To set the appointments with a new period of tenure which is described in the Company's Articles of Association (the change of the Company's article of association pertaining to the change of The Board of Commissioners' service period, which was agreed and decided by the Extraordinary General Meeting of Shareholders), until the close of the Annual General Meeting of Shareholders in 2018.</i></p> <p>b. (1) Menyetujui penggantian salah satu Komisaris Independen Perseroan, yaitu Bapak Sutadi Sukarya dengan mengangkat Bapak FX Bagus Ekodanto, selaku Komisaris Independen, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, serta menetapkan pengangkatan tersebut dengan jangka waktu dan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2018 (mengikuti masa jabatan anggota Dewan Komisaris lainnya), sehingga susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bapak Lisjanto Tjiptobiantoro, selaku Presiden Komisaris</li> <li>• Ibu Sng Chiew Huat, selaku Komisaris</li> <li>• Bapak Antonius Hanifah Komala, selaku Komisaris Independen</li> <li>• Bapak FX Bagus Ekodanto, selaku Komisaris Independen</li> </ul> <p><i>To approve the change of one of Independent Commissioner Mr Sutadi Sukarya with Mr. FX Bagus Ekodanto, as Independent Commissioner, To set the appointment for the period and tenure until the close of the Annual General Meeting of Shareholders in 2018. The composition of the Board of Commissioners are as follows :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Mr. Lisjanto Tjiptobiantoro, as President Commissioner</i></li> <li>• <i>Mrs. Sng Chiew Huat, as Commissioner</i></li> <li>• <i>Mr. Antonius Hanifah Komala, as Independent Commissioner</i></li> <li>• <i>Mr. FX. Bagus Ekodanto, as Independent Commissioner</i></li> </ul> <p>(2) Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Bapak Sutadi Sukarya selaku Komisaris Independen yang masa jabatannya akan berakhir segera setelah ditutupnya Rapat ini, atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama melaksanakan jabatannya, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku buku atau catatan catatan Perseroan.</p> <p><i>(2) To approve the honorable discharge (acquit et décharge) of Mr. Sutadi Sukarya as Independent Commissioner whose term in office has ended as of the close of this Meeting. We graciously thank you for your valuable supervision where your exceptional experience, skill, wisdom and advise helped guide the Company during your term in office.</i></p> <p>c. Mengangkat kembali:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bapak Iggi Haruman Achsien, selaku Ketua Dewan Pengawas Syariah;</li> <li>- Bapak Yulizar Djamaludin Sanrego, selaku Anggota Dewan Pengawas Syariah;</li> </ul> <p>terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, serta menetapkan pengangkatan tersebut dengan jangka waktu dan masa jabatan yang baru sebagaimana termaktub dalam Anggaran Dasar Perseroan (yaitu perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan perubahan masa jabatan anggota Direksi yang disetujui dan diputuskan dalam RUPS Luar Biasa Perseroan), yaitu sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2019.</p>	<p>Hasil keputusan RUPS Tahunan telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 124 tanggal 17 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Irawan Soerodjo, SH., MSc, Notaris di Jakarta</p> <p><i>AGMS approval has been stated based on Notaril Deed Number 122 dated 17 June 2016, of Irawan Soerodjo, SH., MSc, a Notary in Jakarta and Notarial Deed of Meeting Resolution Statement number 124 dated 17 June 2016, made before Irawan Soerodjo, SH., MSc, a Notary in Jakarta</i></p>

AGENDA Agenda	Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	<p>c. Re-appointments:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mr. Iggi Haruman Achsien, as Chairman of the Sharia Supervisory Board;</li> <li>• Mr. Yulizar Djamaludin Sanrego, as member of Sharia Supervisory Board;</li> </ul> <p>To set the appointments with the period and tenure as described in the Company's Articles of Association (the change of the Company's Articles of Association pertaining to the change of The Board of Commissioners' service period, which is agreed and decided by the Extraordinary General Meeting of Shareholders), until the close of the Annual General Meeting of Shareholders in 2019.</p> <p>d. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan tersebut, dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, yang selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.</p> <p>Grant authority and Substitution right to the Board of Directors to perform the resolution related with this agenda in accordance with the prevailing laws and regulations including to state in a notarial deeds and to notify any changes of the composition of the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Shariah Supervisory, announcing to the relevant authorities and all and any necessary actions related to the resolution in accordance with prevailing regulations.</p>	

**Status Realisasi Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2016**

**Realization Status of the Extraordinary General Meetings of Shareholders 2016 Resolutions**

AGENDA Agenda	Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
I	<p>a. Menyetujui perubahan masa jabatan anggota Direksi yang semula 1 (satu) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, diubah menjadi 2 (dua) tahun sehingga Pasal 15 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan berbunyi sebagai berikut: <b>Pasal 15 ayat 7</b> "7. Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, untuk 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi yaitu 2 (dua) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir periode masa jabatan dimaksud, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS".</p> <p>a. To approve changes to the members of the Board of Directors' service period from 1 (one) year or the closing of AGM for last 1 (one) periode of it, it is changed become 2 (two) years, so the article 15 subscription 7 the Company's Article of Association is as follows: <b>Article 15 Subscription 7</b> "7. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by GMS for 1 (one) period of the Board of Directors is 2 (two) years or until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in last period of it". appointed and dismissed by GMS for 1 (one) period of the Board of Directors is 2 (two) years or until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in last period of it".</p> <p>b. Menyetujui perubahan dan/atau penambahan ketentuan perihal masa jabatan anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan dalam Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan, sehingga untuk selanjutnya ketentuan tersebut dimuat dalam Pasal 18 ayat 21 Anggaran Dasar Perseroan yang berbunyi sebagai berikut: <b>Pasal 18 ayat 21</b> "21. Para anggota Dewan Pengawas Syariah diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, untuk 1 (satu) periode masa jabatan anggota Dewan Pengawas Syariah yaitu 3 (tiga) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir periode masa jabatan dimaksud, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS".</p> <p>b. To approve changes or amendments of the clause pertaining to the members of the Sharia Supervisory Board's service period in article 18 the Company's Article of Association, so that provision contains in article 18 subscription 21 the Company's Article of Association is as follows: <b>Pasal 18 ayat 21</b> "21. Members of the Sharia Supervisory Board are appointed and dismissed by GMS for 1 (one) period of the Sharia Supervisory Board is 3 (three) years or until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in last period of it".</p>	<p>Hasil keputusan RUPS Luar Biasa telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 125 tanggal 17 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Irawan Soerodjo, SH., MSc, Notaris di Jakarta.</p> <p>EGMS resolutions has been stated based on Notarial Deed Number 125 dated 17 June 2016 drafted by Irawan Soerodjo, SH., MSc, a Notary in Jakarta.</p>

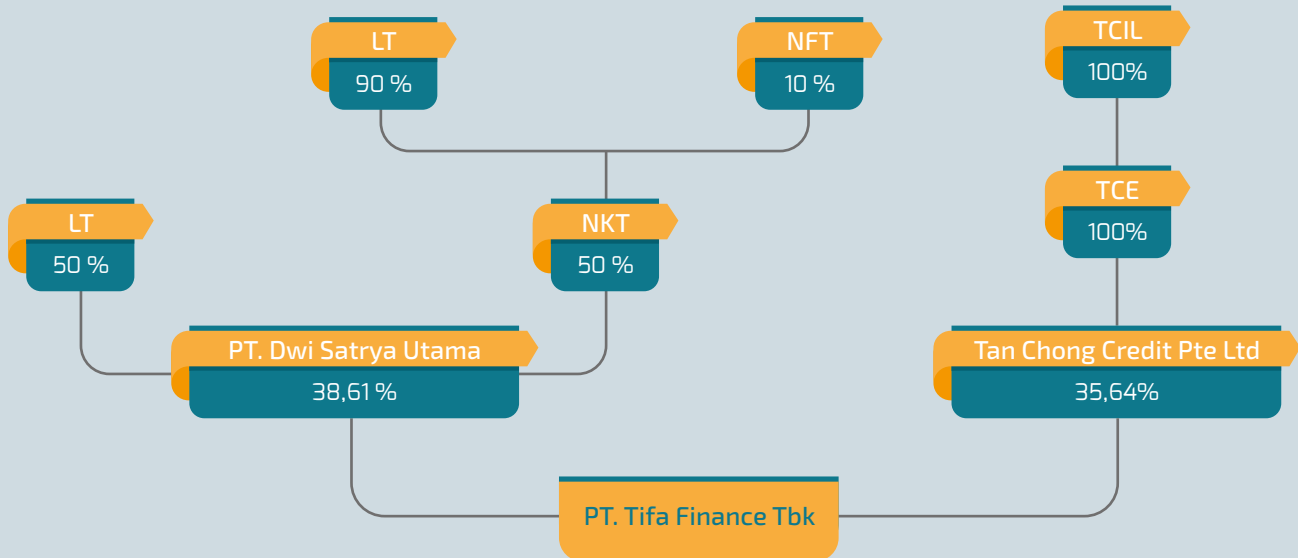
AGENDA Agenda	Hasil Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	<p>c. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 15 ayat 7 dan Pasal 18 ayat 21 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 15 dan Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, yang selanjutnya untuk menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p><i>Approval to grant authority and substitution rights to the Board of Directors to perform all necessary actions in connection with such resolution, including but not limited to stating/declaring such resolution in notarial deed, to amend and/or to recompile article 15 subsection 7 and article 18 subsection 21 of the Company's Articles of Association in accordance with the resolution as required by and pursuant to the provision of the prevailing laws and regulations, to draw up or to have the documents drawn up as well as to sign the deeds and letters or documents required, and further to apply for approval and/or to notify the relevant authorities of the Meeting's resolutions and/or the amendments and/or additions thereto in any form whatsoever as required to obtain the said approval, to take all and any necessary actions with prevailing regulations.</i></p>	
II	<p>a. Menyetujui untuk menjaminkan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi secara kumulatif yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lainnya, dalam rangka perolehan pinjaman dan/atau pendanaan yang akan diterima oleh Perseroan, dengan nilai penjaminan serta syarat-syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perseroan serta dengan tetap memperhatikan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku;</p> <p><i>Approval for the Board of Directors to pledge more than 50% (fifty percent) of the Company's assets in 1 (one) financial year including 1 (one) or cumulative transactions (either partial or correlated) in order to obtain credit facilities for funding with terms and conditions as well as, the collateral value deemed fit by the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing regulation;</i></p> <p>b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p><i>Approval to grant authority and substitution rights to the Board of Directors to perform all necessary actions in connection with such resolution, including but not limited to stating/declaring such resolution in notarial deed, as required by and pursuant to the provisions of the prevailing laws and regulations, to draw up or to have the documents drawn up as well as to sign the deeds and letters or documents required, and to take all and any necessary actions with prevailing regulations.</i></p>	<p>Hasil keputusan RUPS Luar Biasa telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 126 tanggal 17 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Irawan Soerodjo, SH., MSc, Notaris di Jakarta.</p> <p><i>EGMS resolutions has been stated based on Notarial Deed Number 126 dated 17 June 2016 drafted by Irawan Soerodjo, SH., MSc, a Notary in Jakarta.</i></p>

## INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Bagan kepemilikan saham utama dan pengendali Perseroan, sebagai berikut:

## INFORMATION ON MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Majority and controlling shares ownership chart is illustrated below:



### Keterangan / Remarks :

- LT : Lisjanto Tjiptobiantoro
- NFT : Nathania Farah Tjiptobiantoro
- NKT : PT. Niaga Karya Tunggal
- TCIL : Tan Chong International Limited
- TCE : Tan Chong Equity Limited

Catatan/Note : Struktur Organisasi / Organization Structure per 31 Januari / January 2018

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan Perseroan.

### Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Sesuai dengan RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 2015 dan 17 Juni 2016, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Presiden Komisaris : Lisjanto Tjiptobiantoro
- Komisaris : Sng Chiew Huat
- Komisaris Independen : Antonius Hanifah Komala
- Komisaris Independen : FX. Bagus Ekodanto

Anggota Dewan Komisaris ditunjuk berdasarkan RUPS untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun. Para anggota Dewan Komisaris telah lulus dari Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) dari OJK

### Persyaratan Anggota Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, khususnya Peraturan OJK dan Pasar Modal, yaitu memiliki akhlak dan moral yang baik, memenuhi aspek integritas dan aspek reputasi keuangan.

### Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS Tahunan yang mengangkat Anggota Dewan Komisaris sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ketiga yang diadakan setelah tanggal RUPS pengangkatan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum berakhir masa jabatannya. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut.

### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasehat kepada Direksi. Adapun Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

- Dewan Komisaris mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mematuhi perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, termasuk namun tidak terbatas pada Undang-Undang Perseroan Terbatas, Peraturan Otortitas Jasa Keuangan, Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan lainnya yang terkait serta memastikan dilaksanakannya ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

## THE BOARD OF COMMISSIONERS

*The Board of Commissioners is Company's structure with duty to perform general and/or specific supervision according to Articles of Association as well as provide advise to the Board of Directors in running the Company's managerial activity.*

### The Board of Commissioners Composition

*Pursuant to Annual GMS on May 29, 2015 and June 17, 2016, the Board of Commissioners membership composition is as follows:*

- *President Commissioner : Lisjanto Tjiptobiantoro*
- *Commissioner : Sng Chiew Huat*
- *Independent Commissioner : Antonius Hanifah Komala*
- *Independent Commissioner : FX. Bagus Ekodanto*

*The Board of Commissioners members are appointed based on GMS for 3 (three) years terms. The Board of Commissioners members have passed Fit and Proper Test.*

### The Board of Commissioners Members Requirement

*All of the Board of Commissioners members have complied to requirements as stipulated in the OJK and Capital Market regulations, with positive thought and good moral, fulfill integrity and financial reputation aspect.*

### The Board of Commissioners Members Appointment and Discharge

*The board of Commissioners members are appointed since the date stipulated by the Annual GMS that appointed Board of Commissioners members until the closing of the third Annual GMS closing held after the GMS appointment date by not reducing rights of the GMS to dismiss the Board of Commissioners members anytime before end of the terms. The Board of Commissioners members who has entered end of terms may be reappointed by GMS. A Board of Commissioners member is eligible to resign from the position by submitting written statement to the Company. Hence, the Company shall organize GMS to decide the Board of Commissioners resignation letter within 90 (ninety) days after the resignation letter is received.*

### The Board of Commissioners Duties and Responsibilities

*Pursuant to Articles of Association and prevailing regulation, the Board of Commissioners is in charge to perform supervision over the managerial policy either related to the Company or its business and provide advise to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners duty and responsibility as disclosed in the Board of Commissioners Charter are as follows:*

- *The Board of Commissioners has duty and responsibility to comply with prevailing Law in Indonesia, including but not limited to Limited Liability Company Law, Financial Service Authority Regulation, Capital Market Regulation and other related regulations as well as ensure the implementation of provisions in the Articles of Association.*

- Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- Memastikan Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja Audit Internal, eksternal audit dan instansi terkait lainnya.
- Memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik pada setiap kegiatan usaha Perseroan.
- Melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.

### Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai pengawas, Dewan Komisaris perlu memiliki pedoman secara umum yang dinamakan Pedoman Dan Tata Tertib Kerja. Penyusunan Pedoman tersebut merupakan salah satu wujud komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) dan diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi dalam mencapai visi dan misi Perseroan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris memuat antara lain: Landasan Hukum, Komposisi dan Masa Jabatan, Tugas dan Tanggung Jawab, Nilai-Nilai, Rapat serta Pelaporan dan Pertanggungjawaban.

### Pengembangan Kompetensi dan Program Sertifikasi Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2014, anggota Dewan Komisaris Perusahaan Pembiayaan wajib mengikuti sertifikasi Dasar Pembiayaan yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI). Perseroan sebagai Perusahaan Pembiayaan mengikutsertakan seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk mengikuti sertifikasi tersebut.

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Materi Sertifikasi <i>Certification Material</i>	Tanggal <i>Date</i>	Keterangan <i>Description</i>
Lisjanto Tjiptobiantoro Sng Chew Huat Antonius Hanifah Komala FX Bagus Ekodanto	Sertifikasi Tingkat Dasar Pembiayaan <i>Basic Level Financing Certification</i>	2 Maret   March 2016 November 22, 2016 27 Oktober   October 2015 27 Juli   July 2016	Lulus Pass

### Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan mengadakan rapat dan di hadiri oleh mayoritas seluruh anggota Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris wajib menghadiri minimal 75% dari jumlah seluruh Rapat dalam periode 1 (satu) tahun dan Dewan Komisaris mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala. Berikut laporan singkat Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

- *The Board of Commissioner shall have good intention and full of responsibility in exercising duties for the Company's interest and business by complying with prevailing regulation.*
- *Supervise the Board of Director in carrying out their duties and responsibilities as well as, provide advise where appropriate.*
- *Ensure the Board of Directors has followed-up audit finding and recommendation from the Internal Audit unit, external audit and other related institutions.*
- *Ensure implementation of good corporate governance in every business activity of the Company.*
- *Implementation of duty, authority and responsibility according to Articles of Association stipulated by the GMS based on prevailing Law.*

### The Board of Commissioners Charter

*In carrying out the duties and obligations as a supervisor, the Board of Commissioners shall have a charter that is known as the Board of Commissioners Charter. Preparation of this charter is one of the Company's commitment in implementing GCG and expected to achieve high working standard to achieve the Company's vision and mission. The Board of Commissioners' charter discloses, among others: Legal Framework, Composition and Terms of Office, Duties and Responsibilities, Values, Meetings and Reporting and Responsibilities.*

### The Board of Commissioners Competency Development and Certification Program

*Pursuant to Financial Service Authority Regulation No. 29/POJK.05/2014, the Board of Commissioners members in Financing Company shall participate in Basic Financing Certification held by Indonesia Financing Company Association (APPI). As a Financing Company, the Company has participated all of the Board of Commissioners members in the certification programs.*

### The Board of Commissioners Meeting

*The Board of Commissioners organizes meeting and the meeting is attended by majority of the Board of Commissioners members. The Board of Commissioners members shall attend minimum 75% of total Meetings during 1 (one) year period and the Board of Commissioners held joint meeting with the Board of Directors periodically. Brief report of the Board of Commissioners meeting in 2017 is as follows:*



## Rapat Dewan Komisaris

*The Board Commissioners Meeting*

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meeting</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendance Frequency</i>	Persentase Tingkat Kehadiran <i>Percentage of Attendance Frequency</i>
Lisjanto Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	6	6	100%
Sng Chew Huat	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	5	83%
Antonius Hanifah Komala	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100%
FX Bagus Ekodanto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100%

## Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi

*The Board of Commissioners and the Board of the Directors Meeting (Management Meeting)*

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meeting</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendance Frequency</i>	Persentase Tingkat Kehadiran <i>Percentage of Attendance Frequency</i>
Lisjanto Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	3	3	100%
Sng Chiew Huat	Komisaris <i>Commissioner</i>	3	2	83%
Antonius Hanifah Komala	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	3	3	100%
FX Bagus Ekodanto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	3	3	100%
Bernard Thien Ted Nam	Presiden Direktur <i>President Director</i>	3	3	100%
Ester Gunawan	Direktur <i>Director</i>	3	3	100%
Tjahja Wibisono	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	3	3	100%

## Pengungkapan Prosedur Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

### 1. Prosedur Remunerasi

Mengacu pada RUPS Tahunan tanggal 2 Juni 2017, besarnya gaji dan tunjangan yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris telah disetujui dan ditetapkan dalam RUPS dengan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan honorarium bagi seluruh anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2017 dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian jumlah gaji dan honorarium tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi

## Disclosure of The Board of Commissioners Members Remuneration Procedure

### 1. Remuneration Procedure

Referring to Annual GMS on June 2, 2017, amount of salary and allowance for the Board of Commissioners members have been approved and stipulated in the GMS by delegating authority to the Board of Commissioners to stipulate salary and honorarium for all Board of Commissioners members for fiscal year 2017 and delegated authority to the President Commissioner to stipulate amount of salary and honorarium among the Board of Commissioners members by considering recommendation from the Nomination and Remuneration Committee.

2. Jumlah Remunerasi yang diterima oleh Anggota Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun adalah sebagai berikut :

2. Total remuneration received by the Board of Commissioners Members in 1 (one) year is as follows:

Jumlah Total	Ro100 juta - Rp1 miliar Rp100 million - Rp1 billion	Rp1 miliar - Rp 2 miliar Rp1 billion - Rp 2 billion
4 Komisaris   Commissioners	-	✓

### Kebijakan & Pelaksanaan Penilaian Terhadap Kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris

- Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja
  1. Melakukan evaluasi kinerja melalui penyusunan *Key Performance Indicator (KPI)* Dewan Komisaris dengan sistem self-assessment atau sistem lain untuk kemudian diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris.
  2. Memberikan tanggapan dan rekomendasi mengenai penetapan *KPI* Direksi pada setiap awal tahun kerja
  3. Mengevaluasi masing-masing kinerja anggota Dewan Komisaris dan dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris.
  4. Laporan kinerja Dewan Komisaris disampaikan dalam laporan tugas pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris.
  5. Menyusun sistem pengukuran dan penilaian (evaluasi) kinerja Dewan Komisaris individu/anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan mengajukan kepada RUPS.
  6. Mengusulkan *KPI* beserta target-targetnya yang disampaikan setiap tahunnya kepada RUPS untuk disahkan.
  7. Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris:
    - Menyusun kebijakan mengenai penilaian kinerja Direksi dan pelaporannya kepada Pemegang Saham.
    - Menelaah kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam kontrak manajemen Direksi/ rencana kerja dan anggaran Perseroan baik secara individu maupun kolegiel dan menyampaikan kepada Pemegang Saham dalam laporan tugas pengawasan secara semesteran atau tahunan.
- Kriteria yang Digunakan :
  1. Setiap tahun diwajibkan membuat *KPI* manajemen dan menjadi suatu Kontrak Manajemen antara Direksi dan Pemegang saham.
  2. *KPI* mencakup aspek Keuangan, Fokus Pelanggan, Proses, Tenaga Kerja, Kepemimpinan dan aspek lain nya yang bersifat dinamis Perhitungan Pencapaian *KPI* Perseroan didasarkan kepada:
    - Laporan Auditor
    - Pedoman Penyusunan dan Penilaian *KPI*
    - Perbandingan pencapaian program kerja yang telah direalisasikan dengan target yang ingin dicapai.

### The Board of Directors and the Board of Commissioners Members Performance Assessment Policy & Implementation

- Performance Assessment Procedure
  1. Evaluate performance through formulation of the Board of Commissioners Key Performance Indicators (KPI) with self-assessment or other systems to be decided in the Board of Commissioners meeting.
  2. Provide opinion and recommendation on the Board of Directors KPI determination every beginning of budget year.
  3. Evaluate performance of each Board of Commissioner member and disclosed in the Board of Commissioners minutes of meeting.
  4. The Board of Commissioners performance report shall be presented in the Board of Commissioners supervisory duty implementation report.
  5. Design the Board of the Commissioners and the Board of Directors performance measurement and assessment (evaluation), individually/collegially, and proposes to GMS.
  6. Suggest KPI with its targets annually to the GMS to be ratified.
  7. In the Board of Directors performance assessment, the Board of Commissioners:
    - Formulate policy on the Board of Directors performance assessment and reporting to the Shareholders.
    - Review criteria, target and key performance indicators included in the Board of Directors management contract/ Company's Budget Plan both individually or collegially and report to the Shareholders in the semester and annual supervisory duty report.
- Applied criteria:
  1. Required to prepare management KPI annually as Management Contract between Board of Directors and Shareholders.
  2. KPI includes Financial, Customer Focus, Process, Manpower, Leadership and other dynamic aspects Corporate KPI achievement calculation to:
    - Auditor Report
    - KPI Formulation and Assessment Manual
    - Comparison of working program achievement with the expected target.

- Pihak yang Melakukan Penilaian  
Pihak yang melakukan assessment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi adalah Komite yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

### Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menunjang pelaksanaan tugas dan kewajibannya, Dewan Komisaris telah membentuk:

- a. Komite Audit.
- b. Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dewan Komisaris melakukan penelaahan dan penilaian atas laporan Komite Audit dan Komite lainnya. Dewan Komisaris melaksanakan pertemuan dengan Komite-Komite secara rutin terkait guna membahas tugas dan tanggung jawab masing-masing komite yang bersangkutan sehingga dapat diketahui mengenai efektifitas kinerja komite yang bersangkutan yang berpengaruh pada penilaian terhadap kinerja Komite.

### KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Perseroan, Pemegang Saham Pengendali, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Jangka waktu Komisaris Independen adalah 2 periode dan dapat diangkat kembali sepanjang Komisaris Independen menyatakan tetap independen kepada RUPS. Perseroan sebagai Perusahaan Pembiayaan yang berbentuk Terbuka memiliki 2 Komisaris Independen, di mana sebelum diangkat dalam jabatannya Komisaris Independen wajib menyatakan independensinya melalui surat pernyataan independen. Surat Pernyataan tersebut berisi :

1. Bahwa Komisaris Independen tidak akan memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
2. Bahwa Komisaris Independen tidak pernah bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
3. Bahwa Komisaris Independen tidak memiliki saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung;
4. Bahwa Komisaris Independen tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
5. Bahwa Komisaris Independen akan selalu menjaga independensi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab demi terciptanya Tata Kelola Perusahaan Yang baik di Perseroan.

- Assessor  
*The assessor of the Board of Commissioners and the Board of Directors assessment is a Committee appointment by the Board of Commissioners.*

### Assessment on Performance of Committees under the Board of Commissioners

*In supporting the duty and responsibility implementation, the Board of Commissioners has established:*

- a. Audit Committee.
- b. Nomination and Remuneration Committee.

*The Board of Commissioners conducted review and assessment on reports submitted by Audit Committee and other committees. The Board of Commissioners organized meetings with the Committees periodically to discuss duty and responsibility of each respective committee to evaluate effectiveness of the Committees' performance with impact on the Committee's performance assessment.*

### INDEPENDENT COMMISSIONER

*Independent Commissioner shall be a member of the Board of Commissioners without any financial, management, share ownership and/or family relationship with the Company, majority shareholders, member of the Board of Commissioner, member of the Board of Directors that may affect his/her ability to act independently. Service period of Independent Commissioners is 2 period and can be re-appointed as long as Independent Commissioner declares independent to GMS. The Company as public Finance Company has 2 Independent Commissioners who shall declare independency statement prior their appointment in an Independency Declaration, containing:*

1. *Independent Commissioner does not have any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Majority Shareholders of the Company;*
2. *Independent Commissioner does not work or has authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activity within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner in the next period;*
3. *Independent Commissioner does not have shares ownership of the Company either directly or indirectly;*
4. *Independent Commissioner does not have business affiliation with the Company either directly or indirectly related to the Company's business activity;*
5. *Independent Commissioner will always uphold independency of the duty and responsibility implementation to establish Good Corporate Governance in the Company.*

## DIREKSI

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

### Komposisi Anggota Direksi

Sesuai dengan RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2016, susunan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Presiden Direktur merangkap Direktur Kepatuhan:  
**Bernard Thien Ted Nam**
- Direktur Keuangan dan Teknologi Informasi:  
**Ester Gunawan**
- Direktur Marketing dan Pengembangan Bisnis merangkap Direktur Independen:  
**Tjahja Wibisono**

Anggota Direksi ditunjuk berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham dengan masa jabatan 2 (dua) tahun. Para anggota Direksi telah lulus dari Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari OJK.

### Persyaratan Anggota Direksi

Seluruh anggota Direksi Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, khususnya Peraturan OJK dan Pasar Modal, yaitu memiliki akhlak dan moral yang baik, memenuhi aspek integritas dan aspek reputasi keuangan

### Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi yaitu 2 tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud kecuali ditentukan lain dalam RUPS. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS. Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut.

### Tugas & Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi sebagaimana tercantum Pedoman Direksi, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku adalah sebagai berikut :

- Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar perseroan;
- Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya (RUPS Luar Biasa) sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;

## THE BOARD OF DIRECTORS

*The Board of Directors is Company's structure with authority and full of responsibility over the Company's management for the Company's interest according to the Company's purpose and objectives as well as represent the Company, both on and off the Court according to provisions in the Articles of Association.*

### The Board of Directors Members Composition

*According to the Annual GMS on June 17, 2016, the Board of Directors members composition is as follows:*

- *President Director and Compliance Director:*  
**Bernard Thien Ted Nam**
- *Finance and Information Technology Director:*  
**Ester Gunawan**
- *Marketing and Business Development Director and Independent Director:*  
**Tjahja Wibisono**

*The Board of Directors members are appointed based on General Meetings of Shareholders with 2 (two) years terms. The Board of Directors members have passed Fit and Proper Test by OJK.*

### The Board of Directors Members Requirements

*All of the Board of Directors members has fulfilled all requirements as regulated in the Law, especially OJK and Capital Market regulations, that shall have good attitude and moral, fulfill integrity and financial reputation aspects.*

### The Board of Directors Members Appointment and Discharge

*The Board of Directors members are appointed by the GMS for 1 (one) Board of Directors members terms period, which is 2 years or until end of the Annual GMS closing at the end of 1 (one) terms period unless decided otherwise in the GMS. The Board of Directors members whose terms has been ended may be reappointed by GMS. The Board of Directors member is eligible to resign from his position after sending written letter to the Company. The Company shall organize GMS to decide the Board of Directors member resignation letter within 90 (ninety) days after the resignation letter is accepted.*

### The Board of Directors Duties and Responsibilities

*Duty and Responsibility of the Board of Directors as disclosed in the Board of Directors Charter, Articles of Association and prevailing Law are as follows:*

- *The Board of Directors is fully responsible in implementing the duties for the Company's interest to achieve its purpose and objectives as regulated in the Articles of Association;*
- *The Board of Directors shall exercise Good Corporate Governance principles as regulated in the Articles of Association and other prevailing Laws;*
- *The Board of Directors shall organize the Annual GMS and other GMS (Extraordinary GMS) as regulated in in the Law and Articles of Association;*

- Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja Audit Internal Perseroan perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan atau hasil pengawasan otoritas lain;
- Direksi membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan;
- Direksi bertanggung jawab penuh untuk menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang serta prioritas Perseroan;
- Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- *The Board of Directors shall follow-up audit finding and recommendation from Internal Audit Unit, external auditor, OJK audit result and or audit result from other authority;*
- *The Board of Directors prepare Annual Report as manifestation of the Company's managerial accountability;*
- *The Board of Directors is fully responsible to stipulate the Company's short-term and long-term strategic and priority;*
- *Exercise other obligations according to regulation set in the Articles of Association and stipulated by the GMS based on prevailing Law.*

### Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Adapun tugas & tanggung jawab dari masing-masing Direksi diuraikan adalah sebagai berikut :

### Division of The Board of Directors Duties and Responsibilities

The Duties and Responsibilities of each Director are explained below:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas & Tanggung Jawab Duty & Responsibility	Keterangan Description
<b>Bernard Thien Ted Nam</b>	Presiden Direktur <i>President Director</i>	Operasional <i>Operational</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memimpin, mengkoordinasikan, memandu, mengendalikan , dan mengawasi Direksi dalam penyampaian strategi yang telah disepakati oleh Perseroan;</li> <li>• Menetapkan kebijakan stratejik yang berhubungan dengan instansi terkait;</li> <li>• Mengarahkan tindakan dan kebijakan strategis Perseroan di dalam menjaga kualitas portofolio;</li> <li>• Mengarahkan dan mengawasi implementasi keputusan Dewan Direksi terhadap penyelesaian berbagai permasalahan yang sedang dihadapi oleh Perseroan dalam hal sengketa hukum, perselisihan dengan pihak ketiga ataupun isu-isu lainnya yang berdampak pada kelangsungan usaha Perseroan;</li> <li>• Mengendalikan dan mengevaluasi internalisasi dari prinsip – prinsip praktik tata kelola perusahaan yang baik dan standar etika atau aturan dasar yang merupakan cerminan dari nilai - nilai dasar yang digunakan secara konsisten dalam Perseroan.</li> <li>• <i>Lead, coordinate, guide, control and supervise the Board of Directors in presenting the strategy as agreed by the Company;</i></li> <li>• <i>Stipulate strategic policy related to the related institutions;</i></li> <li>• <i>Align the Company' strategic action and policy to maintain portfolio quality;</i></li> <li>• <i>Direct and oversee implementation of Board of Directors decision on settlement of several issues faced by the Company in terms of legal dispute, third party dispute or other issues with impact on the Company's business sustainability;</i></li> <li>• <i>Control and evaluate internalization of good corporate governance principles and ethical standards or fundamental regulation as reflection of fundamental values applied consistently in the Company.</i></li> </ul>

Nama Name	Jabatan Position	Tugas & Tanggung Jawab Duty & Responsibility	Keterangan Description
		Audit Internal & Manajemen Risiko <i>Internal Audit &amp; Risk Management</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penetapan kebijakan strategik sistem pengawasan internal dan mengadakan pengawasan terhadap seluruh kinerja departemen/divisi dan mengawasi perbaikan yang dilakukan berdasarkan rekomendasi Audit Internal;</li> <li>• Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Unit Usaha Syariah;</li> <li>• Penetapan kebijakan strategik manajemen risiko dan memantau risiko operasional yang berpotensi mengganggu Perseroan.</li> <li>• <i>Stipulation of internal audit system strategic policy and perform monitoring over entire performance of the department/division and monitor improvement done based on recommendation from Internal Audit;</i></li> <li>• <i>Ensure that all policy, regulation, system and procedure as well as business activity done by the Company has been according to Financial Service Authority Regulation and prevailing Law, including Sharia Principle for Sharia Business Unit;</i></li> <li>• <i>Stipulation of risk management strategic policy and monitor operational risk with possibility to constraint the Company.</i></li> </ul>
		Sumber Daya Manusia (SDM) <i>Human Resources (HR)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penanggung Jawab Utama dalam pengelolaan SDM guna tercapainya Visi dan Misi Perseroan;</li> <li>• Memastikan pengelolaan SDM dapat berjalan optimal melalui perekrutan dan pengembangan karyawan yang terencana.</li> <li>• <i>Main supervisor in HR management to achieve the Company's vision and mission;</i></li> <li>• <i>Ensure the HR management to be implemented optimally through well-planned employee recruitment and development.</i></li> </ul>
<b>Ester Gunawan</b>	Direktur <i>Director</i>	Keuangan <i>Finance</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan Perseroan secara akurat dan tepat waktu;</li> <li>• Mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan dan pembayaran kewajiban pajak perseroan agar efisien, akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.</li> <li>• <i>Manage accounting function in processing financial data and information to prepare financial statements required by the Company accurately and on time;</i></li> <li>• <i>Coordinate and control the Company's tax obligation reporting and payment to be efficient, accurate, on time and complies to prevailing Government's regulation.</i></li> </ul>
		Teknologi & Informasi <i>Technology &amp; Information</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perumusan kebijakan strategik rencana jangka panjang Perseroan bidang perencanaan, pengembangan dan teknologi informasi;</li> <li>• Mengarahkan Departemen IT didalam penyelesaian permasalahan (<i>incident</i>) yang terjadi di Perseroan untuk menjaga stabilitas operasional.</li> <li>• <i>Corporate long-term strategic policy formulation in planning, development and information technology aspects;</i></li> <li>• <i>Align the IT Department in solving problem (incident) occurred in the Company to maintain operational stability.</i></li> </ul>

Nama Name	Jabatan Position	Tugas & Tanggung Jawab Duty & Responsibility	Keterangan Principle
<b>Tjahja Wibisono</b>	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengadakan pengawasan terhadap seluruh kinerja departemen pemasaran dalam rangka pencapaian target penjualan Perseroan;</li> <li>Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja manajemen pemasaran, penjualan dan promosi bagi kepentingan Perseroan.</li> <li><i>Perform supervision on entire performance of marketing department with regards to Company's sales target achievement;</i></li> <li><i>Perform supervision and controlling on the entire marketing management performance, sales and promotion for the Company's interest.</i></li> </ul>
		Pengembangan Bisnis <i>Business Development</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bertanggungjawab atas pengembangan sistem dan mekanisme manajemen pemasaran, pengembangan bisnis secara umum;</li> <li>Mengarahkan dan mengawasi implementasi perencanaan pengembangan bisnis Perseroan yang telah diputuskan didalam rapat Dewan Komisaris terkait pengembangan usaha Perseroan.</li> <li><i>In charge in marketing management system and mechanism development, business development generally;</i></li> <li><i>Direct and supervise implementation of Company's business development as decided in the Board of Commissioners meeting related to Company's business development.</i></li> </ul>

### Pedoman Kerja Direksi

Direksi memiliki Pedoman Dan Tata Tertib Kerja dalam menjalankan tugasnya. Pedoman dan Tata Tertib Kerja berisi tentang tata cara kerja yang sistematis dan konsisten sehingga dapat menjadi acuan Direksi dalam mencapai Visi dan Misi Perseroan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi memuat antara lain: Landasan Hukum, Komposisi dan Masa Jabatan, Tugas dan Tanggung Jawab, Nilai-Nilai, Rapat serta Pelaporan dan Pertanggungjawaban.

### Rapat Direksi

Direksi Perseroan mengadakan rapat 1 (satu) kali dalam sebulan dan dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Anggota Direksi wajib menghadiri minimal 50% dari jumlah seluruh Rapat dalam periode 1 (satu) tahun dan Direksi mengadakan rapat bersama anggota Dewan Komisaris secara berkala. Laporan singkat pelaksanaan Rapat Direksi selama tahun 2017, sebagai berikut:

### Rapat Internal Direksi

*The Board of Directors Meeting*

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance Frequency	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance Frequency
<b>Bernard Thien Ted Nam</b>	Presiden Direktur <i>President Director</i>	12	12	100%
<b>Ester Gunawan</b>	Direktur <i>Director</i>	12	12	100%
<b>Tjahja Wibisono</b>	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	12	12	100%

### The Board of Directors Charter

*The Board of Directors has charter in exercising their duties. The Charter disclose systematic and consistent working method as reference for the Board of Directors in achieving the Company's vision and mission. The Board of Directors Charter includes, among others: Legal Framework, Composition and Terms, Duty and Responsibility, Values, Meeting and Reporting and Accountability Report.*

### The Board of Directors Meeting

*The Board of Directors held meeting 1 (once) in a year and attended by majority of all Board of Directors members. The Board of Directors members shall attend minimum 50% of total Meeting during 1 (one year period and the Board of Directors organized management meeting with the Board of Commissioners periodically. The Board of Directors meeting implementation brief report in 2017, as follows:*

**Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris***The Board of Directors and The Board of Commissioners Meeting*

<b>Nama</b> <i>Name</i>	<b>Jabatan</b> <i>Position</i>	<b>Jumlah Rapat</b> <i>Total Meeting</i>	<b>Tingkat Kehadiran</b> <i>Attendance Frequency</i>	<b>Persentase Tingkat Kehadiran</b> <i>Percentage of Attendance Frequency</i>
<b>Bernard Thien Ted Nam</b>	Presiden Direktur <i>President Director</i>	3	3	100%
<b>Ester Gunawan</b>	Direktur <i>Director</i>	3	3	100%
<b>Tjahja Wibisono</b>	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	3	3	100%
<b>Lisjanto Tjiptobiantoro</b>	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	3	3	100%
<b>Sng Chiew Huat</b>	Komisaris <i>Commissioner</i>	3	2	83%
<b>Antonius Hanifah Komala</b>	Komisaris Independen <i>Commissioner Independent</i>	3	3	100%
<b>FX Bagus Ekodanto</b>	Komisaris Independen <i>Commissioner Independent</i>	3	3	100%

**Program Pengembangan Kompetensi dan Sertifikasi***Competency Development and Certification Program***Sertifikasi Ahli Pembiayaan / Financing Expert Certification**

<b>Nama</b> <i>Name</i>	<b>Materi Sertifikasi</b> <i>Certification Material</i>	<b>Tanggal</b> <i>Date</i>
<b>Bernard Thien Ted Nam</b>	Sertifikasi Ahli Pembiayaan <i>Financing Expert Certification</i>	26 April 2016
<b>Ester Gunawan</b>		1 Juni   June 2015
<b>Tjahja Wibisono</b>		2 Maret   March 2017

**Sertifikasi Manajemen Risiko / Risk Management Certification**

<b>Nama</b> <i>Name</i>	<b>Materi Sertifikasi</b> <i>Certification Material</i>	<b>Tanggal</b> <i>Date</i>
<b>Bernard Thien Ted Nam</b>	Sertifikasi Manajemen Risiko <i>Risk Management Certification</i>	7 Februari   February 2017
<b>Ester Gunawan</b>		17 November   November 2016
<b>Tjahja Wibisono</b>		20 Oktober   October 2016



## DIREKTUR INDEPENDEN

Menunjuk pada Peraturan I-A, Perseroan selaku Perusahaan Terbuka wajib memiliki 1 (satu) orang Direktur Independen yang ditunjuk melalui RUPS. Perseroan telah menunjuk Bapak Tjahja Wibisono selaku Direktur Independen, dan Beliau telah memenuhi persyaratan selaku Direktur Independen berdasarkan Surat Pernyataan Pemenuhan Persyaratan Direktur Independen tertanggal 25 Mei 2016.

### Penilaian Satuan Kerja Di Bawah Direksi

Dalam menunjang pelaksanaan tugas dan kewajibannya, Direksi telah membentuk:

- Satuan Kerja Audit Internal;
- Satuan Kerja Manajemen Risiko;
- Satuan Kerja Kepatuhan.

## Pengungkapan Prosedur Remunerasi Anggota Direksi

### 1. Dasar Penetapan

Penetapan remunerasi Direksi dilaksanakan oleh RUPS Tahunan. Sesuai dengan keputusan RUPS tahun buku 2017, memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi anggota Direksi Perseroan tahun buku 2017.

### 2. Prosedur Remunerasi

- Secara umum Perseroan memiliki kebijakan untuk menetapkan remunerasi disetiap level organisasi sesuai dengan jabatannya untuk mendorong pencapaian kinerja yang lebih baik.
- Dalam menetapkan remunerasi memperhatikan tugas, tanggung jawab dan kewenangan anggota Direksi di selaraskan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan.
- Struktur remunerasi Perseroan dalam bentuk natura terdiri dari gaji, bonus dan tunjangan.
- Struktur remunerasi Perseroan dalam bentuk non natura terdiri dari transportasi dan asuransi kesehatan

### 3. Jumlah Remunerasi yang diterima oleh Direksi dalam 1 (satu) tahun adalah sebagai berikut:

Jumlah Total	Rp 1 Miliar - Rp 5 Miliar Rp1 billion - Rp 5 billion	Diatas Rp 5 Miliar - Rp 10 Miliar More than Rp5 billion – Rp10 billion
3 Direksi   Directors	-	✓

## INDEPENDENT DIRECTOR

*Referring to Regulation I-A, as a Public Company, the Company shall appoint 1 (one) Independent Director appointed in GMS. The Company has appointed Mr. Tjahja Wibisono as Independent Director, and He has fulfilled the requirements as Independent Director based on Independent Director Requirement Fulfilment Declaration dated May 25, 2016.*

### Evaluation to Units Under the Board of Directors

*In supporting the duty and responsibility, the Board of Directors has established:*

- Internal Audit Unit;
- Risk Management Unit;
- Compliance Unit.

## Disclosure of the Board of Directors Remuneration Procedure

### 1. Basis of Determination

*Stipulation of the Board of Directors remuneration is carried out by the Annual GMS. According to GMS Fiscal Year 2017, delegated authority to the Board of Commissioners to stipulate the Board of Directors members remuneration policy in fiscal year 2017.*

### 2. Remuneration Procedure

- Generally, the Company has policy to stipulate remuneration at all organization level according to their position to encourage higher performance achievement.
- In determining remuneration shall concern duty, responsibility and authority of the Board of Directors members aligned with achievement of the Company's target and performance.
- The Company's remuneration structure in natura form consists of salary, bonus and allowance.
- The Company's remuneration in non-natura forms consists of transportation and health insurance.

### 3. Total remuneration received by the Board of Directors in 1 (one) year is as follows:

## DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sebagai Perseroan Terbuka yang bergerak dibidang pembiayaan dan memiliki Unit Usaha Syariah (“UUS”), maka Perseroan wajib memiliki Dewan Pengawas Syariah. Dewan Pengawas Syariah (“DPS”) telah memperoleh rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dalam suratnya No. U-184/ DSN-MUI/III/2017 tanggal 23 Maret 2017.

### Komposisi Keanggotaan Dewan Pengawas Syariah

Sesuai dengan RUPS tahunan tanggal 2 Juni 2017 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 21 tanggal 2 Juni 2017 telah lulus dari Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) OJK dengan Surat Keputusan No. KEP-NB/NB.22/2017, tanggal 31 Mei 2017, DPS Perseroan adalah :



**Jaenal Effendi**  
Dewan Pengawas Syariah  
Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia, usia 43 tahun. Beliau merupakan lulusan Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri lalu melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (UIN) Jakarta dengan jurusan Ekonomi Islam dan terakhir Beliau menempuh pendidikan di Universitas Georg August-Goettingen Jerman dengan dengan program Ekonomi dan Keuangan Islam.

telah lulus dari Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) OJK dengan Surat Keputusan No. KEP-NB/NB.22/2017, tanggal 31 Mei 2017

### Persyaratan anggota Dewan Pengawas Syariah

DPS Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya Peraturan OJK.

### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

- Mengawasi jalannya UUS Perseroan
- Memberikan nasehat dan masukan kepada Direksi serta pengawasan terhadap Perseroan agar kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah.

### Pengangkatan dan Pemberhentian anggota Dewan Pengawas Syariah

Anggota DPS diangkat dan diberhentikan oleh RUPS Tahunan untuk 1 (satu) periode masa jabatan anggota DPS yaitu 3 tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud kecuali ditentukan lain dalam RUPS Tahunan. Pengangkatan anggota DPS wajib mendapat rekomendasi dari DSN-MUI.

## SHARIA SUPERVISORY BOARD

As a Public Company operated in financing sector and has Sharia Business Unit (“UUS”), the Company shall establish Sharia Supervisory Board. The Sharia Supervisory Board (“DPS”) has obtained recommendation from National Sharia Board – Indonesia Ulama Council (DSN-MUI) under Letter No. U-184/DSN-MUI/III/2017 dated March 23, 2017.

### Sharia Supervisory Board Membership Composition

According to Annual GMS dated June 2, 2017 as disclosed in General Meetings of Shareholders Resolutions Deed No. 21 dated June 2, 2017 and passed Fit and Proper Test by OJK under Decree No. KEP-NB/NB.22/2017 dated may 31, 2017, the DPS in the Company is as follows:

Indonesian Citizen, 43 years. He graduated from Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri and continued his education in Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (UIN) Jakarta majoring Islamic Economy and the latest education was graduated from University of Georg August – Goettingen Germany win Islamic Economy and Finance Program.

Has passed Fit and Proper Test by OJK under Decree No. KEP-NB.22/2017, dated May 31, 2017.

### Sharia Supervisory Board Members Requirement

DPS has fulfilled all requirements as disclosed in prevailing Law, especially OJK Regulation.

### Sharia Supervisory Board Duties and Responsibilities

- Supervise the Company’s UUS operation.
- Provide advise and recommendation to the Board of Directors as well as supervision on the Company so that the business activity can be done based on Sharia Principle.

### Sharia Supervisory Board Members Appointment and Discharge

DPS members are appointed and discharged by the Annual GMS for 1 (one) in 3 years term or until closing of Annual GMS at the end of 1 (one) terms period unless decided otherwise in the Annual GMS. The DPS members appointment shall obtain recommendation from DSN – MUI.

**Pelatihan Dewan Pengawas Syariah**

Selama tahun 2017, Dewan Pengawas Syariah telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:

Tanggal Date	Nama Pelatihan Nama Pelatihan	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
3 Oktober   October 2017	Workshop Pra Ijtima Pra Sanawi (Annual Meeting) DPS bidang Perbankan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah Pra Ijtima Pra Sanawi Workshop DPS Annual Meeting in Sharia Banking and Finance Company	DSN Kantor MUI	DSN MUI
2-3 November 2017	Undangan Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS Lembaga Keuangan Syariah Se-Indonesia Invitation for Ijtima'Sanawi (Annual Meeting) Sharia Supervisory Board in Indonesia Sharia Finance Institution	Hotel Millenium	DSN MUI

**Sharia Supervisory Board Training**

Throughout 2017, the Sharia Supervisory Board has participated in trainings, as follows:

**Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat, Saran & Pengawasan Prinsip Syariah**

Pemberian Nasehat dan Saran oleh DPS dilakukan dengan cara pertemuan antara DPS dengan Direksi maupun manajemen Perseroan. Hasil dalam pertemuan tersebut akan dituangkan dalam bentuk risalah rapat.

- Memberikan penilaian atas ketentuan- ketentuan yang terdapat pada akad Syariah Perseroan dan atas penilaian tersebut DPS memberikan Pernyataan Kesesuaian Syariah.
- Mengawasi perkembangan UUS Perseroan dengan cara Perseroan menyerahkan laporan keuangan Syariah setiap bulannya.

DPS Perseroan wajib mengadakan pertemuan/rapat minimal 2 kali dalam setahun dan sepanjang tahun 2017 DPS mengadakan pertemuan sebanyak 6 (Enam) kali.

**Frequency and Mechanism of Advisory, Suggestion and Supervision on Sharia Principle**

Mechanism of advise and suggestion provision by DPS are done through meeting between DPS and the Board of Directors and the Management of the Company. Result of the Meeting will be disclosed as Minutes of Meeting.

- Provide evaluation on regulations disclosed in the Company's Sharia Contract and DPS will provide Sharia Compliance Opinion on the evaluation.
- Supervise the Company's UUS progress by submitting monthly Sharia financial report.

DPS shall organize meeting minimum 2 meetings in a year, and, throughout 2017, DPS held 6 (six) meetings.

**Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama****Affiliate Relations of The Board of Commissioners, The Board of Directors, Majority Shareholders**

Nama Name	Direksi The Board of Directors			Komisaris The Board of Commissioners				Pemegang Saham Utama Majority Shareholders	
	BTTN	EG	TW	LT	SCH	AHK	FBE	PT Dwi Surya Utama	Tan Chong Credit Pte.Ltd
<b>Direksi   The Board Of Directors</b>									
Bernard Thien Ted Nam	-	X	X	X	X	X	X	X	X
Ester Gunawan	X	-	X	X	X	X	X	X	X
Tjahja Wibisono	X	X	-	X	X	X	X	X	X
<b>Komisaris   The Board Of Commissioners</b>									
Lisjanto Tjiptobiantoro	X	X	X	-	X	X	X	√	X
Sng Chiew Huat	X	X	X	X	-	X		X	√
Antonius Hanifah Komala	X	X	X	X	X	-	X	X	X
FX Bagus Ekodanto	X	X	X	X	X	X	-	X	X
<b>Pemegang Saham Utama Majority Shareholders</b>									
PT Dwi Surya Utama	X	X	X	√	X	X	X	-	X
Tan Chong Credit Pte.Ltd	X	X	X	X	√	X	X	X	-

## KOMITE AUDIT

### Dasar Hukum Pembentukan Komite Audit

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan :

- Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 08 Desember 2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan;
- Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia ("BEI") No. Kep-305-00001/BEI/01-2014. Perubahan Peraturan I-A tanggal 20 Januari 2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

### Komposisi Komite Audit

Mengacu pada Piagam Komite Audit, Komite Audit terdiri dari 1 Ketua dan 2 orang anggota yang tidak berafiliasi dengan Perseroan. Adapun susunan Komite Audit adalah sebagai berikut :

Ketua : **Antonius Hanifah Komala**  
(merangkap Komisaris Independen)  
Anggota : **Lenny Anggraini**  
Anggota : **Endang Sulastrri**

### Profil Komite Audit

Dasar Hukum penunjukan Komite Audit adalah Keputusan Dewan Komisaris Perseroan nomor 107/COM/HO/05/15 dan telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Juli 2015.

## AUDIT COMMITTEE

### Audit Committee Establishment Legal Framework

Audit Committee is established based on:

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
- Law No. 8 of 1995 on Capital Market;
- OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Audit Committee Establishment and Charter;
- Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning The Board Of Directors and The Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
- Financial Service Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 dated November 19, 2014 concerning Good Corporate Governance Implementation for Finance Company;
- Indonesia Stock Exchange ("IDX") Board of Directors Decree No. KEP-305-00001/BEI-01-2014. Amendment to Regulation I-A dated January 20, 2014 concerning Shares and Non-Stock Equity Securities Listing Issued by Public Company.

### Audit Committee Composition

Referring to the Audit Committee Charter, Audit Committee consists of 1 Chairman and 2 members who are not affiliated with the Company. The Audit Committee composition is as follows:

Chairman: **Antonius Hanifah Komala**  
(also Independent Commissioner)  
Member : **Lenny Anggraini**  
Member : **Endang Sulastrri**

### Audit Committee Profile

Audit Committee appointment legal framework refers to Board of Commissioners Decree number 107/COM/HO/05/15 and has been reported to Financial Service Authority and Indonesia Stock Exchange on July 22, 2015.



**Antonius Hanifah Komala**

Profil Antonius Hanifah yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan dan dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini.

**Lenny Anggraini**

Warga Negara Indonesia, lahir di Bangka, tanggal 28 Oktober 1964, 53 tahun. Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Moestopo tahun 1989.

Beliau memulai karirnya pada tahun 1988 sebagai *Finance & Accounting Manager* di PT Seni Mulia, selanjutnya berkarir di PT AIA Financial (1998-2008) dengan posisi *Tax Supervisor* dan sebagai *Tax Manager* di sebuah Perusahaan yang bergerak dibidang manajemen servis (2008 s/d saat ini).

Saat ini Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

**Endang Sulastrri**

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, tanggal 9 Juli 1981, 36 tahun. Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Gunadarma tahun 2003.

Beliau memulai karirnya pada tahun 2004 sebagai *Finance & Acct Staff* di PT Osotspa ABC Indonesia, selanjutnya berkarir di sebuah Perusahaan yang bergerak dibidang manajemen servis dengan posisi *Finance & Accounting* (2014 – saat ini).

Saat ini Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

**Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit**

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan sesuai dengan Piagam Komite Audit diuraikan sebagai berikut :

- Menelaah atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, seperti laporan keuangan dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Menelaah atas tingkat kepatuhan/ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan rekomendasi independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- Menelaah atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Menelaah terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;

**Antonius Hanifah Komala**

*Profile of Antonius Hanifah who is also serving as Independent Commissioner is presented on the Board of Commissioners profile section in this Annual Report.*

**Lenny Anggraini**

*an Indonesian Citizen, born in Bangka on October 28, 1964, 53 years. Graduated Bachelor Degree of Economics majoring Management from Universitas Moestopo in 1989.*

*She started her career in 1988 as Finance & Accounting Manager at PT Seni Mulia, and continued her career at PT AIA Financial (1998 – 2008) as Tax Supervisor and Tax Manager in a Company operated in service management (2008 until now).*

*She does not have any dual position in other companies.*

**Endang Sulastrri**

*Indonesian Citizen, born in Jakarta on July 9, 1981, 36 years. Graduated Bachelor Degree of Economics majoring Accounting from Universitas Gunadarma in 2003.*

*She started her career in 2004 as Finance & Acct Staff at PT Osotspa ABC Indonesia and continued her career in a Company operated in service management sector as Finance & Accounting (2014 – now).*

*She does not have any dual position in other companies*

**The Duties and Responsibilities of Audit Committee**

*Duty and responsibility of Audit Company according to the Audit Committee Charter are described below:*

- *Review financial information to be issued by the Company to public and/or authorities such as financial statements and other reports related to the Company's financial information;*
- *Review level of the Company's compliance to Law in Capital Market and other regulations related to the Company's activity;*
- *Provide independent recommendation in the case of dissenting opinion between the Management and Public Accountant regarding the provided services;*
- *Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding appointment of Public Accountant based on independency, scope of assignment and fee;*
- *Review audit practice by internal auditor and supervise implementation of follow-up by the Board of Directors on the internal audit findings;*
- *Review risk management implementation activity done by the Board of Directors, if the the Company does not have risk oversight function under the Board of Commissioners;*
- *Review complaint related to accounting process and financial reporting in the Company;*
- *Review and provide recommendation to the Board of Commissioners related to conflict of interest potential in the Company;*

- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;
- Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
- Menelaah atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting yang telah dipertimbangkan;
- Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit;
- Membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan;
- Komite Audit hanya bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

### Periode dan Masa Jabatan anggota Komite Audit

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan. Apabila masa jabatan anggota Komite Audit berakhir, maka dapat dilakukan pengangkatan kembali maksimal 1 periode berikutnya.

### Piagam Komite Audit

Komite Audit Perseroan memiliki Piagam Komite Audit. Komposisi, struktur & persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit sampai dengan pelaporan Komite Audit dijabarkan dalam Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit dapat dilihat dalam situs web Perseroan.

### Independensi Komite Audit

Seluruh keanggotaan Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian dan integritas yang dipersyaratkan oleh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Pasar Modal. Anggota Komite Audit Perseroan harus memenuhi kriteria antara lain :

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

- *Protect confidentiality of the Company's document, data and information;*
- *Review independency and objectiveness of public accountant;*
- *Review sufficiency of audit done by the public accountant to ensure all of the key risks have been considered;*
- *Submit review report to all of Board of Commissioners after the review report by Audit Committee is completed;*
- *Support the Board of Commissioners in supervising and ensuring effectiveness of internal control system and internal auditor duty implementation by doing supervision and evaluation on audit planning and implementation to evaluate sufficiency of internal control including financial reporting process;*
- *Audit Committee is only responsible to the Board of Commissioners.*

### Audit Committee Members Period and Terms of Office

*Audit Committee members terms shall not be longer than Board of Commissioners terms as regulated in the Articles of Association. If the Audit Committee's terms is ended, reappointment is eligible maximum for next 1 period.*

### Audit Committee Charter

*Audit Committee has an Audit Committee Charter. The Audit Committee composition, structure, membership requirement, duty and responsibility until the Audit Committee reporting are regulated in the Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter is available on the Company's website.*

### Audit Committee Independency

*All of the Audit Committee members have fulfilled independency, expertise and integrity criteria as required by the Financial Service Authority and Capital Market Regulations. The Audit Committee members shall fulfill the following criteria:*

1. *Not being personnel of the Public Accountant Firm, Legal Consultant Office, Public Appraisal Office or other parties providing assurance, non-assurance, appraisal and/or other consulting services to the respective Company within the last 6 (six) months.*
2. *Not working or having authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activity within the last 6 (six) months, except Independent Commissioner.*
3. *Not having direct or indirect shares-ownership in the Company.*
4. *Not having any affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Majority Shareholders of the Company.*
5. *Not having any business affiliation either directly or indirectly related to Company's business activity.*

### Rapat Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit mengadakan rapat minimal empat kali dalam setahun. Rapat Komite Audit dilakukan bersama dengan Direksi untuk membahas temuan atau pengawasan yang dilakukan oleh Komite Audit baik mengenai pelaksanaan kegiatan operasional dan kinerja keuangan Perseroan. Komite Audit juga melakukan rapat dengan Internal Audit untuk membahas rencana audit tahunan, laporan internal audit dan membahas temuan internal audit. Komite Audit juga menyelenggarakan rapat dengan mengundang Eksternal Auditor dalam rangka finalisasi Laporan Keuangan tahun buku yang telah diaudit.

Pada tahun 2017, Komite Audit telah melakukan 4 (empat) kali pertemuan yang dihadiri oleh seluruh anggota. Rapat Komite Audit periode 1 Januari – 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance Frequency	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage Attendance Frequency
Antonius Hanifah Komala	4	4	100%
Lenny Anggraini	4	4	100%
Endang Sulastris	4	3	75%

### Pelatihan Tahun 2017

Pada tahun 2017, Komite Audit Perseroan baik secara perorangan maupun bersama-sama telah mengikuti pelatihan, seminar, *workshop* maupun sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan dan pengembangan kompetensi seluruh anggota Komite Audit

### Laporan Kerja Komite Audit Tahun 2017

- Pengawasan Internal Perseroan**  
 Pada tahun 2017, Komite Audit tidak menemukan penyimpangan atau pelanggaran oleh Perseroan terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku dan relevan.
- Audit Internal**  
 Komite Audit mengkaji rencana audit untuk tahun berjalan dan laporan internal audit. Komite Audit juga mengevaluasi temuan-temuan internal audit untuk tahun 2017 dan telah merasa puas atas kinerja dari Audit Internal.
- Auditor Eksternal**  
 Dengan rekomendasi dari Komite Audit, Dewan Komisaris mengusulkan pengangkatan Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk tahun buku 2017 dan pada RUPS Tahunan 2017, seluruh Pemegang Saham menyetujui pengangkatan Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris sebagai Auditor Eksternal Perseroan.
- Laporan Keuangan**  
 Akuntan Eksternal, yaitu Kantor Akuntan Publik “Mirawati Sensi Idris” telah melakukan tugasnya secara independen dan obyektif serta risiko penting telah dipertimbangkan dalam menentukan prosedur audit. Audit telah dilakukan sesuai dengan standar pemeriksaan yang berlaku.

### Audit Committee Meeting

According to the Audit Committee Charter, the Audit Committee shall organize meeting minimum four meetings in a year. The Audit Committee Meetings are held altogether with the Board of Directors to discuss finding or supervision done by the Audit Committee both regarding the operational activity implementation and financial performance of the Company. The Audit Committee also organizes meetings with Internal Audit to discuss annual audit plan, internal audit report and internal audit findings. Audit Committee also organizes meeting by inviting External Auditor to finalize the audited Financial Statements for the fiscal year.

In 2017, Audit Committee held 4 (four) meetings attended by all members. The Audit Committee meetings for January 1 – December 31, 2017 period are as follows:

### Training in 2017

In 2017, Audit Company, either individually or collegially has participated in trainings, seminars, workshop or socialization to develop knowledge and competency of all Audit Committee members.

### Audit Committee Working Report 2017

- Internal Supervision**  
 In 2017, Audit Committee did not find any fraud or violation in the Company against the prevailing and relevant regulation and Law.
- Internal Audit**  
 Audit Committee has reviewed audit plan or current year and the internal audit report. Audit Committee also evaluated internal audit findings for 2017 and has been satisfied on performance of the Internal Audit.
- External Audit**  
 Within recommendation from the Audit Committee, the Board of Commissioners recommended appointment of Public Accountant Mirawati Sensi Idris for fiscal year 2017 and in the Annual GMS 2017, all Shareholders approved appointment of the Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris as External Auditor of the Company.
- Financial Statements**  
 The External Auditor, Public Accountant “Mirawati Sensi Idris” has carried out the duty independently and objectively and all key risks have been considered in determining the audit procedure. The audit has been done based on prevailing audit standard.

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 22 Juni 2016 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan nomor 131/COM/HO/06/16. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi di Perseroan merujuk pada landasan peraturan perundang-undangan, antara lain:

- Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

### Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memiliki Piagam dalam bentuk Pedoman. Pedoman tersebut memuat Komposisi, struktur & persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sampai dengan pelaporan Komite Komite Nominasi dan Remunerasi. Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat dalam situs web Perseroan.

### Masa Jabatan dan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun atau tidak melebihi masa jabatan anggota Dewan Komisaris.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:



Riwayat hidup masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagai berikut:

#### FX. Bagus Ekodanto

Profil FX Bagus Ekodanto yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan dan dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini.

#### Lisjanto Tjiptobiantoro

Profil Lisjanto Tjiptobiantoro yang juga menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan dan dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini.

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company has established Nomination and Remuneration Committee on June 22, 2016 according to the Board of Commissioners Decree Number 131/COM/HO/06/16. The Nomination and Remuneration Committee establishment in the Company refers to regulatory framework, as follows:

- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company;
- Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market;
- OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

### Nomination and Remuneration Committee Charter

Nomination and Remuneration Committee has Charter as Guideline. The Charter discloses Nomination and Remuneration Committee composition, structure & requirement, duty and responsibility until the Nomination and Remuneration Committee reporting. The Nomination and Remuneration Committee Charter is available on the Company's website.

### Nomination and Remuneration Committee Terms of Office and Membership

The Nomination and Remuneration Committee is appointed for 3 (three) years terms and not be longer than Board of Commissioners terms.

The Nomination and Remuneration Committee composition is as follows:

Profile of each Nomination and Remuneration Committee member is as follows:

#### FX. Bagus Ekodanto

Profile of FX Bagus Ekodanto is also serving as Independent Commissioner and presented in Board of Commissioners section in this Annual Report.

#### Lisjanto Tjiptobiantoro

Profile of Lisjanto Tjiptobiantoro is also serving as President Commissioner is presented in Board of Commissioners profile section in this Annual Report.



**Irsya Novianti**

Warga Negara Indonesia, 39 tahun. Menyelesaikan pendidikan dibidang ilmu sekretaris dari Tarakanita Secretarial Academy tahun 1998 dan melanjutkan pendidikan Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas YAI tahun 2004.

Beliau memulai karirnya pada tahun 1997 sebagai *Industrial Relation* di PT Astra International Tbk dan selanjutnya berkarir di PT Yutaka Manufacturing dengan posisi *HR System Development* (2007-2008), PT Monika Hijau Lestari sebagai *Human Resources Development Team Leader* 2008-2009) PT Home Center Indonesia sebagai *Human Capital Business Partner Manager* (2009-2010), PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (2010-2013) sebagai *Corporate Recruitment & Organization Development Head* dan terakhir sebagai *Head of Human Resources and General Affairs* di PT Chitra Paratama (2013-2017).

Saat ini Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

**Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi**

Sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite adalah sebagai berikut :

**Terkait dengan Nominasi**

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
  - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Memberikan usulan yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/ atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Pengawas Syariah;
4. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kerja anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Pengawas Syariah berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

**Terkait dengan Remunerasi**

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan atas Remunerasi dan besaran atas Remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Pengawas Syariah;
3. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen data dan informasi Perseroan;
4. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

**Irsya Novianti**

An Indonesian Citizen, 39 years. Graduated from Secretary studies from Tarakanita Secretarial Academy in 1998 and continued Bachelor Degree of Economics majoring Management from University of YAI in 2004.

She started her career in 1997 as *Industrial Relation* at PT Astra International Tbk and continued her career at PT Yutaka Manufacturing as *HR System Development position* (2007 – 2008), PT Monika Hijau Lestari as *Human Resources Development Team Leader* (2008 – 2009), PT Home Center Indonesia as *Human Capital Business Partner Manager* (2009 – 2010), PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (2010-2013) as *Corporate Recruitment & Organization Development Head* with the latest position as *Head of Human Resources and General Affairs* at PT Chitra Paratama (2013 – 2017).

She does not have dual position in other companies.

**Nomination and Remuneration Committee Duty and Responsibility**

According to the Nomination and Remuneration Committee Charter, duty and responsibility of the Committee are as follows:

**Related to Nomination**

1. Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding:
  - The Board of Directors and/or the Board of Commissioners membership composition;
  - Policy and criteria required in the nomination process;
  - Performance evaluation policy for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members.
2. Provide recommendation that fulfills requirements as the Board of Commissioners and/or the Board of the Directors members to the Board of Commissioners to be proposed to the GMS;
3. Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding competency development program for the Board of Directors, the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board members;
4. Support the Board of Commissioners in evaluating performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board members based on designated indicators as evaluation material.

**Related to Remuneration**

1. Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding Remuneration Structure, Remuneration Policy and Remuneration Amount;
2. Support the Board of Commissioners in evaluating suitability of performance with Remuneration accepted by each Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory member;
3. Protect confidentiality of all corporate document data and information;
4. Exercise other duties assigned by the Board of Commissioners.

### Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi kriteria independensi, keahlian dan integritas yang dipersyaratkan oleh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Pasar Modal. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan harus memenuhi kriteria antara lain :

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perseroan;
3. Mampu bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik dan secara efektif;
4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
5. Anggota Komite yang berasal dari pihak independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :
  - Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
  - Memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi; dan
  - Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Perseroan.

### Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Pedoman, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat minimal tiga kali dalam setahun. Rapat Komite hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite dan salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite merupakan Ketua Komite.

Pada tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan 3 (tiga) kali pertemuan yang dihadiri oleh seluruh anggota. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi periode 1 Januari – 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance Frequency	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance Frequency
FX. Bagus ekodanto	3	3	100%
Lisjanto Tjiptobiantoro	3	3	100%
Irsya Novianti	3	3	100%

### Pelatihan yang diikuti Tahun 2017

Pada tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan baik secara perorangan maupun bersama-sama telah mengikuti pelatihan, seminar, *workshop* maupun sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan dan pengembangan kompetensi seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

### Nomination and Remuneration Committee Independency

All of the Nomination and Remuneration Committee members have fulfilled independency, expertise and integrity criteria as required by the Financial Service Authority and Capital Market regulations. The Nomination and Remuneration Committee members shall fulfill the following criteria:

1. Shall have high integrity, competency, sufficient knowledge and experience according to the educational background as well as good communication skill;
2. Not having any personal interest/engagement which may cause negative impact and conflict of interest to the Company;
3. Good and effective team work and communication;
4. Willing to develop competency continuously through education and training;
5. Committee members appointment from independent party shall fulfill the requirements as follows:
  - Not having any affiliation with the Company, members of the Board of Directors, the Board of Commissioners or Majority Shareholders of the Company;
  - Having experience related to Nomination and/or Remuneration; and
  - Not having dual position as member of other Committees in the Company.

### Nomination and Remuneration Committee Meeting

According to the Charter, Nomination and Remuneration Committee organizes meeting minimum three times in a year. The Committee meeting is only eligible to be held if attended by majority of the Committee members and one of the majority Committee members is the Committee Chairman.

In 2017, Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings attended by all members. The Nomination and Remuneration Committee Meeting for January 1 – December 31, 2017 is as follows:

### Trainings in 2017

In 2017, the Nomination and Remuneration Committee, either individually or collegially has participated in training, seminar, *workshop* or socialization to develop knowledge and competency development of all Nomination and Remuneration Committee members.

### Realisasi Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2017

- Mengusulkan calon Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang baru untuk menggantikan DPS yang lama kepada RUPS dengan terlebih dahulu melakukan assessment dan mengajukan kepada OJK untuk dilakukan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) atas calon DPS tersebut;
- Meninjau dan memberikan rekomendasi atas paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi;
- Meninjau gaji tahun 2017.

### SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab sebagai penghubung (*Liaison Officer*) antara Perseroan dengan pihak eksternal, meliputi pihak regulator, investor, nasabah maupun pihak terkait lainnya. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam menjaga kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait aktivitas bisnis dan operasional Perseroan.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur berdasarkan mekanisme internal Perseroan. Perseroan menunjuk Risky Aditya Asmoro untuk menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi NO. 297/HRGA/HO/XII/14 tanggal 24 Desember 2014.

### Realization of Nomination and Remuneration Committee Working Program in 2017

- Proposing new Sharia Supervisory Board (DPS) candidate to replace former DPS to the GMS after doing assessment first and proposed to OJK for *Fit and Proper Test* on the DPS candidate;
- Review and provide recommendation on remuneration package for the Board of Commissioners and the Board of Directors members;
- Review salary in 2017.

### CORPORATE SECRETARY

*Corporate Secretary has responsibility as Liaison Officer between the Company and external parties, including regulator, investor, customers or other related parties. The Corporate Secretary is also responsible in maintaining the Company's compliance with prevailing Law related to the Company's business activity and operation.*

*Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Predeint Director based on internal mechanism in the Company. Thus, the Company has appointed Risky Aditya Asmoro as Corporate Secretary accordign to Board of Directors Decree No. 297/HRGA/HO/XII/14 dated December 24, 2014.*



**Risky Aditya Asmoro**  
Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

### Profil Singkat Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, usia 35 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih Sarjana Ilmu Hukum dari Universitas Trisakti, Jakarta. Mengawali karirnya di PT Bank Artha Graha Internasional, Tbk (2005-2008) sebagai *Legal Officer* kemudian melanjutkan karirnya di PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2008-2011), PT Bank Mega Tbk (2011-2013) dan PT Sahabat Sampoerna (2014).

### Corporate Secretary Brief Profile

*An Indonesian Citizen, 35 years, domiciled in Jakarta. He graduated Bachelor Degree of Law from Trisakti University, Jakarta. Started his career at PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2005 – 2008) as Legal Officer and continued his career at PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2008 – 2011), PT Bank Mega Tbk (2011 – 2013) and PT Sahabat Sampoerna (2014).*

### Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola, meliputi :
  - Keterbukaan Informasi kepada Masyarakat, para pemegang saham dan pihak lain yang berkepentingan, termasuk ketersediaan informasi pada situs Web Perseroan.
  - Penyampaian Laporan kepada OJK, BEI dan Instansi pemerintah lainnya secara akurat dan tepat waktu.
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
  - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan OJK, BEI, Otoritas Pasar Modal lainnya dan Masyarakat.

### Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya, sepanjang tahun 2017 Sekretaris Perusahaan mengikuti beberapa pelatihan, antara lain sebagai berikut :

### Duty and Responsibility of Corporate Secretary

1. Follow progress of the Capital Market, particularly prevailing Capital Market regulations;
2. Provide recommendation to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with Capital Market regulations;
3. Support the Board of Directors and the Board of Commissioners in Corporate Governance implementation, including:
  - Information disclosure to public, shareholders and other interested parties, including information availability on the Company's website.
  - Report submission to OJK, IDX and other government institution accurately and on time.
  - Implementation and documentation of General Meetings of Shareholders.
  - Implementation and documentation of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners meeting.
  - Implementation of orientation program for the Board of Directors and the Board of Commissioners in the Company.
4. As liaison officer or contact person between the Company and OJK, IDX, other Capital Market Authority and Public.

### Corporate Secretary Training

To enhance and develop competency, throughout 2017, Corporate Secretary participated in trainings, as follows:

Tanggal Date	Nama Pelatihan Name of Training	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
10 April 2017	Workshop Pasar Modal Syariah untuk Karyawan / <i>Workshop of Sharia Capital Market for Employees</i>	Hotel Grand Mercure, Jl Hayam Wuruk 36-37, Kebon Kelapa, Jakarta	OJK
19 Juli   July 2017	Sertifikasi Dasar Manajerial <i>Basic Managerial Certification</i>	Swiss-Belhotel, Jl Kartini Raya No. 57, Sawah Besar, Jakarta	PT SPPI
1 Agustus   August 2017	Sosialisasi Ujian <i>Online Collection</i> <i>Socialization of Online Test for Collectio</i>	Jakarta Design Center, Jl Jenderal Gatot Subroto No. 53, Jakarta	PT SPPI
30 Agustus   August 2017	Sertifikasi Manajemen Risiko <i>Risk Management Certification</i>	Hotel Athlete Century Park, Jl Asia Afrika, Jakarta	PT Daya Makara UI
5 Oktober   October 2017	Seminar tentang Peraturan Konversi & Revisi Peraturan Lama Menjadi Peraturan OJK / <i>Seminar on Former Regulation Conversion &amp; Revision to OJK Regulation</i>	Main Hall Bursa Efek Indonesia, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta	BEI
6 Oktober   October 2017	Sosialisasi Program Kerja Literasi Tahun 2018 <i>Invitation for Socialization of Literacy Working Program in 2018</i>	Menara Radius Prawiro, Komp. Perkantoran Bank Indonesia Jl. MH. Thamrin No.2, Jakarta	OJK
11 Oktober   October 2017	Workshop Pasar Modal Syariah Untuk Investor Institusi <i>Sharia Capital Market Workshop invitation for Institution Investor</i>	Gedung Soemitro Djojohadikusumo, No. 2-4, Jl Lapangan Banteng Timur, Jakarta	OJK

Tanggal Date	Nama Pelatihan Name of Training	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
20 Oktober   October 2017	<i>Focus Group Discussion (FGD) terkait Pokok-Pokok Pengaturan PADG Penerbitan dan Transaksi Surat Berharga Komersial (SBK) di Pasar Uang / Focus Group Discussion (FGD) related to Commercial Securities Issuance and Transaction at Capital Market PADG Regulation</i>	Hotel Mulia Senayan, Jalan Asia Afrika, Jakarta	BI
20 November 2017	Seminar Pemakai Pemakai Jasa KSEI Tahun 2017 <i>KSEI Service User Seminar 2017</i>	Main Hall Bursa Efek Indonesia, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta	KSEI
8 Desember   December 2017	Diskusi Panel Bertemakan <i>Sustainable Finance &amp; Investment Green Index reference &amp; Sustainability Reporting / Panel Discussion with theme Sustainability Finance &amp; Investment Green Index reference &amp; Sustainability Reporting</i>	Main Hall Bursa Efek Indonesia, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta	KEHATI

### Realisasi Program Kerja Sekretaris Perusahaan Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa program kerja dan telah sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana termuat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Adapun pelaksanaan kerja di tahun 2017 adalah sebagai berikut :

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal, antara lain dengan memastikan kepatuhan seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas peraturan baru yang dikeluarkan oleh OJK, Bursa Efek Indonesia dan Instansi berwenang lainnya yang terkait dengan Pasar Modal dengan cara menyampaikan informasi tersebut.
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 2 Juni 2017;
- Menyelenggarakan paparan publik yang diselenggarakan pada tanggal 30 November 2017;
- Membuat buku laporan tahunan;
- Mengkordinasikan, menghadiri rapat Direksi dan/atau rapat Komisaris serta mengambil notulensi dari rapat yang diselenggarakan;
- Mengkordinasikan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perseroan;
- Menyampaikan Keterbukaan Informasi kepada Masyarakat baik melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia serta menyampaikan laporan secara berkala maupun insidental kepada OJK, BEI atau instansi berwenang lainnya;

### Corporate Secretary Working Program Realization 2017

*Throughout 2017, Corporate Secretary had implemented working programs and according to the duty and responsibility as disclosed in the Financial Service Authority Regulation. The working implementation in 2017 is as follows:*

- *Follow the Capital Market update, particularly prevailing Law in Capital Market, among others, ensuring compliance of all Board of Directors and Board of Commissioners members regarding new regulations issued by OJK, Indonesia Stock Exchange and other authorized institutions related to Capital Market by disseminating the information.*
- *Implementation of the Annual General Meetings of Shareholders 2017 and the Extraordinary General Meetings of Shareholders held on June 2, 2017;*
- *Implementation of public expose on November 30, 2017;*
- *Prepare the Annual Report book;*
- *Coordinate, attend the Board of Directors and/or the Board of Commissioners meetings and prepare the minutes for every meeting;*
- *Coordinate implementation of Corporate Social Responsibility program;*
- *Submit Information Disclosure to Public either via the Company and Indonesia Stock Exchange (IDX) website as well as regular and incidental report submission to OJK, IDX or other authorized institutions.*

## KETERBUKAAN INFORMASI DAN AKSES INFORMASI PERUSAHAAN

### Keterbukaan Informasi Sepanjang Tahun 2017

Keterbukaan Informasi dan laporan yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

#### Laporan Berkala /Periodic Report

Jenis Laporan <i>Report Type</i>	Tujuan <i>Recipient</i>	Periodik Laporan <i>Report Period</i>	Jumlah <i>Total</i>
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek <i>Monthly Report of Shareholder Registration</i>	OJK & BEI	Bulanan / <i>Monthly</i>	12
Laporan Tahunan <i>Annual Report</i>	OJK & BEI	Tahunan / <i>Annual</i>	1
Laporan Hutang Valas <i>Foreign Exchange Loans Report</i>	OJK	Bulanan / <i>Monthly</i>	12
Laporan Keuangan Audited <i>Audited Financial Statements</i>	OJK & BEI	Tahunan / <i>Annual</i>	1
Laporan Keuangan Non Audited <i>Non Audited Financial Statements</i>	OJK & BEI	Triwulan / <i>Quarter</i>	3

#### Laporan Insidental /Incidental Report

Tanggal <i>Date</i>	Perihal <i>about</i>
12 Januari   <i>January 2017</i>	Penggantian Kantor Akuntan Publik <i>Replacement of Public Accountant Firm</i>
24 Januari   <i>January 2017</i>	Laporan Informasi atau Fakta Material mengenai Perolehan Kontrak Penting berupa Perjanjian Kredit berupa <i>Short Term Loan</i> <i>Material Information or Fact Report on Significant Contract Acquisition as Loans Agreement (Short-Term Loans)</i>
14 Maret   <i>March 2017</i>	Laporan Informasi atau Fakta Material mengenai pengunduran diri Dewan Pengawas Syariah <i>Material Information or Fact Report on Resignation of Sharia Supervisory Board</i>
22 Maret   <i>March 2017</i>	Penyampaian bukti iklan laporan Keuangan yang di Audit tahun 2016 <i>Submission of Audited Financial Statements 2016 Advertising Receipt</i>
17 April 2017	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>The Annual General Meetings of Shareholders and The Extraordinary General Meetings of Shareholders Plan Announcement</i>
20 April 2017	Laporan Informasi atau Fakta Material mengenai Perolehan Kontrak Penting berupa Perjanjian Pembiayaan <i>Musarakah</i> dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk <i>Material Information or Fact Report on Significant Contract Acquisition as Musarakah Financing Agreement with PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
25 April 2017	Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>The Annual General Meeting of Shareholders and The Extraordinary General Meeting of Shareholders Announcement</i>
25 April 2017	Penyampaian bukti iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>Submision of The Annual General Meeting of Shareholders and The Extraordinary General Meeting of Shareholders Advertising Receipt</i>

## INFORMATION DISCLOSURE AND INFORMATION ACCESS

### Information Disclosure in 2017

Information disclosure and report submitted by Corporate Secretary in 2017 are as follows:

Tanggal Date	Perihal about
9 Mei   May 2017	Pemberitahuan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (Koreksi Agenda) <i>The Annual General Meeting of Shareholders and The Extraordinary General Meeting of Shareholders Announcement (Agenda Correction)</i>
10 Mei   May 2017	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>The Annual General Meeting of Shareholders and The Extraordinary General Meeting of Shareholders Invitation</i>
10 Mei   May 2017	Penyampaian bukti iklan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>Submission of The Annual General Meeting of Shareholders and The Extraordinary General Meeting of Shareholders Advertising Receipt</i>
6 Juni   June 2017	Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>The Annual General Meeting of Shareholders and The Extraordinary General Meeting of Shareholders Minutes Summary</i>
6 Juni   June 2017	Penyampaian bukti iklan Ringkasan Risalah Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>Submission of The Annual General Meeting of Shareholders and The Extraordinary General Meeting of Shareholders Minutes Advertising Receipt</i>
22 Juni   June 2017	Laporan Informasi atau Fakta Material mengenai Perolehan Kontrak Penting berupa Pembiayaan Transaksi Khusus dan Pembiayaan Transaksi Khusus Murabahah dari PT Bank CIMB Niaga Tbk <i>Material Information or Fact Report on Acquisition as Special Transaction Financing and Sharia-Murabahah Special Transaction Financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
21 Juli   July 2017	Penyampaian bukti iklan Laporan Keuangan Tengah Tahunan (Interim) <i>Submission of Mid-Year (Interim) Financial Report Advertising Receipt</i>
18 Agustus   August 2017	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Saham <i>Explanation on Shares Transaction Volatility</i>
22 Agustus   August 2017	Laporan Informasi atau Fakta Material mengenai Perolehan Kontrak Penting berupa Installment Loan dari PT BCA Tbk <i>Material Information or Fact Report on Significant Contract Acquisition as Installment Loan with PT BCA Tbk</i>
6 November 2017	Laporan Informasi atau Fakta Material mengenai Perolehan Kontrak Penting berupa Perjanjian Kerjasama Kredit Executing Multifinance (KEM) dengan PT Bank Jtrust IndonesiaTbk <i>Material Information or Fact Report on Important Contract Acquisition as Executing Multifinance Loan (KEM) with PT Bank Jtrust IndonesiaTbk</i>
16 November 2017	Rencana Penyelenggaraan Paparan Publik (Public Expose) Tahunan 2017 <i>The Implementation Plan of Annual Public Expose 2017</i>
27 November 2017	Penyampaian Materi Paparan Publik (Public Expose) Tahunan 2017 <i>Submission of Annual Public Expose Material 2017</i>
5 Desember   Desember 2017	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Paparan Publik (Public Expose) Tahunan 2017 <i>Submission of Annual Public Expose Report 2017</i>

### Akses Informasi Perusahaan

Perseroan menyediakan akses informasi kepada publik melalui berbagai aktifitas sebagai berikut:

#### 1. Public Expose

Tanggal Pelaksanaan : Jum'at/ 30 November 2017  
Tempat Pelaksanaan : Ruang Cempaka, Balai Kartini Lt 2  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 37,  
Jakarta 12950

#### 2. Situs Web Perseroan ([www.tifafinance.co.id](http://www.tifafinance.co.id))

3. Email : [corporate-secretary@tifafinance.co.id](mailto:corporate-secretary@tifafinance.co.id)  
[customer-care@tifafinance.co.id](mailto:customer-care@tifafinance.co.id)

### Information Access

The Company provides public information acces through activities, as follows:

#### 1. Public Expose

Date : Friday/ 30 November 2017  
Location : Cempaka Room 2nd Floor Balai Kartini  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 37,  
Jakarta 12950

#### 2. Website ([www.tifafinance.co.id](http://www.tifafinance.co.id))

3. Email : [corporate-secretary@tifafinance.co.id](mailto:corporate-secretary@tifafinance.co.id)  
[customer-care@tifafinance.co.id](mailto:customer-care@tifafinance.co.id)

## AUDIT INTERNAL

### Piagam Audit Internal

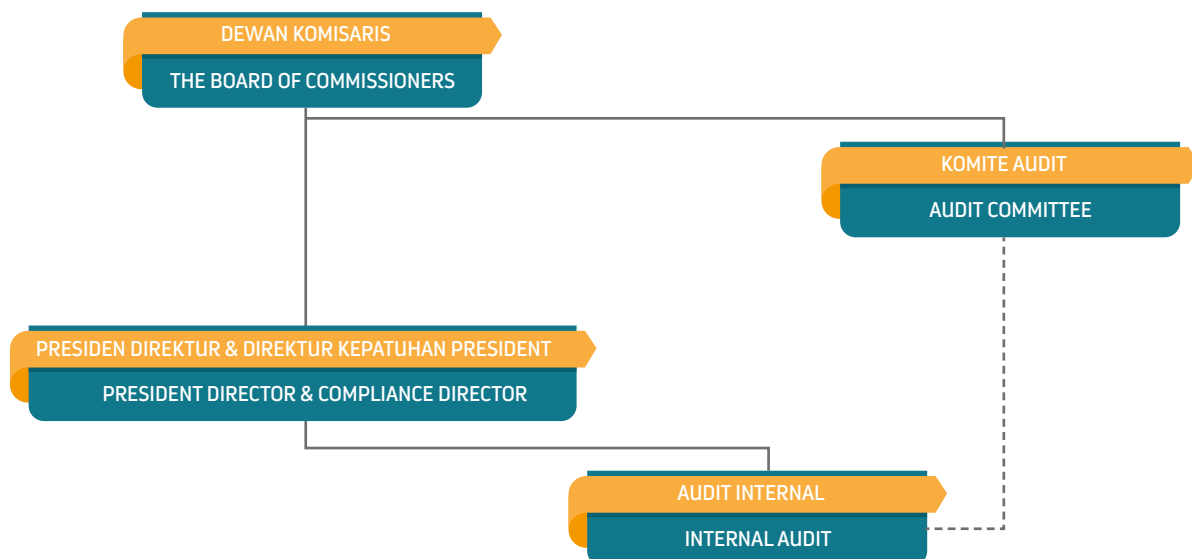
Dalam melaksanakan kegiatannya Audit Internal mengacu pada Piagam Internal Audit yang memuat antara lain : Fungsi dan Tujuan Audit Internal, Ruang Lingkup & Aspek Audit, Tanggung Jawab & Kode Etik Audit Internal, Pelaksanaan & Pelaporan Audit. Piagam Internal Audit Perseroan tersedia di situs web Perseroan [www.tifafinance.co.id](http://www.tifafinance.co.id).

### Tugas dan Tanggung Audit Internal

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

### Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Kedudukan Audit Internal dalam struktur organisasi Perseroan berada dibawah Presiden Direktur, dimana Audit Internal diangkat oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris, Laporan Hasil Audit yang dibuat oleh Audit Internal disampaikan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.



## INTERNAL AUDIT

### Internal Audit Charter

*In the activity implementation, Internal Audit refers to Internal Audit Charter that discloses, among others: Internal Audit Function and Objectives, Audit Scope & Aspect, Internal Audit Responsibility & Ethical Codes, Audit Implementation & Reporting. The Internal Audit Charter is available on Company's website [www.tifafinance.co.id](http://www.tifafinance.co.id).*

### Duty and Responsibility of Internal Audit

1. Prepare and implement annual Internal Audit Plan;
2. Trial and evaluate internal audit and risk plan management system implementation according to Company's policy;
3. Perform audit and assessment on efficiency and effectiveness in finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide improvement recommendation and objective information about audited activities in all management levels;
5. Prepare audit report and submit the report to President Director and the Board of Commissioners;
6. Oversee, analyze and report implementation of improvement follow-up as suggested;
7. Cooperate with Audit Committee;
8. Design program to evaluate quality of the implemented internal audit activity;
9. Perform special audit, if necessary.

### Internal Audit Structure and Position

*Position of the Internal Audit in the Company's organization structure is below President Director, therefore, the Internal Audit is appointed by President Director with approval from the Board of Commissioners, the Audit Report prepared by the Internal Auditor is submitted to President Director and the Board of Commissioners.*



Ketua Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris dengan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Sesuai dengan Surat Kuasa Direksi No. 088/HRG/HO/V/14 tanggal 2 Mei 2014, Perseroan menunjuk Oktavianus untuk menjabat Internal Audit.

*The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by President Director with approval from Board of Commissioners and being responsible to the President Director. According to Board of Directors Attorney Letter No. 088/HRG/HO/V/14 dated May 2, 2014, the Company appointed Oktavianus as Internal Audit.*



**Oktavianus**  
Audit Internal  
Internal Audit

### Profil Audit Internal

Warga Negara Indonesia, usia 39 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikannya dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Beliau bergabung dengan Perseroan sejak Februari 2014. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Auditor di beberapa Perusahaan Swasta, antara lain PT Dipo Star Finance (2010), PT Tigaberlian Auto Finance (2005), PT Dosniroha (2003) dan Kantor Akuntan Sirumapea & Wahyudianto (2002).

### Kualifikasi atau sertifikasi sebagai Audit Internal

Audit Internal Perseroan wajib memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, objektif dalam melaksanakan tugasnya dan sesuai dengan syarat yang ditetapkan oleh Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/SEOJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, adalah sebagai berikut :

- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
- Mematuhi kode etik Audit Internal;
- Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
- Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko;
- Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

### Profile of Internal Audit Unit

*An Indonesian Citizen, 39 years. He graduated from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, He joined with the Company since February 2014. Previously, He worked as Auditor in Private Companies such as PT Dipo Star Finance (2010), PT Tigaberlian Auto Finance (2005), PT Dosniroha (2003) and Public Accountant Firm Sirumapea & Wahyudianto (2002).*

### Internal Audit Qualification or Certification

*Internal Audit in the Company shall have integrity and professional, independent, honest, objective attitudes in carrying out the duties and according to requirements as stipulated in the Financial Service Authority Regulation No. 56/SEOJK.04/2015 concerning Internal Audit Establishment and Charter, as follows:*

- *Have knowledge and experience regarding audit method and other studies that are relevant with the scope of duty;*
- *Have knowledge about regulation in Capital Market sector and other related regulations;*
- *Comply with professional standards issued by Internal Audit Association;*
- *Comply with Internal Audit Ethical Codes;*
- *Protect confidentiality of the Company's information and/or data and responsibility of the Internal Audit unless mandated under the Law or Court verdicts;*
- *Understand good corporate governance principles and risk management;*
- *Willing to develop knowledge, expertise and professional capability continuously.*

## Pelatihan Audit Internal

Dalam meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya, sepanjang tahun 2017 Audit Internal mengikuti beberapa pelatihan, antara lain sebagai berikut :

## Internal Audit Training

To enhance and develop competency, throughout 2017, the Internal Audit participated in trainings, as follows:

Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Tempat Location	Penyelenggara Organizer
22 April   April 2017	Sertifikasi Dasar Manajerial / Basic Managerial Certification	Jakarta	PT SPPI
3 Mei   May 2017	Sosialisasi POJK No. 12/POJK.01/2017 tentang Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme / Socialization of POJK No. 12/POJK.01/2017 concerning Anti Money Laundering & Counter Terrorism Financing	Jakarta	OJK
14 - 15 Juni   June 2017	Quality Assurance & Improvement Program	Jakarta	IIA
15 Juni   June 2017	Sosialisasi Ketentuan SLIK / Socialization of SLIK Regulation	Jakarta	OJK
17 - 21 Juli   July 2017	Certified Risk Management Officer	Jakarta	RAP Consulting
9 Oktober   October 2017	Undangan Evaluasi & Bantuan Teknis Pelaporan SLIK / Invitation to SLIK Reporting Evaluation & Technical Assistance.	Jakarta	OJK
9 Oktober   October 2017	Key Success Factors For a Company Acquisition	Jakarta	CFI
24 - 25 Oktober   October 2017	Risiko Kredit / Credit Risk	Jakarta	PT Finansia Bisnis Indonesia

## Realisasi Program Kerja Audit Internal Tahun 2017

Kegiatan Audit Internal selama tahun 2017, meliputi :

1. Membuat Rencana Audit 2017 yang mengacu pada Visi, Misi Audit Internal yang selaras dengan visi dan misi Perseroan.
2. Melaksanakan audit terhadap Kantor Cabang, Kantor Perwakilan, Departemen yang terdapat di Kantor Pusat yang telah ditentukan berdasarkan hasil *risk assessment*.
3. Melakukan pemeriksaan khusus terhadap biaya penarikan asset nasabah bermasalah.
4. Meningkatkan efektivitas pelaksanaan audit melalui pengembangan dan pelaksanaan *continuous auditing* untuk mendukung peran audit sebagai *early warning system*.
5. Mempromosikan kepatuhan kepada peraturan internal dan eksternal dengan membuat *newsletter* yang berisikan temuan audit sebagai bahan referensi bagi seluruh karyawan.

## Internal Audit Working Program Realization 2017

Internal Audit activities in 2017 are including:

1. Preparation of Audit Plan 2017 referring to Internal Audit Vision and Mission that are in line with the Company's vision and mission.
2. Perform audit in Branch Office, Representative Office, Departments in Head Office based on risk-assessment result.
3. Perform special audit on non-performing customer assets foreclosure cost.
4. Improve effectiveness of audit practice through continuous auditing development and implementation to support audit role as early warning system.
5. Promote compliance to internal and external regulations by preparing newsletter containing the audit finding as reference for all employees.

## AKUNTAN PUBLIK

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai pihak independen untuk mengaudit Laporan Tahunan Perseroan. Daftar nama KAP dan opini atas audit Laporan Keuangan selama 5 (lima) tahun terakhir, sebagai berikut:

dalam jutaan Rupiah

in millions Rupiah

Tahun Buku Fiscal Year	Akuntan Publik Public Accountant	Kantor Akuntan Public Public Accountant Firm	Pendapat Opinion	Fee Fee
2017	Yelly Warsono	Mirawati Sensi Idris		Rp 220
2016	Yelly Warsono	Mirawati Sensi Idris	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified in All Material Aspects	Rp 210
2015	Lianny Leo	Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny		Rp 210
2014	Lianny Leo	Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny		Rp 200
2013	Eddy Setiawan	Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny		Rp 185

## SISTEM MANAJEMEN RISIKO

### Kebijakan Manajemen Risiko

Risiko merupakan potensi kerugian yang mungkin dialami oleh Perseroan akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu. Manajemen Risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan oleh Perseroan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan.

Manajemen Risiko Perseroan dilakukan dengan membentuk Departemen Manajemen risiko yang independen terhadap fungsi yang dikontrol, sehingga dapat memberikan evaluasi yang obyektif terhadap risiko-risiko yang dihadapi Perseroan.

Perseroan menggunakan pendekatan Manajemen Risiko dan Prinsip Kehati-hatian dalam mengelola segala jenis risiko yang melekat pada aktivitas Perseroan. Adapun risiko yang dikelola adalah Risiko Kredit, Risiko Pendanaan, Risiko persaingan, Risiko Nilai tukar Risiko tingkat Suku Bunga dan Ekonomi Makro, Risiko Operasional, Risiko Hukum dan Kepatuhan, Risiko Kepengurusan, Risiko Strategi dan Risiko Tata Kelola.

### Tata Kelola dan Kerangka Manajemen Risiko

Kerangka kerja dan tata kelola manajemen risiko di Perseroan menganut prinsip Empat Pilar sebagai berikut:

#### 1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memahami risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dan memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif serta mengembangkan budaya manajemen risiko.

#### 2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Penerapan Manajemen Risiko di Perseroan didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta limit risiko yang ditetapkan secara jelas dan sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis Perseroan serta peraturan perundangundangan yang berlaku. Penetapan limit risiko telah memadai, yang meliputi limit per produk/transaksi, per jenis risiko, dan per aktivitas fungsional.

#### 3. Kecukupan proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Perseroan melakukan proses identifikasi dan pengukuran risiko terhadap setiap produk/transaksi yang mengandung risiko. Identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis dan dilakukan dalam rangka menganalisa sumber dan kemungkinan timbulnya risiko beserta dampaknya terhadap Perseroan.

#### 4. Sistem Pengendalian Intern Yang Menyeluruh

Perseroan melaksanakan sistem pengendalian internal dalam penerapan Manajemen Risiko dengan mengacu kepada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Perseroan memiliki penetapan wewenang dan tanggungjawab pemantauan kepatuhan, kebijakan, prosedur, dan limit. Internal Audit Perseroan melakukan audit secara berkala dengan cakupan yang memadai, mendokumentasikan temuan audit, dan tanggapan manajemen atas hasil audit, serta melakukan *review* terhadap tindak lanjut temuan audit.

## RISK MANAGEMENT SYSTEM

### Risk management Policy

*Risk refers to loss potential which may be occurred in the Company due to specific event. Risk Management is a series of methodology and procedure applied by the Company to identify, measure, monitor and control risk occurred from all business activities of the Company.*

*Risk Management in the Company is done by establishing Risk Management Department that is independent to the controlled functions, therefore, will provide objective evaluation on the risks faced by the Company.*

*The Company applies Risk Management approach and Prudent Principle in managing every inherent risk in the Company's activity. The managed risks are including Credit Risk, Funding Risk, Competition Risk, Exchange Risk, Interest Rate and Macroeconomics Risk, Operational Risk, Legal and Compliance Risk, Management Risk, Strategic Risk and Governance Risk.*

### Risk Management Governance and Framework

*Risk management framework and governance in the Company adapts Four Pillars, as follows:*

#### 1. The Board of Commissioners and the Board of Directors Active Monitoring

*The Board of Commissioners and the Board of Directors understand the risks faced by the Company and provide clear direction, perform active monitoring and mitigation as well as develop risk management culture.*

#### 2. Sufficiency of Policy, Procedure and Limit Set-Up

*Risk Management Implementation in the Company is supported by framework including Risk Management policy and procedure as well as risk limit that are stipulated clearly and in line with the Company's vision, mission and business strategy as well as prevailing Law. The risk limit set-up has been sufficient including limit per product/transaction, per risk type and per functional activity.*

#### 3. Sufficiency of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Mitigation as well as Risk Management Information System

*The Company performs risk identification and measurement to every product/transaction with risk potential. The risk identification is proactive including all business activities and done to analyze sources and possibility of risks as well as impact to the Company.*

#### 4. Comprehensive Internal Control System

*The Company implements internal control system in the Risk Management implementation by referring to designated policy and procedure. The Company has stipulation of authority and responsibility of compliance, policy, procedure and limit monitoring. The Internal Audit performs audit periodically with sufficient scope, documents the audit finding and management opinion on audit report, as well as review the audit finding follow-up.*

## Profil dan Mitigasi Risiko

### • Risiko Kredit

Risiko ini timbul akibat kegagalan nasabah dalam memenuhi kewajibannya sehingga menimbulkan kerugian bagi Perseroan. Risiko ini dapat terjadi apabila kelayakan nasabah dan piutang tidak dikelola dengan baik. Hal ini selalu diperhatikan oleh Perseroan sebagai prioritas dalam bisnis pembiayaannya.

#### Cara Pengelolaan :

Penetapan limit persetujuan pembiayaan dan analisa kelayakan calon nasabah dilakukan untuk memitigasi risiko kegagalan bayar ini.

### • Risiko Pendanaan

Faktor ketersediaan pendanaan merupakan faktor yang paling penting dalam menentukan tingkat pertumbuhan dan profitabilitas Perseroan. Sebagai perusahaan *multifinance*, Perseroan harus memiliki akses yang luas terhadap berbagai sumber pendanaan.

#### Cara Pengelolaan :

Perseroan melakukan diversifikasi sumber pendanaan dengan mendapatkan berbagai jenis sumber dana, berupa pinjaman bilateral, kerja sama dengan Perseroan, baik Perseroan konvensional maupun Perseroan Syariah, dan melalui penerbitan *Medium Term Notes*.

### • Risiko Persaingan

Sektor usaha pembiayaan merupakan salah satu sektor yang paling maju perkembangannya sehingga menjadikan persaingan antara Perusahaan *multifinance* sangat kompetitif.

#### Cara Pengelolaan :

1. Diversifikasi produk dan layanan yang dilakukan oleh Perseroan lewat *business development* guna mengantisipasi kebutuhan pasar dan mendongkak daya saing Perseroan dengan mempertimbangan risiko yang akan timbul dan berdampak pada kerugian bagi Perseroan.
2. Pelayanan yang terbaik serta menyediakan seluruh khusus terhadap keluhan nasabah merupakan salah satu komitmen Perseroan untuk tetap *exist* dalam persaingan usaha dengan mendengar keluhan nasabah dan menjadikan hal tersebut sebagai acuan peningkatan pelayanan Perseroan.

### • Risiko Nilai Tukar

Harga produk-produk pembiayaan yang Perseroan tawarkan kepada pelanggan sangat sensitif terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing.

#### Cara Pengelolaan :

Dalam rangka mengantisipasi melonjaknya nilai mata uang asing, Perseroan selalu menjaga keseimbangan antara sumber dana dan jumlah kredit yang diberikan dalam mata uang asing.

## Risk Profile and Mitigation

### • Credit Risk

*The risk is occurred due to failure of the customers in fulfilling their liabilities that caused loss to the Company. This risk may occur when the customers and receivables feasibility failed to be managed appropriately. This shall always be concerned by the Company as priority in its financing business.*

#### Mitigation:

*Financing approval limit set up and prospective customer feasibility analysis to mitigate payment failure (default) risk.*

### • Funding Risk

*Funding availability factor is an important factor in determining level of the Company's growth and profitability. As a multifinance company, the Company shall have broad access to various funding sources.*

#### Mitigation:

*The Company designs funding source diversification by acquiring various types of funding sources, such as bilateral loans, corporate partnership, either conventional or sharia company, and Medium Term Notes issuance.*

### • Competition Risk

*Financing business sector is one of the most developed sector, which resulted to very competitive competition among multifinance companies.*

#### Mitigation:

1. *Products and services diversification by the Company through business development to anticipate market needs and boost the Company's competitiveness by considering potential risk which may cause loss to the Company.*
2. *Excellent service and provide dedicated customer complaint (customer care) channel as one of the Company's commitment to stay exist in the midst of the business competition by hearing customer complaint and treats the feedback as input to improve the Company's services.*

### • Exchange Rate Risk

*Price of the financing products offered by the Company to customers is highly sensitive to shifting of foreign exchange rate volatility.*

#### Mitigation:

*In order to anticipate surge of foreign exchange rate, the Company always maintains balance between source of funds and total loans disbursed in foreign currency.*

- **Risiko Tingkat Suku Bunga dan Ekonomi Makro**

Perseroan sebagian besar memberikan tingkat suku bunga tetap kepada nasabahnya. Fluktuasi signifikan dari tingkat suku bunga nasional baik yang dikarenakan perubahan ekonomi makro, maupun yang fluktuasi yang disebabkan oleh perubahan kebijakan moneter pemerintah dapat mempengaruhi kinerja dan profitabilitas Perseroan.

**Cara Pengelolaan :**

Perseroan selalu menyeimbangkan pendanaan dengan kredit yang disalurkan berdasarkan sifat tingkat suku bunga *fixed/floating*. Perseroan juga memanfaatkan profil keuangan yang sehat untuk mendapatkan pendanaan yang murah dari Perseroan.

- **Risiko Operasional**

Risiko Operasional adalah potensi kerugian yang timbul akibat kegagalan sumber daya manusia, proses atau teknologi atau dampak dari kejadian eksternal.

Sistem operasional dan prosedur diperlukan untuk menunjang perkembangan kebutuhan Perseroan sebagai perusahaan pembiayaan. Sistem operasional dan prosedur secara periodik ditelaah kembali untuk dapat memenuhi terselenggaranya sistem operasional yang efektif dan efisien serta memperhatikan kebutuhan pelanggan. Perseroan memiliki ketergantungan terhadap Sumber Daya Manusia yang sebagian besar terdiri dari tenaga lapangan yang harus bekerja sesuai SOP dan kontrol terhadap prosedur yang dijalankan.

**Cara Pengelolaan :**

Perseroan berhati-hati dalam perekrutan Sumber Daya Manusia agar diperoleh Sumber Daya Manusia yang kompeten di bidangnya dan pengembangan Sumber Daya Manusia melalui pelatihan internal dan eksternal.

Perseroan juga menerapkan manajemen risiko pada Produk dan Aktivitas Baru, menerapkan *Whistleblowing System* dengan menyediakan *channel* khusus pelaporan, dan menerapkan *Business Continuity Plan*

- **Risiko Hukum dan Kepatuhan**

Divisi Hukum dan Litigasi bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko hukum, yaitu mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengelola risiko hukum.

**Cara Pengelolaan :**

Divisi Hukum dibantu Internal Audit menetapkan Kebijakan Hukum yang dari waktu ke waktu dikaji ulang untuk memenuhi dan menyesuaikan dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

- **Risiko Kepengurusan**

Sebagai Perseroan Jasa Keuangan, Sumber Daya Manusia merupakan hal yang sangat penting. Kepengurusan oleh manajemen kunci merupakan hal Utama yang diperhatikan oleh Perseroan, sehingga anggota manajemen kunci harus memiliki kompetensi di bidangnya dan integritas yang tinggi.

- **Interest Rate and Macro Economic**

*The Company offers mostly fixed interest rate to the customers. Significant volatility of the national interest rate, either due to changing macro economics or volatility due to changes in monetary policy by the Government may affect the Company's performance and profitability.*

**Mitigation:**

*The Company always balances funding with total loans disbursed based on fixed/floating interest rate. The Company also addresses health financial profile to acquire low-cost funding from the Company.*

- **Operational Risk**

*Operational risk refers to loss potential due to failure/error in human resources, process or technology aspects or impact from external events.*

*Operational procedure and system is required to support growth of the Company's requirements as a financing company. The operational system and procedure has been reviewed periodically to fulfill effective and efficient operational system implementation as well as considers customers' needs. The Company has dependency to Human Resources aspect which mostly consists of field officers who shall work based on SOP and control upon the implemented procedure.*

**Mitigation:**

*The Company acts prudently in Human Resources recruitment to hire competent Human Resources in each sector and human resources development through internal and external trainings.*

*The Company also performs risk management on new Product and Activity, implements Whistleblowing System by providing dedicated reporting channel and implements Business Continuity Plan.*

- **Legal and Compliance Risk**

*Legal and Litigation Division is responsible on legal risk management, to identify, measure, monitor and mitigate legal risk.*

**Mitigation:**

*Legal Division is supported by Internal Audit to stipulate Legal Policy which is reviewed over time to fulfill and adjust with prevailing Law.*

- **Management Risk**

*As a Financial Service Company, Human Resources is very important factor. Managerial activity done by the key management becomes important aspect that shall be concerned by the Company, therefore, the key management members shall have competency in each sector and high integrity.*

#### Cara Pengelolaan :

Departemen Sumber Daya Manusia memastikan setiap personel kunci memenuhi syarat kompetensi yang memadai sesuai job description beserta syarat yang telah ditetapkan Perseroan. Proses rekrutmen manajemen kunci melalui seleksi yang ketat berdasarkan hasil *interview* oleh pejabat minimal 1 tingkat di atasnya, hasil psikotes dan tes kesehatan.

#### • Risiko Strategi

Risiko dalam pengambilan keputusan strategis untuk mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis merupakan hal paling krusial dalam menentukan masa depan Perseroan. Perencanaan Bisnis dilakukan berdasarkan strategi yang ditetapkan, dan pelaksanaannya dievaluasi secara periodik untuk dilakukan perbaikan jika diperlukan.

#### Cara Pengelolaan :

Perseroan membuat rencana bisnis dan mengevaluasi pelaksanaannya sehingga menghasilkan keputusan yang strategis dan rencana bisnis tersebut senantiasa dibahas dalam rapat Direksi dan Komisaris .

#### • Risiko Tata Kelola

Tata kelola yang efektif memerlukan sistem Audit Internal yang baik dan komunikasi efektivitas dari pengendalian yang dilakukan sampai tingkat Direksi dan Komisaris.

#### Cara Pengelolaan :

Pertimbangan-pertimbangan yang diperlukan dalam pelaksanaan sistem Audit Internal yang memadai adalah:

1. Penugasan Audit Internal harus melihat pengendalian-pengendalian dalam proses tata kelola yang dirancang untuk mencegah dan mendeteksi kejadian yang dapat berdampak negatif terhadap pencapaian strategi, efisiensi dan efektivitas operasional, pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengendalian dalam proses tata kelola dapat berdampak signifikan terhadap beberapa risiko. Karena itu, Perseroan membentuk Kode Etik yang harus ditaati oleh semua karyawan Perseroan dari tingkat paling atas sampai paling bawah. Hal ini dapat memitigasi risiko kepatuhan, risiko kecurangan, risiko budaya kerja, dan lain-lain.
3. Internal Audit juga menilai pengendalian terhadap manajemen risiko dan kepatuhan, sehingga *whistleblowing* berjalan dengan baik.

### Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Secara umum Departemen Manajemen Risiko telah cukup efektif dalam melakukan fungsinya.

#### Mitigation:

*Human Resources Department ensures that every key personnel has fulfilled sufficient competency requirement based on job description as well as requirements as stipulated by the Company. The key management recruitment process is done through tight selection based on interview by Executive minimum 1 level higher, psychological test and medical check up.*

#### • Strategic Risk

*Risk in strategic decision making to anticipate changes in business environment as the most crucial aspect in determining the Company's future. Business planning is done based on the designated strategy and the implementation is evaluated periodically to take improvement action, if necessary.*

#### Mitigation:

*The Company prepares business plan and evaluates its implementation to generate strategic decision and the business plan is always discussed in the Board of Directors and the Board of Commissioners meetings.*

#### • Governance Risk

*Effective governance requires good Internal Audit system and effective communication of the controlling activity done up to the Board of Directors and the Board of Commissioners level.*

#### Mitigation:

*Necessary considerations in the sufficient Internal Audit System implementation are as follows:*

1. *Internal Audit assignment shall consider controlling activities in the governance process that is designed to prevent or detect case with negative impact on strategy achievement, operational efficiency and effectiveness, financial reporting and compliance to prevailing law and regulation.*
2. *Controlling in the governance process may cause significant impact on several risks. Therefore, the Company has drafted Code of Conducts to be complied by all employees of the Company from the highest to the lowest levels. This will mitigate compliance risk, fraud risk, corporate culture risk and other risks.*
3. *Internal Audit also evaluates controlling on risk management and compliance to ensure whistleblowing is well implemented.*

### Evaluation on Risk Management System Effectiveness

*Generally, the Risk Management Department has implemented its function effectively.*

**PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF  
OLEH OTORITAS PASAR MODAL ATAU OTORITAS  
LAINNYA****PERKARA HUKUM**

Selama tahun 2017 Perseroan menghadapi perkara hukum dengan rincian sebagai berikut:

**Jumlah Perkara Perkara/Gugatan / Total Case/Lawsuit**

Permasalahan Hukum <i>Problems related to legal issues</i>	Jumlah Kasus Perdata <i>The number of civil cases</i>
Jumlah Kasus Yang di Hadapi <i>Total Case Involved</i>	3
Kasus yang telah diputuskan (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap) <i>Case with verdicts (Permanent Legal Force/Inkracht)</i>	3
Kasus dalam Proses Penyelesaian (Posisi Desember 2017) <i>Case under Settlement Process (as of December 2017)</i>	-

Permasalahan Hukum <i>Problems related to legal issues</i>	Jumlah Kasus Pidana <i>The number of Criminal cases</i>
Jumlah Kasus Yang di Hadapi <i>Total Case Involved</i>	2
Kasus yang telah diputuskan (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap) <i>Case with verdicts (Permanent Legal Force/Inkracht)</i>	-
Kasus dalam Proses Penyelesaian (Posisi Desember 2017) <i>Case under Settlement Process (as of December 2017)</i>	2

**Pokok Perkara/Gugatan dan Status Perkara / Case Principal / Status Case**

Perkara No.5394/XII/2015/PMJ/Dit Reskrimum <i>Case No.5394/XII/2015/PMJ/Dit Reskrimum</i>	
Para Pihak   <i>Involved Parties</i>	PT BTMU BRI Finance, PT Buana Finance, Tbk, Perseroan
Pokok Perkara   <i>Case Principal</i>	Tindak Pidana Pemalsuan Surat- Pidana   <i>Criminal Case of Letter Forgery - Criminal</i>
Nilai Perkara   <i>Case Value</i>	-
Status Perkara   <i>Case Status</i>	Masih dalam penyelidikan   <i>Under Investigation Process</i>

Perkara No. 205/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel <i>Case No. 205/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel</i>	
Para Pihak   <i>Involved Parties</i>	PT Pelnas Sarana Bahari Prima, Hoddy Wifanie
Pokok Perkara   <i>Case Principal</i>	Bankrupt-Civil Case
Nilai Perkara   <i>Case Value</i>	Rp 20.000.000,-
Status Perkara   <i>Case Status</i>	Sudah Putus/Selesai - <i>Inkracht / Settled/Completed - Inkracht</i>

Perkara No.LP/247/VII/2017/Banten/SPKT II Case No.LP/247/VII/2017/Banten/SPKT II	
Para Pihak   <i>Involved Parties</i>	Nam Yoon Ju (Komisaris PT DCG Indonesia) sebagai pelapor
Pokok Perkara   <i>Case Principal</i>	Article 231, Article 369, Article 263 KUHP - Criminal
Nilai Perkara   <i>Case Value</i>	-
Status Perkara   <i>Case Status</i>	Dalam tahap penyidikan / <i>Under Investigation Process</i>
Perkara No. 205/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel Case No. 205/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel	
Para Pihak   <i>Involved Parties</i>	Surung Effendi Sinaga, Perseroan / <i>Surung Effendi Sinaga Company</i>
Pokok Perkara   <i>Case Principal</i>	Perbuatan Melawan Hukum - Perdata / <i>Action Against the Law - Civil</i>
Nilai Perkara   <i>Case Value</i>	Rp 755.000.000,-
Status Perkara   <i>Case Status</i>	Sudah Putus/Selesai - <i>Inkracht / Settled/Completed - Inkracht</i>
Perkara No.311/Pdt.G/2016/Pn.Jkt.Sel Case No.311/Pdt.G/2016/Pn.Jkt.Sel	
Para Pihak   <i>Involved Parties</i>	Roh Jae Chung, Brent G Woo, Reginald Rorimpandey, Yannie, Liem Joonhyeong, Haryo Bimo Arianto Notaris Liez Savitri Maturidi, SH, Notaris Siti Rohmah Caryana, SH, Perseroan (Turut Tergugat III)
Pokok Perkara   <i>Case Principal</i>	Perbuatan Melawan Hukum - Perdata / <i>Action Against the Law - Civil</i>
Nilai Perkara   <i>Case Value</i>	Rp 6.600.000.000,-
Status Perkara   <i>Case Status</i>	Sudah Putus/Selesai <i>Inkracht / Settled/Completed - Inkracht</i>

### Pengaruhnya Terhadap Kondisi Perseroan

Perseroan berpendapat bahwa perkara hukum atau gugatan yang ada tidak memiliki pengaruh atau dampak yang material terhadap status, kedudukan dan kegiatan usaha serta posisi keuangan Perseroan.

### SANKSI ADMINISTRATIF OLEH OTORITAS PASAR MODAL ATAU OTORITAS LAINNYA

Selama tahun 2017 tidak ada sanksi administratif yang diterima oleh Perseroan.

### KODE ETIK

Kode Etik Perseroan merupakan aturan dasar yang menjadi panduan perilaku dan sikap bagi seluruh karyawan Perseroan dalam menjalankan aktivitas kesehariannya di lingkungan Perseroan, yang meliputi:

#### Pokok dan Isi Kode Etik

##### 1. Tanggung Jawab Terhadap Perseroan

- a. Disiplin dalam mengikuti aturan yang berlaku  
Setiap karyawan wajib menghormati dan menjalankan hukum dan peraturan yang berlaku baik peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah maupun peraturan internal Perseroan dengan kedisiplinan tinggi.

### Impact on the Company's Condition

*The Company assumed that existing legal case or lawsuit does not have any material impact or consequence to the status, position and business activity as well as financial position in the Company.*

### ADMINISTRATIVE SANCTION CHARGED BY CAPITAL MARKET AUTHORITY OR OTHER AUTHORITIES

*Throughout 2017, there was no administrative sanction charged to the Company.*

### CODE OF CONDUCTS

*Code of Conducts refers to principal regulation as conducts and attitude guideline for all employees in exercising daily activity in the Company that includes:*

#### Code of Conducts Principal and Contents

##### 1. Responsibility to the Company

- a. Discipline in complying with prevailing regulation  
*Every employee shall respect and adapt the law and regulation issued by the Government or internal regulation in the Company with high discipline.*



b. Menghindari konflik kepentingan  
Setiap karyawan diharuskan menghindari kondisi atau situasi yang menimbulkan konflik kepentingan.

c. Kerahasiaan  
Setiap karyawan wajib menjaga kerahasiaan informasi yang berkaitan dengan Perseroan dari pihak-pihak yang tidak berkepentingan yang akan menimbulkan kerugian.

## 2. Bekerja dengan Pelanggan dan Pemasok

a. Pemberian dan Penerimaan  
Perseroan melarang semua karyawan untuk menerima atau memberikan (termasuk menawarkan) hadiah dalam bentuk apapun kepada/dari pelanggan, pemasok, ataupun pihak-pihak ketiga lainnya yang bertujuan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan.

b. Hubungan dengan Pelanggan  
Seluruh karyawan diharuskan untuk selalu berusaha memberikan pelayanan dan produk yang berkualitas serta mengembangkan solusi yang saling menguntungkan.

c. Menentukan Pemasok  
Dalam menentukan pemasok, karyawan dilarang untuk mempengaruhi proses pengambilan keputusan dengan cara yang tidak wajar. Perseroan juga melarang Karyawan untuk membahas informasi atas kinerja pemasok dengan pihak lain diluar Perseroan dengan tujuan mempengaruhi Pemasok lain.

## 3. Menghormati Lingkungan

a. Keselamatan, Kesehatan & Lingkungan Kerja  
Perseroan dan karyawan berkomitmen untuk mengikuti semua aturan dan hukum yang berkaitan dengan keamanan dan kesehatan lingkungan kerja. Semua karyawan berkewajiban melaporkan jika menemukan kondisi kerja yang tidak aman, tidak sehat atau membahayakan lingkungan kerja.

b. Tanggung Jawab Sosial (Perusahaan)  
Perseroan dan karyawan memiliki komitmen untuk memelihara lingkungan tempat Perseroan beroperasi dengan mengelola dampak yang ditimbulkan kepada lingkungan sekitar. Perseroan juga memiliki komitmen untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial di lingkungan.

b. *Avoid Conflict of Interest*  
*Every employee is regulated to avoid condition or situation that may cause conflict of interest.*

c. *Confidentiality*  
*Every employee shall protect confidentiality of information related to the Company from non-interested party which may cause loss.*

## 2. Cooperate with Customers and Suppliers

a. *Reward and Gratification*  
*The Company prohibits all employees to take or give (including offer) reward in any form to/from suppliers, customers, or other third parties aiming to influence decision – making.*

b. *Relationship with Customers*  
*Every employee is regulated to always deliver excellent product and service as well as develop mutual beneficiary solution.*

c. *Supplier Selection*  
*In determining suppliers, the employee is prohibited to influence the decision-making in unfair ways and prohibits the employee to discuss information about supplier performance with other parties outside the Company aiming to influence other Suppliers.*

## 3. Respect to Environment

a. *Safety, Health & Environment (SHE)*  
*The Company and employees are committed to comply with all law and regulation related to occupational safety, health and environment. All employees are regulated to report if finding any unsafe, unhealthy or threatening conditions in the working place.*

b. *Corporate Social Responsibility*  
*The Company and employees have a commitment to maintain environment where the Company is operated by managing impact on the surrounding environment. The Company also has a commitment to participate in social activity to the environment.*

## Sosialisasi Kode Etik

Kode Etik Perseroan disosialisasikan kepada seluruh Insan Perseroan melalui berbagai aktivitas internal dan eksternal di Perseroan. Kode Etik juga telah disosialisasikan berupa buku saku atau buku pedoman kepada seluruh Insan Perseroan.

Sosialisasi Kode Etik juga dilaksanakan pada saat karyawan bergabung dengan Perseroan akan diminta untuk menandatangani *Code of Conduct* yang berisi serangkaian etika atau aturan dasar yang merupakan cerminan dari nilai – nilai dasar yang di pegang oleh Perseroan.

Seluruh karyawan termasuk namun tidak terbatas pada anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab dan kewajiban untuk mematuhi dan menjadikan kode etik sebagai pedoman dalam menjalankan bisnis dan operasional sehari – hari.

## Pernyataan Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Insan Perseroan

Kode Etik Perseroan berlaku untuk seluruh Karyawan baik karyawan tetap maupun karyawan kontrak termasuk namun tidak terbatas pada anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Seluruh pihak berkewajiban untuk mematuhi kode etik serta menjamin bahwa kode etik dijalankan dengan baik. Pelaksanaan kode etik yang baik dapat mendukung Perseroan untuk meningkatkan reputasi serta mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan Perseroan.

### Pernyataan Budaya Perusahaan Nilai-Nilai Perseroan

1. Integritas: Perseroan menjunjung tinggi integritas yang diterapkan oleh setiap anggota organisasi perusahaan.
2. Kompetensi: Setiap anggota mempunyai kompetensi di bidangnya.
3. Komunikasi: Komunikasi yang baik di dalam maupun di luar organisasi Perseroan adalah hal yang penting.
4. Kolaborasi: Berkolaborasi demi keputusan win-win dan hasil terbaik.
5. Perbaikan Berkesinambungan: Pembelajaran terus dilakukan untuk selalu lebih baik dan lebih baik lagi.

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

### A. Pengendalian Keuangan dan Operasional

Perseroan memiliki fungsi yang membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan.

## Code of Conducts Socialization

*Code of Conducts is socialized to all Company personnel through various internal and external activities in the Company. The Code of Conducts also has been socialized as pocket book or manual book to all Company personnel.*

*Code of Conducts socialization is also conducted when the employee joined with the Company and requested to sign Code of Conducts containing series of principal ethics or regulation as reflection of fundamental values upheld by the Company.*

*All employees, including but not limited to the Board of Commissioners and the Board of Directors has responsibility and obligation to comply and treat Code of Conducts as guideline in exercising daily business and operational activities.*

## Statements the Board Code of Conducts Applied for All Company People

*Code of Conducts is applied for all employees both permanent and contract employees including but not limited to the Board of Commissioners and the Board of Directors members. All of the parties are regulated to comply with code of conducts and ensure that the code of conducts is well implemented. Implementation of code of conducts appropriately will support the Company to build reputation and achieve vision and mission as set by the Company.*

### Corporate Culture Statements Corporate Values

1. *Integrity: Every member of the Company strongly upholds the value of integrity*
2. *Competency: Every member is competent at his/her position*
3. *Communication: Good Communication should be maintained with both internal and external parties*
4. *Collaboration: Collaboration to achieve win-win solutions and results*
5. *Continuous Improvement: Always strive to be better with continuous improvement through a learning process*

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

### A. Financial and Operational Control

*The Company has a function to support the Board of Commissioners in monitoring and ensuring effectiveness of internal control system and internal auditor and external auditor duties implementation by monitoring and evaluating the audit planning to evaluate sufficiency of internal control including financial reporting process.*

**B. Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan**

Dalam melakukan kegiatan usaha, Perseroan menyelenggarakan kegiatan usahanya secara sehat dan mematuhi semua peraturan perundang-undangan industri jasa keuangan yang berada dalam pengawasan OJK.

Perseroan memiliki standar operasi dan prosedur yang memadai untuk seluruh aktivitas bisnis Perseroan yang ditetapkan oleh Direksi.

**C. Tinjauan Atas Efektifitas Sistem Pengendalian Internal**

Direksi Perseroan menetapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan sasaran dan strategi bisnis serta anggaran dasar dan aturan internal lain Perseroan, dan peraturan perundang-undangan

Pengendalian internal mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian internal dalam Perseroan yang disiplin dan terstruktur;
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko usaha;
3. Aktivitas pengendalian, yaitu tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perseroan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perseroan;
4. Sistem informasi dan komunikasi, yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas peraturan perundang-undangan di bidang usaha pembiayaan;
5. Tata cara monitoring, yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perseroan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal; dan
6. Mekanisme pelaporan kepada Direksi dengan tembusan kepada komite audit, dalam hal terjadi penyimpangan kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perseroan.

**PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN**

Sampai dengan saat ini Perseroan tidak memiliki skema kepemilikan saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen.

**B. Compliance with the Law**

*In operating business activities, the Company operates its business activity in healthy ways and fulfills every regulation in the financial service industry under OJK supervision.*

*The Company has sufficient operating standard and procedure for all business activities in the Company as stipulated by the Board of Directors.*

**C. Evaluation on Effectiveness of Internal Control System**

*The Board of Directors has stipulated effective and efficient internal control system to provide adequate assurance that the business activity is done according to the Company's business target and strategy as well as Articles of Association and other internal regulation, as well as the Law.*

*Internal Control System includes the following aspects:*

1. *Discipline and structured internal control environment in the Company;*
2. *Business risk review and management, as a process to identify, analyze, evaluate and manage business risk;*
3. *Controlling activity, refers to activities done in a controlling process on the Company's activity at very level and unit in the Company's organization structure, namely related to authority, authorization, verification, reconciliation, assessment on working achievement, division of duty and security on the Company's assets;*
4. *Information and communication system as a process to present report on operational, financial and compliance with law and regulation in financing business sector activities;*
5. *Monitoring mechanism, an assessment process on internal control system quality including internal audit function in all organization level and unit in the Company to be implemented optimally; and*
6. *Reporting mechanism to the Board of Directors with copy to Audit Committee, in the case of deviation in the internal control system quality including internal audit in every organization structure level and unit.*

**EMPLOYEE SHARE OWNERSHIP PROGRAM**

*The Company has no employee and/ or management share ownership program.*

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing*) adalah pengungkapan tindakan pelanggaran atau pengungkapan perbuatan yang melawan hukum atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perseroan, yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan Perseroan kepada pimpinan Perseroan atau lembaga lain. Jenis pelanggaran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- *Fraud* (Kecurangan);
- Kesalahan prosedur yang berat;
- Benturan kepentingan;
- Pelanggaran etika dan moral;
- Penyuaipan;
- Pencurian;
- Pelanggaran melawan hukum pidana maupun perdata.

## Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pelapor dapat menyampaikan laporan yang ditujukan kepada Komite Pelaporan Pelanggaran melalui sarana sebagai berikut:

Telephone : +62 21 5200667 ext. 504/101  
Email : [laporkan@tifafinance.co.id](mailto:laporkan@tifafinance.co.id)  
Surat : Komite Pelaporan Pelanggaran,  
Gedung Tifa lantai 4 Jl. Kuningan Barat  
No. 26, Jakarta Selatan 12710

## Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pihak-pihak yang memiliki kewenangan untuk menindaklanjuti laporan pengaduan/pengungkapan berdasarkan kategori terlapor:

- a. Komite Pelaporan Pelanggaran, jika terlapor adalah karyawan Perseroan.
- b. Dewan Komisaris, jika terlapor adalah Direksi.
- c. Presiden Komisaris, jika terlapor adalah Dewan Komisaris dan/atau salah satu Komite Pelaporan Pelanggaran.

## Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama proses penyelidikan berjalan selama Pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diadukannya. Apabila Pelapor terlibat atas pelanggaran, namun tetap beritikad baik untuk mengungkapkan penyimpangan maka Pelapor tersebut akan dipertimbangkan untuk mendapatkan pengurangan sanksi administratif Perseroan, dalam hal ini pengurangan sanksi administratif tersebut menjadi wewenang dari Direksi sepenuhnya. Identitas pelapor akan dirahasiakan, laporan yang pelapornya anonim akan ditangani.

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

*Whistleblowing is a disclosure of fraud or action against the law or any action that may cause loss to the Company, committed by employees or executives of the Company to the executive in the Company or other insitutions.*

*Type of the violations are including:*

- *Fraud ;*
- *Major procedural mistake;*
- *Conflict of interest;*
- *Ethics and moral violation;*
- *Bribery ;*
- *Robbery;*
- *Action against criminal and civil law.*

## Report Submission Mechanism

*Whistleblower may submit report addressed to Whistleblowing Report Commission through following channels:*

Phone : +62 21 5200667 ext. 504/101  
Email : [laporkan@tifafinance.co.id](mailto:laporkan@tifafinance.co.id)  
Address : Whistleblowing Report Commission,  
Tifa Building 4th Floor Jl. Kuningan Barat  
No. 26, South 12710

## Report Managers

*Parties with authority to follow-up the report/disclosure based on defendant category are as follows:*

- a. *Whistleblowing Report Commission, if the reported party is employees of the Company.*
- b. *The Board of Commissioners, if the reported party is the Board of Directors.*
- c. *President Comissioners, if the reported party is the Board of Commissioners and/or one of the Whistleblowing Report Commission.*

## Protection For Whistleblower

*The Company guarantees protection for the whistleblower form any threat, intimidacy, punishment or displeased action from any party during the investigation process as long as the Whistleblower protects confidentiality of the reported case. If the whistleblower is involved in the fraud, but having good intention to reveal the disclosure, the whistleblower will be considered to receive administrative sanction reduction from the Company, in this case, the administrative sanction reduction becomes full authority of the Board of Directors. The whistleblower identity will be kept confidential and the report submitted by anonymous whistleblower will still be processed.*

## Penanganan Pengaduan

1. Pelaporan yang diterima disaring untuk ditentukan apakah terdapat indikasi awal pelanggaran yang harus ditindaklanjuti. Bila YA, laporan Pengaduan/ Penyingkapan diteruskan ke Komisi Pelaporan Pelanggaran, bila TIDAK proses Sistem Pelaporan Pelanggaran selesai.
2. Dari laporan Komite Pelaporan Pelanggaran, Direksi menetapkan rekomendasi, apakah akan dilakukan investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi (Satuan Pengawasan Intern dan/atau Eksternal Investigator), serta melaporkan hasil keputusan tersebut kepada Dewan Komisaris.
3. Tim Investigasi (Audit Internal dan/atau Eksternal Investigator) melakukan investigasi lanjutan terhadap Pengaduan/pengungkapan dan melaporkan hasilnya kepada Direksi.
4. Dari laporan investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi, Direksi menetapkan rekomendasi tindakan selanjutnya. Bila tidak terbukti atau selesai, maka laporan Pengaduan/pengungkapan akan ditutup. Apabila Pengaduan/ Penyingkapan tersebut terbukti atau memerlukan tindak lanjut, maka akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam setiap pelaporan pelanggaran agar mempercepat proses penanganan maka perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:
  - Permasalahan yang ingin diadukan beserta kronologisnya;
  - Pihak-pihak yang terlibat;
  - Lokasi kejadian;
  - Waktu kejadian;
  - Ketersediaan bukti terhadap pelanggaran tersebut
5. Seluruh proses Investigasi atas Pengaduan/ Penyingkapan wajib dibuatkan Berita Acara dan dapat dikomunikasikan perkembangan khususnya kepada pihak pelapor.
6. Seluruh proses Sistem Pelaporan Pelanggaran harus terdokumentasi dengan baik dan *reliable* (dapat dipertanggungjawabkan).
7. Sanksi akan diberikan sesuai dengan peraturan dan ketentuan Perseroan yang berlaku kepada Terlapor yang terbukti bersalah.

## Hasil dari Penanganan Pengaduan Tahun 2017

Pada tahun 2017, Perseroan tidak menerima laporan yang masuk melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang dimiliki Perseroan.

## Report Handling

1. *The incoming report is screened to examine whether there is any early indication of fraud that shall be followed-up. If YES, the Report/Disclosure shall be forwarded to the Whistleblowing Report Commission, if NOT, the Whistleblowing System process is completed.*
2. *From the Whistleblowing Report Commission report, the Board of Directors will determine recommendation, whether to do further investigation by the Investigation Team (Internal Audit Unit and/or External Investigator), and reports the result to the Board of Commissioners.*
3. *Investigation Team (Internal Audit and/or External Investigator) perform further investigation on the Report/Disclosure and reports the result to the Board of Directors.*
4. *From the advance investigation report done by the Investigation Team, the Board of Directors stipulated follow-up recommendation, If not proven or completed, the Report/Disclosure will be closed. If the Report/Disclosure is proven or requires follow-up, punishment will be charged according to prevailing Law. To accelerate every whistleblowing report processing, the followings aspects shall be concerned:*
  - *Reported issue and chronology;*
  - *Involved parties;*
  - *Case location;*
  - *Case time;*
  - *Availability of the report evidence.*
5. *All of the investigation process on Disclosure/Report shall be documented in Minutes and the progress shall be communicated, especially to the whistleblower.*
6. *All of the whistleblowing system process shall be documented in well and reliable (accountable) ways.*
7. *Punishment will be charged according to prevailing regulation and Company's policy to the defendant who is proven guilty.*

## Result of Report Handling in 2017

*In 2017, the Company did not receive any report submitted via the Whistleblowing System provided by the Company.*



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

*Corporate Social Responsibility*





PEMBERIAN  
BANTUAN DALAM  
RANGKA CORPORATE  
RESPONSIBILITY  
PT TIFA FINANCE Tbk

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## Corporate Social Responsibility



“

Perseroan Menjalankan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) Sebagai Perwujudan Dari Komitmen Perseroan Untuk Tumbuh Bersama Dengan Masyarakat Dan Seluruh Pemangku Kepentingan Secara Berkelanjutan.

*The Company exercises Corporate Social Responsibility (CSR) as manifestation of the Company's commitment to grow together with the society and all stakeholders in sustainable way.*

”



Sebagai bagian dari misi Perseroan, terutama untuk menciptakan nilai bagi *Stakeholders* dan memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, Perseroan terus berkomitmen untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan dan aktivitas dalam lingkup CSR, khususnya dalam 4 (empat) aspek Pemangku Kepentingan utama yaitu lingkungan hidup, praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, pengembangan sosial dan kemasyarakatan serta tanggung jawab atas produk atau jasa yang ditawarkan. Melalui tanggung jawab sosial dalam ke-empat aspek tersebut, Perseroan berupaya untuk membangun suatu *business model* yang beretika dan memiliki manfaat secara jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pelaksanaan aktivitas CSR juga dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Selain ketentuan dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, aktivitas CSR yang dilaksanakan oleh Perseroan juga telah sesuai dengan Undang-Undang No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal dan Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

### Tanggung Jawab Dalam Aspek Lingkungan Hidup

Selama tahun 2017, Perseroan melaksanakan tanggung jawab dalam aspek lingkungan hidup secara garis besar terbagi dalam 2 (dua) aspek yaitu kebijakan ramah lingkungan dan hemat energi di lingkungan internal Perseroan dan aktivitas pelestarian lingkungan hidup.

Untuk mendukung kebijakan ramah lingkungan dan hemat energi di lingkungan kerja, Perseroan menggunakan material ramah lingkungan dan dapat didaur ulang seoptimal mungkin dalam kegiatan operasional, antara lain melalui penggunaan kertas bekas dan implementasi sistem *paperless-office*. Perseroan juga terus menghimbau kepada seluruh unit kerja untuk berpartisipasi dalam efisiensi konsumsi energi antara lain dengan mematikan perangkat elektronik jika tidak digunakan dan di luar jam kerja.

Di sisi lain, Perseroan juga secara aktif melakukan kegiatan pelestarian lingkungan hidup. Aktivitas yang telah dilakukan antara lain Penanaman pohon Damar di Lembang (Jawa Barat), penanaman Sawo Kecik (Jogjakarta), penangkaran Penyu (Belitung).

### Tanggung Jawab Dalam Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Meskipun bergerak dalam sektor keuangan yang memiliki eksposur rendah terhadap risiko ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), Perseroan tetap menjadikan aspek K3 sebagai aspek penting dalam kegiatan operasional. Selain menyediakan fasilitas keselamatan kerja di lingkungan kerja, Perseroan berkomitmen untuk membangun iklim kerja yang kondusif dan menjamin terpenuhinya hak-hak ketenagakerjaan seluruh karyawan antara lain:

- Kesetaraan dan kesempatan kerja yang adil.
- Kesetaraan gender.
- Fasilitas kesehatan karyawan berupa asuransi.
- Program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan.

*As part of the Company's mission, particularly to create values for the Stakeholders and deliver excellent service to the customers, the Company is continuously committed to implement various activities and programs under CSR scope, particularly in 4 (four) main Stakeholders that are environment, occupational health, safety and environment, social and community development as well as responsibility on the provided product or services. Through the social responsibility in those four aspects, the Company attempts to establish an ethical business model with long-term benefit for all Stakeholders.*

*CSR activity is implemented according to prevailing law in Indonesia. Besides provisions in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, CSR activity held by the Company also has complied with Law No. 25 of 2007 concerning Investment and Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility for Limited Company.*

### Responsibility Towards the Environment

*Throughout 2017, the Company carried out responsibility in environmental aspect that was generally divided into 2 (two) aspects, including environment friendly policy and environment conservation activity.*

*In order to support environment friendly and energy saving policy at working place, the Company uses environment-friendly and recyclable materials as optimum as possible in the operational activity namely by using used paper and implementing paperless-office system. The Company also continuously announced all working units to participate in energy consumption efficiency by turning off electronic devices when unused and outside the working hours.*

*On the other hand, the Company also actively performs environment conservation activity. The activities done included Damar Tree planting in Lembang (West Java), Sawo Kecik planting (Jogjakarta) and Turtle conservation (Belitung).*

### Responsibility Towards Occupational Health, Safety and Employment

*Although operated in financial sector with low exposure to occupational health, safety and employment (HSE) aspect, the Company still treats HSE aspect as important aspect in the operational activity. Besides providing occupational safety facility at working place, the Company is committed to establish conducive working relationship and ensure the fulfillment of employees, including:*

- Equality and fair career opportunity.
- Gender equality.
- Employee health facility as insurance.
- Employee training and competency development program.

Menyediakan peralatan kerja yang menunjang kinerja dan keamanan serta kenyamanan tempat kerja bagi karyawan. Dengan lingkungan kerja yang kondusif, selama tahun 2017 Perseroan mencatat *turnover ratio* pada tingkat minim yaitu 0,03% dan *zero accident* atau nihil kecelakaan kerja.

## Tanggung Jawab Dalam Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Masyarakat merupakan salah satu *stakeholders* utama Perseroan yang keberadaannya harus terus dikembangkan seiring dengan pertumbuhan bisnis Perseroan. Selama tahun 2017, Perseroan melaksanakan kegiatan CSR dalam bidang pengembangan sosial dan masyarakat khususnya berfokus pada sektor pendidikan, fasilitas umum, bencana alam dan literasi keuangan.

Program-program yang dilaksanakan, antara lain:

- Memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat sekitar Perusahaan.
- Turut serta dalam memajukan fasilitas sekolah yang berada di sekitar Perusahaan berupa donasi pemberian 1 unit *sound system* untuk mendukung kegiatan *outdoor* sekolah, kepada SD Negeri 1 Kuningan Barat.
- Berpartisipasi dalam memberikan sumbangan sandang dan pangan kepada Panti Werdha Wisma Mulia.
- Memberikan bantuan dana kepada korban bencana alam dan panti asuhan.
- Memberikan sumbangan buku kepada taman bacaan anak di Cilincing, Jakarta Utara.

*Provide conducive working equipment to support performance and safety as well as convenience of the working place for employees. In the conducive working environment, throughout 2017, the Company recorded minimum turnover ratio at 0.03% and zero accident at the working place.*

## Responsibility Towards Social and Community Development

*Society is one of the Company's main stakeholders whose existence shall be continuously developed in line with the Company's business growth. Throughout 2017, the Company carried out CSR activity in social and community development aspect particularly focusing on education, public facilities, natural disaster and financial literacy.*

*The programs are including:*

- *Offer working opportunity to the society in the Company's operational area.*
- *Participation in improving facilities for schools in the Company's operational area by donating 1 unit sound system to support the school's outdoor activity, for Government Primary School 1 Kuningan Barat.*
- *Participation in donating food and clothes for the Werdha Wisma Mulia Nursing Home.*
- *Funds donation for natural disaster victims and orphanage.*
- *Book donation for children library at Cilincing, North Jakarta.*



## Kegiatan Literasi/Edukasi Keuangan

Sebagai salah satu institusi pembiayaan yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, Perseroan juga secara aktif memberikan literasi atau edukasi keuangan kepada masyarakat. Pada tahun 2017, salah satu aktivitas yang dilaksanakan adalah edukasi mengenai Jasa Keuangan melalui Perusahaan Pembiayaan kepada masyarakat sekitar Perusahaan dalam bentuk Literasi Keuangan. Pada tahun 2017, Perseroan mengadakan Literasi Keuangan kepada Para guru di SD Negeri 1, 3 dan 5 Kuningan Barat, Jakarta Selatan.

## Financial Literacy/Education Activity

*As a financial institution that is registered and supervised by Financial Service Authority, the Company also actively provides financial literacy or education to the society. In 2017, one of the activities was education on Financial Service through Financing Company for the society in the Company's operational area, which was held as Financial Literacy. In 2017, the Company provided Financial Literacy for teachers at Government Primary School 1, 3 and 5 Kuningan Barat, South Jakarta.*



Secara keseluruhan, kegiatan literasi keuangan yang dilaksanakan selama tahun 2017 telah melibatkan +/-30 peserta dan 3 Sekolah Dasar Negeri.

### **Tanggung Jawab Dalam Produk dan Jasa (Nasabah)**

Perseroan bergerak dalam sektor pembiayaan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat sebagai pengguna jasa atau nasabah layanan Perseroan. Untuk itu, salah satu kegiatan CSR yang dilaksanakan adalah dengan merealisasikan tanggung jawab atas produk dan jasa yang diberikan kepada seluruh nasabah.

Perseroan juga memastikan seluruh nasabah telah menerima informasi secara lengkap terkait produk dan jasa sebelum memutuskan akan menggunakan layanan pembiayaan yang disediakan oleh Perseroan. Hal ini dilakukan dengan memberikan pengertian dan penjelasan kepada Nasabah atau pihak yang berkepentingan atas Produk Perseroan dan menjaga komitmen yang timbul atas Perjanjian antara Nasabah dengan Perseroan.

### **Pembentukan Customer Care**

Perseroan telah membentuk *Customer Care* sebagai unit khusus dalam rangka membantu penyelesaian keluhan dan pengaduan dari Nasabah atau Pihak ketiga. Layanan *Customer Care* Perseroan dapat diakses oleh seluruh nasabah di [customer-care@tifafinance.co.id](mailto:customer-care@tifafinance.co.id) setiap hari kerja dari jam 08.00 WIB hingga 17.00 WIB

Melalui keberadaan *Customer Care*, Perseroan berkomitmen untuk memberikan informasi produk dan jasa secara lengkap serta menyediakan dukungan dan bantuan dalam setiap keluhan yang disampaikan oleh nasabah. Selama tahun 2017, Perseroan tidak pernah menerima keluhan dari Nasabah terkait produk dan layanan yang diberikan.

*Overall, the financial literacy activities in 2017 had involved +/-30 participants and 3 Government Primary School.*

### **Responsibility For Products and Services (Customers)**

*The Company is operated in financing sector that is directly engaged with the society as service users of customers of the Company. Therefore, one of the CSR activities was done through realization of responsibility on products and services provided to all customers.*

*The Company also ensures that all customers have received complete information about the products and services before deciding to use the financing service provided by the Company. This is done by providing understanding and explanation to the Customers or interested party on the Company's products and maintain any commitment occurred from the Agreement between the Customers with the Company.*

### **Customer Care Establishment**

*The Company has established Customer Care as special unit in helping the settlement of complaint and report submitted by customers or third party. The Customer Care is accessible for all customers at [customer-care@tifafinance.co.id](mailto:customer-care@tifafinance.co.id) every working days from 08.00 am until 05.00 pm.*

*Through the Customer Care establishment, the Company is committed to provide complete product and service information as well as provide support and assistance for every complaint submitted by the customers. Throughout 2017, the Company did not record any complaint from customers related to the provided product and service.*



# LAPORAN KEUANGAN

*Financial Report*





**HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN**  
*THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK*

# **PT Tifa Finance Tbk**

Laporan Keuangan/  
*Financial Statements*

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/  
*For the Years Ended December 31, 2017 and 2016*

**Laporan Auditor Independen/  
Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Tifa Finance Tbk  
untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/  
*The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT Tifa Finance Tbk  
for the Years Ended December 31, 2017 and 2016*

**LAPORAN KEUANGAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016/  
FINANCIAL STATEMENTS – For the Years Ended December 31, 2017 and 2016**

Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	6



**Laporan Auditor Independen****No. 01781218SA**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan  
Direksi  
PT Tifa Finance Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Tifa Finance Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

***Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Tanggung jawab auditor***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

**Independent Auditors' Report****No. 01781218SA**

**The Stockholders, Board of Commissioners,  
and Directors  
PT Tifa Finance Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Tifa Finance Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

***Management's responsibility for the financial statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

***Auditors' responsibility***

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### *Opini*

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Tifa Finance Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

#### *Opinion*

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Tifa Finance Tbk as of December 31, 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Yelly Warsong

Izin Akuntan Publik No. AP.0148/Certified Public Accountant License No.AP.0148

23 Februari 2018/February 23, 2018



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG  
BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT TIFA FINANCE Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

**PT TIFA FINANCE Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- |                                |   |   |
|--------------------------------|---|---|
| 1. Nama/Name                   | : | Bernard Thien Ted Nam                                     |
| Alamat Kantor/Office address   | : | Gedung Tifa Lt. 4, Jl. Kuningan Barat 26<br>Jakarta 12710 |
| Nomor Telepon/Telephone number | : | 021-5200667   |
| Jabatan/Title                  | : | Presiden Direktur   |
| 2. Nama/Name                   | : | Ester Gunawan   |
| Alamat Kantor/Office address   | : | Gedung Tifa Lt. 4, Jl. Kuningan Barat 26<br>Jakarta 12710 |
| Nomor Telepon/Telephone number | : | 021-5200667   |
| Jabatan/Title                  | : | Direktur  |
| 3. Nama/Name                   | : | Tjahja Wibisono   |
| Alamat Kantor/Office address   | : | Gedung Tifa Lt. 4, Jl. Kuningan Barat 26<br>Jakarta 12710 |
| Nomor Telepon/Telephone number | : | 021-5200667   |
| Jabatan/Title                  | : | Direktur Independen                                       |

menyatakan bahwa:

declare that:

- |   |  |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.                             | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements for the years ended December 31, 2017 and 2016. |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.                                      | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.             |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan   | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and  |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.    |

---

**PT TIFA FINANCE Tbk**

Tifa Building 4<sup>th</sup> Floor, Jl. Kuningan Barat 26, Jakarta 12710, Indonesia

Phone : 62-21 5200667 (hunting), 5252029

Fax : 62-21 5229273, 5262425

www.tifafinance.co.id



4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

23 Februari 2018/*February 23, 2018*



**Bernard Thien Ted Nam**  
Predisen Direktur/  
President Director

**Ester Gunawan**  
Direktur/Director

**Tjahja Wibisono**  
Direktur Independen/  
Independent Director

---

---

**PT TIFA FINANCE Tbk**

Tifa Building 4<sup>th</sup> Floor, Jl. Kuningan Barat 26, Jakarta 12710, Indonesia

Phone : 62-21 5200667 (hunting), 5252029

Fax : 62-21 5229273, 5262425

[www.tifafinance.co.id](http://www.tifafinance.co.id)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	13.580.028	4	30.658.131	Cash and Cash Equivalents
Surat-surat Berharga	1.917.998	5	1.630.663	Marketable Securities
Piutang Sewa Pembiayaan		6		Finance Lease Receivables
Pihak berelasi	473.837		363.731	Related parties
Pihak ketiga	1.401.824.938		1.117.149.109	Third parties
Nilai residu yang dijamin	829.833.882		727.785.952	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(262.440.716)		(182.203.794)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(829.833.882)		(727.785.952)	Security deposits
Jumlah	1.139.858.059		935.309.046	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.066.916)		(16.717.873)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	1.122.791.143		918.591.173	Total - Net
Piutang Pembiayaan Konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 367.026	82.709.722	7	65.649.035	Consumer Financing Receivables - net of allowance for impairment of Rp 367,026
Tagihan Anjak Piutang - Bersih	500.000	8	4.520.500	Factoring Receivables - Net
Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik	1.490.207	13	2.543.896	Ijarah Muntahiyah Bittamlik Receivables
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	1.624.275	9	4.261.456	Other Accounts Receivable - Third Parties
Biaya dibayar Di Muka	786.224		675.692	Prepaid Expenses
Pajak dibayar Di Muka	-		23.118	Prepaid Taxes
Aset Pajak Tangguhan	726.971	30	904.345	Deferred Tax Assets
Properti Investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 721.425 dan 164.670 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	11.229.757	10	10.417.512	Investment Property - net of accumulated depreciation of Rp 721,425 and Rp 164,670 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 10.045.464 dan Rp 8.925.673 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	10.150.263	11	11.077.910	Property and Equipment - net of accumulated depreciation of Rp 10,045,464 and Rp 8,925,673 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Aset untuk Disewakan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 929.859. Rp 1.759.156 pada tanggal pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	697.786	12	1.611.589	Assets for Lease - net of accumulated depreciation and allowance for impairment loss of Rp 929,859 and Rp 1,759,156 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 268.788.183 dan Rp 147.123.887 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	335.707.495	13	337.238.755	Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik - net of accumulated depreciation and allowance for impairment loss of Rp 268,788,183 and Rp 147,123,887 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Aset Pengampunan Pajak	1.000.000	14	1.000.000	Tax Amnesty Asset
Aset Lain-lain - Bersih		15		Other Assets - Net
Pihak berelasi	178.128		123.210	Related parties
Pihak ketiga	46.886.842		12.310.369	Third parties
Jumlah	47.064.970		12.433.579	Total
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.631.976.839</b>		<b>1.403.237.354</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2017	Catatan/ Notes	2016	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Surat Utang Jangka Menengah	45.130.991	16	89.466.162	Medium Term Notes
Utang Pajak	3.894.647	17	1.719.196	Taxes Payable
Pinjaman yang Diterima	1.025.117.043	18	721.832.026	Loans Received
Beban AkruaI	5.059.278	19	3.287.912	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	29.325.895	20	13.868.804	Advances from Customers
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2.907.885	29	3.617.380	Long-term Employee Benefits Liability
Liabilitas Lain-lain	196.769.190	21	262.176.220	Other Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>1.308.204.929</b>		<b>1.095.967.700</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham Modal dasar - 4.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 1.079.700.000 saham	107.970.000	23	107.970.000	Capital Stock - Rp 100 (in full Rupiah) par value per share Authorized - 4,000,000,000 shares Issued and paid-up - 1,079,700,000 shares
Tambahan Modal Disetor - Bersih	10.830.922	24	10.830.922	Additional Paid-in Capital - Net
Saldo Laba				<b>Retained Earnings</b>
Cadangan umum	300.000	31	250.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	204.670.988		188.218.732	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>323.771.910</b>		<b>307.269.654</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.631.976.839</b>		<b>1.403.237.354</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2017	Catatan/ Notes	2016	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>REVENUES</b>
Sewa pembiayaan	157.972.092	6	142.407.212	Finance lease income
Pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik - bersih	20.875.710	13	12.804.532	Ijarah muntahiyah bittamlik income - net
Pembiayaan konsumen	12.084.082	7	9.741.595	Consumer financing income
Anjak piutang	737.744	8	1.948.389	Factoring income
Sewa operasi	734.162	12	2.260.989	Operating lease income
Bunga dan bagi hasil	155.290	25	334.890	Interest income and profit sharing
Lain-lain	1.047.191	26	4.263.488	Others
Jumlah Pendapatan	<u>193.606.271</u>		<u>173.761.095</u>	Total Revenues
<b>PENGHASILAN (BEBAN)</b>				<b>INCOME (EXPENSES)</b>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	40.873		(392.895)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan bagi hasil	(103.486.834)	27	(86.053.622)	Interest and profit sharing expenses
Beban umum dan administrasi	(41.369.147)	28	(45.227.046)	General and administrative expenses
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai - bersih	(18.248.947)	6,7,13,16	(19.785.632)	Provision for impairment losses - net
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan aset untuk disewakan	(27.004)	11,12	1.876.825	Gain (loss) on sale of property and equipment and assets for lease
Lain-lain	347.555		(20.000)	Others
Jumlah Beban	<u>(162.743.504)</u>		<u>(149.602.370)</u>	Total Expenses
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<u>30.862.767</u>		<u>24.158.725</u>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>		30		<b>TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Kini	7.665.060		5.538.072	Current
Tangguhan	187.343		1.023.614	Deferred
	<u>7.852.403</u>		<u>6.561.686</u>	
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<u>23.010.364</u>	32	<u>17.597.039</u>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(39.877)	29	(17.221)	Remeasurement of defined benefit liability
	9.969	30	4.305	Tax relating to item that will not be reclassified
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	<u>(29.908)</u>		<u>(12.916)</u>	<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<u>22.980.456</u>		<u>17.584.123</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>				<b>EARNINGS PER SHARE</b>
<b>DASAR (dalam Rupiah penuh)</b>	21,31	32	16,30	<b>BASIC (In full Rupiah)</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and Paid-Up	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016		107.970.000	9.830.922	200.000	178.242.509	296.243.431	Balance as of January 1, 2016
Penghasilan komprehensif		-	-	-	17.597.039	17.597.039	Comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	17.597.039	17.597.039	Profit for the year
Rugi komprehensif lain		-	-	-	(12.916)	(12.916)	Other comprehensive loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	29	-	-	-	(12.916)	(12.916)	Remeasurement of long-term employee benefit liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	17.584.123	17.584.123	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik		-	-	-	(7.557.900)	(7.557.900)	Transactions with owners
Dividen kas	31	-	-	-	(7.557.900)	(7.557.900)	Cash dividends
Pembentukan cadangan umum	31	-	-	50.000	(50.000)	-	Appropriation for general reserve
Tambahan modal disetor dari aset pengampunan pajak	14, 24	-	1.000.000	-	-	1.000.000	Additional paid-in capital from tax amnesty asset
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016		107.970.000	10.830.922	250.000	189.218.732	307.269.654	Balance as of December 31, 2016
Penghasilan komprehensif		-	-	-	23.010.364	23.010.364	Comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	23.010.364	23.010.364	Profit for the year
Rugi komprehensif lain		-	-	-	(29.908)	(29.908)	Other comprehensive loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	29	-	-	-	(29.908)	(29.908)	Remeasurement of long-term employee benefit liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	22.980.456	22.980.456	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik		-	-	-	(6.478.200)	(6.478.200)	Transactions with owners
Dividen kas	31	-	-	-	(6.478.200)	(6.478.200)	Cash dividends
Pembentukan cadangan umum	31	-	-	50.000	(50.000)	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		107.970.000	10.830.922	300.000	204.670.988	323.771.910	Balance as of December 31, 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements



	2017	2016	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Sewa pembiayaan	817.858.218	833.598.863	Finance lease
Pembiayaan konsumen	33.335.417	114.184.425	Consumer financing
Tagihan anjak piutang	21.596.172	71.679.075	Factoring
Penerimaan premi asuransi	17.293.739	16.168.166	Insurance premiums
Sewa operasi	712.131	2.260.989	Operating lease
Pendapatan bunga	176.357	435.728	Interest income
Piutang yang diambil-alih	24.511.118	26.776.404	Claims from collateral
Pendapatan lain-lain	77.563	2.883.712	Other income
Jumlah penerimaan kas	<u>915.560.715</u>	<u>1.067.987.362</u>	Total cash receipts
Pengeluaran kas untuk:			Cash disbursements for:
Sewa pembiayaan	(812.963.274)	(623.953.056)	Finance lease
Pembiayaan konsumen	(37.268.024)	(145.805.445)	Consumer financing
Tagihan anjak piutang	(16.838.980)	(55.824.827)	Factoring
Beban keuangan	(104.354.225)	(86.401.734)	Financial charges
Beban usaha	(39.437.730)	(46.358.429)	Operating expenses
Premi asuransi	(15.642.515)	(14.323.682)	Insurance premiums
Beban lain-lain	(1.079.241)	(687.440)	Others
Jumlah pengeluaran kas	<u>(1.027.583.989)</u>	<u>(973.354.613)</u>	Total cash disbursements
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	(117.023.274)	94.632.749	Net cash generated from (used in) operations
Pembayaran pajak penghasilan	(5.728.031)	(4.605.529)	Payment of income tax
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(117.751.305)</u>	<u>90.027.220</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset untuk disewakan	522.930	5.200.570	Proceeds from sale of assets for lease
Hasil penjualan aset tetap	16.620	253.246	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset ijarah muntahiyah bittamlik	(153.044.317)	(217.863.144)	Acquisitions of asset ijarah muntahiyah bittamlik
Perolehan aset tetap	(337.019)	(739.323)	Acquisitions of property and equipment
Perolehan properti investasi	-	(5.769.362)	Acquisitions of investment property
Perolehan investasi surat-surat berharga	-	(26.775)	Net investment in marketable securities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(152.841.786)</u>	<u>(218.944.788)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pencairan pinjaman	864.693.382	609.346.922	Proceeds from loan avallment
Pembayaran pinjaman	(560.076.034)	(531.493.821)	Payments of loans
Pembayaran surat utang jangka menengah	(44.488.369)	(44.409.201)	Payments of medium term notes
Pembayaran dividen kas	(6.478.200)	(7.557.900)	Dividends paid
Penerimaan untuk liabilitas atas pembelian barang modal	-	91.846.644	Proceed for payables on capital goods hire purchases
Pembayaran untuk liabilitas atas pembelian barang modal	-	(67.868.396)	Payment for payables on capital goods hire purchases
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>253.650.779</u>	<u>49.864.248</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<u>(16.942.312)</u>	<u>(79.053.320)</u>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u>30.658.131</u>	<u>108.326.163</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(135.791)	1.385.288	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u><u>13.580.028</u></u>	<u><u>30.658.131</u></u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Tifa Finance Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan nama PT Tifa Mutual Finance Corporation berdasarkan Akta No. 42 tanggal 14 Juni 1989 dari Esther Daniar Iskandar, S.H., notaris di Jakarta. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-6585.HT.01.01-TH.89 tanggal 25 Juli 1989, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan No. 344/Not/1990/PN.JKT.SEL tanggal 17 Mei 1990, dan diumumkan dalam Tambahan No. 2257 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 61 tanggal 30 Juli 1991. Berdasarkan Akta No. 39 tanggal 16 Agustus 2000 dari Adam Kasdarmadji, S.H., notaris di Jakarta, nama Perusahaan berubah dari PT Tifa Mutual Finance Corporation menjadi PT Tifa Finance dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-6276.HT.01.04.TH.2001 tanggal 27 April 2001.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 125 tanggal 17 Juni 2016, dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI, notaris di Jakarta mengenai perubahan masa jabatan anggota Dewan Direksi dan Dewan Pengawas Syariah. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0075194.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 17 Juni 2016.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan Nomor KEP-076/KM.6/2003 tanggal 24 Maret 2003. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan dalam bidang perusahaan pembiayaan investasi, pembiayaan syariah, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK, sewa operasi dan/atau kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Perusahaan berdomisili di Gedung Tifa, Jalan Kuningan Barat No. 26, Jakarta.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Tifa Finance Tbk ("the Company"), formerly PT Tifa Mutual Finance Corporation was established based on Notarial Deed No. 42 dated June 14, 1989 of Esther Daniar Iskandar, S.H., public notary in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6585.HT.01.01-TH.89 dated July 25, 1989, was registered at the South Jakarta Court of Justice under No. 344/Not/1990/PN.JKT.SEL on May 17, 1990, and was published in Supplement No. 2257 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated July 30, 1991. Based on Notarial Deed No. 39 dated August 16, 2000 of Adam Kasdarmadji, S.H., public notary in Jakarta, the Company's name was changed from PT Tifa Mutual Finance Corporation to PT Tifa Finance and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-6276.HT.01.04.TH.2001 dated April 27, 2001.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 125 dated June 17, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI, public notary in Jakarta concerning changes in tenure of members of the Board of Directors and Sharia Supervisory Board. The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0075194.AH.01.11 Tahun 2016 dated June 17, 2016.

The Company obtained its license to operate as a financing company from the Ministry of Finance based on Decision Letter Number KEP-076/KM.6/2003 dated March 24, 2003. As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of investment financing, sharia financing, working capital financing, multipurpose financing, other financing business activities based on approval of OJK, operating lease and/or fee-based activities to the extent not inconsistent with legislation.

The Company's office is located at Tifa Building, Jl. Kuningan Barat No. 26, Jakarta.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK) atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-7296 untuk penawaran umum perdana atas 278.000 lembar saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 per saham (dalam Rupiah penuh) pada harga penawaran Rp 200 per saham (dalam Rupiah penuh) yang terdiri dari sebanyak 55.800 saham baru yang berasal dari portepel Perusahaan dan sebanyak 222.200 saham atas nama Pemegang Saham yang terdiri dari sejumlah 115.544 saham atas nama PT Dwi Satria Utama dan 106.656 saham atas nama Tan Chong Credit Pte. Ltd. Saham-saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.079.700.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**c. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 124 tanggal 17 Juni 2016 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI, notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Lisjanto Tjiptobiantoro
Komisaris	:	Sng Chiew Huat
Komisaris Independen	:	Antonius Hanifah Komala Fransiskus Xaverius Bagus Ekodanto

Direksi

Presiden Direktur	:	Bernard Thien Ted Nam
Direktur Independen	:	Tjahja Wibisono
Direktur	:	Ester Gunawan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Ketua Internal Audit Perusahaan adalah Oktavianus Mesepi. Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Risky Aditya Asmoro.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang OJK). Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga (3) orang anggota.

**b. Initial Public Offering of Shares**

On June 30, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam - LK) or currently Financial Services Authority ("OJK") in his letter No. S-7296 of the initial public offering of the 278,000 new shares with par value of Rp 100 per share (in full Rupiah) at offering price of Rp 200 per share (in full Rupiah) consisting of 55,800 new shares from the Company's unissued stock and 222,200 existing shares of the shareholders consisting of PT Dwi Satria Utama and Tan Chong Credit Pte. Ltd. totaling to 115,544 shares and 106,656 shares, respectively. On July 8, 2011, those Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2017 and 2016, all of the Company's 1,079,700,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Employees, Directors, and Board of Commissioners**

As of December 31, 2017 and 2016, the composition of the Company's management based on the Notarial Deed No. 124 dated June 17, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI, public notary in Jakarta, follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	President Commissioner
Commissioner	:	Commissioner
Independent Commissioners	:	Independent Commissioners

Board of Directors

President Director	:	President Director
Independent Directors	:	Independent Directors
Directors	:	Directors

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's Internal Audit Chairman is Oktavianus Mesepi. The corporate secretary as of December 31, 2017 and 2016 is Risky Aditya Asmoro.

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently OJK). The Company's Audit Committee consists of three (3) members.

Pada tanggal 12 Februari 2011, Perusahaan secara resmi mengoperasikan Unit Usaha Syariah. Perusahaan telah memperoleh rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional pada tanggal 1 Desember 2010 berdasarkan surat No U-375/DSN-MUI/XI/2010 dan melaporkan keberadaan Unit Usaha Syariah kepada Departemen Keuangan pada tanggal 8 Desember 2010.

On February 12, 2011, the Company has started legally operating the Sharia Units. The Company has received the recommendations from the National Council of Sharia on December 1, 2010 based on decision letter No. U-375/DSN-MUI/XI/2010 and reported the existence of Sharia units to the Ministry of Finance on December 8, 2010.

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The Sharia Supervisory Board as of December 31, 2017 and 2016 follows:

	2017	2016
Ketua	-	H. Iggi H. Achsien, S.E. Chairman
Anggota	Jaenal Effendi, M.A.	Yulizar Jamaludin Sanrego, M.A. Member

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Company consists of Commissioners and Directors.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 74 karyawan tahun 2017 dan 77 orang karyawan tahun 2016.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 74 in 2017 and 77 in 2016.

Laporan keuangan PT Tifa Finance Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 23 Februari 2018. Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

The financial statements of PT Tifa Finance Tbk for the year ended December 31, 2017 were completed and authorized for issuance on February 23, 2018 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

## 2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

### a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

### a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

#### b. Penjabaran Mata Uang Asing

##### *Mata Uang Fungsional dan Pelaporan*

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan dalam Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

##### *Transaksi dan Saldo*

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
	(Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)	(Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)	
Dolar Amerika Serikat	13.548	13.436	United States (U.S) Dollar
Yen Jepang	120	115	Japan Yen

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

#### b. Foreign Currency Transactions

##### *Functional and Reporting Currency*

Items included in the financial statements of each of the Company's is measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

##### *Transactions and Balances*

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2017 and 2016, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

**c. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

**e. Instrumen Keuangan**

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

**c. Transactions with Related Parties**

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**d. Cash and Cash Equivalents**

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

**e. Financial Instruments**

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dalam instrumen keuangan dalam kategori investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

#### **Aset Keuangan**

(1) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan).

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini mencakup surat-surat berharga.

(2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain dan aset lain-lain (kas di bank yang dibatasi pencairannya dan simpanan jaminan).

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has financial instruments under financial assets at FVPL, loans and receivables, and other liabilities categories. Thus, accounting policies related to HTM investments, AFS financial assets, and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

#### **Financial Assets**

(1) Financial Assets at FVPL

Financial assets at FVPL include financial assets that are acquired for the purpose of selling in the near term (held for trading).

Financial assets at FVPL are recorded in the statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2017 and 2016, the marketable securities are included in this category.

(2) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2017 and 2016, cash and cash equivalents, consumer financing receivables, factoring receivables, other accounts receivable and others assets (restricted cash in bank and security deposits) are included in this category.

#### ***Liabilitas Keuangan Lain-lain***

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kategori ini meliputi pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, beban akrual, dan liabilitas lain-lain.

#### ***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### ***Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi***

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

#### ***Other Financial Liabilities***

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2017 and 2016, loans received, medium term notes, accrued expenses, and other liabilities are included in this category.

#### ***Offsetting of Financial Instruments***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

#### ***Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost***

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment are not included in a collective assessment of impairment.



Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

#### **Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

##### **1. Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of impairment losses decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

#### **Derecognition of Financial Assets and Liabilities**

##### **1. Financial Assets**

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled, or has expired.

f. Fair value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

#### g. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

##### *Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee*

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Perusahaan, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

#### g. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

##### *Accounting Treatment as a Lessee*

Leases which transfer to the Company substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

***Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor***

***Sewa Pembiayaan***

Aset sewa pembiayaan disajikan dalam akun piutang sewa pembiayaan. Piutang sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa, dikurangi penghasilan pembiayaan tanggungan, simpanan jaminan, dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tanggungan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang sewa pembiayaan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut diterima.

Pada awal masa sewa, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai aset sewa pada akhir masa sewaan, bila hak opsi dilaksanakan *lessee*. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee*.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan harga jual dengan investasi neto pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

***Sewa Operasi***

Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

***Accounting Treatment as a Lessor***

***Finance Lease***

Amount due from lessees under finance leases are recorded at the amount of the Company's finance lease receivable. Finance lease receivable consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on the finance lease receivable. The Company does not recognize interest income from finance receivable which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the lease assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the finance lease receivable is recorded as gain or loss at the time of sale.

***Operating Lease***

Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

**h. Akuntansi Pembiayaan Konsumen**

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Untuk perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan *chanelling* tanpa jaminan (*without recourse*), piutang pembiayaan konsumen disajikan sebesar porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai oleh Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank, dalam rangka transaksi tersebut. Untuk kerjasama penerusan pinjaman konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh total angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

**i. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Properti Investasi**

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama 20 tahun.

**h. Accounting for Consumer Financing**

Early terminations of consumer financing contracts are treated as cancellation of the existing contracts and the resulting gains or losses are credited or charged in profit and loss.

For Joint financing cooperation and *chanelling* agreement without recourse, consumer financing receivables are stated at the total amount of outstanding installment (*net approach*). Income from consumer financing is stated after reducing the banks' portion for the transaction. For *chanelling* agreements (*with recourse*), consumer financed receivables represent all customers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (*gross approach*). Interest earned from customers is recorded as part of consumer financing income, while interest charged by the creditors is recorded as part of financing charges.

**i. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**j. Investment Properties**

Investment properties, except land, are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties, except land, are depreciated over its estimated useful life of 20 years using the straight-line method.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**k. Aset Tetap**

Aset tetap kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode saldo menurun berganda selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	20
Peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan	8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

**k. Property and Equipment**

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred.

Depreciation and amortization are computed on double declining method over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

Building
Office equipment
Vehicles

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

#### **l. Aset untuk Disewakan**

Aset untuk disewakan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode dan estimasi masa manfaat yang sama dengan aset tetap (Catatan 2k).

Apabila aset untuk disewakan dijual, selisih antara nilai tercatat dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan aset untuk disewakan.

Jumlah tercatat aset untuk disewakan dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset untuk disewakan yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset untuk disewakan berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset untuk disewakan tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset untuk disewakan ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset untuk disewakan tersebut, dan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

#### **m. Ijarah Muntahiyah Bittamlik**

Ijarah Muntahiyah Bityamlik adalah Ijarah dengan wa'ad (janji) perpindahan kepemilikan aset yang dijarah-kan pada saat tertentu. Dalam Ijarah Muntahiyah Bittamlik, perpindahan kepemilikan suatu aset yang di ijarahkan dari pemilik ke penyewa, dilakukan jika akad Ijarah telah berakhir atau diakhiri dan aset Ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

#### **l. Assets for Lease**

Assets for lease are stated at cost, less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the same method and estimated useful lives used for property and equipment (Note 2k).

If the assets for lease are sold, the difference between the book value and the selling price is recognized as a gain or loss at the time of sale.

An item of assets for lease is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets for lease are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of assets for lease (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

#### **m. Ijarah Muntahiyah Bittamlik**

Ijarah Muntahiyah Bittamlik is a lease with commitment (wa'ad) to transfer the ownership of the asset for Ijarah in the future. In Ijarah Muntahiyah Bittamlik, the transfer of ownership of the asset for Ijarah from the owner to lessee shall be done if the Ijarah contract has expired and the asset for Ijarah has been given to lessee by the owner in a separate contract.

Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik disusutkan berdasarkan pola konsumsi berdasarkan perjanjian Ijarah Muntahiyah Bittamlik.

Pendapatan Ijarah selama masa akad diakui pada saat manfaat atas aset telah diserahkan kepada penyewa. Pendapatan Ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset Ijarah.

Piutang pendapatan Ijarah diukur sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**n. Tagihan dari Jaminan yang dikuasai Kembali**

Tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait piutang sewa pembiayaan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pasar atas jaminan yang dikuasai kembali. Piutang sewa pembiayaan direklasifikasi menjadi tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali ketika jaminan ditarik karena konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Selisih antara nilai tercatat piutang dengan nilai realisasi bersih dicatat sebagai "cadangan kerugian penurunan nilai" dari tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali dan diakui sebagai beban pada laba rugi.

Selisih lebih antara hasil penjualan dengan nilai tercatat tagihan akan dikembalikan ke konsumen. Sedangkan selisih kurang antara nilai tercatat tagihan dengan hasil penjualan akan dihapuskan.

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

The assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik is depreciated based on consumption pattern in accordance with the contract of Ijarah Muntahiyah Bittamlik.

Revenue from Ijarah over the contract term is recognized when the benefits from the assets have been transferred to the lessee. Revenue from Ijarah is presented net of depreciation expense of assets of Ijarah.

Ijarah receivables are recorded at net realizable value.

**n. Claims from Collateral**

Claims from collateral are stated at net realizable value, which is carrying value of related finance lease receivable deducted for impairment in market value of the collateral. Finance lease receivable are reclassified as claims from collateral when collateral assets have been replaced under the Company's authority because customers can not fulfill their obligations.

Difference between the carrying value of related claims and net realizable value is recorded as "impairment losses" in the profit or loss.

If the proceeds from sale of collateral is more than the outstanding balance of the receivable, the excess is refunded to the customer. Otherwise, the excess of receivable over the proceeds from sale is written off.

**o. Impairment of Non-Financial Assets**

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.



Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**p. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomis masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali pendapatan bunga dari piutang pembiayaan konsumen yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari, dimana pendapatan bunga tersebut diakui pada saat telah diterima.

Pendapatan dari aset untuk disewakan (pendapatan sewa operasi) dibukukan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa periode sewa.

Pendapatan administrasi yang terjadi sehubungan dengan transaksi sewa, pembiayaan konsumen, dan anjak piutang masing-masing diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan dan beban lainnya masing-masing diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**p. Stock Issuance Cost**

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

**q. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured.

Interest income and interest expense are recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest rate method, except for interest income from consumer financing receivables which are overdue for more than 90 days which is recognized only when already received.

Revenues from assets for lease (operating lease) is recognized on a straight-line basis over the lease term.

Administration income in relation with lease financing, consumer financing, and factoring activities are recognized when earned while the related expenses are recognized when incurred.

Other income and expenses are recognized when earned and incurred (*accrual basis*), respectively.

**r. Imbalan Kerja**

***Imbalan kerja jangka pendek***

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

***Liabilitas imbalan kerja jangka panjang***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

**s. Pajak Penghasilan**

***Pajak Kini***

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

***Pajak Tangguhan***

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**r. Employee Benefits**

***Short-term employee benefits***

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

***Long-term employee benefits liability***

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

**s. Income Tax**

***Current Tax***

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

***Deferred Tax***

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**t. Aset Pengampunan Pajak**

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan untuk pengampunan pajak diakui dalam laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Perusahaan untuk aset serupa.

Aset pengampunan pajak direklasifikasi ke dalam pos aset serupa ketika Perusahaan mengukur kembali aset pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

**u. Laba Per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

**v. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

**w. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**t. Tax Amnesty Assets**

At initial recognition, tax amnesty assets are measured at cost based on Letter of Tax Amnesty Annotation issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Tax amnesty asset is recognized with corresponding credit to additional paid-in capital. Fees paid in relation to tax amnesty is recognized in profit or loss.

Subsequent measurement of tax amnesty assets is in accordance with subsequent measurement provision of each relevant accounting policies applied by the Company for similar assets.

Tax amnesty assets are reclassified to similar assets accounts when the Company re-measured tax amnesty assets at fair value in accordance with Financial Accounting Standards at the date of Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

**u. Earnings Per Share**

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**v. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**w. Provisions**

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

**x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**x. Events After the Reporting Date**

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

**3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions**

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

**Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

**a. Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi.

**a. Functional Currency**

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which it operates.

Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Company assesses specifically at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Company's loans and receivables as of December 31, 2017 and 2016 follows:

	2017	2016	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	13.580.028	30.658.131	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	82.709.722	65.649.035	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang	500.000	4.520.500	Factoring receivables
Piutang lain-lain	1.624.275	4.261.456	Other accounts receivable
Aset lain-lain			Other assets
Kas di bank yang dibatasi pencairannya	2.170.000	1.240.137	Restricted cash in banks
Simpanan jaminan	196.797	141.879	Security deposits
Jumlah Aset Keuangan	<u>100.780.822</u>	<u>106.471.138</u>	Total Financial Assets

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

e. Komitmen Sewa

*Sewa Operasi – Perusahaan sebagai lessee*

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

*Sewa Operasi – Perusahaan sebagai lessor*

Perusahaan telah menandatangani sewa mobil dan mesin. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

e. Lease Commitments

*Operating lease – the Company as lessee*

The Company has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Company has determined that these are operating leases since the Company does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

*Operating lease – the Company as lessor*

The Company has entered into various commercial lease agreements. The Company has determined that those are operating leases since the Company bears substantially all the significant risk and rewards of ownership of related assets.

#### Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 22.

b. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi, Aset Tetap dan Aset untuk Disewakan

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi, aset tetap dan aset untuk disewakan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi, aset tetap dan aset untuk disewakan akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi, aset tetap dan aset untuk disewakan.

#### Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on objective evidence derived from diversification (i.e. foreign exchange, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 22.

b. Estimated Useful Lives of, Investment Properties, Property and Equipment and Assets for Lease

The useful life of each of the item of the Company's investment properties, property and equipment and assets for lease is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties, property and equipment and asset for lease would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset-aset tersebut sebagai berikut:

	2017	2016	
Properti investasi (Catatan 10)	11.229.757	10.417.512	Investment properties (Note 10)
Aset tetap (Catatan 11)	10.150.263	11.077.910	Property and equipment (Note 11)
Aset untuk disewakan (Catatan 12)	697.786	1.611.589	Assets for lease (Note 12)
Jumlah	<u>22.077.806</u>	<u>23.107.011</u>	Total

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 29 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 2.907.885 dan Rp 3.617.380 (Catatan 29).

d. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui, berdasarkan kemungkinan waktu realisasinya dan jumlah laba kena pajak di masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset pajak tangguhan masing-masing adalah sebesar Rp 726.971 dan Rp 904.345 (Catatan 30).

c. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 29 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2017 and 2016 long-term employee benefits liability amounted to Rp 2,907,885 and 3,617,380, respectively (Note 29).

d. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statement's carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2017 and 2016, deferred tax assets amounted to Rp 726,971 and Rp 904,345, respectively (Note 30).



e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Peneilaian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat aset-aset non keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	2017	2016	
Properti investasi (Catatan 10)	11.229.757	10.417.512	Investment properties (Note 10)
Aset tetap (Catatan 11)	10.150.263	11.077.910	Property and equipment (Note 11)
Aset untuk disewakan (Catatan 12)	697.786	1.611.589	Assets for lease (Note 12)
Jumlah	<u>22.077.806</u>	<u>23.107.011</u>	Total

e. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2017 and 2016 follows:

4. Kas dan Setara Kas

	2017	2016
Kas		
Rupiah	<u>18.000</u>	<u>12.512</u>
Bank - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.250.925	5.292.229
PT Bank Central Asia Tbk	2.775.485	1.318.678
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	1.519.064	1.726.316
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	1.145.533	165.502
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.082.880	975.600
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	617.412	807.828
PT Bank OCBC NISP Tbk	518.091	516.144
PT Bank Ganesha Tbk	496.397	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	404.797	1.501.880
PT Bank CIMB Niaga Tbk	127.035	-
PT Bank BCA Syariah	88.609	88.195
PT Bank Sinarmas Tbk	70.059	96.047
PT Bank Syariah Mandiri	57.232	13.788
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah	48.786	50.119
PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Unit Usaha Syariah	46.922	98.108
PT Bank BRI Syariah	29.861	29.684
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20.131	72.444
PT Bank ICBC Indonesia	7.143	7.168
PT Bank BNI Syariah	4.237	4.237
PT Rabobank International Indonesia	1.890	3.556
PT Bank Jabar Banten Syariah	1.040	12.745
Jumlah	<u>12.313.529</u>	<u>12.780.268</u>

4. Cash and Cash Equivalents

	2017	2016
Cash on hand		
Rupiah	<u>18.000</u>	<u>12.512</u>
Cash in banks - Third parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.250.925	5.292.229
PT Bank Central Asia Tbk	2.775.485	1.318.678
PT Bank Maybank Sharia Indonesia	1.519.064	1.726.316
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	1.145.533	165.502
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.082.880	975.600
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	617.412	807.828
PT Bank OCBC NISP Tbk	518.091	516.144
PT Bank Ganesha Tbk	496.397	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	404.797	1.501.880
PT Bank CIMB Niaga Tbk	127.035	-
PT Bank BCA Sharia	88.609	88.195
PT Bank Sinarmas Tbk	70.059	96.047
PT Bank Sharia Mandiri	57.232	13.788
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit	48.786	50.119
PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Sharia Business Unit	46.922	98.108
PT Bank BRI Sharia	29.861	29.684
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20.131	72.444
PT Bank ICBC Indonesia	7.143	7.168
PT Bank BNI Sharia	4.237	4.237
PT Rabobank International Indonesia	1.890	3.556
PT Bank Jabar Banten Sharia	1.040	12.745
Subtotal	<u>12.313.529</u>	<u>12.780.268</u>

	2017	2016	
Bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
Dolar Amerika Serikat (Catatan 38)			U.S. Dollar (Note 38)
PT Bank Sinarmas Tbk	824.538	4.275.766	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	377.351	62.440	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	46.610	47.065	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	<u>1.248.499</u>	<u>4.385.271</u>	Subtotal
Jumlah - Bank	<u>13.562.028</u>	<u>17.165.539</u>	Total - Cash in banks
Deposito berjangka - Pihak ketiga			Time deposits - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	3.000.000	PT Bank Jabar Banten Sharia
Dolar Amerika Serikat (Catatan 38)			U.S. Dollar (Note 38)
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	10.480.080	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
Jumlah - Deposito berjangka	<u>-</u>	<u>13.480.080</u>	Total - Time Deposits
Jumlah	<u>13.580.028</u>	<u>30.658.131</u>	Total
Suku bunga dan bagi hasil rata-rata per tahun deposito berjangka			Average interest rates and profit margin per annum on time deposits
Rupiah	-	8,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	1,00% - 1,50%	U.S. Dollar

#### 5. Surat-surat Berharga

Surat-surat berharga Perusahaan terdiri atas investasi saham pihak ketiga dalam Rupiah yang diukur pada nilai wajar dengan perincian sebagai berikut:

	2017	2016
PT Medco Energi Tbk (880.000 saham tahun 2017 dan 165.000 saham tahun 2016)	783.200	217.800
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (793.500 saham)	495.937	710.182
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (26.000 saham)	257.400	238.550
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (276.500 saham)	117.236	212.905
PT Timah (Persero) Tbk (147.977 saham)	114.682	159.075
PT Bumi Serpong Damai Tbk (52.500 saham)	89.250	92.138
PT Medco Energi Tbk - Waran Seri I (220.000 saham)	60.280	-
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100 ribu)	<u>13</u>	<u>13</u>
Jumlah	<u>1.917.998</u>	<u>1.630.663</u>

Nilai wajar surat berharga yang diperdagangkan didasarkan pada harga pasar surat berharga yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Keuntungan belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar surat berharga yang diperdagangkan masing-masing sebesar Rp 155.335 tahun 2017 dan Rp 691.744 tahun 2016 yang disajikan pada akun Pendapatan lain-lain (Catatan 26).

#### 5. Marketable Securities

The Company's marketable securities consist of the following investment in shares of third parties denominated in Rupiah and measured at fair value:

PT Medco Energi Tbk (880,000 shares in 2017 and 165,000 shares in 2016)
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (793,500 shares)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (26,000 shares)
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (276,500 shares)
PT Timah (Persero) Tbk (147,977 shares)
PT Bumi Serpong Damai Tbk (52,500 shares)
PT Medco Energi Tbk - Series I Warrants (220,000 shares)
Others (less than Rp 100 thousand each)
Total

The fair value of marketable securities were based on the quoted market values as of December 31, 2017 and 2016. Unrealized gain on change in fair values of these marketable securities held for trading amounted to Rp 155,335 in 2017 and Rp 691,744 in 2016 is presented as Other revenues (Notes 26).

6. Piutang Sewa Pembiayaan

6. Finance Lease Receivables

	2017	2016	
Piutang sewa pembiayaan - kotor Pihak berelasi (Catatan 33) Rupiah	473.837	363.731	Gross finance lease receivable Related parties (Note 33) Rupiah
Pihak ketiga Rupiah	1.348.535.154	1.018.941.294	Third parties Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 38)	53.289.784	98.207.815	U.S Dollar (Note 38)
Jumlah	<u>1.401.824.938</u>	<u>1.117.149.109</u>	Subtotal
Jumlah	1.402.298.775	1.117.512.840	Total
Nilai residu yang dijamin	829.833.882	727.785.952	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(262.440.716)	(182.203.794)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	<u>(829.833.882)</u>	<u>(727.785.952)</u>	Security deposits
Jumlah	1.139.858.059	935.309.046	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(17.066.916)</u>	<u>(16.717.873)</u>	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	<u>1.122.791.143</u>	<u>918.591.173</u>	Total - Net
Suku bunga rata-rata per tahun Rupiah	16,10%	15,50%	Average interest rates per annum Rupiah
Dolar Amerika Serikat	8,78%	8,71%	U.S Dollar

Rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan jatuh tempo perjanjiannya adalah sebagai berikut:

The details of finance lease receivables based on maturity of lease contracts follows:

	2017	2016	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	558.646.738	507.851.538	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	386.897.239	340.077.891	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun	<u>456.754.798</u>	<u>269.583.411</u>	More than 2 years
Jumlah	<u>1.402.298.775</u>	<u>1.117.512.840</u>	Total

Rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

The details of finance lease receivables based on age follows:

	2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related parties (Note 33)
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	<u>473.837</u>	<u>363.731</u>	Not past due and unimpaired
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.348.687.920	1.084.083.150	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 30 hari	3.384.701	2.302.728	1 - 30 days
31 - 60 hari	4.248.612	2.711.265	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.489.596	993.760	61 - 90 days
91 - 120 hari	2.185.694	1.304.724	91 - 120 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	<u>40.828.415</u>	<u>25.753.482</u>	Past due and impaired
Jumlah	<u>1.401.824.938</u>	<u>1.117.149.109</u>	Subtotal
Jumlah	<u>1.402.298.775</u>	<u>1.117.512.840</u>	Total

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	16.717.873	28.761.138	Balance at beginning of the year
Penambahan	21.550.000	10.890.000	Provisions
Pemulihan	(21.200.957)	(22.317.206)	Recoveries
Penghapusan	-	(616.059)	Write-off
Saldo akhir tahun	<u>17.066.916</u>	<u>16.717.873</u>	Balance at end of the year

Cadangan kerugian penurunan nilai disajikan sebagai bagian dari "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai – bersih" dimana pemulihan cadangan dapat saling hapus dengan "penambahan cadangan kerugian penurunan nilai - bersih" di laba rugi.

Provision for impairment is presented as a part of "Provision for impairment losses – net" while recoveries are set off with the "provision for impairment – net" in profit or loss.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang sewa pembiayaan individual, manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan tersebut.

Based on management's evaluation of collectibility of individual finance lease receivable, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Rincian piutang sewa pembiayaan, berdasarkan jenis aset yang dibiayai adalah sebagai berikut:

The details of finance lease receivables based on type of financed assets follows:

	2017	2016	
Alat berat	529.974.346	439.767.686	Heavy equipment
Mesin	344.476.815	258.475.579	Machine
Tanah dan Bangunan	328.760.863	216.514.654	Land and Building
Kendaraan	118.767.657	98.336.332	Vehicles
Kapai	79.583.099	104.396.143	Boat
Lainnya	735.995	22.446	Others
Jumlah	<u>1.402.298.775</u>	<u>1.117.512.840</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang sewa pembiayaan.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on finance lease receivables.

Piutang sewa pembiayaan sebesar Rp 1.270.496.374 dan Rp 1.034.457.470 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 digunakan sebagai jaminan atas Surat Utang Jangka Menengah dan pinjaman yang diterima oleh Perusahaan (Catatan 16 dan 18).

Finance lease receivables amounting to Rp 1,270,496,374 and Rp 1,034,457,470 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, were pledged as collateral on Medium Term Notes and loans obtained by the Company (Notes 16 and 18).

7. Piutang Pembiayaan Konsumen

7. Consumer Financing Receivables

	2017	2016	
Piutang pembiayaan konsumen - kotor Pihak ketiga Rupiah	101.814.033	90.166.494	Gross consumer financing receivables Third parties Rupiah
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	<u>(18.737.285)</u>	<u>(24.150.433)</u>	Unearned consumer financing income
Jumlah - bersih Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>83.076.748</u> <u>(367.026)</u>	<u>66.016.061</u> <u>(367.026)</u>	Total - Net Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	<u>82.709.722</u>	<u>65.649.035</u>	Total - Net
Suku bunga rata-rata per tahun Rupiah	15,57%	15,60%	Average interest rates per annum Rupiah

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pembiayaan konsumen.

Management believes that there is no significant concentrations of credit risk on consumer financing receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh sumber dana piutang pembiayaan konsumen merupakan pembiayaan sendiri.

As of December 31, 2017 and 2016, all sources of financing of consumer financing receivables are directly from the Company.

Rincian piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jatuh tempo perjanjiannya adalah sebagai berikut:

The details of consumer financing receivables classified based on maturity of contract are as follows:

	2017	2016	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	44.202.762	23.779.624	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	32.445.920	22.385.934	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun	<u>25.165.351</u>	<u>44.000.936</u>	More than 2 years
Jumlah	<u>101.814.033</u>	<u>90.166.494</u>	Total

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang sewa pembiayaan individual, manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen tersebut.

Based on management's evaluation of collectibility of the individual consumer financing receivable, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Tidak terdapat piutang pembiayaan konsumen yang dijamin oleh Perusahaan.

There are no consumer financing receivables pledged as collateral by the Company.

**8. Tagihan Anjak Piutang**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak ketiga Rupiah	500.000	4.567.410
Pendapatan anjak piutang tangguhan	-	(46.910)
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b><u>500.000</u></b>	<b><u>4.520.500</u></b>
Suku bunga rata-rata per tahun Rupiah	-	16,70%

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat tagihan anjak piutang yang mengalami penurunan nilai sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan anjak piutang tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas tagihan anjak piutang.

Tidak terdapat tagihan anjak piutang yang dijaminan oleh Perusahaan.

Kegagalan atas tagihan anjak piutang akan ditagihkan kembali kepada nasabah yang mengalihkan piutang karena perjanjian anjak piutang menggunakan klausul perlindungan (*recourse factoring*).

**8. Factoring Receivables**

Third parties Rupiah	4.567.410
Deferred factoring income	(46.910)
<b>Net</b>	<b><u>4.520.500</u></b>
Average interest rates per annum Rupiah	16,70%

As of December 31, 2017 and 2016, management believes that there is no impairment in value of factoring receivables, thus, no allowance for impairment was provided on these receivables.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in factoring receivables.

There are no factoring receivables pledged as collateral by the Company.

All factoring receivables are on a with recourse basis requiring the transferor to reimburse the Company for any uncollectible amounts.

**9. Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Piutang pembiayaan	633.494	3.000.000
Piutang karyawan	106.201	302.382
Lain-lain	884.580	959.074
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.624.275</u></b>	<b><u>4.261.456</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang pembiayaan masing-masing merupakan piutang dari Darren Soero D. Soetantyo dan PT Pelnas Sarana Bahari (Pelnas) (Catatan 36b).

Piutang karyawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar melalui pengurangan gaji bulanan.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

**9. Other Accounts Receivable - Third Parties**

Receivable financing	3.000.000
Loans to employees	302.382
Others	959.074
<b>Total</b>	<b><u>4.261.456</u></b>

As of December 31, 2017 and 2016, receivable financing is a receivable from Darren Soero D. Soetantyo and PT Pelnas Sarana Bahari (Pelnas) (Note 36b).

Loans to employees are non-interest bearing and are payable through monthly salary deduction.

No allowance for impairment was provided on other accounts receivable as management believes that all such receivables are collectible.

10. Properti Investasi

10. Investment Properties

	1 Januari/ January 1, 2017	Perubahan selama tahun 2017/ Changes during 2017		31 Desember/ December 31, 2017	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					At cost:
Tanah	702.000	-	-	702.000	Land
Bangunan	9.880.182	1.369.000	-	11.249.182	Building
Jumlah	10.582.182	1.369.000	-	11.951.182	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	164.670	556.755	-	721.425	Building
Nilai Tercatat	10.417.512			11.229.757	Net Book Value
	1 Januari/ January 1, 2016	Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016		31 Desember/ December 31, 2016	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					At cost:
Tanah	702.000	-	-	702.000	Land
Bangunan	-	9.880.182	-	9.880.182	Building
Jumlah	702.000	9.880.182	-	10.582.182	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	-	164.670	-	164.670	Building
Nilai Tercatat	702.000			10.417.512	Net Book Value

Properti investasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Investment properties as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	Lokasi/ Location	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Tanah seluas 54 m2 dan bangunan ruko seluas 88 m2	Cibubur, Jakarta	1.369.000	-	A parcel of land measuring 54 square meters and a building measuring 88 square meters
Tanah seluas 540 m2	Cikarang, Bekasi	702.000	702.000	A parcel of land measuring 540 square meters
Ruang perkantoran seluas 214,05 m2	APL Tower, Jakarta	9.880.182	9.880.182	Office space measuring 214.05 square meters
Jumlah		11.951.182	10.582.182	Total

Nilai wajar properti investasi berdasarkan estimasi manajemen pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 11.285.000 dan Rp 10.515.512.

The fair value of the investment properties based on estimate of management as of December 31, 2017 and 2016 amounted Rp 11,285,000 and Rp 10,515,512, respectively.

Beban penyusutan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 28) pada laba rugi.

Depreciation expense is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 28) in profit or loss.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned investment properties.

## 11. Aset Tetap

## 11. Property and Equipment

	1 Januari/ January 1, 2017	Perubahan selama tahun 2017/ Changes during 2017		31 Desember/ December 31, 2017	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan					At cost:
Tanah	1.753.590	-	-	1.753.590	Land
Bangunan	7.671.610	-	-	7.671.610	Building
Peralatan kantor	4.213.937	337.019	(144.875)	4.406.081	Office equipment
Kendaraan	6.364.446	-	-	6.364.446	Vehicles
Jumlah	20.003.583	337.019	(144.875)	20.195.727	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	594.647	383.581	-	978.228	Building
Peralatan kantor	2.845.583	625.899	(132.164)	3.339.318	Office equipment
Kendaraan	5.485.443	242.475	-	5.727.918	Vehicles
Jumlah	8.925.673	1.251.955	(132.164)	10.045.464	Total
Nilai Tercatat	11.077.910			10.150.263	Net Book Value

	1 Januari/ January 1, 2016	Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016		31 Desember/ December 31, 2016	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					At cost:
Tanah	1.753.590	-	-	1.753.590	Land
Bangunan	7.671.610	-	-	7.671.610	Building
Peralatan kantor	3.872.340	739.323	(397.726)	4.213.937	Office equipment
Kendaraan	6.716.961	-	(352.515)	6.364.446	Vehicles
Jumlah	20.014.501	739.323	(750.241)	20.003.583	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	211.153	383.580	-	594.733	Building
Peralatan kantor	2.781.578	453.747	(389.828)	2.845.497	Office equipment
Kendaraan	4.936.189	873.984	(324.730)	5.485.443	Vehicles
Jumlah	7.928.920	1.711.311	(714.558)	8.925.673	Total
Nilai Tercatat	12.085.581			11.077.910	Net Book Value

Beban penyusutan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 28) pada laba rugi.

Depreciation expense is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 28) in profit or loss.

Pengurangan merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deductions pertain to sale of certain property and equipment with details as follows:

	2017	2016	
Harga jual	16.620	253.246	Selling price
Nilai tercatat	12.711	35.683	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	3.909	217.563	Gain on sale of property and equipment



Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak yang di Jakarta dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang sampai dengan tanggal laporan keuangan masih dalam proses pengurusan dan di Semarang dengan Hak Guna Bangunan yang dapat diperbaharui dan berjangka waktu 20 tahun sampai dengan tahun 2034. Perusahaan berkeyakinan bahwa Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo, karena seluruh aset tanah diperoleh secara legal dan didukung dengan dokumen kepemilikan yang memadai.

The Company owns several parcels of land located in Jakarta with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) which are still being processed as of the date of completion of these financial statements and in Semarang with renewable HGB for twenty (20) years until 2034. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights on its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap Perusahaan berupa gedung dan kendaraan diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak-pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 3.087.828 dan Rp 3.067.255.

As of December 31, 2017 and 2016, building and vehicles are insured with PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties, for a total coverage of Rp 3,087,828 and Rp 3,067,255, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Management believes that, there is no impairment in value of the aforementioned property and equipment.

## 12. Aset untuk Disewakan

## 12. Assets for Lease

	1 Januari/ January 1, 2017	Perubahan selama tahun 2017/ Changes during 2017		31 Desember/ December 31, 2017	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					At cost:
Kendaraan	3.370.745	-	(1.743.100)	1.627.645	Vehicles
Mesin	-	-	-	-	Machineries
Jumlah	3.370.745	-	(1.743.100)	1.627.645	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Kendaraan	1.746.635	372.481	(1.189.257)	929.859	Vehicles
Mesin	-	-	-	-	Machineries
Jumlah	1.746.635	372.481	(1.189.257)	929.859	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai:					Allowance for impairment loss:
Mesin	12.521	3.295	(15.816)	-	Machineries
Jumlah	1.759.156			929.859	Total
Nilai Tercatat	1.611.589			697.786	Net Book Value

	1 Januari/ January 1, 2016	Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016		31 Desember/ December 31, 2016	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					At cost:
Kendaraan	3.370.745	-	-	3.370.745	Vehicles
Mesin	14.267.155	-	(14.267.155)	-	Machineries
Jumlah	17.637.900	-	(14.267.155)	3.370.745	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Kendaraan	1.199.243	547.392	-	1.746.635	Vehicles
Mesin	7.585.448	696.011	(8.281.459)	-	Machineries
Jumlah	8.784.691	1.243.403	(8.281.459)	1.746.635	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai:					Allowance for impairment loss:
Mesin	2.122.632	334.277	(2.444.388)	12.521	Machineries
Jumlah	10.907.323			1.759.156	Total
Nilai Tercatat	6.730.577			1.611.589	Net Book Value

Beban penyusutan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 28) pada laba rugi.

Depreciation expense is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 28) in profit or loss.

Rugi penurunan nilai yang diakui atas bagian dari nilai tercatat mesin Perusahaan disajikan sebagai bagian dari "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai" pada laba rugi. Pada tanggal 31 Desember 2017, cadangan kerugian penurunan nilai aset untuk disewakan dipulihkan karena aset terkait telah dijual.

Impairment loss recognized on Company's machineries is presented as part of "Provision for impairment losses" in profit or loss. As of December 31, 2017, allowance for impairment losses has been reversed because the assets has been sold.

Pengurangan merupakan penjualan aset untuk disewakan dengan rincian sebagai berikut:

Deductions pertain to the sale of certain assets for lease, with details as follows:

	2017	2016	
Harga jual	522.930	5.200.570	Selling price
Nilai tercatat	553.843	3.541.308	Net book value
Keuntungan (kerugian) penjualan aset untuk disewakan	(30.913)	1.659.262	Gain (loss) on sale of assets for lease

Aset untuk disewakan diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Raksa Pratikara, dan PT Asuransi Sinar Mas, pihak-pihak ketiga, sebesar Rp 1.432.798 pada tanggal 31 Desember 2017 dan kepada PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Raksa Pratikara sebesar Rp 2.818.100 pada tanggal 31 Desember 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Assets for lease are insured with PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Raksa Pratikara, and PT Asuransi Sinar Mas, third parties, amounting to Rp 1,432,798 as of December 31, 2017 and are insured with PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Raksa Pratikara amounting to Rp 2,818,100 as of December 31, 2016. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset untuk disewakan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas aset untuk disewakan adalah cukup untuk menutup kemungkinan penurunan nilai yang mungkin terjadi.

Management believes that there is no impairment in value of assets for lease as of December 31, 2017 and that the allowance for impairment loss as of December 31, 2016 is adequate to cover the impairment in value of the aforementioned assets.

### 13. Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Akun ini merupakan beberapa alat berat milik Perusahaan yang digunakan untuk sewa guna secara Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) kepada pelanggan, sebagai berikut:

### 13. Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik

These represent heavy equipment owned by the Company, which are used for finance lease through Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) agreements to customers, with details as follows:

	1 Januari/ January 1, 2017	Perubahan selama tahun 2017/ Changes during 2017		31 Desember/ December 31, 2017	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan	484.362.642	158.974.272	(38.841.236)	604.495.678	At cost
Akumulasi penyusutan	144.856.294	155.543.686	(40.141.390)	260.258.590	Accumulated depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.267.593	6.262.000	-	8.529.593	Allowance for impairment loss
Jumlah	147.123.887			268.788.183	Total
Nilai Tercatat	337.238.756			335.707.495	Net Book Value

	1 Januari/ January 1, 2016	Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016		31 Desember/ December 31, 2016	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan	378.531.969	217.863.144	(112.032.471)	484.362.642	At cost
Akumulasi penyusutan	85.309.829	124.874.633	(65.328.168)	144.856.294	Accumulated depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.777.593	-	(510.000)	2.267.593	Allowance for impairment loss
Jumlah	88.087.422			147.123.887	Total
Nilai Tercatat	290.444.547			337.238.756	Net Book Value

Jumlah penyusutan yang dibebankan pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 155.543.686 dan Rp 124.874.633 dibukukan sebagai bagian dari "Pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik - bersih" pada laba rugi.

Depreciation charged to operations amounted to Rp 155,543,686 in 2017 and Rp 124,874,633 in 2016 is included as part of "Ijarah muntahiyah bittamlik income - net" in profit or loss.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai aset ijarah muntahiyah bittamlik adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	2.267.593	2.777.593	Balance at beginning of the year
Penambahan	6.262.000	-	Provision
Pemulihan	-	(510.000)	Recoveries
Saldo akhir tahun	<u>8.529.593</u>	<u>2.267.593</u>	Balance at end of the year

Movements of allowance for impairment losses of assets for ijarah muntahiyah bittamlik follows:

Aset IMBT diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT ACA Syariah, PT Pan Pacific Syariah, PT Himalaya Pelindung, PT Wahana Tata, PT QBE Pool Indonesia, PT Raksa Pratikara dan PT Asuransi Jasa Indonesia, pihak-pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 416.699.075 dan US\$ 27.106.822 pada tanggal 31 Desember 2017 serta 241.539.240 dan US\$ 26.506.822 pada tanggal 31 Desember 2016.

Assets for IMBT are insured with PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT ACA Syariah, PT Pan Pacific Syariah, PT Himalaya Pelindung, PT Wahana Tata, PT QBE Pool Indonesia, PT Raksa Pratikara and PT Asuransi Jasa Indonesia, third parties, for a total insurance coverage of Rp 416,699,075 and US\$ 27,106,822 as of December 31, 2017 and Rp 241,539,240 and US\$ 26,506,822 as of December 31, 2016.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset IMBT adalah cukup untuk menutup kemungkinan penurunan nilai yang mungkin terjadi.

Management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover the impairment in value of the assets.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 aset IMBT digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima oleh Perusahaan (Catatan 18).

As of December 31, 2017 and 2016, assets for IMBT were pledged as collateral on loans obtained by the Company (Note 18).

#### 14. Aset Pengampunan Pajak

#### 14. Tax Amnesty Asset

Pada tanggal 20 September 2016, Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk pengampunan pajak ke kantor pajak sehubungan dengan keikutsertaan Perusahaan dalam program pengampunan pajak Pemerintah Indonesia. Pada tanggal 23 September 2016, Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan dengan No. KET-225/PP/WPJ.07/2016 sebagai bukti pemberian pengampunan pajak

On September 20, 2016, the Company submitted Letter of Assets Declaration for tax amnesty to tax office in relation to the Company's participation in tax amnesty program of the Government of Indonesia. On September 23, 2016, the Company received Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance No. KET-225/PP/WPJ.07/2016 as a proof that tax amnesty has been granted.

Aset pengampunan pajak yang tercantum dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak terdiri dari tanah senilai Rp 1.000.000.

Tax amnesty asset as declared in the Company's Letter of Tax Amnesty Annotation consist of land amounting Rp 1,000,000.

Aset pengampunan pajak sebesar Rp 1.000.000 di kreditkan pada akun tambahan modal disetor di ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Tax amnesty asset amounting to Rp 1,000,000 was recognized and credited as part of additional paid-in capital under the "Equity section" of the statement of financial position.

Uang tebusan yang dibayarkan untuk sehubungan dengan aset pengampunan pajak sebesar Rp 20.000 diakui sebagai bagian dari beban lain-lain dalam laba rugi tahun 2016.

Fees paid in relation to tax amnesty amounting to Rp 20,000 was recognized as part of "Expenses - Others" in 2016 profit or loss.

#### 15. Aset Lain-lain – Bersih

#### 15. Other Assets – Net

	2017	2016	
Tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 500.000 dan Rp 600.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	44.698.173	11.051.563	Claims from collateral - net of allowance for impairment of Rp 500,000 and Rp 600,000 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Kas di bank yang dibatasi pencairannya (Catatan 18)	2.170.000	1.240.137	Restricted cash in banks (Note 18)
Simpanan jaminan	196.797	141.879	Security deposits
Jumlah - Bersih	<u>47.064.970</u>	<u>12.433.579</u>	Net

#### Tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali

#### Claims from collateral

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment on claims from collateral follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	600.000	2.600.000	Balance at beginning of the year
Penambahan	11.637.904	31.388.561	Provisions
Penghapusan	<u>(11.737.904)</u>	<u>(33.388.561)</u>	Write-off
Saldo akhir tahun	<u>500.000</u>	<u>600.000</u>	Balance at end of the year

#### Kas di bank yang dibatasi pencairannya

#### Restricted cash in banks

Akun kas di bank yang dibatasi pencairannya ditempatkan sehubungan dengan pinjaman yang diterima Perusahaan (Catatan 18).

The restricted cash in banks were placed in relation to loans received the Company (Note 18).

#### 16. Surat Utang Jangka Menengah

#### 16. Medium Term Notes

	2017	2016	
Nilai nominal :			Nominal value
MTN III (US\$ 3.333.328 tahun 2017 dan US\$ 6.666.664 tahun 2016)	45.159.927	89.573.297	MTN III (US\$ 3,333,328 in 2017 and US\$ 6,666,664 in 2016)
Dikurangi :			Less :
Biaya emisi belum diamortisasi	<u>28.936</u>	<u>107.135</u>	Unamortized issuance cost
Jumlah - Bersih	<u>45.130.991</u>	<u>89.466.162</u>	Total - Net

Pada tanggal 13 Oktober 2014, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes* III (MTN III) Tifa Finance tahun 2014 dengan nilai nominal sebesar US\$ 10.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2015. Perusahaan menerbitkan MTN III dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama Perusahaan yaitu sewa pembiayaan.

MTN ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 5,15% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 8 Oktober 2015, sesuai dengan Akta No. 05 dari Ir. Nanette C.H Adi Warsito, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan perpanjangan jangka waktu MTN III yang terhitung sejak tanggal 20 Oktober 2015 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2018, dengan skedul pembayaran pokok yang sama setiap 3 bulan selama 3 tahun.

MTN III ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).

Perusahaan menunjuk PT BCA Sekuritas sebagai agen dan penata usaha (*arranger*), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai agen pembayaran dan PT Bank Bukopin Tbk sebagai agen pemantau dan jaminan sesuai dengan Akta No. 5 tanggal 8 Oktober 2015 dari Ir. Nanette C. H Adi Warsito, SH., notaris di Jakarta.

Pada tahun 2017 dan 2016, pembayaran pinjaman pokok surat utang jangka menengah adalah sebesar US\$ 3.333.336 (ekuivalen Rp 44.488.369 dan Rp 44.409.201).

Dalam perjanjian penerbitan MTN III mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan selama pokok MTN III belum dilunasi antara lain tidak diperkenankan memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) kecuali untuk kegiatan usaha Perusahaan, melakukan penggabungan atau peleburan usaha, menjual aset tetap sebanyak lebih dari 10% aset Perusahaan, mengubah bidang usaha Perusahaan serta mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah mematuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

On October 13, 2014, the Company issued Tifa Finance Medium Term Notes III (MTN III) Year 2014 with a nominal value of US\$ 10,000,000 and matured on October 20, 2015. The Company issued MTN III for purpose of funding the Company's main activity which is leasing.

This MTN has fixed interest rate at 5.15% per annum and paid on a quarterly basis.

On October 8, 2015 based on Notarial Deed No. 05 of Ir. Nanette C.H Adi Warsito, SH., notary in Jakarta, the Company has extended the term of MTN III from October 20, 2015 until October 20, 2018, with the equal quarterly installment in 3 years.

The MTN III is secured by the Company's finance lease receivables (Note 6).

The Company has appointed PT BCA sekuritas as the arranger PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) as payment agents and PT Bank Bukopin Tbk as monitoring and collateral agents based on Notarial Deed No. 5 dated October 8, 2015 of Ir. Nanette C. H Adi Warsito, SH., notary in Jakarta.

In 2017 and 2016, payment of medium term notes principal amounted US\$ 3,333,336 (equivalent Rp 44,488,369 and Rp 44,409,201), respectively.

The MTN III agreements provide for certain negative covenants that should be complied by the Company. While the MTN III payables are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, to give corporate guarantee except relating to business activities of the Company, conduct merger or acquisition, sell fixed assets more than 10% of the Company's assets, change the Company's business activities, and reduce the authorized, issued and fully paid shares of the Company. As of December 31, 2017 and 2016, the Company has complied with the covenants of those agreements.

17. Utang Pajak

17. Taxes Payable

	2017	2016	
Pajak penghasilan badan (Catatan 30)	2.962.598	887.277	Corporate income tax (Note 30)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	342.678	201.690	Article 21
Pasal 4(2)	26.460	21.124	Article 4(2)
Pasal 23	21.815	5.654	Article 23
Pasal 25	540.955	603.451	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai - net	141	-	Value Added Tax - net
Jumlah	<u>3.894.647</u>	<u>1.719.196</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The filed tax returns are based on the Company's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

18. Pinjaman yang Diterima

18. Loans Received

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari pihak-pihak sebagai berikut:

These represent credit facilities obtained from the following parties:

	2017	2016	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	219.864.801	226.366.447	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	183.396.811	167.767.015	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	154.599.328	80.887.817	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	150.673.458	96.689.286	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	85.644.732	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	61.972.969	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	46.611.001	53.390.589	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	46.040.066	47.565.334	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	24.524.614	32.209.421	PT Bank Shariah Mandiri
PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Unit Usaha Syariah	23.309.917	11.944.380	PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Sharia Business Unit
PT Bank Ganesha Tbk	20.000.000	-	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	8.479.346	1.716.692	PT Bank Jabar Banten Shariah
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	-	1.794.971	PT Bank Maybank Shariah Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah	-	1.500.074	PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit
Jumlah	<u>1.025.117.043</u>	<u>721.832.026</u>	Total

Suku bunga per tahun dari pinjaman yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum on the loans obtained by the Company follows:

	2017	2016	
Rupiah	10,25% - 12,50%	9,75% - 12,76%	Rupiah

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tahun 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas untuk Kredit Modal Kerja dari Mandiri sebesar Rp 150.000.000 (*revolving*) dengan maksimum tenor pembiayaan tiga (3) tahun sejak tanggal penarikan pinjaman dan masa penarikan selama delapan belas (18) bulan.

Pada tahun 2015, Perusahaan kembali memperoleh fasilitas baru untuk Kredit Modal Kerja sebesar Rp 300.000.000 (*revolving*) dengan maksimum tenor pembiayaan tiga (3) tahun sejak tanggal penarikan pinjaman dan masa penarikan selama dua belas (12) bulan.

Pada tahun 2016, Perusahaan kembali memperoleh fasilitas baru untuk Kredit Modal Kerja sebesar Rp 300.000.000 (*revolving*) dengan maksimum tenor pembiayaan tiga (3) tahun sejak tanggal penarikan pinjaman dan masa penarikan selama delapan belas (18) bulan.

Fasilitas pinjaman dari Mandiri dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 200.760.110 dan Rp 231.544.938 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Sehubungan dengan pinjaman yang diterima dari Mandiri, saldo kas di bank yang dibatasi pencairannya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 22.464 dan Rp 114.752 (Catatan 15).

b. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

Pada tanggal 31 Mei 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE I) dengan LPEI dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000.000 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama sembilan (9) bulan.

Pada tahun 2014, Perusahaan kembali memperoleh tambahan fasilitas baru untuk Kredit Modal Kerja Ekspor dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 200.000.000 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama sembilan (9) bulan.

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

In 2014, the Company obtained a Working Capital Loan for facility from Mandiri with a maximum amount of facility Rp 150,000,000 (*revolving*), with maximum financial period of three (3) years and will be available for eighteen (18) months.

In 2015, the Company obtained addition Working Capital Loan for new facility amounting Rp 300,000,000 (*revolving*), with maximum financial period of three (3) years and will be available for twelve (12) months.

In 2016, the Company obtained additional Working Capital Loan for new facility amounting Rp 300,000,000 (*revolving*), with maximum term of three (3) years and will be available for eighteen (18) months.

The loan facilities from Mandiri are secured by finance lease receivables of the Company (Note 6).

Payment of loan principal amounted to Rp 200,760,110 and Rp 231,544,938 in 2017 and 2016, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding restricted cash in banks in relation to the loans received from Mandiri, amounted to Rp 22,464 and Rp 114,752, respectively (Note 15).

b. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

On May 31, 2013, The Company signed a Working Capital Credit Export (KMKE I) with LPEI with a maximum amount of facility Rp 100,000,000 (*non revolving*) with a maximum term of three (3) years and will be available for nine (9) months.

In 2014, the Company obtained additional Working Capital Credit Export facility with a maximum amount of Rp 200,000,000 (*non revolving*) with maximum term of three (3) years and will be available for nine (9) months.



Pada tahun 2015, Perusahaan kembali memperoleh tambahan fasilitas baru untuk Kredit Modal Kerja Ekspor dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 150.000.000 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama sembilan (9) bulan.

Pada tahun 2016, Perusahaan kembali memperoleh tambahan fasilitas baru untuk Kredit Modal Kerja Ekspor dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 150.000.000 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama sembilan (9) bulan dan perpanjangan terakhir sampai dengan 31 Desember 2017.

Fasilitas pinjaman dari LPEI dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 118.577.739 dan Rp 136.394.697 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Sehubungan dengan pinjaman yang diterima dari LPEI, saldo kas di bank yang dibatasi pencairannya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 6.269 dan Rp 462.444 (Catatan 15).

c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tahun 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman angsuran sebesar Rp 50.000.000 dari BCA dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun sejak tanggal penarikan.

Pada tahun 2015, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas baru pinjaman angsuran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 120.000.000 dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun sejak tanggal penarikan dan masa penarikan selama enam (6) bulan.

Pada tahun 2016, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas baru pinjaman angsuran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000 dengan tenor pembiayaan lima (5) tahun sejak tanggal penarikan dan masa penarikan selama enam (6) bulan.

Pada tahun 2017, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas baru pinjaman angsuran sebesar Rp 100.000.000 dengan tenor pembiayaan lima (5) tahun sejak tanggal penarikan dan Rp 50.000.000 dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun sejak tanggal penarikan dengan masa penarikan selama enam (6) bulan.

In 2015, the Company obtained additional Working Capital Credit Export facility with a maximum amount of Rp 150,000,000 (*non revolving*) with maximum term of three (3) years and will be available for nine (9) months.

In 2016, the Company obtained additional Working Capital Credit Export facility with a maximum amount of Rp 150,000,000 (*non revolving*) with maximum term of three (3) years and will be available for nine (9) months and overdraft facility had been extended until December 31, 2017.

The loan facilities from LPEI are secured by finance lease receivables of the Company (Note 6).

Payment of loan principal amounted to Rp 118,577,739 and Rp 136,394,697 in 2017 and 2016, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding restricted cash in bank in relation to loans from LPEI amounted to Rp 6,269 and Rp 462,444 respectively (Note 15).

c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

In 2014, the Company obtained a loan facility amounting to Rp 50,000,000 from BCA with maximum term of financing of three (3) years from the drawdown date.

In 2015, the Company obtained additional loan for new facility with a maximum amount of Rp 120,000,000 with maximum term of three (3) years from the drawdown date and will be available for six (6) months.

In 2016, the Company obtained additional loan for new facility with a maximum amount of Rp 50,000,000 with maximum term of five (5) years from the drawdown date and will be available for six (6) months.

In 2017, the Company obtained additional loan facility with a maximum amount of Rp 100,000,000 with maximum term of five (5) years from the drawdown date and Rp 50,000,000 with maximum term of three (3) years and will be available for six (6) months.

Fasilitas pinjaman dari BCA dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).

The loan facilities from BCA are secured by finance lease receivables of the Company (Note 6).

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 67.624.345 dan Rp 53.406.327 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Payment of loan principal amounted Rp 67,624,345 and Rp 53,406,327 in 2017 and 2016, respectively.

d. PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (JTrust)

d. PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (JTrust)

Pada tahun 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Executing Multifinance (KEM) dengan JTrust dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000.000 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan.

On August 26, 2015, the Company signed a Working Capital Executing Multifinance (KEM) with JTrust with a maximum amount of facility of Rp 100,000,000 (*non revolving*) with a maximum term of three (3) years and will be available for twelve (12) months.

Pada tahun 2016, Perusahaan kembali menandatangani Perjanjian Kredit Executing Multifinance (KEM) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000.000 (*revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan.

In 2016, the Company signed a Working Capital Executing Multifinance (KEM) with a maximum amount of facility of Rp 100,000,000 (*revolving*) with a maximum term of three (3) years and will be available for twelve (12) months.

Pada tahun 2017, Perusahaan kembali menandatangani Perjanjian Kredit Executing Multifinance (KEM) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000.000 (*revolving*) dan Rp 50.000.000 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan lima (5) tahun dan masa penarikan pinjaman selama 12 (dua belas) bulan.

In 2017, the Company signed a Working Capital Executing Multifinance (KEM) with a maximum amount of facility of Rp 50,000,000 (*revolving*) and Rp 50,000,000 (*non revolving*) with a maximum term of five (5) years and will be available for twelve (12) months.

Fasilitas pinjaman dari JTrust dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).

The loan facilities from JTrust are secured by finance lease receivables of the Company (Note 6).

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 38.991.047 dan Rp 42.768.844 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Payment of loan principal amounted to Rp 38,991,047 and Rp 42,768,844 in 2017 and 2016, respectively.

Sehubungan dengan pinjaman yang diterima dari JTrust, saldo kas dibank yang dibatasi pencairannya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 1.172.993 dan Rp 80.795 (Catatan 15).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding restricted cash in banks in relation to the loans received from JTrust amounted to Rp 1,172,993 and Rp 80,795, respectively (Note 15).

e. PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

e. PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Pada tahun 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas baru untuk Kredit Modal Kerja sebesar Rp 50.000.000 (*non revolving*) dari Maybank dengan maksimum tenor pembiayaan selama tiga (3) tahun sejak tanggal penarikan dan masa penarikan mengalami beberapa kali perpanjangan dengan perpanjangan terakhir sampai dengan 20 Oktober 2016.

In 2013, the Company obtained facility amounting to Rp 50,000,000 for Working Capital (*non revolving*) from Maybank with maximum of three (3) years and had been extended several times, most recently until October 20, 2016.

Pada tahun 2016, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas baru untuk Kredit Modal Kerja sebesar Rp 100.000.000 (non revolving) dengan maksimum tenor pembiayaan enam (6) tahun sejak tanggal penarikan pinjaman dan masa penarikan selama dua belas (12) bulan.

Fasilitas pinjaman dari Maybank dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 62.404.095 dan Rp 22.366.510 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

f. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Pada tanggal 12 Mei 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Angsuran Berjangka (KAB) dengan Danamon dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000.000 (*revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan dan perpanjangan terakhir sampai dengan 10 Agustus 2018.

Fasilitas pinjaman dari Danamon dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 19.527.344 dan Rp 5.353.502 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

g. PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

Pada tahun 2014, Perusahaan mendapatkan fasilitas baru dalam bentuk Fasilitas Pembiayaan Bersama-Wakalah Wal Murabahah Ijarah Muntahia Bittamlik Chanelling (*non revolving*) dari BSM dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000.000 dengan maksimum tenor pembiayaan tiga (3) tahun sejak tanggal penarikan pinjaman dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan.

In 2016, the Company obtained additional new facility amounting to Rp 100,000,000 for Working Capital (non revolving) with maximum term of six (6) years and will be available for twelve (12) months.

The loan facilities from Maybank are secured by finance lease receivables of the Company (Note 6).

Payment of loan principal amounted to Rp 62,404,095 and Rp 22,366,510 in 2017 and 2016, respectively.

f. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

On May 12, 2016, the Company signed a Working Capital Credit Installment (KAB) with Danamon with a maximum amount of facility of Rp 50,000,000 (*revolving*) with a maximum term of three (3) years and will be available for twelve (12) months and most recently been extended until August 10, 2018.

The loan facility from Danamon is secured by finance lease receivables of the Company (Note 6).

Payment of loan principal amounted to Rp 19,527,344 and Rp 5,353,502 in 2017 and 2016, respectively.

g. PT Bank Sharia Mandiri (BSM)

In 2014, the Company obtained a new facility on Facility Channelling – Wakalah Wal Murabahah/ Ijarah Muntahia Bittamlik with maximum facility of Rp 100,000,000 (*non revolving*) from BSM with maximum term of three (3) years and will be available for twelve (12) months.

Pada tahun 2016, Perusahaan kembali mendapatkan fasilitas baru dalam bentuk Mudharabah *Channelling Non Revolving* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 85.000.000 dengan maksimum tenor pembiayaan tiga (3) tahun sejak tanggal penarikan pinjaman dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan.

Fasilitas pembiayaan dari BSM dijamin dengan aset IMBT Perusahaan (Catatan 13).

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 22.477.571 dan Rp 12.094.552 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo kas dibank yang dibatasi pencairannya sehubungan dengan pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp 195.387 dan Rp 232.453 (Catatan 15).

h. PT Bank Danamon Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah (Danamon – Syariah)

Pada tanggal 12 Mei 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Mudharabah dengan Danamon – Syariah dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 25.000.000 (*revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan dan perpanjangan terakhir sampai dengan 10 Agustus 2018.

Fasilitas pembiayaan dari Danamon - Syariah dijamin dengan aset IMBT Perusahaan (Catatan 13).

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 8.369.533 dan Rp 455.118 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

i. PT Bank Maybank Syariah Indonesia (Maybank – Syariah)

Pada tahun 2013, berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja (Musyarakah), Perusahaan memperoleh fasilitas untuk Kredit Modal Kerja sebesar Rp 50.000.000 (*non revolving*) dari Maybank – Syariah dengan maksimum tenor pembiayaan selama tiga (3) tahun sejak tanggal penarikan dan masa penarikan pinjaman sampai dengan 21 Desember 2014.

In 2016, the Company obtained additional new facility on Mudharabah Channeling with maximum amount of Rp 85,000,000 (non revolving) with maximum term of three (3) years and will be available for twelve (12) months.

The financing facilities from BSM are secured by IMBT assets of the Company (Note 13).

Payment of loan principal amounted to Rp 22,477,571 and Rp 12,094,552 in 2017 and 2016, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, the restricted cash in banks related to this loan amounted to Rp 195,387 and Rp 232,453 respectively (Note 15).

h. PT Bank Danamon Indonesia Tbk – Sharia Business Unit (Danamon - Sharia)

On May 16, 2016, the Company signed a Working Capital Credit Mudharabah with Danamon – Sharia with a maximum amount of facility Rp 25,000,000 (*revolving*) with a maximum term of three (3) years and will be available for twelve (12) months and most recently been extended until August 10, 2018.

The financing facility from Danamon - Sharia is secured by IMBT assets of the Company (Note 13).

Payment of loan principal amounted to Rp 8,369,533 and Rp 455,118 in 2017 and 2016, respectively.

i. PT Bank Maybank Sharia Indonesia (Maybank – Sharia)

In 2013, based on Working Capital Credit Agreement (the Council), the Company obtained a Working Capital Loan amounting to Rp 50,000,000 (*non revolving*) from Maybank - Sharia, with a maximum term of three (3) years from the date of withdrawal of loan and a withdrawal period until December 21, 2014.

<p>Fasilitas pembiayaan dari Maybank - Syariah dijamin dengan aset IMBT Perusahaan (Catatan 13).</p> <p>Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 1.797.567 dan Rp 4.966.191 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.</p> <p>Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo kas di bank yang dibatasi pencairan sehubungan dengan pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 2.859 dan Rp 3.338 (Catatan 15).</p> <p>j. <u>PT Bank Jabar Banten Syariah (BJB – Syariah)</u></p> <p>Pada tanggal 22 Desember 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja (Mudharabah <i>Executing</i>) dengan BJB Syariah dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 25.000.000 (<i>non revolving</i>) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama enam (6) bulan.</p> <p>Fasilitas pembiayaan dari BJB - Syariah dijamin dengan aset IMBT Perusahaan (Catatan 13).</p> <p>Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 4.740.222 dan nihil masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.</p> <p>Sehubungan dengan pinjaman yang diterima dari BJB Syariah, saldo kas di bank yang dibatasi pencairannya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 251.758 dan Rp 4.368 (Catatan 15).</p> <p>k. <u>PT Bank Cimb Niaga Tbk – Unit Usaha Syariah (CIMB Niaga Syariah)</u></p> <p>Pada tahun 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman Tetap Khusus melalui Perjanjian Kerjasama Fasilitas Pinjaman Tetap Khusus (PTK) – <i>Executing Murabahah (On liquidation)</i> dari CIMB Niaga Syariah sebesar Rp 25.000.000 dengan tenor pembiayaan selama tiga (3) tahun dan telah diperpanjang beberapa kali untuk jangka waktu penarikan dengan perpanjangan terakhir sampai dengan 21 November 2014.</p>	<p>The financing facility from Maybank - Sharia is secured by IMBT assets of the Company (Note 13).</p> <p>Payment of loan principal amounted to Rp 1,797,567 and Rp 4,966,191 in 2017 and 2016, respectively.</p> <p>As of December 31, 2017 and 2016, the restricted cash in banks loans related to this amounted to Rp 2,859 and Rp 3,338, respectively (Note 15).</p> <p>j. <u>PT Bank Jabar Banten Sharia (BJB – Sharia)</u></p> <p>On December 22, 2016, the Company signed a Working Capital Credit Agreement (Mudharabah <i>Executing</i>) with BJB Sharia with a maximum amount of facility of Rp 25,000,000 (<i>non revolving</i>) with a maximum term of three (3) years and will be available for six (6) months.</p> <p>The financing facility from BJB - Sharia is secured by IMBT assets of the Company (Note 13).</p> <p>Payment of loan principal amounted to Rp 4,740,222 and nil in 2017 and 2016, respectively.</p> <p>As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding restricted cash in bank in relation to loans from BJB Sharia amounted to Rp 251,758 and Rp 4,368, respectively (Note 15).</p> <p>k. <u>PT Bank Cimb Niaga Tbk – Sharia Business Unit (CIMB Niaga Sharia)</u></p> <p>In 2012, the Company obtained Loan through the Loan Facility Agreement Special (PTK) – <i>Executing Murabahah (On liquidation)</i> from CIMB Niaga Sharia amounting to Rp 25,000,000 with term of three (3) years and the withdrawal period has been extended several times, most recently until November 21, 2014.</p>
---	--

Pada tanggal 14 Juni 2017, Perusahaan memperoleh pinjaman Tetap Khusus melalui Perjanjian Kerjasama Fasilitas Pinjaman Tetap Khusus (PTK) – Murabahah dari CIMB Niaga Syariah sebesar Rp 30.000.000 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan. Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas ini belum digunakan.

Fasilitas pembiayaan dari CIMB Niaga Syariah dijamin dengan aset IMBT Perusahaan (Catatan 13).

Pembayaran pinjaman pokok sebesar Rp 1.500.075 dan Rp 2.910.054 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Sehubungan dengan pinjaman yang diterima dari CIMB Niaga Syariah, saldo kas di bank dibatasi pencairannya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 378.517 and Rp 341.987 (Catatan 15).

l. PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Pada tahun 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000 (*non revolving*) dari ICBC dengan maksimum tenor pembiayaan selama 36 bulan dan masa penarikan pinjaman selama tiga (3) bulan. Pinjaman ini telah dilunasi tanggal 16 September 2016.

Pembayaran pinjaman pokok selama 2016 adalah sebesar Rp 13.126.391.

m. PT Bank BNI Syariah (BNI Syariah)

Pada tanggal 18 November 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan Murabahah dengan BNI Syariah, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000.000 (*non revolving*) yang dapat ditarik dalam mata uang Rupiah maupun Dolar Amerika Serikat dan penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan. Pinjaman ini telah dilunasi tanggal 29 Juni 2016.

Pembayaran pinjaman pokok selama 2016 adalah sebesar Rp 580.371.

On June 14, 2017, the Company obtained Loan through the Loan Facility Agreement Special (PTK) – Murabahah from CIMB Niaga Sharia amounting to Rp 30,000,000 (*non revolving*) with a maximum term of three (3) years and will be available for twelve (12) months. As of December 31, 2017, this facility has not yet been utilized.

The financing facilities from CIMB Niaga Sharia are secured by IMBT assets of the Company (Note 13).

Payment of loan principal amounted to Rp 1,500,075 and Rp 2,910,054 in 2017 and 2016, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding restricted cash in bank in relation to the loan received from CIMB Niaga Sharia amounted to Rp 378,517 and Rp 341,987 (Note 15).

l. PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

In 2013, the Company obtained a loan from PT Bank ICBC Indonesia with a maximum facility amount of Rp 50,000,000 (*non revolving*) with a maximum term of thirty six (36) months and will be available for three (3) months. The loan facility has been settled on September 16, 2016.

Payment of loan principal amounted during 2016 Rp 13,126,391.

m. PT Bank BNI Syariah (BNI Sharia)

On November 18, 2013, the Company signed a Financing Agreement (the Council) with BNI Sharia, with a maximum term of facility (*non revolving*) of Rp 50,000,000, which can be withdrawn in Rupiah and U.S. Dollar currencies and will be available for twelve (12) months. The loan facility has been settled on June 29, 2016.

Payment of loan principal amounted during 2016 Rp 580,371.

n. PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)

Pada tahun 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari Bank Sinarmas sebesar Rp 3.000.000. Pada tanggal 6 Januari 2017, Bank Sinarmas telah meningkatkan fasilitas PRK menjadi Rp 10.000.000 dengan jatuh tempo terakhir 18 Januari 2018.

Fasilitas pinjaman dari Bank Sinarmas dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman ini nihil.

o. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

Pada tanggal 17 April 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Musyarakah dengan Muamalat dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 130.000.000 (*Non Revolving*) dengan tenor pembiayaan lima (5) tahun dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan.

Fasilitas pembiayaan dari Muamalat dijamin dengan aset IMBT Perusahaan (Catatan 13).

Pembayaran pinjaman pokok sebesar Rp 6.345.966 pada tahun 2017.

Sehubungan dengan pinjaman yang diterima dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, saldo kas di bank dibatasi pencairannya pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 139.753 (Catatan 15).

p. PT Bank Ganesha Tbk (Ganesha)

Pada tanggal 20 Januari 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Short Term Loan dengan Ganesha dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 20.000.000 (*Revolving*) dengan tenor pembiayaan satu (1) tahun dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan.

Fasilitas pinjaman dari Ganesha dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).

n. PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)

In 2015, the Company obtained Overdraft Facility amounting to Rp 3,000,000 from Bank Sinarmas. On January 6, 2017, Bank Sinarmas increased the overdraft facility to Rp 10,000,000 with maturity date on January 18, 2018.

The loan facility from Bank Sinarmas is secured by finance lease receivables of the Company (Note 6).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan is nil.

o. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

On April 17, 2017, the Company signed a Working Capital Credit Musyarakah with Muamalat with a maximum amount of facility of Rp 130,000,000 (*Non Revolving*) with a maximum term of five (5) years and will be available for twelve (12) months.

The financing facility from Muamalat is secured by IMBT assets of the Company (Note 13).

Payment of loan principal amounted to Rp 6,345,966 in 2017.

As of December 31, 2017, the outstanding restricted cash in bank in relation to the loan received from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk amounted to Rp 139,753 (Note 15).

p. PT Bank Ganesha Tbk (Ganesha)

On January 20, 2017, the Company signed Short Term Loan with Ganesha with a maximum amount of facility of Rp 20,000,000 (*Revolving*) with term of one (1) year and will be available term for twelve (12) months.

The loan facility from Ganesha is secured by finance lease receivables of the Company (Note 6).

q. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Pada tanggal 14 Juni 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembiayaan Transaksi Khusus (PTK) CIMB dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 70.000.000 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan.

Fasilitas pinjaman dari CIMB dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).

Pembayaran pinjaman pokok sebesar Rp 6.960.420 pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 dan 2016, amortisasi beban provisi atas fasilitas pinjaman ini yang disajikan sebagai bagian dari "Beban bunga" (Catatan 27) dalam laba rugi masing-masing sebesar Rp 2.347.356 dan Rp 2.050.594 sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 3.315.941 dan Rp 2.182.405 dikurangkan dari jumlah nilai pinjaman.

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan Perusahaan untuk mengubah akta pendirian; memindahkan aset; melakukan likuidasi, kombinasi bisnis, atau akuisisi; mengubah sifat usaha; dan mewajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan tertentu yakni Rasio Piutang Pembiayaan Neto terhadap Total Aset paling rendah 40% dan *Gearing Ratio* paling tinggi 10 kali. Perjanjian pinjaman ini juga menyebutkan hal-hal yang menyebabkan perjanjian dapat dibatalkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian utang yang disebutkan diatas.

**19. Beban Akrual**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Bagi hasil dan bunga pinjaman yang diterima	3.597.466	2.746.281	Profit sharing and interest on loans received
Lain-lain	1.461.812	541.631	Others
Jumlah	<u>5.059.278</u>	<u>3.287.912</u>	Total

q. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

On June 14, 2017, the Company signed the Special Loan Facility Agreement (PTK) with CIMB with a maximum amount of facility Rp 70,000,000 (*non revolving*) with a term of three (3) years and will be available for twelve (12) months.

The loan facility from CIMB is secured by finance lease receivables of the Company (Note 6).

Payment of loan principal amounted to Rp 6,960,420 in 2017.

In 2017 and 2016, amortization of provision fees amounting to Rp 2,347,356 and Rp 2,050,594, respectively, is presented as part of "Interest expense" (Note 27) in profit or loss, while the unamortized provision fees as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp 3,315,941 and Rp 2,182,405, respectively, are presented as deduction from the balance of loans.

The Company is required to fulfill certain loan covenants, which, among others, restrict them to amend their articles of association; transfer its assets; conduct liquidation, merger or acquisition; change the nature of its business; and requires certain financial ratios such as Financing to Asset Ratio to Total Assets at least 40% and maximum *Gearing Ratio* 10 times to be maintained. These loan agreements also provide various events of default.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has complied with all the requirements of the loan agreements mentioned above.

**19. Accrued Expenses**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Bagi hasil dan bunga pinjaman yang diterima	3.597.466	2.746.281	Profit sharing and interest on loans received
Lain-lain	1.461.812	541.631	Others
Jumlah	<u>5.059.278</u>	<u>3.287.912</u>	Total



## 20. Uang Muka Pelanggan

	2017	2016
Uang muka fasilitas pembiayaan	22.541.613	9.192.683
Titipan nasabah untuk pembayaran premi asuransi	6.397.880	4.348.089
Titipan notaris	386.402	328.032
Jumlah	<u>29.325.895</u>	<u>13.868.804</u>

## 20. Advances from Customers

Down payment for financing facility  
 Customer's deposit for payment of insurance premium  
 Notary fee

Total

## 21. Liabilitas Lain-lain

	2017	2016
Liabilitas atas penerusan pinjaman Lain-lain	170.023.469 26.745.721	249.902.224 12.273.996
Jumlah	<u>196.769.190</u>	<u>262.176.220</u>

## 21. Other Liabilities

Payables on loan channeling  
 Others

Total

Perusahaan melakukan pengadaan barang modal melalui pembelian cicilan dengan PT SMFL Leasing Indonesia dengan jangka waktu 3-5 tahun dan akan jatuh tempo terakhir pada bulan Agustus 2021.

The Company procure capital goods with hire purchases scheme with PT SMFL Leasing Indonesia with a term of 3-5 years and latest maturity in August 2021.

## 22. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Perusahaan:

## 22. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Company's certain assets and liabilities:

31 Desember 2017/December 31, 2017			
Pengukuran nilai wajar menggunakan: Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2) Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) Significant unobservable inputs (Level 3)
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar:</b>			
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			
Surat-surat bermarga	1.917.998	1.917.998	-
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>			
Piutang pembiayaan konsumen	82.709.722	-	82.709.722
Tagihan anjak piutang	500.000	-	500.000
Properti investasi	11.229.757	-	-
Aset lain-lain	-	-	11.285.000
Setoran jaminan	196.797	-	195.082
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:</b>			
Surat utang jangka menengah	45.130.991	-	45.130.991
Pinjaman diterima	1.025.117.043	-	1.025.117.043
Liabilitas lain-lain	-	-	-
Liabilitas atas penerusan pinjaman	170.023.469	-	170.023.469

### Assets measured at fair value:

Financial asset at FVPL  
 Marketable securities

### Assets for which fair values are disclosed

Consumer financing receivables  
 Factoring receivables  
 Investment properties  
 Other assets  
 Security deposit

### Liabilities for which fair value are disclosed

Medium term notes  
 Loans received  
 Other liabilities  
 Payables on loan channeling

31 Desember 2016/December 31, 2016				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/				
Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2) Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) Significant unobservable inputs (Level 3)	
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar:</b>				<b>Assets measured at fair value:</b>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Financial asset at FVPL
Surat-surat berharga	1.630.663	1.630.663	-	Marketable securities
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>				<b>Asset for which fair values are disclosed</b>
Piutang pembiayaan konsumen	65.649.035	-	65.649.035	Consumer financing receivables
Tagihan anjak putang	4.520.500	-	4.520.500	Factoring receivables
Properti investasi	10.417.512	-	-	Investment property
Aset lain-lain			10.515.512	Other assets
Seloran jaminan	141.879	-	140.160	Security deposit
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:</b>				<b>Liabilities for which fair value are disclosed</b>
Surat utang jangka menengah	89.466.162	-	89.466.162	Medium term notes
Pinjaman diterima	721.832.026	-	721.832.026	Loans received
Liabilitas lain-lain				Other liabilities
Liabilitas atas penerusan pinjaman	249.902.224	-	249.902.224	Payables on loan channeling

### Hirarki Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar properti investasi diestimasi berdasarkan pendekatan pasar pembandingan dengan penyesuaian yang dianggap relevan oleh manajemen.

### Fair Value Hierarchy

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. The fair value of investment property is estimated based on market comparison approach to the adjustment deemed relevant by management.

### 23. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat PT Ficomindo Buana Registrar, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Desember 2017 dan/and December 31, 2016		Jumlah Modal Ditempatkan dan Ditetor Penuh/ Total Issued and Paid-up Capital Stock	Name of Stockholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Ditetor Penuh/ Number of Shares Issued and Paid-up	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %		
PT Dwi Satrya Utama	416.884.000	38,61	41.688.400	PT Dwi Satrya Utama
Tan Chong Credit Pte. Ltd., Singapura	384.816.000	35,64	38.481.600	Tan Chong Credit Pte. Ltd., Singapore
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	278.000.000	25,75	27.800.000	Public (each less than 5%)
Jumlah	1.079.700.000	100,00	107.970.000	Total

### Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk pinjaman diterima dan surat utang jangka menengah) dikurangi dengan kas dan setara kas. Total modal adalah jumlah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	2017	2016	
Jumlah utang	1.070.248.034	811.298.188	Total debt
Dikurangi: kas dan setara kas (yang tidak dibatasi pencairannya dan dibatasi pencairannya)	(15.750.028)	(31.898.268)	Less: cash and cash equivalents (non restricted and restricted)
Utang bersih	1.054.498.006	779.399.920	Net debt
Jumlah ekuitas	323.771.910	307.269.654	Total equity
Rasio utang terhadap modal	326%	254%	Gearing ratio

### 23. Capital Stock

The details of share ownership in the Company based on record of PT Ficomindo Buana Registrar share's registrar follows:

### Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. Net debt is calculated as total loans (including loans received and medium term notes) reduced by cash and cash equivalent. Total capital is calculated as "Total Equity" as shown in the financial position.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2017 and 2016 follows:

**24. Tambahan Modal Disetor**

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan penerbitan saham:

	<u>Saldo/ Balance</u>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2011	4.460.874
Tambahan modal disetor dari penerbitan saham	<u>5.580.000</u>
Jumlah	10.040.874
Biaya emisi saham	<u>(209.952)</u>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	<u>10.830.922</u>

**24. Additional Paid-in Capital**

This account represents additional paid-in capital in connection with issuance of shares as follows:

Balance as of January 1, 2011	4.460.874
Additional paid-in capital from issuance of shares	<u>5.580.000</u>
Total	10.040.874
Stock issuance cost	<u>(209.952)</u>
Balance as of December 31, 2017 and 2016	<u>10.830.922</u>

**25. Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Deposito berjangka	21.952	120.576	Time deposits
Jasa giro	<u>133.338</u>	<u>214.314</u>	Current accounts
Jumlah	<u>155.290</u>	<u>334.890</u>	Total

**25. Interest Income and Profit Sharing**

**26. Pendapatan Lain-lain**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Keuntungan belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar surat-surat berharga diperdagangkan (Catatan 5)	155.335	691.744	Unrealized gain on change in fair values of marketable securities held for trading (Note 5)
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	427.500	259.950	Collection of receivables previously written-off
Lain-lain	<u>464.356</u>	<u>3.311.794</u>	Others
Jumlah - Bersih	<u>1.047.191</u>	<u>4.263.488</u>	Net

**26. Other Revenues**

**27. Beban Bunga dan Bagi Hasil**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pinjaman yang diterima			Loans received
Beban bunga	90.331.559	77.216.450	Interest expense
Bagi hasil	9.803.337	3.119.391	Profit sharing
Surat utang jangka menengah	<u>3.351.938</u>	<u>5.717.781</u>	Medium term notes
Jumlah	<u>103.486.834</u>	<u>86.053.622</u>	Total

**27. Interest and Profit Sharing Expenses**

**28. Beban Umum dan Administrasi**

**28. General and Administrative Expenses**

	2017	2016	
Gaji dan tunjangan	22.461.300	20.989.284	Salaries and employees' benefit
Jasa profesional	4.233.630	6.256.726	Professional fee
Sewa	2.931.466	2.583.088	Rent
Penyusutan (Catatan 10, 11, dan 12)	2.181.191	3.119.384	Depreciation (Notes 10, 11, and 12)
Penagihan	1.991.215	5.077.824	Collection
Administrasi bank	1.369.170	894.805	Bank administration
Perjalanan dinas	1.336.458	1.062.754	Business travel
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 29)	1.256.634	1.302.137	Long-term employee benefits (Note 29)
Komunikasi	620.140	587.762	Communication
Asuransi	465.283	538.792	Insurance
Pemasaran	412.543	611.483	Marketing
Perbaikan dan pemeliharaan	260.784	653.399	Repairs and maintenance
Lain-lain	1.849.333	1.549.606	Others
Jumlah	<u>41.369.147</u>	<u>45.227.046</u>	Total

**29. Imbalan Pasca-Kerja**

**29. Post-Employment Benefits**

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the benefits has been made to date.

Perhitungan aktuaria liabilitas imbalan kerja jangka panjang terakhir, dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 30 Januari 2018.

The latest actuarial valuation report, upon on the long-term employee benefit was from PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary, dated January 30, 2018.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 70 karyawan dan 69 karyawan masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Number of eligible employees is 70 and 69 in 2017 and 2016, respectively.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2017	2016	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	952.774	1.005.136	Current service costs
Biaya jasa lalu	-	(353.059)	Past service costs
Biaya bunga neto	303.860	650.060	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>1.256.634</u>	<u>1.302.137</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>39.877</u>	<u>17.221</u>	Actuarial losses arising from changes in actuarial assumptions recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>1.296.511</u>	<u>1.319.358</u>	Total

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan biaya bunga untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 28).

The current service cost, past service cost and interest cost are presented as part of general and administrative expenses (Note 28).

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	3.617.380	7.694.613	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	952.774	1.005.136	Current service costs
Biaya jasa lalu	-	(353.059)	Past service costs
Biaya bunga	303.860	650.060	Interest cost
Kerugian pengukuran kembali			Remeasurement loss
Kerugian aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses arising from:
Perubahan asumsi aktuarial	39.877	17.221	Changes in actuarial assumptions
Pembayaran imbalan	(2.006.006)	(5.396.591)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	<u>2.907.885</u>	<u>3.617.380</u>	Balance at the end of the year

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liability follows:

	2017	2016	
Tingkat diskonto	7,50%	8,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Future salary increase
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age (years)
Tabel mortalita	100% TMI	100% TMI	Mortality table

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2017 and 2016 follows:

		2017			
		Dampak Kenaikan (Penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact Increase (Decrease) in Defined Benefit Liability			
		Perubahan asumsi/ Changes in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%		(288.783)	342.560	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%		349.849	(300.162)	Salary growth rate
		2016			
		Dampak Kenaikan (Penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact Increase (Decrease) in Defined Benefit Liability			
		Perubahan asumsi/ Changes in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%		(202.848)	237.778	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%		251.368	(218.713)	Salary growth rate

### 30. Pajak Penghasilan

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

#### a. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	30.862.767	24.158.725
Perbedaan temporer:		
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	(2.006.007)	(5.396.591)
Beban imbalan kerja jangka panjang	1.256.634	1.302.137
Jumlah - bersih	<u>(749.373)</u>	<u>(4.094.454)</u>
Perbedaan tetap:		
Beban gaji dan tunjangan	62.006	64.764
Beban umum dan administrasi - lain-lain	-	354.711
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai antara fiskal dan komersial	648.892	2.708.556
Pendapatan bunga	(155.290)	(334.890)
Keuntungan belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar surat-surat berharga diperdagangkan	(155.335)	(691.744)
Pendapatan lain-lain	146.575	(13.378)
Jumlah - bersih	<u>546.848</u>	<u>2.088.019</u>
Laba kena pajak	<u>30.660.242</u>	<u>22.152.290</u>
Taksiran beban pajak kini	<u>7.665.060</u>	<u>5.538.072</u>
Dikurangi pajak dibayar dimuka:		
Pasal 23	13.896	19.131
Pasal 25	4.688.566	4.631.664
Jumlah	<u>4.702.462</u>	<u>4.650.795</u>
Taksiran utang pajak kini (Catatan 17)	<u>2.962.598</u>	<u>887.277</u>

Laba kena pajak Perusahaan tahun 2016 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Tahunan yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

### 30. Income Tax

The current tax expense and payable are computed as follows:

#### a. Current Tax

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

	2017	2016
Income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income	30.862.767	24.158.725
Temporary difference:		
Payment of long-term employee benefit	(2.006.007)	(5.396.591)
Long-term employee benefit expense	1.256.634	1.302.137
Net	<u>(749.373)</u>	<u>(4.094.454)</u>
Permanent difference:		
Salaries and employees' benefits	62.006	64.764
General and administrative expenses -	-	354.711
Difference in allowance for impairment between fiscal and commercial	648.892	2.708.556
Interest income	(155.290)	(334.890)
Unrealized gain on change in fair value of marketable securities held for trading	(155.335)	(691.744)
Other income	146.575	(13.378)
Net	<u>546.848</u>	<u>2.088.019</u>
Taxable income	<u>30.660.242</u>	<u>22.152.290</u>
Estimated current tax expense	<u>7.665.060</u>	<u>5.538.072</u>
Less prepaid income taxes:		
Article 23	13.896	19.131
Article 25	4.688.566	4.631.664
Subtotal	<u>4.702.462</u>	<u>4.650.795</u>
Estimated current tax payable (Note 17)	<u>2.962.598</u>	<u>887.277</u>

The taxable income of the Company in 2016 is in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

b. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2017				
	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Imbalan kerja jangka panjang	904.345	(187.343)	9.969	726.971	Long-term employee benefits

	2016				
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Imbalan kerja jangka panjang	1.923.654	(1.023.614)	4.305	904.345	Long-term employee benefits

b. Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets follows:

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2017	2016	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	30.862.767	24.158.725	Income before tax per statements of profit and loss and other comprehensive income
Taksiran beban pajak kini	7.715.692	6.039.681	Estimated current tax expense
Beban gaji dan tunjangan	15.501	16.191	Salaries and employees' benefits
Beban umum dan administrasi - lain-lain	-	88.677	General and administrative expenses - others
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai antara fiskal dan komersial	162.223	677.139	Difference in allowance for impairment between fiscal and commercial
Keuntungan penjualan surat-surat berharga	-	-	Gain on sale of marketable securities
Pendapatan bunga	(38.822)	(83.722)	Interest income
Keuntungan belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar surat-surat berharga diperdagangkan	(38.834)	(172.936)	Unrealized gain on change in fair value of marketable securities held for trading
Pendapatan lain-lain	36.643	(3.344)	Other income
Jumlah - bersih	136.711	522.005	Net
Jumlah beban pajak	7.852.403	6.561.686	Total tax expense



### 31. Dividen Kas dan Cadangan Umum

#### Dividen Kas

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diadakan pada tanggal 2 Juni 2017, yang didokumentasikan dalam Akta No. 19 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH., MSi notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 6.478.200 atau Rp 6 per saham (dalam Rupiah penuh) untuk tahun 2017. Pembayaran dividen kas tersebut telah direalisasikan kepada pemegang saham pada bulan Juli 2017.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diadakan pada tanggal 17 Juni 2016, yang didokumentasikan dalam Akta No. 122 dari Dr. Irawan Soerodjo, SH., MSi notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 7.557.900 atau Rp 7 per saham (dalam Rupiah penuh) untuk tahun 2016. Pembayaran dividen kas tersebut telah direalisasikan kepada pemegang saham pada bulan Juli 2016.

#### Cadangan Umum

Berdasarkan RUPS yang diadakan pada tanggal 2 Juni 2017 dan 17 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui penambahan dana cadangan masing-masing sebesar Rp 50.000 pada tahun 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo cadangan umum adalah masing-masing sebesar Rp 300.000 dan Rp 250.000. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

### 32. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham	23.010.364	17.597.039	Profit for the year for computation of earnings per share
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama tahun berjalan	1.079.700.000	1.079.700.000	Weighted average number of shares outstanding during the year
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	<u>21,31</u>	<u>16,30</u>	Earnings per share (in full Rupiah)

### 31. Cash Dividends and General Reserve

#### Cash Dividends

Based on the General Stockholders' Meeting held on June 2, 2017, as documented in Notarial Deed No. 19 of Dr. Irawan Soerodjo, SH., MSi., public notary in Jakarta, the stockholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp 6,478,200 or Rp 6 per share (in full Rupiah) for the year 2017. The cash dividends were paid to the shareholders in July 2017.

Based on the General Stockholders' Meeting held on June 17, 2016, as documented in Notarial Deed No. 122 of Dr. Irawan Soerodjo, SH., MSi., public notary in Jakarta, the stockholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp 7,557,900 or Rp 7 per share (in full Rupiah) for the year 2016. The cash dividends were paid to the shareholders in July 2016.

#### General Reserve

Based on the General Stockholders' Meetings held on June 2, 2017 and June 17, 2016, the shareholders approved the appropriation of retained earnings into general reserve in 2017 and 2016, of Rp 50,000.

As of December 31, 2017 and 2016, the balance of general reserve amounted to Rp 300,000 and Rp 250,000, respectively. This general reserve was provided in relation with Law of Republic of Indonesia No. 40/2007 regarding Limited Liability Company, which required companies to set up a general reserve equivalent to at least 20% of the total issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

### 32. Earnings Per Share

The calculation of basic earnings per share follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham	23.010.364	17.597.039	Profit for the year for computation of earnings per share
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama tahun berjalan	1.079.700.000	1.079.700.000	Weighted average number of shares outstanding during the year
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	<u>21,31</u>	<u>16,30</u>	Earnings per share (in full Rupiah)

33. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- PT Dwi Satrya Utama dan Tan Chong Credit Pte. Ltd., Singapura merupakan pemegang saham utama Perusahaan.
- Perusahaan yang sebagian pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan, yakni PT Tifa Arum Realty, PT Naleda Boga Service, dan PT Dwi Satrya Utama.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	2017	2016	2017 %	2016 %	
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 6) PT Naleda Boga Service	473.937	363.731	0,03	0,03	Finance lease receivable (Note 6) PT Naleda Boga Service
Biaya dibayar dimuka Sewa dibayar dimuka PT Tifa Arum Realty	186.701	164.431	0,01	0,01	Prepaid expenses Prepaid rent PT Tifa Arum Realty
Aset lain-lain (Catatan 15) Simpanan jaminan PT Tifa Arum Realty	178.128	123.210	0,01	0,01	Other assets (Note 15) Security deposits PT Tifa Arum Realty

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses		
	2017	2016	2017 %	2016 %	
Pendapatan Sewa pembiayaan PT Naleda Boga Service	86.302	63.411	0,04	0,04	Revenues Finance lease income PT Naleda Boga Service
Beban umum dan administrasi (Catatan 28) Sewa PT Tifa Arum Realty	1.282.400	1.121.532	3,10	2,50	General and administrative expenses (Note 28) Rent PT Tifa Arum Realty
Jasa profesional PT Dwi Satrya Utama	1.885.000	1.769.000	4,55	3,90	Professional fees PT Dwi Satrya Utama
	3.167.400	2.890.532	7,65	6,40	

- Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruangan dengan PT Tifa Arum Realty. Perjanjian sewa ruangan tersebut berjangka waktu antara dua (2) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun.

33. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships

- PT Dwi Satrya Utama and Tan Chong Credit Pte. Ltd., Singapore, are the majority stockholders of the Company.
- Companies which have partly the same stockholders as the Company are PT Tifa Arum Realty, PT Naleda Boga Service, and PT Dwi Satrya Utama.

Transactions with Related Parties

- The accounts involving transactions with related parties are as follows:

- The Company signed on office rent agreement with PT Tifa Arum Realty. The office rent term is valid for a period between of two (2) years up to four (4) years.

c. Perusahaan menandatangani perjanjian Kontrak Manajemen dengan PT Dwi Satrya Utama, dimana PT Dwi Satrya Utama ditunjuk sebagai konsultan manajemen Perusahaan. Perjanjian tersebut mengalami beberapa kali perpanjangan dengan perpanjangan terakhir sampai dengan 14 Juni 2019.

c. The Company signed a management contract with PT Dwi Satrya Utama, where PT Dwi Satrya Utama was designated as a management consultant company. The agreements have been extended several times, most recently until June 14, 2019.

d. Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

d. The Company provides compensation to the key management personnel. The remuneration of directors and other members of key management during the years follows:

	Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners				
	%	2017	%	2016	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	100%	7.961.708	100%	7.520.096	Salaries and other short-term benefits
Imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	Long-term benefits
Jumlah	100%	7.961.708	100%	7.520.096	Total

#### 34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

#### 34. Financial Risk Management Objectives and Policies

##### a. Pendahuluan dan Gambaran Umum

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko suku bunga
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Perusahaan terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Perusahaan dalam mengukur dan mengelola risiko.

##### Kerangka manajemen risiko

Sektor pembiayaan banyak dipengaruhi oleh risiko, baik risiko yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Dalam rangka meningkatkan kinerja Perusahaan, Perusahaan berupaya untuk mengelola berbagai risiko dengan sebaik-baiknya, dengan menerapkan manajemen risiko.

##### a. Introduction and Overview

The Company is exposed to the following risks relating to its financial instruments:

- Credit risk
- Market risk
- Interest risk
- Liquidity risk
- Operational risk

This note provides information on the Company's exposure to any risk above, the objectives, policies and processes conducted by the Company in measuring and managing risk.

##### Frame of Risk Management

Financing sector is susceptible to various risks originating from internal and external factors, thus the Company has established risk management objectives and policies to improve its performance.

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan Departemen Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk pengembangan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko Perusahaan di masing-masing area tertentu. Departemen Manajemen Risiko melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Direksi Perusahaan secara berkala.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan disusun untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dalam menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang seharusnya, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Perusahaan, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, bertujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajibannya.

Komite Audit Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk mengawasi kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit Perusahaan dibantu oleh Departemen *Internal Control*. Departemen ini secara rutin dan berkala menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Perusahaan.

Berikut adalah uraian penerapan manajemen risiko Perusahaan:

1. Manajemen risiko kredit

Manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan adalah sebagai berikut :

- Kehati-hatian dalam pemberian kredit

Perusahaan melalui Departemen Manajemen risiko menetapkan kriteria penerimaan calon nasabah yang direview secara berkala baik untuk calon nasabah Sewa, Pembiayaan Konsumen dan Anjak Piutang. Dalam memberikan kredit pembiayaan konsumen, Perusahaan menetapkan beberapa proses penilaian kredit dan scoring.

Establishing and monitoring risk management is the overall responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has instructed the Risk Management Department to develop and oversee the risk management policies. The activities carried out by the Risk Management Department are regularly reported to the Board of Directors.

The Company's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Company in setting risk limits and should be controls, and to monitor risks and adherence to limits that have been determined. Risk management policies and systems are evaluated periodically to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Company, through training and management standards and procedures, aims to develop the control environment, in which all employees understand the duties and obligations.

The Company's Audit Committee has the responsibility to oversee compliance with the risk management policies and procedures and to review the adequacy of risk management frame work in relation to the risks faced by the Company. In performing in duties, the Audit Committee is assisted by the Internal Control Department. This Department periodically reviews the risk management policies and procedures and reports the results to the Audit Committee.

Description of the implementation of Company's risk management follows:

1. Credit risk

The Company manages and controls the credit risk through the following:

- Prudence in granting credit

In granting consumer financing, the Company has established a credit rating and scoring system. Through the Risk Management Department, the Company has determined the acceptable qualification of customers who will be granted with lease and consumer financing which are being reviewed on a regular basis.

<ul style="list-style-type: none"> <li>- Manajemen penagihan</li> </ul> <p>Perusahaan mengaplikasikan sistem penagihan melalui layanan pesan singkat (sms) untuk tagihan yang akan jatuh tempo dan memantau laporan <i>overdue</i> secara harian untuk menentukan tindak lanjut yang diperlukan dari setiap debitur lewat waktu. Usaha tersebut dalam rangka menjaga rasio kredit bermasalah, khususnya dalam masa krisis ekonomi global.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Billing and collection management</li> </ul> <p>The Company has applied the billing and collection system via short message service (SMS) for receivables that will mature and monitor over due accounts on a daily basis to ensure appropriate reminder has been sent to customer with default account. The Company exerts effort to keep the minimum ratio of non performing loans, particularly in the current global economic crisis.</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengawasan internal yang kuat</li> </ul> <p>Perusahaan memiliki departemen pengawasan independen (<i>Internal Control Unit</i>), yang bertugas untuk memastikan bahwa seluruh proses operasional baik di kantor cabang maupun kantor pusat telah sesuai dengan standar prosedur operasional (<i>Standard Operational Procedures</i>).</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Effective internal control</li> </ul> <p>The Company has an independent audit department (Internal Control Unit), which monitors the operational processes to ensure that all operational processes in the branch offices and headquarters are in compliance with the standard operating procedures (Standard Operating Procedure).</p>
<p>2. Manajemen risiko pendanaan</p> <p>Manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemantauan dan analisis kondisi usaha dan obyek pembiayaan</li> </ul> <p>Perusahaan terus melakukan pemantauan berkala atas kondisi usaha dan industri debitur-debitur dan pengecekan obyek pembiayaan. Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi kemampuan debitur dan kualitas piutang sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan penurunan kualitas kredit.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diversifikasi sumber pendanaan</li> </ul> <p>Dalam rangka mengurangi risiko ketergantungan pada satu sumber pendanaan, Perusahaan melakukan diversifikasi pendanaan, antara lain dengan alternatif sumber dana dari pinjaman dari bank lokal maupun bank asing, sebagai agen bank atas pendanaan portofolio piutang dan penerbitan saham.</p>	<p>2. Risk management funding</p> <p>Risk management implemented by the Company follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Monitoring and analyzing the business conditions and the object of financing</li> </ul> <p>The Company conducts periodic monitoring of the condition of its debtor's business and industry condition and re-examine the object of financing. It aims to assess the capability of the debtor and the quality of receivables to prevent deterioration in credit quality.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diversification of sources of funding</li> </ul> <p>In order to reduce the risk of dependence on one source of funding, the Company is into diversified funding, among others, with alternative sources of funds from loans from local banks and foreign banks, as channel of bank for the financing portfolio of receivables and shares issuances.</p>

<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lindung nilai posisi mata uang asing</li> </ul> <p>Perusahaan memiliki kebijakan untuk melakukan lindung nilai terhadap semua posisi mata uang asing untuk menghindari risiko fluktuasi mata uang asing terhadap Rupiah baik secara natural maupun melakukan kontrak lindung nilai dengan pihak ketiga.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hedging foreign currency positions</li> </ul> <p>The Company has a policy to hedge against all foreign currency positions to avoid the risk of fluctuations in foreign currencies against the Rupiah, either naturally or enter into hedging contract with a third party.</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengelolaan ketidaksesuaian suku bunga</li> </ul> <p>Dalam mengantisipasi ketidaksesuaian suku bunga piutang dan suku bunga pinjaman yang diterima, Perusahaan menerapkan kebijakan pembatasan selisih maksimum (<i>maximum gap</i>) antara suku bunga tetap yang diberikan kepada debitur dengan pinjaman bunga tetap tidak melebihi jumlah Ekuitas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Management of interest rate mismatch</li> </ul> <p>In anticipation of interest rate mismatches on loans and receivable, the Company implemented a policy limiting the maximum difference (<i>maximum gap</i>) between the fixed rate that is given to borrowers with fixed rate loans do not exceed the total equity.</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengelolaan risiko likuiditas</li> </ul> <p>Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan menggunakan sumber dana jangka panjang untuk membiayai piutang jangka panjangnya. Perusahaan telah melakukan kerja sama dengan sejumlah bank lokal maupun bank asing untuk penyediaan sumber dana jangka panjang, baik dalam mata uang Rupiah maupun mata uang asing, guna memperkuat struktur pendanaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Liquidity risk management</li> </ul> <p>In managing liquidity risk, the Company uses the sources of long-term funding to finance long-term receivables. The Company has established cooperation with several local banks and foreign banks to provide long-term funding both in Rupiah and foreign currencies, in order to strengthen the funding structure.</p>

**b. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan oleh ketidakmampuan *counterparty* untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Untuk meyakinkan bahwa penurunan nilai terdeteksi secara dini, portofolio kredit dimonitor secara aktif pada setiap tingkatan struktur risiko dan akan dikurangi melalui pelaksanaan strategi pemulihan.

**b. Credit Risk**

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties who failed to fulfill their contractual obligations. To ensure that the impairment is detected early, the receivables are monitored actively at every level and will be reduced through the implementation of recovery strategies.

Perusahaan mengantisipasi risiko kredit dengan penuh kehati-hatian dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko kredit. Selain penilaian kredit dengan penuh kehati-hatian, Perusahaan juga telah memiliki pengendalian intern yang kuat, manajemen penagihan yang baik dan secara berkala melakukan pemantauan dan analisa terhadap kondisi usaha debitur dan obyek pembiayaan sepanjang kontrak berjalan.

The Company is prudent in anticipating the credit risk by applying policy in credit risk management. Besides providing prudent credit assessment, the Company also has an effective internal control, well collection management and continuously perform tight monitoring and analysis of the condition of the debtor's business and financed asset during the term of the contract.

Berikut adalah ekposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The table below shows the statements of financial position's exposure to credit risk at December 31, 2017 and 2016:

		31 Desember 2017/December 31, 2017					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ Total			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					At FVPL		
Surat-surat berharga	1.917.998	-	-	1.917.998	Marketable Securities		
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and Receivable		
Kas dan setara kas	13.562.028	-	-	13.562.028	Cash and cash equivalents		
Piutang sewa pembiayaan	1.349.161.757	12.308.603	40.828.415	1.402.298.775	Finance lease receivable		
Piutang pembiayaan konsumen	101.814.033	-	-	101.814.033	Consumer financing receivables		
Tagihan anjak piutang	500.000	-	-	500.000	Factoring receivables		
Piutang lain-lain	1.624.275	-	-	1.624.275	Others accounts receivable		
Aset lain-lain	2.366.797	-	-	2.366.797	Other assets		
<b>Jumlah</b>	<b>1.470.946.888</b>	<b>12.308.603</b>	<b>40.828.415</b>	<b>1.524.083.906</b>	<b>Total</b>		
		31 Desember 2016/December 31, 2016					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ Total			
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					At FVPL		
Surat-surat berharga	1.630.663	-	-	1.630.663	Marketable Securities		
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and Receivable		
Kas dan setara kas	30.645.619	-	-	30.645.619	Cash and cash equivalents		
Piutang sewa pembiayaan	1.083.079.444	5.855.773	28.577.623	1.117.512.840	Finance lease receivable		
Piutang pembiayaan konsumen	90.166.494	-	-	90.166.494	Consumer financing receivables		
Tagihan anjak piutang	4.520.500	-	-	4.520.500	Factoring receivables		
Piutang lain-lain	4.261.456	-	-	4.261.456	Others accounts receivable		
Aset lain-lain	1.382.016	-	-	1.382.016	Other assets		
<b>Jumlah</b>	<b>1.215.686.192</b>	<b>5.855.773</b>	<b>28.577.623</b>	<b>1.250.119.588</b>	<b>Total</b>		

### c. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan piutang sewa pembiayaan dan surat utang jangka menengah.

### c. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposures to the foreign exchange risk relates primarily to net investment in finance lease and medium term notes.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jika mata uang melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 37.858 dan Rp 699.952, terutama diakibatkan keuntungan/(kerugian) dari penjabaran aset keuangan, serta keuntungan/(kerugian) penjabaran pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

As of December 31, 2017 and 2016, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 10%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the years ended December 31, 2017 and 2016 would have been Rp 37,858 and Rp 699,952, respectively, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange gains (losses) on translation of U.S. Dollar-denominated financial assets and liabilities.

**d. Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman yang diterima.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya pinjaman diterima (pinjaman dengan suku bunga mengambang) Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

**d. Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to loans received.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before takes any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company's loan received (loans with floating interest rate) that are exposed to interest rate risk:

		2017				
		Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Jumlah/ Total	
		Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 - 2 tahun/ More than 1 - 2 year	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 year		
<b>Liabilitas</b>						
	Pinjaman yang diterima	129.185.200	79.340.044	37.778.904	246.304.148	<b>Liabilities</b> Loans received
		2016				
		Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Jumlah/ Total	
		Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 - 2 tahun/ More than 1 - 2 year	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 year		
<b>Liabilitas</b>						
	Pinjaman yang diterima	101.736.668	66.030.347	-	167.767.015	<b>Liabilities</b> Loans received



Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 6.551.059 dan Rp 5.123.727, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

**e. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Untuk mengurangi risiko pendanaan, Perusahaan mendiversifikasi sumber dana. Selain dari modal sendiri dan penerimaan angsuran pelanggan, Perusahaan memperoleh sumber dana dari pinjaman bank.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

2017							
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	1-2 tahun/ 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
<b>Liabilitas</b>							<b>Other financial liabilities</b>
Pinjaman yang diterima	480.915.655	331.220.137	216.297.192	1.028.432.984	3.315.941	1.025.117.043	Loans received
Surat utang jangka menengah	45.159.927	-	-	45.159.927	28.936	45.130.991	Medium term notes
Beban akrual	5.059.278	-	-	5.059.278	-	5.059.278	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	89.203.445	73.181.599	34.384.146	196.769.190	-	196.769.190	Other Liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>620.338.305</b>	<b>404.401.736</b>	<b>250.681.338</b>	<b>1.275.421.379</b>	<b>3.344.877</b>	<b>1.272.076.502</b>	<b>Total</b>
2016							
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	1-2 tahun/ 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
<b>Liabilitas</b>							<b>Other financial liabilities</b>
Pinjaman yang diterima	368.278.741	313.402.778	42.332.912	724.014.431	2.182.405	721.832.026	Loans received
Surat utang jangka menengah	44.786.702	44.786.595	-	89.573.297	107.135	89.466.162	Medium term notes
Beban akrual	3.287.912	-	-	3.287.912	-	3.287.912	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	85.943.436	73.666.528	102.566.256	262.176.220	-	262.176.220	Other Liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>502.296.791</b>	<b>431.855.901</b>	<b>144.899.168</b>	<b>1.079.051.860</b>	<b>2.289.540</b>	<b>1.075.762.320</b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2017 and 2016, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, post-tax profit for the years ended December 31, 2017 and 2016 would have been Rp 6,551,059 and Rp 5,123,727, respectively, lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate Rupiah borrowings.

**e. Liquidity Risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

To reduce the exposure to liquidity risk, the Company diversified its sources of funding. Apart from its own capital and receipt of customer payments, the Company obtains funds from bank loans.

The table below analyzes the Company's financial liabilities based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

**f. Risiko Operasional**

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, Perusahaan menghadapi risiko kelalaian penerapan standar operasional dan prosedur maupun pengendalian yang tidak menunjang pertumbuhan Perusahaan, terutama dalam menganalisa kelayakan pembiayaan dan pengawasan terhadap penagihan piutang. Hal ini dapat mempengaruhi proses transaksi usaha dan akan mengakibatkan terganggunya kelancaran operasi dan tingkat layanan kepada pelanggan dan pemasok, yang mempengaruhi kinerja dan daya saing Perusahaan.

Untuk meminimalisasi risiko operasional diatas, manajemen menekankan perlunya pemahaman setiap karyawan terhadap Standar Operasional Perusahaan (SOP) dan kebijakan kredit yang berlaku dengan melakukan pelatihan *on the job* yang memadai bagi setiap karyawan baru maupun seluruh karyawan disamping perlunya peran internal kontrol / internal audit Perusahaan untuk mendeteksi dan menganalisa setiap penyimpangan yang timbul agar tindakan perbaikan dan pengecekan dapat dilakukan. Menyadari pentingnya setiap karyawan berpartisipasi dalam pelaksanaan SOP dan kebijakan Perusahaan, manajemen memasukkan unsur ketaatan SOP dan kebijakan tersebut dalam sistem penilaian kinerja karyawan.

**35. Perjanjian Kerjasama**

Dalam rangka memperluas pangsa pasar pemberian fasilitas pembiayaan kepada nasabah, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pembiayaan dengan PT Tossa Salimas Finance (TSF), pada tanggal 10 Juli 2015. Berdasarkan perjanjian kerjasama tersebut, Perusahaan bertindak selaku kreditur sedangkan TSF selaku agen untuk mencari nasabah.

Jumlah maksimum fasilitas yang diberikan kepada TSF adalah sebesar Rp 10.000.000 dengan batas waktu penarikan sampai dengan 2 Juli 2016 dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama Pembiayaan pada tanggal 10 Juli 2016 bahwa jangka waktu perjanjian kerjasama ini telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

**f. Operational Risk**

In conducting its business, the Company faces the risk of negligent implementation of operational standards and procedures and controls that do not support the Company's growth, especially in analyzing the feasibility of financing and supervision of collection of receivables. This may affect the business transaction process and might result in disruption of the operations and quality of service to customers and suppliers, which affect the performance and competitiveness of the Company.

To minimize operational risks mentioned above, management emphasized the need for employee education of the Company Standard Operating Procedures (SOP) and credit policies by conducting training on the job for each new employee and all employees aside from the need for internal control / audit to detect and analyze any deviation incurred for corrective action and checks can be done. Realizing the importance of every employee who participates in the implementation of SOPs and Company's policies, management includes adherence to SOP and policy elements in employee performance appraisal system.

**35. Cooperation Agreements**

In relation to market expansion on providing financing facilities to its customers, on July 10, 2015, the Company entered into Cooperation Agreements with PT Tossa Salim Finance (TSF). Based on the agreements, the Company acts as the creditor, while TSF act as the agents whose responsibility is to look for prospective customers.

The maximum facility given to TSF amounting to Rp 10,000,000 with a term until July 2, 2016, can be extended upon both parties' approval.

Based on the amendment of the Financing Cooperation Agreement, dated July 10, 2016, the Financing Facilities mature on December 31, 2017.

### 36. Perkara Hukum

- a. Pada tanggal 16 September 2015, Perusahaan digugat oleh PT BTMU BRI Finance (penggugat) sehubungan dengan kasus PT Visindo Arta Printing melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri No.07/Pdt.Sub-gugatan lain-lain/2015/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 11 November 2015, Pengadilan Negeri menolak gugatan penggugat. Atas keputusan penolakan tersebut, PT BTMU BRI Finance mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung pada tanggal 18 November 2015.

Berdasarkan Putusan Kasasi dari Mahkamah Agung No. 05 K/Pdt.Sus-Pailit/2016 tanggal 26 Mei 2016, Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi yang diajukan oleh PT BTMU-BRI Finance.

- b. Pada tanggal 30 Maret 2016, Perusahaan mengajukan permohonan pailit kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas PT Pelnas Sarana Bahari Prima dan Hoddy Wifanie yang merupakan *lessee/debitur* yang telah wanpretasi atas pembayaran sewa pembiayaan dengan perkara No. 13/Pdt.Sus-Pailit/2016/PN.Niaga.Jkt Pst. Nilai gugatan yang diajukan oleh Perusahaan adalah Rp 35.466.139.

Pada tanggal 28 Juni 2016, PT Pelnas Sarana Bahari Prima dan Hoddy Wifanie dinyatakan pailit berdasarkan Putusan No. 13/Pdt.Sus/2016/PN.Niaga.Jkt Pst.

Pada tanggal 28 September 2016, telah ditandatangani Perjanjian Perdamaian antara PT Pelnas Sarana Bahari Prima dengan Perusahaan yang menyepakati kewajiban PT Pelnas Sarana Bahari Prima kepada Perusahaan adalah sebesar Rp 20.000.000 dari yang sebelumnya sebesar Rp 35.466.139 dimana Rp 17.000.000 telah dibayar pada tahun 2016 sedangkan Rp 3.000.000 akan dibayar pada bulan Maret 2017.

Pada tanggal 19 September 2017, PT Pelnas Sarana Bahari Prima telah melakukan pembayaran sebesar Rp 3.000.000.

### 36. Legal Matters

- a. On September 16, 2015, PT BTMU BRI Finance filed a lawsuit against the Company concerning the cases of PT Visindo Arta Printing through Commercial Court – Centre Jakarta.

Based on decision Commercial Court – Centre Jakarta No. 07/Pdt.Sus-gugatan lain-lain/2015/PN.Niaga.Jkt.Pst dated November 11, 2015, Commercial Court rejected this lawsuit of plaintiff. Based on decision letter above PT BTMU BRI Finance propose a decision appeal to Supreme Court on November 18, 2015.

Based on decision from the Supreme Court No. 05 K/Pdt.Sus-Pailit/2016 dated May 26, 2016, The Supreme Court rejected the appeal from PT BTMU-BRI Finance.

- b. On March 30, 2016, the Company filed a case against PT Pelnas Sarana Bahari Prima and Hoddy Wifanie for non payment of lease obligations that are due and has been registered with the Commercial Court – Centre Jakarta as case No. 13/Pdt.Sus-Pailit/2016/PN.Niaga.Jkt Pst. The Company filed a lawsuit amounting to Rp 35,466,139.

On June 18, 2016, based on decision of Court No. 11/PKPU/2014/PN-Niaga stated that CV Fasa Prima Lestari is in a state of bankruptcy.

On September 28, 2016, the dispute between the Company with PT Pelnas Sarana Bahari Prima has been settled with agreed obligations of PT Pelnas Sarana Bahari Prima to the Company amounting to Rp 20,000,000 from the previous Rp 35,466,139 where Rp 17,000,000 was paid in 2016 while Rp 3,000,000 will be paid in March 2017.

On September 19, 2017, PT Pelnas Sarana Bahari Prima already paid the balance of Rp 3,000,000.

Pada tanggal 19 September 2017 telah ditandatangani Surat Pernyataan Bersama dan Kesepakatan Pelaksanaan Perdamaian antara Rio Yovian Haminoto (investor PT Pelnas Sarana Bahari Prima) yang isinya menyatakan bahwa utang PT Pelnas Sarana Bahari Prima telah lunas karena telah dilakukan pembayaran sebesar Rp 20.000.000.

- c. Pada tanggal 17 Mei 2016, PT DGC Indonesia mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum, ganti kerugian dan permohonan sita jaminan ke Pengadilan Negeri – Jakarta Selatan dimana Perusahaan sebagai Turut Tergugat III. Atas perkara tersebut sudah diputus oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang mana amar putusannya menyatakan gugatan penggugat tidak dapat diterima. Hingga saat ini tidak ada upaya hukum apapun dari PT DGC Indonesia atas putusan tersebut, sehingga putusan pengadilan tersebut sudah berkekuatan hukum tetap.
- d. Pada tanggal 30 Maret 2017 Sdr. Surung Effendi Sinaga mengajukan gugatan pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan selaku Penggugat melawan Perusahaan selaku Tergugat I dan PT Tifa Tangkas Property selaku Tergugat II dalam perkara No. 205/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel tentang gugatan perbuatan melawan hukum. Pembacaan putusan atas perkara akan dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2017.

Pada tanggal 31 Oktober 2017, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah membacakan putusan No. 205/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel yang berisi mengabulkan permohonan penggugat untuk sebagian. Namun putusan tersebut tidak mencakup adanya kewajiban Perusahaan untuk membayar ganti rugi.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa liabilitas kontinjen atas perkara hukum atau gugatan tersebut, jika ada, tidak memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha dan posisi keuangan Perusahaan. Oleh karena itu, tidak dibentuk provisi atas liabilitas kontinjen tersebut.

On September 19, 2017 a joint statement has been signed between Rio Yovian Haminoto (PT Pelnas Sarana Bahari Prima investor) which states that the debt of PT Pelnas Sarana Bahari Prima has been paid off because the payment has already been made amounting to Rp 20,000,000.

- c. On May 17, 2016, PT DGC Indonesia filed a tort, indemnity and seizure petition to the District Court - South Jakarta where the Company as Co-Defendant III. The case has been decided by District Court - South Jakarta stated that the claim is unacceptable. Until now there has been no legal remedy from PT DGC Indonesia regarding the decision of Court, so the decision of the Court has been legally enforceable.
- d. On March 30, 2017 Mr. Surung Effendi Sinaga filed a lawsuit to the District Court - South Jakarta where the Company as Co-Defendant I and PT Tifa Tangkas Property as Co-Defendant II in the case No. 205/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel regarding lawsuit against law. The reading of the decision on the case will be held on October 31, 2017.

On October 31, 2017, the case has been decided by District Court - South Jakarta stated No. 205/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel containing a part of the lawsuit. However there is no obligation of the Company to pay compensation.

The Company's management believes that the contingent liabilities under these lawsuits or claims, if any, will not have a material effect on the Company's operating results and financial position, thus no provision has been made for these liabilities.

### 37. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas lokasi sumber daya ke masing-masing segmen tersebut. Perusahaan memiliki empat (4) segmen yang dilaporkan meliputi sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen, anjak piutang, dan sewa operasi.

#### Segmen Usaha

	2017					Jumlah/Total	
	Sewa Pembiayaan/ Finance Lease	Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing	Anjak Piutang/ Factoring	Sewa Operasi/ Operating Lease	Pendapatan Ijarah - Bersih/ Ijarah income - net		
Pendapatan usaha	157.972.092	12.084.082	737.744	734.162	20.875.710	192.403.790	Segment revenues
Pendapatan yang tidak dialokasikan						1.202.481	Unallocated revenues
Jumlah pendapatan						193.606.271	Total Revenues
Cadangan kerugian penurunan nilai						(18.248.947)	Provision for impairment losses
Beban yang tidak dialokasikan						(144.494.557)	Unallocated expenses
Beban pajak						(7.852.403)	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan						23.010.364	Profit for the year
Aset Segmen	1.122.791.143	82.709.722	500.000	697.786	337.197.702	1.543.896.353	Segment Assets
Aset yang tidak dialokasikan						87.353.515	Unallocated assets
Jumlah aset segmen*						1.631.249.868	Total Assets*
Liabilitas segmen*						1.304.310.282	Segment liabilities*

\* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak

\* Asset segmented excludes prepaid taxes and deferred tax asset, while segment liabilities excluded taxes payable

	2016					Jumlah/Total	
	Sewa Pembiayaan/ Finance Lease	Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing	Anjak Piutang/ Factoring	Sewa Operasi/ Operating Lease	Pendapatan Ijarah - Bersih/ Ijarah income - net		
Pendapatan usaha	142.407.212	9.741.595	1.948.389	2.260.989	12.804.532	159.162.717	Segment revenues
Pendapatan yang tidak dialokasikan						6.475.203	Unallocated revenues
Jumlah pendapatan						175.637.920	Total Revenues
Cadangan kerugian penurunan nilai						(19.785.632)	Provision for impairment losses
Beban yang tidak dialokasikan						(131.693.563)	Unallocated expenses
Beban pajak						(6.551.686)	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan						17.597.039	Profit for the year
Aset Segmen	918.591.173	65.649.035	4.520.500	1.611.589	339.782.651	1.330.154.948	Segment Assets
Aset yang tidak dialokasikan						72.154.943	Unallocated assets
Jumlah aset segmen*						1.402.309.891	Total Assets*
Liabilitas segmen*						1.094.248.504	Segment liabilities*

\* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak

\* Asset segmented excludes prepaid taxes and deferred tax asset, while segment liabilities excluded taxes payable

### 38. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2017		2016	
	Mata uang asing/ Original currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Original currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp
<b>Aset</b>				
Kas dan setara kas (Catatan 4)	USD	92.154	1.248.499	
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 6)	USD	3.933.406	<u>53.289.784</u>	
Jumlah Aset			<u>54.538.283</u>	
<b>Liabilitas</b>				
Surat utang jangka menengah (Catatan 16)	USD	3.333.328	45.159.927	
Liabilitas lain-lain (Catatan 21)	USD	8.658.387	117.303.821	
	YEN	260.827.945	<u>31.354.127</u>	
Jumlah Liabilitas			<u>193.817.875</u>	
Liabilitas - bersih			<u>(139.279.592)</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, liabilitas lain-lain digunakan untuk mendanai aset non-moneter Perusahaan dalam bentuk Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

### 39. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 22 Januari 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Ganesha Tbk dengan jumlah Rp 25.000.000 (*non revolving*) dengan jangka waktu lima (5) tahun dan masa penarikan pinjaman tiga (3) tahun.

### 40. Informasi Lainnya

- Rasio Permodalan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar 26,19% dan 30,83%.
- Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) Perusahaan adalah masing-masing sebesar 1,11% dan 0,54%.

### 38. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in United States Dollar

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has monetary assets and liabilities denominated in United States Dollar as follows:

	2017		2016	
	Mata uang asing/ Original currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Original currency	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp
<b>Asset</b>				
Cash and cash equivalents (Note 4)			1.108.382	14.865.351
Finance lease receivable - gross (Note 6)			7.309.304	<u>98.207.815</u>
Total assets				<u>113.073.166</u>
<b>Liabilities</b>				
Medium term notes (Note 16)			6.866.664	89.573.297
Other liabilities (Note 21)			11.558.460	155.299.473
			600.215.305	<u>69.267.757</u>
Total liabilities				<u>314.140.527</u>
Net liabilities				<u>(201.067.361)</u>

As of December 31, 2017 and 2016, other liabilities used for funding non-monetary assets the Company in form of Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik (Note 13).

As of December 31, 2017 and 2016, the conversion rates used by the Company were disclosed in Note 2 to financial statements.

### 39. Event After Reporting Date

On January 22, 2018, the Company signed a working capital credit agreement with PT Bank Ganesha Tbk with a maximum amount of facility of Rp 25,000,000 (*non revolving*) with a maximum term of five (5) years and will be available for three (3) years.

### 40. Other Information

- As of December 31, 2017 and 2016 Capital Ratios is 26.19% and 30.83%, respectively.
- As of December 31, 2017 and 2016, the ratios of Non-Performing Loans (NPL) to total loans are 1.11% and 0.54%, respectively.

- |  |   |
|--|---|
| <p>c. Imbal hasil aset atau <i>Return on Assets (ROA)</i> untuk tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar 1,32% dan 0,44%.</p> <p>d. <i>Return of Equity (ROE)</i> tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar 4,82% dan 1,46%.</p> <p>e. Beban operasional terhadap pendapatan operasional tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar 84,77% dan 89,30%.</p> <p>f. <i>Gearing Ratio</i> tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar 3,3 kali dan 2,5 kali.</p> | <p>c. Return on Assets (ROA) is 1.32% and 0.44%, in 2017 and 2016, respectively.</p> <p>d. Return on Equity (ROE) is 4.82% and 1.46% in 2017 and 2016, respectively.</p> <p>e. Operating expenses to operating income ratio is 84.77% and 89.30% in 2017 and 2016, respectively.</p> <p>f. Gearing Ratio is 3.3 times and 2.5 times in 2017 and 2016, respectively.</p> |
|--|---|

#### 41. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas

#### 41. Supplementary Disclosures on Statements of Cash Flows

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

The following are the noncash investing activities of the Company:

	2017	2016	
Tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali dari penyelesaian piutang sewa pembiayaan	45.198.172	11.651.563	Claims from collateral as payment for finance lease receivables
Perolehan properti investasi dari penyelesaian piutang sewa pembiayaan	1.369.000	4.110.820	Acquisition of investment property as settlement for finance lease receivables

#### 42. Standar Akuntansi Keuangan Baru

#### 42. New Financial Accounting Standards

##### a. Diterapkan pada Tahun 2017

Perusahaan telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan:

##### PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 3, Laporan Keuangan Interim
3. PSAK No. 24, Imbalan Kerja
4. PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

##### a. Adopted During 2017

The Company has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs), which did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the financial statements:

##### PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 3, Interim Financial Statements
3. PSAK No. 24, Employee Benefits
4. PSAK No. 60, Financial Instruments: Disclosures

**ISAK**

1. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
2. ISAK No. 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

1 Januari 2018

**PSAK**

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

1 Januari 2020

**PSAK**

1. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
2. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
3. PSAK No. 73, Sewa

Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

**ISAK**

1. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties
2. ISAK No. 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and amendments of PSAKs which will be effective for annual period beginning:

January 1, 2018

**PSAK**

1. PSAK No. 2, Statements of Cash Flows: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 46, Incomes Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

January 1, 2020

**PSAK**

1. PSAK No. 71, Financial Instruments
2. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
3. PSAK No. 73, Leases

The Company is still evaluating the effects of these PSAKs and has not yet determined the related effects on the financial statements.

\*\*\*\*\*



**Cross-Reference dengan Surat Edaran OJK No. 30 / SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik**

*Cross Reference With OJK Circular Letter No. 30 /SEOJK.04/2016 on The Format and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies*

Bentuk Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Format
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√	1. <i>The Annual Report shall be presented as a printed and electronic document.</i>
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	2. <i>The Annual Report shall be presented as a printed document, on brightly colored, good quality, A4 paper, be bound, and be reproduced with good quality.</i>
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√	3. <i>The Annual Report shall be presented electronically in pdf format.</i>
<b>ISI LAPORAN TAHUNAN</b>		<b>ANNUAL REPORT CONTENTS</b>
<b>1. Ketentuan Umum</b>		<b>1. General Terms</b>
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) ikhtisar data keuangan penting;</li> <li>2) informasi saham (jika ada);</li> <li>3) laporan Direksi;</li> <li>4) laporan Dewan Komisaris;</li> <li>5) profil Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>6) analisis dan pembahasan manajemen;</li> <li>7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan</li> <li>10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;</li> </ol>	<p>8 11 24-28 16-19 38-55 68-78 86-141 142-147</p> <p>√ √</p>	<p>a. <i>The Annual Report shall at least include the following information:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>an overview of important financial data;</i></li> <li>2) <i>share information (if any);</i></li> <li>3) <i>Board of Directors' report;</i></li> <li>4) <i>Board of Commissioners' report;</i></li> <li>5) <i>Issuer or Public Company profiles;</i></li> <li>6) <i>management discussion and analysis;</i></li> <li>7) <i>Issuer or Public Company governance;</i></li> <li>8) <i>Issuer or Public Company social and environmental responsibility;</i></li> <li>9) <i>audited annual financial statements; and</i></li> <li>10) <i>a statement from the Board of Directors and the Board of Commissioners on their responsibility for the Annual Report;</i></li> </ol>
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	√	b. <i>Annual reports can present information in the form of pictures, graphs, tables, and / or diagrams clearly stating the title and / or description, which is easy to read and understand;</i>
<b>2. Uraian Isi Laporan Tahunan</b>		<b>2. Annual Report Contents Description</b>
<b>A. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING</b> Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) pendapatan/penjualan;</li> <li>2) laba bruto;</li> <li>3) laba (rugi);</li> <li>4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;</li> <li>5) total laba (rugi) komprehensif;</li> <li>6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;</li> <li>7) laba (rugi) per saham;</li> <li>8) jumlah aset;</li> <li>9) jumlah liabilitas;</li> <li>10) jumlah ekuitas;</li> </ol>	8	<b>A. FINANCIAL HIGHLIGHTS</b> <i>Financial Highlights includes financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting business if the Issuer's or the Public Company's business activities are less than 3 (three) years, and should at least include:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>revenue / sales;</i></li> <li>2) <i>gross profit;</i></li> <li>3) <i>profit (loss);</i></li> <li>4) <i>the amount of profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests;</i></li> <li>5) <i>total comprehensive profit (loss);</i></li> <li>6) <i>the amount of comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests;</i></li> <li>7) <i>profit (loss) per share;</i></li> <li>8) <i>total assets;</i></li> <li>9) <i>total liabilities;</i></li> <li>10) <i>total equity;</i></li> </ol>

Bentuk Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Format
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14) rasio lancar; 15) rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	10	11) <i>profit (loss) to total assets ratio;</i> 12) <i>profit (loss) to equity ratio;</i> 13) <i>profit (loss) to earnings / sales ratio;</i> 14) <i>current ratio;</i> 15) <i>liabilities to equity ratio;</i> 16) <i>liabilities to total assets ratio; and</i> 17) <i>information and other financial ratios relevant to the Issuer or a Public Company and type of industry;</i>
<b>B. INFORMASI SAHAM</b> Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat: 1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;  Informasi pada huruf a) diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; Informasi pada huruf b), huruf c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	11	<b>B. SHARE INFORMATION</b> <i>Share information (if any) shall at least include:</i> 1) <i>shares issued for each quarter (if any) are presented in the form of comparison for the last 2 (two) years, to include at least:</i>  a) <i>total outstanding shares;</i> b) <i>market capitalization based on the price on the Stock Exchange where the securities are listed;</i> c) <i>highest, lowest, and closing share price based on the Stock Exchange where the securities are listed; and</i> d) <i>the volume of trading on the Stock Exchange where the securities are listed;</i>  <i>The information in paragraph a) is disclosed by the Issuer which is a Public Company whether the shares are listed or not listed on the Stock Exchange; Information on the letter b), c) and d) is only disclosed if the Issuer is Public Company and its shares are listed on the Stock Exchange;</i>
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	n/a	2) <i>in event of corporate actions, such as a stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, stock information referred to in point 1), written explanation to include at least:</i>  a) <i>the date of execution of corporate actions;</i> b) <i>the ratio of the stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares;</i>  c) <i>the number of shares outstanding before and after the corporate action; and</i> d) <i>share price before and after the corporate action;</i>
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	n/a	3) <i>in the event of a temporary suspension of trading, and / or delisting of shares during the financial year, the Issuer or Public Company shall explain the reason for any temporary suspension of trading and / or any delisting of shares; and</i>
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	n/a	4) <i>in the case of temporary suspension of trading and / or the delisting of shares as mentioned in point 3) still existing at the end of the Annual Report, the Issuer or Public Company shall describe the actions taken to resolve the temporary suspension of trading and / or the delisting of shares such;</i>

Bentuk Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Format
<p><b>C. LAPORAN DIREKSI</b> Laporan Direksi paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>b) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan</li> <li>c) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ol> </li> <li>2) gambaran tentang prospek usaha;</li> <li>3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan</li> <li>4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);</li> </ol>	24 - 28	<p><b>C. BOARD OF DIRECTORS REPORT</b> <i>The Board of Directors' Report shall at least include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>a brief description of the performance of the Issuer or Public Company, to include at least:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) <i>the strategy and strategic policy of the Issuer or Public Company;</i></li> <li>b) <i>a comparison between the results achieved and those targeted; and</i></li> <li>c) <i>the constraints faced by the Issuer or Public Company;</i></li> </ol> </li> <li>2) <i>an overview of the business prospects;</i></li> <li>3) <i>the Issuer or Public Company's application of governance; and</i></li> <li>4) <i>changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the change (if any);</i></li> </ol>
<p><b>D. LAPORAN DEWAN KOMISARIS</b> Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;</li> <li>4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan</li> <li>6) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;</li> </ol>	16 - 19	<p><b>D. BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT</b> <i>The Board of Commissioners' Report shall at least include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>an assessment of the performance of the Board of Directors concerning the management of the Issuer or Public Company;</i></li> <li>2) <i>supervision over the implementation of the Issuer or Public Company strategy;</i></li> <li>3) <i>view on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors;</i></li> <li>4) <i>view on the Issuer or Public Company's application of governance;</i></li> <li>5) <i>changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons for the change (if any); and</i></li> <li>6) <i>the frequency and mode of administration advice to the Board of Directors;</i></li> </ol>
<p><b>E. PROFIL EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK</b> Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;</li> <li>2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) alamat;</li> <li>b) nomor telepon;</li> <li>c) nomor faksimile;</li> <li>d) alamat surat elektronik; dan</li> <li>e) alamat Situs Web;</li> </ol> </li> </ol>	38  38	<p><b>E. ISSUER OR PUBLIC COMPANY PROFILE</b> <i>The Issuer or Public Company Profile shall at least include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>the name of the Issuer or Public Company including if there was any change of name, reason for the change, and effective date of the name change during the financial year;</i></li> <li>2) <i>Access to Issuer or Public Company, including any branch offices or representative offices, which allows the public access to information on the Issuer or Public Company, including:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) <i>address;</i></li> <li>b) <i>telephone number;</i></li> <li>c) <i>fax number;</i></li> <li>d) <i>electronic mail address; and</i></li> <li>e) <i>web site address;</i></li> </ol> </li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ol>	39	<ol style="list-style-type: none"> <li>3) <i>a brief history of Issuer or Public Company;</i></li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik</li> </ol>	42	<ol style="list-style-type: none"> <li>4) <i>the vision and mission of the Issuer or Public Company</i></li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;</li> </ol>	44 - 45	<ol style="list-style-type: none"> <li>5) <i>business activities according to the last articles of association, the business activities carried out during the year, as well as the type of goods and / or services produced;</i></li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>6) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;</li> </ol>	46 - 47	<ol style="list-style-type: none"> <li>6) <i>the organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least until 1 (one) level below the Board of Directors, including names and positions;</i></li> </ol>

Bentuk Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Format
<p>7) profil Direksi, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;</li> <li>b) foto terbaru;</li> <li>c) usia;</li> <li>d) kewarganegaraan;</li> <li>e) riwayat pendidikan;</li> <li>f) riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;</li> <li>(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</li> <li>(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul> </li> <li>g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan</li> <li>h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;</li> </ul>	<p>29 - 31</p>	<p>7) <i>The profile of Directors, to at least include:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) <i>the name and position in accordance with the duties and responsibilities;</i></li> <li>b) <i>a recent photograph;</i></li> <li>c) <i>age;</i></li> <li>d) <i>nationality;</i></li> <li>e) <i>educational history;</i></li> <li>f) <i>position history, including information on:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>(1) <i>the legal basis for the appointment as member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company in question;</i></li> <li>(2) <i>concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners and / or member of committees as well as other positions (if any); and</i></li> <li>(3) <i>time period of work experience both inside and outside the Issuer or Public Company;</i></li> </ul> </li> <li>g) <i>education and / or training which has been followed by members of the Board of Directors in improving competence in the financial year (if any); and</i></li> <li>h) <i>affiliation with the other Board of Directors' members, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) and shall include the name of affiliated parties;</i></li> </ul>
<p>8) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) nama;</li> <li>b) foto terbaru;</li> <li>c) usia;</li> <li>d) kewarganegaraan;</li> <li>e) riwayat pendidikan;</li> <li>f) riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;</li> <li>(2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;</li> <li>(3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</li> <li>(4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul> </li> <li>g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);</li> <li>h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan</li> <li>i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);</li> </ul>	<p>20 - 23</p>	<p>8) <i>the profile of the Board of Commissioners shall at least include:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) <i>name;</i></li> <li>b) <i>a recent photograph;</i></li> <li>c) <i>age;</i></li> <li>d) <i>nationality;</i></li> <li>e) <i>educational history;</i></li> <li>f) <i>position history, including information on:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>(1) <i>the legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in question;</i></li> <li>(2) <i>the legal basis for the first appointment as member of the Board of Commissioners who is an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in question;</i></li> <li>(3) <i>concurrent positions either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors and / or member of committees as well as other positions (if any); and</i></li> <li>(4) <i>time period of work experience both inside and outside the Issuer or Public Company;</i></li> </ul> </li> <li>g) <i>education and / or training which has been followed by members of the Board of Commissioners in improving competence in the financial year (if any);</i></li> <li>h) <i>affiliation with other members of the Board of Commissioners and the major shareholders (if any) and shall include the name of affiliated parties; and</i></li> <li>i) <i>a statement of independence for the Independent Commissioners who have served more than 2 (two) periods (if any);</i></li> </ul>

Bentuk Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Format
9) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	n/a	9) <i>in the event of changes in the composition of the Board of Directors' and / or the Board of Commissioners' members that occurred after the financial year ends until the deadline for submission of the Annual Report, the composition to be included in the Annual Report is the latest and the previous composition of the Board of Directors' and / or the Board of Commissioners' members;</i>
10) jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	60	10) <i>the number of employees and description of their educational level and age during the financial year;</i>
11) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	48 - 49	11) <i>The names of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year, comprising: a) shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company; b) members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who have shares of the Issuer or Public Company; and c) public shareholder groups, namely groups of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company;</i>
12) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) kepemilikan institusi lokal; b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing;	48 - 49	12) <i>the number of shareholders and the percentage of ownership at the financial year end based on the classification of: a) local institutions ownership; b) foreign institutional ownership; c) local individual ownership; and d) foreign individual ownership;</i>
13) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	48 - 49	13) <i>information regarding the major and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of schematics or charts;</i>
14) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	50	14) <i>name of subsidiaries, associated companies, joint venture companies in which the Issuer or Public Company has jointly control, and their percentage of ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuer or Public Company (if any); For a subsidiary, added information about the address of its subsidiaries;</i>
15) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada)	50	15) <i>chronological listing of shares, number of shares, nominal value, and the offer price from the start of recording until the end of the financial year and the name of the Stock Exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed (if any);</i>
16) kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	50 - 51	16) <i>chronology of securities listing other than securities referred to in item 15), which shall include the name of the Security, year of issuance, date of maturity, the offer value, and securities ratings (if any);</i>
17) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	52	17) <i>name and address of capital market institutions and / or supporting professions and;</i>
18) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	52	18) <i>in the event of a capital market supporting professions who provide services on a regular basis to the Issuer or Public Company, information on the services provided shall be disclosed, the commission (fee) paid, and the period of assignment; and</i>

Bentuk Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Format
18) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi;</li> <li>b) badan atau lembaga yang memberikan; dan</li> <li>c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada);</li> </ol>	12	19) <i>awards and / or certificates received by the Issuer or Public Company both at the national and international level in the last financial year (if any), which shall include:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) <i>name of the awards and / or certificates;</i></li> <li>b) <i>issuing body or institution; and</i></li> <li>c) <i>validity period for the awards and / or certificates (if any);</i></li> </ol>
<b>F. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN</b> Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;</li> <li>b) pendapatan/penjualan; dan</li> <li>c) profitabilitas;</li> </ol> </li> </ol>	66 - 83	<b>F. MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS</b> <i>Management Discussion and Analysis shall include analysis and discussion of the financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the financial year, to at least include:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>a review of operations per operating segment based on the Issuer or Public Company's type of industry, at least including:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) <i>production, including the process, capacity, and its development;</i></li> <li>b) <i>revenue / sales; and</i></li> <li>c) <i>profitability;</i></li> </ol> </li> </ol>
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;</li> <li>b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;</li> <li>c) ekuitas;</li> <li>d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan</li> <li>e) arus kas;</li> </ol>	70 - 74	2) <i>Comprehensive financial performance including a comparison of financial performance in the last 2 (two) years, an explanation of the cause of any changes and the impact of such changes, at least including:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) <i>current assets, non-current assets and total assets;</i></li> <li>b) <i>short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;</i></li> <li>c) <i>equity;</i></li> <li>d) <i>revenue / sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income and total comprehensive profit (loss); and</i></li> <li>e) <i>cash flow;</i></li> </ol>
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;		3) <i>ability to pay debt by presenting the relevant ratios;</i>
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;		4) <i>Issuer or Public Company receivable collection by presenting the relevant ratios;</i>
5) struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	75 - 76	5) <i>capital structure and management policies on capital structure accompanied by the basis for determining the policy;</i>
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) tujuan dari ikatan tersebut;</li> <li>b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;</li> <li>c) mata uang yang menjadi denominasi; dan</li> <li>d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;</li> </ol>	76	6) <i>discussion on material commitments for capital investments with explanations, at least including:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) <i>the purpose of such commitments;</i></li> <li>b) <i>sources of funds to meet such commitments;</i></li> <li>c) <i>currency denominated; and</i></li> <li>d) <i>planned measures by the Issuer or Public Company to cover the risks of foreign currency positions;</i></li> </ol>
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) jenis investasi barang modal;</li> <li>b) tujuan investasi barang modal; dan</li> <li>c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;</li> </ol>	76	7) <i>discussion regarding capital goods investments realized in the last financial year, at least including:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) <i>type of capital goods investments;</i></li> <li>b) <i>capital goods investment objectives; and</i></li> <li>c) <i>value of capital goods investments realized;</i></li> </ol>

Bentuk Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Format
<p>8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);</p> <p>9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;</p>	76	<p>8) <i>material information and facts occurring after the date of the auditor's report (if any);</i></p> <p>9) <i>business prospects of the Issuer or Public Company based on the condition of the industry, the general economy and the international markets supporting quantitative data from trusted data sources;</i></p>
<p>10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:</p> <p>a) pendapatan/penjualan;</p> <p>b) laba (rugi);</p> <p>c) struktur modal (capital structure); atau</p> <p>d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;</p>	76 - 77	<p>10) <i>comparison between the targets / projections at the beginning of the year with the results achieved (realized), including:</i></p> <p>a) <i>revenue / sales;</i></p> <p>b) <i>profit (loss);</i></p> <p>c) <i>capital structure; or</i></p> <p>d) <i>other matters that are considered important for the Issuer or Public Company;</i></p>
<p>11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:</p> <p>a) pendapatan/penjualan;</p> <p>b) laba (rugi);</p> <p>c) struktur modal (capital structure);</p> <p>d) kebijakan dividen; atau</p> <p>e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik</p>	76 - 77	<p>11) <i>targets / projections to be achieved by the Issuer or Public Company for one (1) year ahead, including:</i></p> <p>a) <i>revenues / sales;</i></p> <p>b) <i>profit (loss);</i></p> <p>c) <i>capital structure;</i></p> <p>d) <i>dividend policy; or</i></p> <p>e) <i>other matters that are considered important for the Issuer or Public Company;</i></p>
<p>12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar</p>	81	<p>12) <i>Issuer or Public Company's marketing of goods and / or services, at least including the marketing strategy and market share;</i></p>
<p>13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:</p> <p>a) kebijakan dividen;</p> <p>b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;</p> <p>c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;</p>	78	<p>13) <i>description regarding dividend for the last 2 (two) years (if any), at least including:</i></p> <p>a) <i>dividend policy;</i></p> <p>b) <i>cash dividend payment date and / or non-cash dividend distribution date;</i></p> <p>c) <i>amount of the dividend per share (cash and / or non-cash); and d) amount of dividends paid per year;</i></p>
<p>14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:</p> <p>a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan</p> <p>b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;</p>	78 - 79	<p>14) <i>use of proceeds from Public Offering, provided that:</i></p> <p>a) <i>during the financial year, where the Issuer is still required to submit reports on realization of the use of funds, then the realization of the disclosed use of public offering proceeds is cumulative until the end of the financial year; and</i></p> <p>b) <i>in the event of changes in the use of funds as stipulated in Otoritas Jasa Keuangan Regulations regarding Reporting on Utilization of Public Offering Proceeds, the Issuer shall explain the changes;</i></p>
<p>15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:</p> <p>a) tanggal, nilai, dan objek transaksi;</p> <p>b) nama pihak yang melakukan transaksi;</p> <p>c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada);</p> <p>d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan</p> <p>e) pemenuhan ketentuan terkait;</p>	79	<p>15) <i>material information (if any), including investments, expansions, divestitures, mergers / consolidations, acquisitions, debt / equity restructuring, transactions with Affiliates, and transactions with conflict of interest, which occurred in the financial year, including:</i></p> <p>a) <i>date, value, and the object of the transaction;</i></p> <p>b) <i>name of the party involved in the transaction;</i></p> <p>c) <i>nature of affiliation (if any);</i></p> <p>d) <i>description of the fairness of the transaction; and</i></p> <p>e) <i>compliance with related provisions;</i></p>

Bentuk Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Format
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	81	16) <i>changes in regulations and legislations that significantly impact the Issuer or Public Company and the impact on the financial statements (if any); and</i>
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	81	17) <i>changes in accounting policies, reasons and impact on the financial statements (if any);</i>
<p><b>G. TATA KELOLA EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK</b> Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:</p> <p>1) Direksi, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;</li> <li>b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;</li> <li>c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;</li> <li>e) informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>(1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan</li> <li>(2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;</li> </ul> </li> <li>f) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>(1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan</li> <li>(2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan</li> </ul> </li> <li>g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;</li> </ul>	84 - 141	<p><b>G. ISSUER OR PUBLIC COMPANY GOVERNANCE</b> <i>Issuer or Public Company Governance shall include at least a brief description of:</i></p> <p>1) <i>Board of Directors, including among others:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) <i>the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;</i></li> <li>b) <i>statement that the Board of Directors have guidelines or charter;</i></li> <li>c) <i>procedure, the basis for determining the structure and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, as well as the relationship between remuneration with performance of the Issuer or Public Company;</i></li> <li>d) <i>policy and implementation of Board of Directors' meeting frequency, including joint meetings with the Board of Commissioners, and attendance rate of Board of Directors' members at meetings;</i></li> <li>e) <i>information on AGM decisions made the previous 1(one) year, including:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>(1) <i>AGM decisions realized during the financial year; and</i></li> <li>(2) <i>reasons for decisions not realized;</i></li> </ul> </li> <li>f) <i>information on AGM decisions made during the financial year, including:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>(1) <i>AGM decisions realized during the financial year; and</i></li> <li>(2) <i>reasons for decisions not realized;</i></li> </ul> </li> <li>g) <i>performance assessment for committees supporting the Board of Directors;</i></li> </ul>
<p>2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;</li> <li>b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;</li> <li>c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;</li> <li>d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;</li> <li>e) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;</li> <li>(2) kriteria yang digunakan; dan</li> <li>(3) pihak yang melakukan penilaian;</li> </ul> </li> <li>f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan</li> <li>g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: <ul style="list-style-type: none"> <li>(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan</li> <li>(2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;</li> </ul> </li> </ul>	103 - 107	<p>2) <i>Board of Commissioners, including among others:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) <i>duties and responsibilities of the Board of Commissioners;</i></li> <li>b) <i>statement that the Board of Commissioners have guidelines or charter;</i></li> <li>c) <i>procedure, the basis for determining the structure and amount of remuneration of each member of the Board of Commissioners;</i></li> <li>d) <i>policy and implementation of Board of Commissioners' meeting frequency, including joint meeting with the Board of Directors, and attendance rate of Board of Commissioners' members at meeting;</i></li> <li>e) <i>Issuer or Public Company policy on performance assessment for the Board of Directors and the Board of Commissioners and its implementation, including at least:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>(1) <i>The execution of performance assessment procedures;</i></li> <li>(2) <i>criteria used; and</i></li> <li>(3) <i>parties to a assess;</i></li> </ul> </li> <li>f) <i>performance assessment of the committees supporting the Board of Commissioners; and</i></li> <li>g) <i>in cases where the Board of Commissioners has not formed a Nomination and Remuneration Committee, information on at least:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>(1) <i>reason for not the establishing the committee; and</i></li> <li>(2) <i>nomination and remuneration procedures performed during the financial year;</i></li> </ul> </li> </ul>



Bentuk Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Format
<p>3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) nama;</li> <li>b) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan</li> <li>c) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul>	114- 115	<p>3) <i>The Sharia Supervisory Board, the Issuer or Public Company that runs the business activities based on Islamic principles as stated in the articles of association shall at least include:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) <i>names;</i></li> <li>b) <i>duties and responsibilities of the Shariah Supervisory Board; and</i></li> <li>c) <i>frequency and mode of administration advice and suggestions as well as monitoring compliance with Sharia Principles in the Capital Market of the Issuer or Public Company;</i></li> </ul>
<p>4) Komite Audit, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</li> <li>b) usia;</li> <li>c) kewarganegaraan;</li> <li>d) riwayat pendidikan;</li> <li>e) riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;</li> <li>(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</li> <li>(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul> </li> <li>f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;</li> <li>g) pernyataan independensi Komite Audit;</li> <li>h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;</li> <li>i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan</li> <li>j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit</li> </ul>	116 - 119	<p>4) <i>The Audit Committee, including among others:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) <i>names and positions of the committee members;</i></li> <li>b) <i>age;</i></li> <li>c) <i>nationality;</i></li> <li>d) <i>education history;</i></li> <li>e) <i>position history, including:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>(1) <i>legal basis for appointment as committee member;</i></li> <li>(2) <i>concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and / or members of committees as well as other positions (if any); and</i></li> <li>(3) <i>work experience both inside and outside the Issuer or Public Company;</i></li> </ul> </li> <li>f) <i>period and tenure of Audit Committee members;</i></li> <li>g) <i>statement of Audit Committee independence;</i></li> <li>h) <i>policy and implementation of Audit Committee meeting frequency and level of attendance of Audit Committee members at the meetings;</i></li> <li>i) <i>education and / or training followed in the financial year (if any); and</i></li> <li>j) <i>implementation of Audit Committee activities in the financial year in the Audit Committee guidelines or charter;</i></li> </ul>
<p>5) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/ atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</li> <li>b) usia;</li> <li>c) kewarganegaraan;</li> <li>d) riwayat pendidikan;</li> <li>e) riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;</li> <li>(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</li> <li>(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul> </li> <li>f) periode dan masa jabatan anggota komite;</li> <li>g) uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;</li> <li>i) pernyataan independensi komite;</li> <li>j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;</li> <li>k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan</li> <li>l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;</li> </ul>	120 - 123	<p>5) <i>other committees in the Issuer or Public supporting the Board of Directors and / or Board of Commissioners, such as the Nomination and Remuneration Committee, including among others:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) <i>names and positions of the committee members;</i></li> <li>b) <i>age;</i></li> <li>c) <i>nationality;</i></li> <li>d) <i>education history;</i></li> <li>e) <i>position history, including:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>(1) <i>legal basis for appointment as committee member;</i></li> <li>(2) <i>concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and / or members of committees as well as other positions (if any); and</i></li> <li>(3) <i>work experience both inside and outside the Issuer or Public Company;</i></li> </ul> </li> <li>f) <i>period and tenure of committee members;</i></li> <li>g) <i>description of duties and responsibilities;</i></li> <li>h) <i>statement that it has established committee guidelines or charter;</i></li> <li>i) <i>statement of committee independence;</i></li> <li>j) <i>policy and implementation of committee meeting frequency and level of attendance of committee members at the meetings;</i></li> <li>k) <i>education and / or training followed in the financial year (if any); and</i></li> <li>l) <i>brief description of the committee's activities in the financial year;</i></li> </ul>

Bentuk Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Format
<p>6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>nama;</li> <li>domisili;</li> <li>riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> <li>dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan</li> <li>pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ol> </li> <li>riwayat pendidikan;</li> <li>pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan</li> <li>uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;</li> </ol> <p>7) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>nama kepala Unit Audit Internal;</li> <li>riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> <li>dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan</li> <li>pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ol> </li> <li>kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;</li> <li>struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;</li> <li>uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan</li> <li>uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;</li> </ol>	123 - 125	<p>6) <i>Corporate Secretary, including among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>name;</i></li> <li><i>domicile;</i></li> <li><i>position history, including:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>legal basis for appointment as Corporate Secretary; and</i></li> <li><i>work experience both inside and outside the Issuer or Public Company;</i></li> </ol> </li> <li><i>education history;</i></li> <li><i>education and / or training followed during the financial year; and</i></li> <li><i>brief description of the Corporate Secretary activities in the financial year;</i></li> </ol> <p>7) <i>Internal Audit Unit, including among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>name of the Internal Audit Unit head;</i></li> <li><i>position history, including:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>the legal basis for the appointment as Internal Audit Unit head; and</i></li> <li><i>work experience with both inside and outside of the Issuer or Public Company;</i></li> </ol> </li> <li><i>professional internal audit qualifications or certifications (if any);</i></li> <li><i>education and / or training followed in the financial year;</i></li> <li><i>structure and positions within the Internal Audit Unit;</i></li> <li><i>duties and responsibilities description;</i></li> <li><i>statement that it has established Internal Audit Unit guidelines or charter; and</i></li> <li><i>brief description of the Internal Audit Unit activities in the financial year;</i></li> </ol>
<p>8) uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan</li> <li>tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;</li> </ol>	138 - 139	<p>8) <i>description of the internal control system applied by the Issuer or Public Company, at least including:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>financial and operational control and compliance with other laws and regulations; and</i></li> <li><i>review of the internal control system effectiveness;</i></li> </ol>
<p>9) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan</li> <li>tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ol>	131 - 134	<p>9) <i>risk management system applied by the Issuer or Public Company, at least including:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>general description of the Issuer or Public Company risk management system;</i></li> <li><i>risks types and their management; and</i></li> <li><i>review of the Issuer or Public Company risk management system effectiveness;</i></li> </ol>
<p>10) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>pokok perkara/gugatan;</li> <li>status penyelesaian perkara/gugatan; dan</li> <li>pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ol>	135 - 136	<p>10) <i>important cases faced by the Issuer or Public Company, its subsidiaries, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners (if any), including:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>case / litigation description;</i></li> <li><i>case / litigation settlement status; and</i></li> <li><i>impact on the Issuer or Public Company condition;</i></li> </ol>
<p>11) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);</p>	136	<p>11) <i>information concerning administrative sanctions imposed on the Issuer or Public Company, a member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities in the financial year (if any);</i></p>
<p>12) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>pokok-pokok kode etik;</li> <li>bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan</li> <li>pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ol>	136 - 138	<p>12) <i>information regarding the Issuer or Public Company code of ethics including:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>code of conduct content;</i></li> <li><i>form of code of ethics socialization and enforcement efforts; and</i></li> <li><i>statement that the code of conduct is applicable to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company;</i></li> </ol>

Bentuk Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Format
<p>13) informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada)</p> <p>14) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>jumlah saham dan/atau opsi;</li> <li>jangka waktu pelaksanaan;</li> <li>persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan</li> <li>harga pelaksanaan;</li> </ol>		<p>13) <i>information on corporate culture or corporate values (if any).</i></p> <p>14) <i>description of the employee and / or management stock ownership program implemented by the Issuer or Public Company (if any), including:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>number of shares and / or options;</i></li> <li><i>exercise period;</i></li> <li><i>requirements of the employee and / or management beneficiaries; and</i></li> <li><i>exercise price;</i></li> </ol>
<p>15) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>cara penyampaian laporan pelanggaran;</li> <li>perlindungan bagi pelapor;</li> <li>penanganan pengaduan;</li> <li>pihak yang mengelola pengaduan; dan</li> <li>hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan</li> <li>tindak lanjut pengaduan;</li> </ol> </li> </ol>	140 - 141	<p>15) <i>description of the whistleblowing system in the Issuer or a Public Company (if any), including:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>violation report submission;</i></li> <li><i>protection for whistleblowers;</i></li> <li><i>complaint handling;</i></li> <li><i>complaint management; and</i></li> <li><i>complaint handling results, at least including:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>number of complaints received and processed during the financial year; and</i></li> <li><i>complaint follow up;</i></li> </ol> </li> </ol>
<p>16) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau</li> <li>penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);</li> </ol>	87 - 92	<p>16) <i>implementation of Code of Corporate Governance guidelines by the Issuer that issues equity securities or the Public Company, including:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>statement regarding recommendations have been implemented; and / or</i></li> <li><i>description of the recommendations that have not been implemented, the reasons and the implementation alternatives (if any);</i></li> </ol>
<p><b>H. TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK</b></p> <p>1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>lingkungan hidup, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang;</li> <li>sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan</li> <li>sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;</li> </ol> </li> <li>praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>kesetaraan gender dan kesempatan kerja;</li> <li>sarana dan keselamatan kerja;</li> <li>tingkat perpindahan (turnover) karyawan;</li> <li>tingkat kecelakaan kerja;</li> <li>pendidikan dan/atau pelatihan;</li> <li>remunerasi; dan</li> <li>mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;</li> </ol> </li> <li>pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>penggunaan tenaga kerja lokal;</li> <li>pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi;</li> </ol> </li> </ol>	<p>142</p> <p>145 - 146</p> <p>146</p>	<p><b>H. SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY OF THE ISSUER OR PUBLIC COMPANY</b></p> <p>1) <i>Information on social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company including policies, types of programs, and costs, related aspects including</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>environment, including:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>use of materials and energy that are environmentally friendly and can be recycled;</i></li> <li><i>Issuer or Public Company waste treatment systems;</i></li> <li><i>complaint mechanism for environmental problems; and</i></li> <li><i>environmental certification held;</i></li> </ol> </li> <li><i>employment practices, health and safety, including:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>gender equality and employment opportunities;</i></li> <li><i>method and work safety;</i></li> <li><i>employee turnover;</i></li> <li><i>number of workplace accidents;</i></li> <li><i>education and / or training;</i></li> <li><i>remuneration; and</i></li> <li><i>complaints mechanism for labor disputes;</i></li> </ol> </li> <li><i>social and community development, including:</i> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>use of local labor;</i></li> <li><i>Issuer or Public Company community empowerment including the use of raw materials produced by the public or the provision of education;</i></li> </ol> </li> </ol>

Bentuk Laporan Tahunan	Halaman Page	Annual Report Format
<p>(3) perbaikan sarana dan prasarana sosial;  (4) bentuk donasi lainnya; dan  (5) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);</p> <p>d) tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:  (1) kesehatan dan keselamatan konsumen;  (2) informasi barang dan/atau jasa; dan  (3) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.</p>	147	<p>(3) <i>social infrastructure improvement;</i>  (4) <i>other donations; and</i>  (5) <i>communication on anti-corruption policies and procedures in the Issuer or Public Company, as well as training on anticorruption (if any);</i></p> <p>d) <i>responsibility regarding goods and / or services, among others:</i>  (1) <i>consumer health and safety;</i>  (2) <i>information on goods and / or services; and</i>  (3) <i>method, number, and countermeasures on consumer complaints.</i></p>
<p>2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainabilityreport), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan</p>	n/a	<p>2) <i>In the event that the Issuer or Public Company presents information on social and environmental responsibility referred to in point 1) in a separate report such as a social and environmental responsibility report or a sustainability report, the Issuer or Public Company is excluded from disclosing social and environmental responsibility information in the Annual Report; and</i></p>
<p>3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;</p>	n/a	<p>3) <i>The report referred to in item 2) shall be submitted to the Otoritas Jasa Keuangan together with the Annual Report;</i></p>
<p><b>I. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT</b>  Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan</p>	√	<p><b>I. ANNUAL AUDITED FINANCIAL REPORT</b>  <i>The annual financial report shall be published in the Annual Report and be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and have been audited. The financial statements referred to shall include a statement regarding the responsibility for the financial statements as stipulated in the legislation in the Capital Markets sector regulating the Board of Directors' responsibilities for the financial statements or the legislation in the Capital Markets sector regulating securities company periodic reports in the case of an Issuer for a Securities company; and</i></p>
<p><b>J. SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN</b>  Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.</p>	√	<p><b>J. BOARD OF DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONERS' STATEMENT ON RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT</b>  <i>Board of Directors' and Board of Commissioners' Affidavit on the responsibility for the Annual Report prepared in accordance with the format of the Board of Directors' and Board of Commissioners' Statement on Responsibility for the Annual Report as contained in the Appendix which is an integral part of this Financial Service Authority Circular Letter</i></p>



**PT Tifa Finance Tbk**

PT Tifa Finance Tbk

Tifa Building 4th Floor,

Jl. Kuningan Barat 26, Jakarta 12720

Phone : +62-21 5200667, 5252029

Fax : +62-21 5229273, 5262425

Website : [www.tifafinance.co.id](http://www.tifafinance.co.id)

E-mail : [corporate-secretary@tifafinance.co.id](mailto:corporate-secretary@tifafinance.co.id)